DARI MINUMAN
MENUJU SOLUSI PANGAN

From Beverages to Food Solutions



PT PLATINUM
WAHAB
NUSANTARA Tbk.

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Platinum Wahab Nusantara Tbk

Integrated Annual Report of PT Platinum Wahab Nusantara Tbk

2025

Cerita Sampul
Cover Story



DARI MINUMAN MENUJU SOLUSI PANGAN

From Beverages to Food Solutions

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Platinum Wahab Nusantara Tbk. ("Perseroan") dapat menutup tahun buku 2025 sebagai fase penting dalam perjalanan transformasi menuju pemulihan dan pertumbuhan berkelanjutan.

Gratitude be to God Almighty for His blessings and grace, which enabled PT Platinum Wahab Nusantara Tbk ("the Company") to close the 2025 financial year as an important phase in its transformation journey toward recovery and sustainable growth.

Tahun 2025 merupakan periode krusial bagi Perseroan yang ditandai dengan langkah strategis untuk melakukan turnaround dan recovery. Menghadapi dinamika industri, Perseroan secara disiplin melakukan efisiensi biaya serta ***refreshment*** strategi bisnis guna memperkokoh fundamental Perusahaan.

The year 2025 marked a crucial period for the Company, characterized by strategic initiatives to execute a turnaround and recovery. In navigating industry dynamics, the Company consistently implemented cost-efficiency measures and undertook business strategy refreshment to strengthen its core fundamentals.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga memperkuat aspek tata kelola perusahaan sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan dan transparansi di pasar modal. Berbagai langkah telah dilakukan, termasuk penguatan struktur organisasi, penyempurnaan sistem kontrol dan pelaporan, serta pemenuhan kewajiban regulasi secara lebih terstruktur. Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang baik merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In line with these efforts, the Company also enhanced its corporate governance practices as part of its commitment to compliance and transparency in the capital market, in accordance with the regulations set by Otoritas Jasa Keuangan. Various initiatives were carried out, including strengthening the organizational structure, improving internal control and reporting systems, and ensuring a more structured fulfillment of regulatory obligations. The Company believes that good corporate governance serves as a fundamental pillar in building trust among shareholders and stakeholders.

Dalam upaya mempercepat pemulihan kinerja, Perseroan melakukan transformasi strategis melalui pengembangan lini usaha baru di kategori ***frozen meat*** dan ***frozen food processing***. Inisiatif ini bukan sekadar

As part of its efforts to accelerate performance recovery, the Company undertook a strategic transformation by developing new business lines in the frozen meat and frozen food processing categories. This initiative

diversifikasi, melainkan langkah strategis untuk menjadi ***growth driver*** baru yang telah menunjukkan kontribusi positif terhadap likuiditas sejak Desember 2025. dengan penjualan perdana yang dimulai pada bulan Desember 2025. Lini bisnis ini menjadi growth driver awal bagi Perseroan, yang secara langsung berkontribusi terhadap perbaikan likuiditas serta membuka peluang pertumbuhan baru melalui pemanfaatan jaringan distribusi yang telah disiapkan, baik melalui channel tradisional, HORECA, maupun direct-to-customer. Langkah transformasi ini juga didukung oleh optimalisasi sumber daya, termasuk penguatan modal kerja yang memberikan ruang bagi Perseroan untuk menjalankan bisnis secara lebih sehat. Dengan fondasi tersebut, Perseroan mulai melihat indikasi perbaikan kinerja operasional, khususnya pada akhir tahun 2025.

represents not only diversification but also a strategic step to establish new growth drivers, which have begun to contribute positively to liquidity since December 2025, marked by the commencement of initial sales during that period. This business line serves as an early growth driver, directly contributing to improved liquidity while opening new growth opportunities through the utilization of the Company's established distribution network across traditional channels, HORECA (Hotel, Restaurant, Catering), and direct-to-customer segments. This transformation was further supported by resource optimization, including strengthened working capital, enabling the Company to operate in a healthier and more sustainable manner. With these foundations in place, the Company has begun to observe indications of operational performance improvement, particularly toward the end of 2025.

Memasuki tahun 2026, Perseroan menatap fase akselerasi pertumbuhan (back to growth path) dengan optimisme yang lebih kuat. Fokus utama akan diarahkan pada pengembangan skala bisnis frozen, sinkronisasi distribusi, serta peningkatan profitabilitas melalui efisiensi dan inovasi produk. Perseroan juga akan terus memperkuat bisnis inti F&B dengan pendekatan yang lebih selektif dan berbasis profitabilitas.

Entering 2026, the Company is moving into an accelerated growth phase (back to growth path) with stronger optimism. Key priorities will include scaling up the frozen business segment, enhancing distribution synergy, and improving profitability through efficiency and product innovation. At the same time, the Company remains committed to strengthening its core F&B business through a more selective and profitability-driven approach.

Dengan strategi yang terarah, penguatan fundamental, serta komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan optimis dapat kembali berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham.

With a clear strategy, strengthened fundamentals, and a continued commitment to good corporate governance, the Company is confident in its ability to return to a sustainable growth trajectory and create long-term value for all shareholders.



Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, dan karyawan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan, menjaga kepercayaan publik, serta menghadirkan kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

In closing, the Company expresses its highest appreciation to all shareholders, business partners, customers, and employees for their continued support and trust. The Company remains committed to continuous improvement, maintaining public trust, and delivering better performance in the years ahead.

Daftar Isi

Table of Contents

Cerita Sampul *Cover Story* 4

Daftar Isi *Table of Contents* 8

Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2025
About the 2025 Integrated Annual Report 12

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability 13

KILAS KINERJA TAHUN 2025 *2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS* 14

Ikhtisar Kinerja Keuangan *Financial Performance Highlights* 16

Ikhtisar Saham *Stock Highlights* 21

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance Highlights* 23

Penghargaan dan Sertifikasi *Awards and Certifications* 26

Peristiwa Penting Tahun 2025 *2025 Significant Events* 26

LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORTS* 32

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Report* 34

Laporan Direksi *Board of Directors' Report* 44

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2025
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report 59

PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE* 60

Informasi Umum dan Identitas Perseroan
General Information and Corporate Identity 62

Skala Usaha Perseroan *Business Scale* 66

Riwayat Singkat Perseroan *Brief History of the Company* 68

Jejak Langkah Perseroan *Corporate Milestones* 70

Visi dan Misi Perseroan *Vision and Mission* 72

Tata Nilai dan Budaya Perseroan *Corporate Values and Culture* 73

Kegiatan Usaha *Business Activities* 74

Wilayah Operasional Perseroan *Operational Areas* 76

Struktur Organisasi Perseroan *Organizational Structure* 76

Keanggotaan Asosiasi *Association Memberships* 78

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors* 79

Profil Dewan Komisaris *Board of Commisioner's Profile* 80

Profil Dewan Direksi *Board of Director's Profile* 84

Demografi Jumlah Karyawan *Employee Demographics* 88

Komposisi Pemegang Saham *Shareholding Composition* 92

Kronologis Pencatatan Saham *Chronology of Share Listing* 95

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya *Chronology of Other Securities Listing* 95
Struktur Korporasi *Corporate Structure* 95
Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Investasi
Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Investments 96
Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Information on Public Accounting Firm and Public Accountant 96
Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Supporting Institutions and Professionals 97
Informasi Situs Web Perseroan *Corporate Website Information* 98
Perubahan Signifikan *Significant Changes* 99

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS (MD&A) 102
Tinjauan Perekonomian *Economic Review* 104
Tinjauan Industri *Industry Review* 105
Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis Tahun 2025
2025 Strategic Work Plan and Policies 106
Aspek Pemasaran *Marketing Aspects* 108
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment 110
Tinjauan Keuangan *Financial Review* 113
Kemampuan Membayar Utang *Solvency (Ability to Pay Debt)* 123
Rasio Keuangan *Financial Ratio* 124
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy 126
Tinjauan Keuangan lainnya *Other Financial Reviews* 129
Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan
Disclosure of Material Information and Facts After Announcement Reporting Date 130
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Use of Proceeds from Public Offering 131
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company 134

TATA KELOLA PERUSAHAAN *CORPORATE GOVERNANCE* 136
Komitmen Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan dalam Mendukung Momentum Pertumbuhan
Commitment to Implementation of Sustainable Corporate Governance in Supporting Growth Momentum 138

Daftar Isi

Table of Contents

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
GCG Governance Structure 139

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 140

Dewan Komisaris *Board of Commissioners* 152

Direksi *Board of Directors* 159

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of Board of Commissioner's and Board of Director's 166

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors 168

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors 170

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) 170

Komite Audit *Audit Committee* 171

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Function 182

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary* 184

Unit Audit Internal *Internal Audit Unit* 189

Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System* 194

Manajemen Risiko *Risk Management* 197

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Proceedings and Administrative Sanctions 204

Kode Etik Perseroan *Code of Conduct* 206

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies 207

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System* 208

Akses Informasi Perusahaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan
Access to Company Information and Stakeholder Engagement 211

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies* 214

KINERJA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY PERFORMANCE* 220

Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy* 222

Kinerja Ekonomi *Economic Performance* 228

Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance* 232

Kinerja Sosial *Social Performance* 244

LAMPIRAN *APPENDICES*

Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
Disclosure List in Accordance with POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/2021 270

Lembar Umpan Balik *Feedback Form* 278

Laporan Keuangan Konsolidasian Diaudit
Audited Consolidated Financial Statements 280



Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2025

About the 2025 Integrated Annual Report

PT Platinum Wahab Nusantara Tbk menerbitkan Laporan Tahunan Tahun 2025 dalam format Laporan Tahunan Terintegrasi dengan penambahan muatan Laporan Keberlanjutan di dalamnya. Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2025 mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang didukung oleh Surat Edaran (SEOJK) Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan pedoman lainnya yang relevan. Pada Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2025 ini, Perseroan belum melakukan proses verifikasi oleh penyedia jasa assurance, namun telah melalui proses review internal sehingga Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini adalah akurat dan faktual. [OJK G.1]

PT Platinum Wahab Nusantara Tbk publishes the 2025 Annual Report in an integrated format, incorporating Sustainability Report content therein. The primary guidelines for the preparation of the 2025 Integrated Annual Report refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, supported by the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and other relevant guidelines. For this 2025 Integrated Annual Report, the Company has not conducted a verification process by an external assurance provider; however, it has undergone an internal review process whereby the Company guarantees that all information presented in this Report is accurate and factual. [OJK G.1]

Laporan Tahunan Terintegrasi ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata “Perseroan” yang mengacu pada PT Platinum Wahab Nusantara Tbk untuk memudahkan penyebutan PT Platinum Wahab Nusantara Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” dan “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau “AS$” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

This Integrated Annual Report is presented in two languages, Indonesian and English. Throughout this Integrated Annual Report, the term "the Company" refers to PT Platinum Wahab Nusantara Tbk to facilitate the general mention of PT Platinum Wahab Nusantara Tbk. References to the currency "Rupiah" and "Rp" refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "US$" refer to the official currency of the United States of America.

Atas Laporan tahun sebelumnya, Perseroan tidak mendapatkan masukan atau perbaikan

Regarding the previous year's report, the Company received no feedback or corrections

atas isi dari Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024 baik dari regulator maupun pemangku kepentingan lainnya. Namun, Perseroan senantiasa melakukan peningkatan (improvement) pada Laporan tahun ini, dengan memperkuat kualitas informasi terkait kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola atau governansi berkelanjutan. [OJK G.3]

concerning the content of the 2024 Integrated Annual Report from either regulators or other stakeholders. Nevertheless, the Company continuously strives for improvement in this year's report by strengthening the quality of information related to economic, environmental, social, and sustainable governance performance. [OJK G.3]

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Integrated Annual Report contains statements regarding operational conditions, finances, projections and plans, implementation of strategies and policies, and Company objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for matters of a historical nature. Such statements involve inherent risks and uncertainties, and actual developments may differ materially from those reported. These forward-looking statements are made based on various assumptions regarding current conditions and predicted future conditions in the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that validated documents will yield specific results in line with expectations.



1

KILAS KINERJA TAHUN 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Posisi Keuangan *Financial Position*

(dalam Rupiah/ *in Rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Jumlah Aset *Total Assets*	127.654.986.546	132.748.523.588	200,650,661,245
Aset Lancar *Current Assets*	61.716.317.762	8.269.110.530	81,242,561,465
Aset Tidak Lancar *Non Current Assets*	65.938.668.784	124.479.413.058	119,408,099,780
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	53.805.980.680	37.345.705.633	23,407,307,141
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	52.926.374.555	36.352.870.826	22,098,021,336
Liabilitas Jangka Panjang *Non Current Liabilities*	879.606.125	992.834.807	1,309,285,805
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	73.849.005.866	95.402.817.955	177,243,354,104
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	127.654.986.546	132.748.523.588	200,650,661,245

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain *Profit (Loss) and Other Comprehensive Income*

(dalam Rupiah/ *in Rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Pendapatan *Revenue*	41.981.627.864	71.205.891.070	132,543,989,557
Beban Pokok Pendapatan *COGS*	(39.060.287.610)	(42.738.570.687)	(60,922,077,509)
Laba Kotor *Gross Profit*	2.921.340.254	28.467.320.383	71,621,912,048
Beban Usaha *Operating Expenses*	(23.354.369.266)	(99.265.657.837)	(63,201,042,442)
Laba Usaha *Operating Profit*	(20,433,029,012)	(70,798,337,454)	8,420,869,606
Pendapatan (Beban) lain-lain *Other Income (Expenses)*	(1,242,886,155)	(11,693,995,568)	(789,712,523)
Laba sebelum Pajak *Profit Before Tax*	(21,675,915,167)	(82,492,333,022)	7,631,157,083
Laba Bersih setelah Pajak *Net Profit after tax*	(21,673,962,800)	(82,456,000,462)	5,872,985,414
Total Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak *Total Other Comprehensive Income after Tax*	120,150,711	445,266,437	(81,733,543)

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif *Comprehensive Net Income (Loss)*	(21,553,812,089)	(82,010,734,025)	5,791,251,871
· Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	(21,673,962,800)	(82,456,000,462)	5,872,985,414
· Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	0	0	0
· Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	(21,553,812,089)	(82,010,734,025)	5,791,251,871
· Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	0	0	0
Laba Per Saham Dasar *Basic Earnings Per Share (EPS)*	(8.67)	(32.98)	2.35

Arus Kas *Cash Flows*

(dalam Rupiah/ *in Rupiah)*

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Kas bersih dari aktivitas operasional *Net cash provided by (used in) operating activities*	(48,023,704,130)	(27,397,900,528)	(21,518,482,722)
Kas bersih dari aktivitas investasi *Net cash provided by (used in) investing activities*	49,846,531,872	(9,304,076,552)	(62,476,028,565)
Kas bersih dari aktivitas pendanaan *Net cash provided by (used in) financing activities*	(3,813,850,353)	4,341,387,884	117,067,869,544
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank *Net Increase (Decrease) in Cash and Bank*	(1,991,022,611)	(32,360,589,196)	33,073,358,257

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Kas dan Setara Kas Awal Periode *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period*	2,229,393,281	34,589,982,477	1,516,624,220
Kas dan Setara Kas Akhir Periode *Cash and Cash Equivalents at End of Period*	238,370,670	2,229,393,281	34,589,982,477

Rasio Keuangan *Financial Ratio*

(dalam Rupiah/ *in Rupiah)*

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*			
Rasio Lancar *Current Ratio*	1.166	0.227	3.676
Rasio Kas *Cash Ratio*	0.005	0.061	1.565
Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio (DER)*	0.717	0.381	0.125
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Debt to Asset Ratio (DAR)*	0.415	0.274	0.110
Rasio Profitabilitas *Profitability Ratio*			
Laba Neto terhadap Pendapatan *Net Profit Margin (NPM)*	(0.516)	(1.158)	0.044
Laba Neto terhadap Ekuitas *Return on Equity (ROE)*	(0.292)	(0.860)	0.033
Laba Neto terhadap Aset *Return on Asset (ROA)*	(0.170)	(0.621)	0.029

Grafik Jumlah Aset (dalam Rupiah)
Total Assets Chart (In Rupiah)



Grafik Jumlah Aset (dalam Rupiah)
Total Assets Chart (In Rupiah)

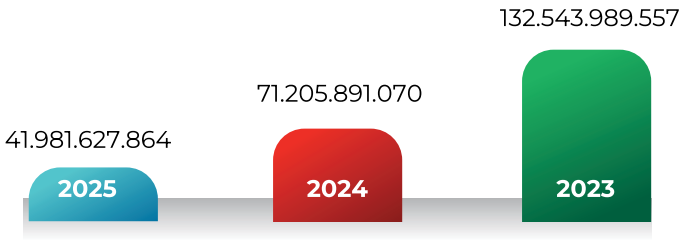


Grafik Jumlah Liabilitas (dalam Rupiah)
Total Liabilities Chart (In Rupiah)

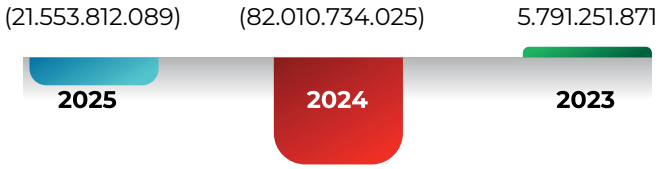


Grafik Jumlah Ekuitas (dalam Rupiah)
Total Equity Chart (In Rupiah)

Grafik Jumlah Aset (dalam Rupiah)
Total Assets Chart (In Rupiah)



Grafik Jumlah Pendapatan (dalam Rupiah)
Total Revenue Chart (In Rupiah)



Grafik Laba Bersih Komprehensif (dalam Rupiah)
Net Comprehensive Income Chart (in Rupiah)



Grafik Laba Bersih setelah Pajak (dalam Rupiah)
Net Income after Tax Chart (In Rupiah)

Ikhtisar Saham
Stock Highlight

Kinerja Saham *Stock Performance*

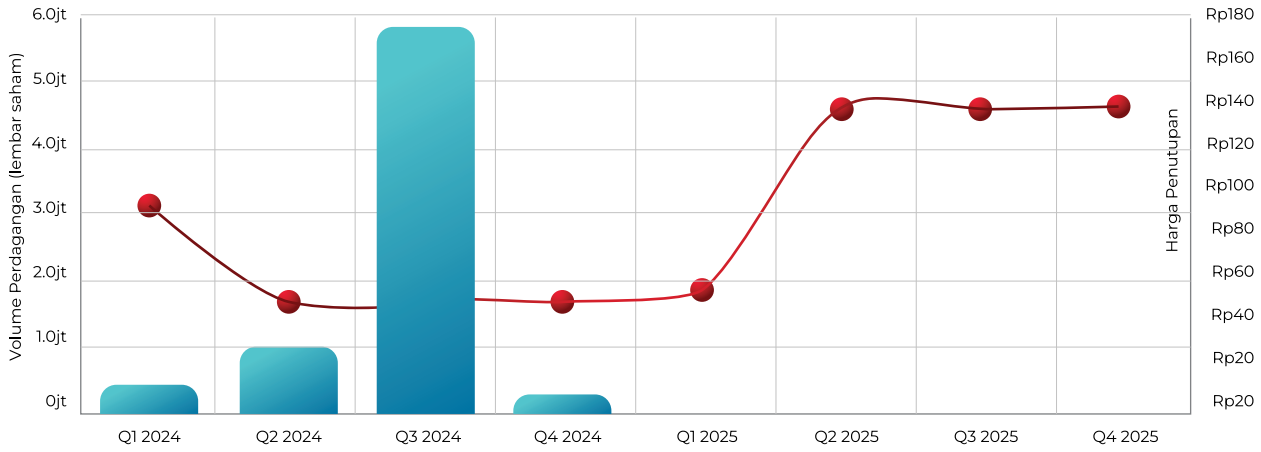
Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah saham Perseroan yang beredar adalah sebanyak 3.571.451.815 lembar saham. Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 10 Juli 2023 dengan kode saham "TGUK". Berikut adalah ringkasan kinerja saham selama dua tahun terakhir:

As of December 31, 2025, the Company's total outstanding shares amounted to 3,571,451,815 shares. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since July 10, 2023, under the ticker code "TGUK". The following is a summary of the stock performance over the last two years:

Tabel Harga, Volume, Nilai, dan Kapitalisasi Saham
Table of Share Price, Volume, Value, and Market Capitalization

Periode *Period*	Harga *Price*			Jumlah Saham Beredar (lembar) *Total Outstanding Shares*	Volume Perdagangan (lembar) *Trading Volume (Shares)*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Close*			
2025						
Triwulan I *1st Quarter*	63	50	56	3.571.451.815	1.297	200
Triwulan II *2nd Quarter*	137	51	137	3.571.451.815	1.753	489
Triwulan III *3rd Quarter*	0	0	137	3.571.451.815	745	489
Triwulan IV *4th Quarter*	0	0	137	3.571.451.815	12	489
2024						
Triwulan I *1st Quarter*	103	73	93	3.571.451.815	440,179	332
Triwulan II *2nd Quarter*	116	50	50	3.571.451.815	1.001.246	179
Triwulan III *3rd Quarter*	50	50	50	3.571.451.815	5.778.115	179
Triwulan IV *4th Quarter*	50	50	50	3.571.451.815	283.306	179

Pergerakan Harga Saham TGUK Tahun 2024-2025
TGUK Share Price Movement in 2024-2025



Informasi tentang Aksi Korporasi *Information on Corporate Action*

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan struktur permodalan maupun efek yang diterbitkan Perseroan.

In 2025, the Company did not carry out any corporate actions that resulted in changes to its capital structure or the securities issued by the Company.

Namun demikian, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2024, Perseroan menetapkan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham sehubungan dengan kondisi keuangan Perseroan yang masih mengalami kerugian.

However, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 fiscal year, the Company resolved not to distribute dividends to shareholders due to the Company's ongoing financial losses.

Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan kondisi industri makanan dan minuman yang masih menghadapi tantangan daya beli masyarakat serta kebutuhan Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional dan mendukung penguatan kinerja usaha ke depan.

This decision was made considering the conditions of the food and beverage industry, which continues to face challenges regarding public purchasing power, as well as the Company's need to maintain operational stability and support the strengthening of future business performance.

Informasi Sanksi Perdagangan Saham *Stock Trading Sanctions Information*

Sepanjang tahun 2025, terdapat penghentian sementara perdagangan saham (suspension) namun tidak terdapat pembatalan pencatatan saham (delisting).

Throughout 2025, there were temporary suspensions of stock trading, but no delisting of shares occurred

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights **[OJK B.1]**

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance **[OJK B.1]**

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Pendapatan Daging *Meat Revenue*	Rp	32,886,949,434	0	0
Pendapatan Minuman *Beverage Revenue*	Rp	8,621,739,058	66,064,902,358	120,742,607,544
Pendapatan Makanan Olahan *Processed Food Revenue*	Rp	441,079,148	0	0
Pendapatan Makanan *Food Revenue*	Rp	31,860,224	5,140,988,712	11,801,382,013
Jumlah Pendapatan *Total Revenue*	Rp	41,981,627,864	71,205,891,070	132,543,989,557
Laba Bersih *Net Profit*	Rp	(21,673,962,800)	(82,456,000,462)	5,872,985,414
Jumlah Pemasok Lokal *Total Local Suppliers*	Pemasok	69	61	57
Produk Ramah Lingkungan* *Environmentally Friendly Products*	Produk	100%	100%	100%

* Produk ramah lingkungan bagi Perseroan didefinisikan berdasarkan kategori kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

The Company defines environmentally friendly products based on the Sustainable Finance activity categories.

Kinerja Aspek Lingkungan

Environmental Aspect Performance **[OJK B.2]**

Perseroan menyadari bahwa setiap aktivitas operasional memiliki dampak terhadap lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam periode pelaporan ini, Perseroan sedang berada dalam tahap transisi dan transformasi bisnis fundamental dari sektor retail minuman menuju sektor hulu dan menengah melalui lini bisnis ***Frozen Meat & Processed Food***.

Pernyataan Transparansi Pengukuran Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan secara jujur menyatakan bahwa belum melakukan perhitungan teknis secara menyeluruh terkait besaran dampak lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca, total konsumsi energi secara mendetail, dan volume limbah secara kuantitatif. Hal ini disebabkan oleh fokus utama Perseroan yang masih tertuju pada penataan ulang struktur bisnis dan persiapan infrastruktur operasional baru.

Langkah Inisiasi dan Komitmen Ke Depan

Meskipun perhitungan kuantitatif belum tersedia, Perseroan tetap mengupayakan aspek perlindungan lingkungan melalui langkah-langkah inisiasi sebagai berikut:

- Efisiensi Sumber Daya: Perseroan mulai mengidentifikasi titik-titik penggunaan energi dan air pada setiap gerai dan kantor pusat untuk menetapkan standar efisiensi di masa mendatang.
- Perencanaan Infrastruktur Hijau: Dalam rencana pembangunan fasilitas ***processing plant dan cold storage*** yang akan datang, Perseroan berkomitmen untuk mempertimbangkan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dan sistem manajemen limbah yang sesuai dengan ketentuan regulasi.

The Company recognizes that every operational activity has both direct and indirect impacts on the environment. In this reporting period, the Company is in a phase of fundamental business transition and transformation, moving from the beverage retail sector toward the upstream and midstream sectors through the Frozen Meat & Processed Food business lines.

Transparency Statement on Measurement As of the end of the 2025 fiscal year, the Company explicitly states that it has not yet conducted comprehensive technical calculations regarding the scale of its environmental impact, such as greenhouse gas emissions, detailed total energy consumption, and quantitative waste volumes. This is due to the Company's primary focus remaining on the restructuring of its business and the preparation of new operational infrastructure.

Initiatives and Future Commitments

Although quantitative calculations are not yet available, the Company continues to strive for environmental protection through the following initial steps:

- *Resource Efficiency: The Company has begun identifying energy and water usage points across all outlets and the head office to establish future efficiency standards.*
- *Green Infrastructure Planning: In the upcoming development plans for processing plants and cold storage facilities, the Company is committed to considering the use of environmentally friendly technologies and waste management systems that comply with regulatory requirements.*

- Kepatuhan Regulasi: Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap izin kegiatan usaha tambahan yang dilakukan telah memenuhi standar lingkungan hidup yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

Perseroan berkomitmen untuk secara bertahap membangun sistem pendataan lingkungan yang lebih terintegrasi. Seiring dengan stabilnya operasional lini bisnis baru, Perseroan berencana untuk mulai melakukan pemantauan dan perhitungan kinerja lingkungan secara berkala guna memenuhi standar pelaporan yang lebih komprehensif di tahun-tahun mendatang.

- *Regulatory Compliance: The Company consistently ensures that every additional business activity permit obtained meets the environmental standards set by the relevant authorities.*

The Company is committed to gradually building a more integrated environmental data collection system. As the operations of the new business lines stabilize, the Company plans to commence periodic monitoring and calculation of environmental performance to meet more comprehensive reporting standards in the coming years.

Kinerja Aspek Sosial

Social Performance **[OJK B.3]**

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Alokasi Dana CSR *Meat CSR Fund Allocation*	Rp *IDR*	-	-	-
Bidang Program Kemasyarakatan *Community Programs Division*	Bidang *Function*	Bakti sosial *Social services*	Bakti sosial *Social services*	Bakti sosial *Social services*
Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan *Average Employee Training Hours*	Jam/Karyawan *Training Hours per Employee*	-	-	-
Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*	Rating dari 5 *Rating (scale of 5)*	-	-	-

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum memperoleh penghargaan maupun sertifikasi dari pihak eksternal. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja operasional dan tata kelola perusahaan guna memperoleh pengakuan dari berbagai pihak di masa mendatang.

Throughout 2025, the Company did not receive any awards or certifications from external parties. The Company continuously strives to improve its operational performance and corporate governance to gain recognition from various stakeholders in the future.

Peristiwa Penting Tahun 2025

Significant Event of 2025

1. Rencana Masuknya Investor Baru dan Penguatan Tata Kelola

1.1. Penandatanganan CSPA

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil menarik investor strategis sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur permodalan dan mendorong percepatan pertumbuhan usaha. Hal ini ditandai dengan penandatanganan ***Conditional Share Purchase Agreement*** (CSPA) yang menjadi fondasi awal kemitraan strategis serta peningkatan nilai Perseroan ke depan.

1.2. Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Sejalan dengan masuknya investor strategis, Perseroan melakukan perubahan susunan Direksi (Board of Directors) dan Dewan Komisaris (Board of Commissioners).

Perubahan ini bertujuan untuk:

- Memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG)
- Meningkatkan fungsi pengawasan dan kontrol internal

1. The Entry of New Investors and Strengthening Corporate Governance

1.1. Signing of CSPA

Strategic Investor Entry: In 2025, the Company successfully attracted strategic investors as part of its efforts to strengthen capital structure and accelerate business growth. This milestone was marked by the signing of a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA), which serves as the foundation for this strategic partnership and the future enhancement of shareholder value.

1.2. Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

In alignment with the entry of strategic investors, the Company restructured the composition of its Board of Directors and Board of Commissioners.

These changes are aimed at:

- *Strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG);*
- *Enhancing oversight functions and internal controls;*

- Mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan profesional

Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun fondasi organisasi yang lebih solid dan adaptif terhadap dinamika bisnis.

1.3. Penunjukan Sekuritas untuk Mendukung Aksi Korporasi

Dalam rangka mempersiapkan langkah strategis di pasar modal, Perseroan menunjuk PT RHB Sekuritas Indonesia sebagai mitra sekuritas. Penunjukan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan setiap aksi korporasi berjalan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- *Supporting more effective and professional decision-making processes.*

This step reflects the Company's commitment to building a more solid organizational foundation that is adaptive to business dynamics.

1.3. Appointment of Securities Firm to Support Corporate Actions

To prepare for strategic moves in the capital market, the Company appointed PT RHB Sekuritas Indonesia as its securities partner. This appointment is part of the Company's commitment to ensuring that every corporate action is conducted professionally, transparently, and in compliance with prevailing regulations.

2. Pengembangan Lini Bisnis Baru sebagai bagian Penguatan Fundamental keuangan

2.1. Bagian dari transformasi bisnis

Perseroan mulai memperluas lini usaha ke sektor baru, termasuk bisnis daging beku (frozen meat) dan processing. Untuk mendukung langkah tersebut, Perseroan telah:

- Menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) untuk melakukan penilaian aset dan kelayakan usaha
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit dan pengesahan laporan keuangan

Langkah ini dilakukan guna memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kesiapan Perseroan dalam menjalankan ekspansi bisnis secara berkelanjutan.

2. New Business Line Development as Part of Strengthening Financial Fundamentals

2.1. Part of Business Transformation

As part of its business transformation, the Company began expanding its business lines into new sectors, including the frozen meat and processing business. To support this initiative, the Company has:

- *Appointed an Independent Appraiser (KJPP) to conduct asset valuations and feasibility studies;*
- *Appointed a Public Accounting Firm (KAP) to perform audits and certify financial statements.*

These measures were taken to ensure transparency, accountability, and the Company's readiness for sustainable business expansion.

2.2. Pelaksanaan RUPSLB

Persetujuan Ekspansi Usaha, Pada tanggal 2 Desember 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda utama persetujuan penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Keputusan ini menjadi tonggak penting dalam mendukung ekspansi Perseroan ke sektor bisnis daging dan processing, sekaligus memperkuat strategi diversifikasi usaha. Dimulainya babak baru penjualan *frozen meat* dan *frozen food processsing*.

2.2. Extraordinary General Meeting

of Shareholders (EGMS) for Business Expansion Approval: On December 2, 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the primary agenda of approving the addition of the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI). This decision marks a significant milestone in supporting the Company's expansion into the meat and processing sector, while simultaneously strengthening its business diversification strategy. This signifies the commencement of a new chapter in the sales of frozen meat and processed frozen food.

3. Pengelolaan dan Pengembangan Existing bisnis (F&B) fokus pada inovasi, efisiensi operasional dan penetrasi pasar yang relevan.

3.1. Peningkatan kinerja merek "TEGUK"

Perseroan tetap berfokus pada peningkatan kinerja merek "TEGUK" melalui strategi inovasi yang adaptif terhadap dinamika pasar F&B di Indonesia. Inovasi Menu Berbasis Data Pasar: Perseroan secara rutin menghadirkan inovasi menu, termasuk peluncuran kategori produk kopi yang lebih relevan dengan permintaan konsumen saat ini. Selain itu dengan penambahan KBLI di perdagangan daging, Perseroan juga meluncurkan varian produk baru yaitu MBG Paket Bento yang mampu memperluas target market TEGUK. Langkah ini mencakup repricing produk dan penyesuaian profil rasa untuk mempertahankan daya saing di tengah perubahan perilaku konsumen.

3.2. Program Refreshment Gerai (New Concept)

Untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, Perseroan melakukan

3. Management and Development of Existing Business (F&B): Focusing on Innovation, Operational Efficiency, and Relevant Market Penetration

3.1. Improving TEGUK performance

The Company remains focused on enhancing the performance of the "TEGUK" brand through innovation strategies that are adaptive to the dynamics of the Indonesian F&B market. Market Data-Driven Menu Innovation: The Company regularly introduces menu innovations, including the launch of coffee product categories that are more relevant to current consumer demand. Furthermore, following the addition of the KBLI for meat trading, the Company launched a new product variant, the "MBG Bento Package," which has expanded TEGUK's target market. This initiative includes product repricing and flavor profile adjustments to maintain competitiveness amidst changing consumer behavior.

3.2. Store Refreshment Program (New Concept):

To enhance the customer experience, the

penyegaran penampilan gerai melalui implementasi "New Concept Outlet". Hingga saat ini, beberapa outlet telah berhasil diselesaikan dan lainnya sedang dalam proses transformasi guna menciptakan suasana yang lebih modern dan menarik (*appetizing*) bagi para pelanggan.

Company is refreshing its store appearances through the implementation of the "New Concept Outlet." To date, several outlets have been successfully transformed, while others are currently in the process of transformation to create a more modern and appetizing atmosphere for customers.

Dimensi Perbandingan *Comparasion Dimension*	**Fokus Bisnis Awal (*Heritage*)** *Initial Business Focus*	**Ekspansi Bisnis Baru (*Future Growth*)** *New Business Expansion*
Lini Usaha *Business Line*	**Ritel Minuman & Camilan Ready-to-Eat** *Beverage Retail & Ready-to-Eat Snacks*	**Pengolahan Daging & Makanan Beku (Frozen)** *Meat Processing & Frozen Food*
Merek Andalan *Flagship Brand*	**Teguk (Beverages), Cemilin (Snacks), Esgrim** *Teguk (Beverages), Cemilin (Snacks), Esgrim*	**Yo-Meat (***Beef Slice***), Evenbi (***Dimsum***), Redie (***Meatballs***)**
Landasan Legal *Legal Foundation*	**Perdagangan Eceran Makanan & Minuman** *Retail Trade of Food & Beverages*	**KBLI 10130, 10750, 46321, 46322, 46339 (Industri & Perdagangan Besar)** *(Manufacturing & Wholesale Trade)*
Model Bisnis *Business Model*	***Direct-to-Consumer* (B2C) melalui Gerai**	**Multi-Channel (B2B, HORECA, & B2C)**
Segmentasi Pasar *Market Segmentation*	**Konsumen akhir (Ritel)** *End Consumers (Retail)*	**Distributor, Katering, Hotel, Restoran, & Rumah Tangga** *Distributors, Catering, Hotels, Restaurants, & Households*
Peran Strategis *Strategic Role*	**Memperkuat Brand Awareness & Loyalitas** *Strengthening Brand Awareness & Loyalty*	**Growth Driver & Perbaikan Likuiditas** *Liquidity Improvement*
Sifat Produk *Product Nature*	**Lifestyle-driven (Berbasis tren)**	**Commodity-driven (Kebutuhan pokok & praktis)**

*) Sinergi antara kedua pilar bisnis ini menciptakan ekosistem makanan dan minuman yang lebih tangguh, mengurangi ketergantungan pada satu ceruk pasar, dan meningkatkan efisiensi rantai pasok Perseroan.

The synergy between these two business pillars creates a more resilient food and beverage ecosystem, reduces dependency on a single market niche, and enhances the Company's supply chain efficiency.

Peluncuran Portofolio Produk Frozen Food & Food Processing

Frozen Food & Food Processing Product Portfolio Launch

Implementasi dari perluasan usaha tersebut diwujudkan melalui peluncuran lini bisnis ***Frozen Meat*** dan ***Frozen Food Processing***. Pada akhir tahun 2025, Perseroan resmi memperkenalkan beberapa ***brand*** andalan yang menyasar segmen pasar berbeda:

- Yo-Meat: Fokus pada kategori ***beef slice*** berkualitas untuk kebutuhan rumah tangga dan HORECA.
- Redie: Mengunggulkan produk Dimsum dengan standar kualitas tinggi.

Kehadiran produk-produk ini menandai transisi Perseroan menjadi perusahaan makanan dan minuman yang terintegrasi, mengoptimalkan infrastruktur distribusi yang ada untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dan stabil.

The implementation of this business expansion was realized through the launch of the Frozen Meat and Frozen Food Processing business lines. By the end of 2025, the Company officially introduced several flagship brands targeting different market segments:

- *Yo-Meat: Focused on the high-quality beef slice category for household and HORECA needs.*
- *Redie: Featuring processed Dimsum products with high-quality standards.*

The presence of these products marks the Company's transition into an integrated food and beverage company, optimizing existing distribution infrastructure to reach a broader and more stable market share.




HAND GLOVE
Mulai dari
5K



2

Laporan Manajemen

Management Reports



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board Commissioners



Antonius Bobby Siswanto
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase penyesuaian di tengah berbagai tantangan, termasuk dinamika geopolitik, fluktuasi suku bunga, serta perlambatan pertumbuhan di beberapa negara utama. Meskipun demikian, terdapat kecenderungan stabilisasi seiring dengan mulai terkendalinya tekanan inflasi dan penyesuaian kebijakan ekonomi di berbagai negara.

Di tingkat nasional, Dewan Komisaris menilai bahwa perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik, yang tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil serta didukung oleh konsumsi domestik yang tetap terjaga. Namun demikian, daya

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners observes that throughout 2025, the global economy remained in an adjustment phase amid various challenges, including geopolitical dynamics, interest rate fluctuations, and slowing growth in several major economies. Nevertheless, there was a trend toward stabilization as inflationary pressures began to be reined in and economic policy adjustments were implemented across various countries.

At the national level, the Board of Commissioners assesses that the Indonesian economy demonstrated commendable resilience, reflected in relatively stable economic growth supported by sustained domestic consumption. However, public

beli masyarakat masih menghadapi tekanan, sehingga menjadi faktor yang perlu dicermati oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Dalam konteks industri makanan dan minuman, Dewan Komisaris melihat bahwa sektor ini tetap memiliki prospek yang menjanjikan, mengingat sifatnya yang berbasis konsumsi dan didukung oleh jumlah penduduk yang besar. Namun demikian, tantangan tetap ada, antara lain terkait dengan fluktuasi harga bahan baku, perubahan preferensi konsumen, serta meningkatnya tingkat persaingan di industri.

Dewan Komisaris juga mencermati adanya pergeseran perilaku konsumen yang mengarah pada kebutuhan akan produk makanan yang lebih praktis dan efisien, termasuk produk makanan beku (frozen food). Perkembangan ini menjadi salah satu faktor yang mendorong pelaku usaha untuk melakukan inovasi serta penyesuaian strategi bisnis guna menjaga daya saing.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan langkah strategis Direksi, agar Perseroan dapat merespons perubahan secara adaptif dan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris juga mendorong agar Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan antara upaya pertumbuhan usaha dan pengelolaan risiko, sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

purchasing power continued to face pressure, representing a factor that the Company must carefully monitor in conducting its business activities.

In the context of the food and beverage industry, the Board of Commissioners views this sector as having promising prospects, given its consumption-based nature and the support of a large population. Nonetheless, challenges remain, particularly concerning fluctuations in raw material prices, shifting consumer preferences, and increasing levels of competition within the industry.

The Board of Commissioners also notes a shift in consumer behavior toward a demand for more practical and efficient food products, including frozen food. This development has become a driving factor for businesses to innovate and adjust their strategies to maintain competitiveness.

In facing these dynamics, the Board of Commissioners continues to oversee the Board of Directors' policies and strategic steps to ensure the Company responds adaptively to changes while maintaining the principle of prudence. The Board of Commissioners also encourages the Company to consistently maintain a balance between business growth efforts and risk management, thereby creating sustainable value for shareholders.

Pandangan Perkembangan Bisnis Terhadap Perekonomian dan Industri

Business Outlook on the Economy and Industry

Dewan Komisaris memandang bahwa perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari dinamika perekonomian global dan nasional yang masih diwarnai ketidakpastian. Tekanan terhadap daya beli masyarakat serta fluktuasi harga bahan baku menjadi faktor yang memengaruhi kinerja sektor makanan dan minuman secara umum. Dalam kondisi tersebut, Perseroan dihadapkan pada tantangan untuk tetap menjaga stabilitas operasional sekaligus mempertahankan daya saing di pasar.

The Board of Commissioners observes that the Company's business development throughout 2025 was inseparable from global and national economic dynamics, which remained characterized by uncertainty. Pressure on public purchasing power and fluctuations in raw material prices were key factors affecting the performance of the food and beverage sector in general. Under these conditions, the Company was challenged to maintain operational stability while sustaining its market competitiveness.

Di sisi lain, Dewan Komisaris melihat bahwa industri makanan dan minuman tetap memiliki prospek yang positif karena didukung oleh permintaan domestik yang relatif stabil. Perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis juga mendorong peningkatan kebutuhan terhadap produk makanan yang praktis dan efisien, termasuk produk makanan siap saji dan makanan beku (frozen food). Hal ini membuka peluang bagi Perseroan untuk melakukan inovasi dan pengembangan usaha.

On the other hand, the Board of Commissioners views the food and beverage industry as having a positive outlook, supported by relatively stable domestic demand. Increasingly dynamic lifestyle changes among the public have also driven a rise in demand for practical and efficient food products, including ready-to-eat and frozen food products. This presents an opportunity for the Company to pursue innovation and business expansion.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa langkah Perseroan dalam melakukan penyesuaian strategi bisnis merupakan respons yang tepat. Perseroan diharapkan dapat terus memanfaatkan peluang yang ada secara optimal, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi berbagai risiko yang mungkin timbul.

Taking these conditions into account, the Board of Commissioners assesses that the Company's steps in adjusting its business strategy were an appropriate response. The Company is expected to continue optimizing available opportunities while remaining mindful of the principle of prudence in facing various risks that may arise.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Oversight of the Company's Strategy Implementation

Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2025. Pengawasan dilakukan melalui mekanisme rapat berkala, evaluasi kinerja, serta pembahasan atas laporan yang disampaikan oleh Direksi terkait perkembangan usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

The Board of Commissioners actively carried out its oversight function regarding the implementation of strategies executed by the Board of Directors throughout 2025. This oversight was conducted through mechanisms such as periodic meetings, performance evaluations, and discussions on reports submitted by the Board of Directors concerning business developments and the Company's financial condition.

Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil oleh Direksi telah mempertimbangkan aspek risiko, kondisi pasar, serta kemampuan internal Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan rekomendasi guna memastikan bahwa strategi yang dijalankan tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

In exercising this function, the Board of Commissioners ensured that every strategic step taken by the Board of Directors considered risk aspects, market conditions, and the Company's internal capabilities. The Board of Commissioners also provided directives and recommendations to ensure that the executed strategies remained aligned with the Company's long-term objectives.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk mengimplementasikan strategi secara adaptif di tengah kondisi industri yang dinamis. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memperkuat fungsi pengawasan guna memastikan bahwa setiap inisiatif strategis dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has endeavored to implement strategies adaptively amid dynamic industry conditions. Moving forward, the Board of Commissioners will continue to strengthen its oversight function to ensure that every strategic initiative provides sustainable value-added for the Company.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan berbagai indikator, termasuk kinerja operasional, kondisi keuangan, serta kemampuan dalam merespons tantangan eksternal. Sepanjang tahun 2025, Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik serta penuh kehati-hatian.

The Board of Commissioners conducted an assessment of the Board of Directors' performance based on various indicators, including operational performance, financial condition, and the ability to respond to external challenges. Throughout 2025, the Board of Directors is assessed to have carried out its duties and responsibilities in good faith and with due prudence.

Di tengah kondisi yang menantang, Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis untuk menjaga keberlangsungan usaha, termasuk melakukan efisiensi operasional dan pengembangan lini bisnis baru. Meskipun Perseroan masih menghadapi tekanan kinerja, Dewan Komisaris melihat adanya upaya perbaikan dan penyesuaian strategi yang dilakukan oleh Direksi.

Amid challenging conditions, the Board of Directors has taken strategic steps to maintain business continuity, including implementing operational efficiencies and developing new business lines. Although the Company still faces performance pressures, the Board of Commissioners notes the improvement efforts and strategic adjustments undertaken by the Board of Directors.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan manajemen operasional, optimalisasi sumber daya, serta pengembangan strategi bisnis yang lebih efektif. Evaluasi kinerja ini akan menjadi dasar bagi perbaikan berkelanjutan di masa mendatang.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue enhancing performance through strengthening operational management, optimizing resources, and developing more effective business strategies. This performance evaluation will serve as the foundation for continuous improvement in the future.

Dewan Komisaris mencermati bahwa kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 masih menghadapi tekanan, yang tercermin dari penurunan pendapatan serta masih dibukukannya rugi bersih. Kondisi ini dipengaruhi oleh tantangan eksternal serta fase penyesuaian strategi bisnis yang sedang dijalankan Perseroan.

The Board of Commissioners notes that the Company's performance throughout 2025 continued to face pressure, as reflected in the decline in revenue and the recording of a net loss. This condition was driven by external challenges as well as the business strategy adjustment phase currently being implemented by the Company

Dewan Komisaris menilai bahwa langkah efisiensi dan pengembangan lini bisnis baru yang dilakukan Direksi merupakan langkah yang tepat, namun implementasinya perlu terus diperkuat agar dapat memberikan

The Board of Commissioners considers the efficiency measures and the development of new business lines undertaken by the Board of Directors to be appropriate steps; however, their implementation must be continually

dampak yang lebih optimal terhadap kinerja keuangan Perseroan.

strengthened to deliver a more optimal impact on the Company's financial performance

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap kondisi likuiditas Perseroan dan mendorong Direksi untuk melakukan pengelolaan arus kas secara lebih ketat serta memastikan keberlanjutan usaha tetap terjaga.

The Board of Commissioners also pays special attention to the Company's liquidity position and encourages the Board of Directors to exercise tighter cash flow management while ensuring that business continuity remains maintained.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Penilaian atas kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala setiap tahunnya. Evaluasi kinerja Komite Audit dilakukan terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan, termasuk kehadiran dalam rapat serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan.

The Board of Commissioners conducts an annual performance assessment of the Audit Committee on a periodic basis. The evaluation of the Audit Committee's performance is measured against the achievement of targets set in the annual work plan, including meeting attendance and the quality of advice or recommendations provided.

Pandangan atas Prospek Usaha

Outlook on Business Prospects

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap terbuka, didukung oleh potensi pasar domestik yang besar serta karakter industri makanan dan minuman yang relatif resilient. Kebutuhan masyarakat terhadap produk makanan yang praktis dan terjangkau diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup.

The Board of Commissioners views the Company's future business prospects as remaining favorable, supported by substantial domestic market potential and the relatively resilient nature of the food and beverage industry. Public demand for practical and affordable food products is expected to continue rising in line with changing lifestyles.

Selain itu, pengembangan dan inovasi pada peroduk yang ada kemudian didukung dengan adanya lini bisnis baru, termasuk produk makanan beku (frozen food), diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pertumbuhan bagi Perseroan di masa mendatang. Meskipun masih berada pada tahap awal, inisiatif ini dinilai memiliki potensi untuk dikembangkan secara lebih luas.

Furthermore, the development and innovation of existing products, bolstered by new business lines—including frozen food products—are expected to become key growth drivers for the Company in the future. Although still in the early stages, these initiatives are deemed to have the potential for broader expansion.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap

Nevertheless, the Board of Commissioners

mengingatkan agar Perseroan memperhatikan berbagai risiko yang ada, termasuk persaingan usaha dan fluktuasi biaya. Dengan strategi yang tepat dan implementasi yang disiplin, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

continues to remind the Company to remain attentive to various existing risks, including business competition and cost fluctuations. With the right strategy and disciplined implementation, the Company is expected to enhance its performance in a sustainable manner.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

View on the Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan pondasi utama dalam membangun Perseroan yang berkelanjutan, transparan, dan berdaya saing. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah menjalankan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

The Board of Commissioners views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the fundamental foundation for building a sustainable, transparent, and competitive Company. Throughout 2025, the Board of Commissioners noted that the Board of Directors has consistently implemented GCG principles.

Penerapan GCG tercermin melalui berbagai kebijakan dan praktik internal yang mendukung integritas dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta regulasi pasar modal. Direksi juga telah mengembangkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko secara menyeluruh yang menjadi bagian penting dari tata kelola perusahaan.

The implementation of GCG is reflected through various internal policies and practices that support integrity and compliance with statutory provisions and capital market regulations. The Board of Directors has also developed a comprehensive internal control and risk management system, which constitutes an essential part of corporate governance.

Dewan Komisaris mendorong agar penerapan GCG tidak hanya menjadi kewajiban kepatuhan, tetapi juga menjadi budaya yang melekat dalam setiap aspek kegiatan usaha Perseroan. Hal ini penting untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners encourages that GCG implementation should not merely be a compliance obligation but should also become an embedded culture in every aspect of the Company's business activities. This is vital to enhancing the trust of stakeholders.

Pandangan Atas Komitmen dan Penerapan Program Keberlanjutan atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan

View on the Commitment and Implementation of Sustainability Programs or Corporate Social and Environmental Responsibility

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi untuk membuat laporan tentang

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' step in preparing a

kinerja keberlanjutan bersamaan dengan laporan tahunan ini yang menjadi salah satu wujud penerapan tata kelola keberlanjutan. Hal ini tentunya semakin mengukuhkan komitmen Perseroan untuk turut secara aktif berkontribusi dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) dengan menyeimbangkan aspek triple bottom line yang terdiri dari people, planet dan profit (3P) untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar kinerja keberlanjutan Perseroan dapat terus ditingkatkan termasuk penerapan tata kelola keberlanjutan karena dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

sustainability performance report alongside this annual report, which serves as an embodiment of sustainability governance implementation. This certainly further solidifies the Company's commitment to actively contribute to managing risks related to Environmental, Social, and Governance (ESG) by balancing the triple bottom line aspects—consisting of people, planet, and profit (3P)—to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Moving forward, the Board of Commissioners hopes that the Company's sustainability performance can be continuously enhanced, including the implementation of sustainability governance, as it provides added value for all stakeholders.

Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris di Perseroan. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there was a change in the members of the Board of Commissioners of the Company. Accordingly, the structure and composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, are as follows:

Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris:
Changes in the Composition of the Board of Commissioner

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Legal Basis of Appointment*	**Periode Jabatan** *Term of Office*
Antonius Bobby Siswanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Notaris Nomor 16 tanggal 15 Juli 2025 *Deed of Minutes of the AGMS No. 16 dated 15 July 2025*	Periode Pertama, 2025-2030
Najib Wahab Mauluddin	Komisaris *Commissioner*	Akta Notaris Nomor 50 tanggal 14 March 2023 *Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 14 March 2023*	Periode Ketiga, 2023-2028
Wijanarko	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Notaris Nomor 50 tanggal 14 March 2023 *Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 14 March 2023*	Periode Ketiga, 2023-2028

Apresiasi dan Penutup *Appreciation and Closing*

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya dan kerja keras yang telah dilakukan dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025 di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Dedikasi dan komitmen seluruh jajaran manajemen menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kontribusi dan profesionalisme yang telah ditunjukkan, serta kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

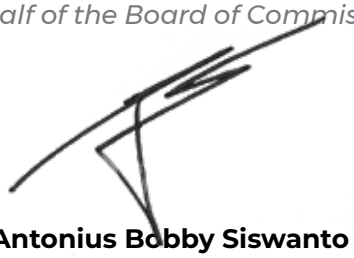
Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara optimal serta memberikan arahan strategis guna mendukung pencapaian kinerja Perseroan yang lebih baik dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for the efforts and hard work carried out in managing the Company throughout 2025 amidst various challenges. The dedication and commitment of the entire management team have been vital factors in maintaining the Company's business continuity.

The Board of Commissioners also extends its gratitude to all employees for the contribution and professionalism they have demonstrated, as well as to the shareholders and stakeholders for the continued trust placed in the Company.

Moving forward, the Board of Commissioners will continue to perform its oversight function optimally and provide strategic directives to support the achievement of better and sustainable Company performance.

Tangerang Selatan, 29 April 2025
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioner



Antonius Bobby Siswanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Teguk Temani Harimu

SIGNATURE COFFEE



COFFEE MALT

CREAMY LATTE

KOPI GULA AREN

KOPI ASLI BUKAN BUBUK INSTAN

HALAL INDONESIA

PERHATIAN

Mengopi dapat menyebabkan kamu ketagihan dengan nikmatnya **resep baru dari TEGUK!** Ga percaya? kali ini **BENERAN DI-TEGUK!**

Beneran DI-TEGUK

MORE ARABICA LESS PRICE

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report



Maulana Hakim
Direktur Utama |
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur senantiasa Kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Platinum Wahab Nusantara Tbk ("Perseroan") dapat menutup tahun buku 2025 dengan fundamental yang lebih kokoh melalui berbagai langkah strategis dan transformatif.

Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2025 sebagai perwujudan transparansi kinerja, pengelolaan dampak bisnis, serta bentuk pertanggungjawaban Kami kepada seluruh

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We constantly offer our praise and gratitude to God Almighty for His abundant grace and blessings, allowing PT Platinum Wahab Nusantara Tbk ("the Company") to conclude the 2025 fiscal year with a stronger fundamental through various strategic and transformative steps.

On behalf of the Board of Directors, allow me to present the 2025 Integrated Annual Report as an embodiment of our performance transparency, business impact management,

pemangku kepentingan.

Tahun 2025 merupakan tahun transformasi strategis bagi Perseroan. Di tengah dinamika industri F&B yang sangat menantang, Kami tidak hanya fokus pada pemulihan kinerja (recovery), tetapi juga mengambil langkah berani untuk berinovasi dan memperluas cakrawala bisnis melalui refreshing outlet, inovasi produk serta penambahan lini usaha pengolahan daging dan makanan beku (frozen food & frozen food processing). Melalui laporan ini, Kami menegaskan komitmen untuk mengembangkan bisnis yang lebih resiliens, yang mampu memberikan nilai tambah jangka panjang dan menjaga kesinambungan usaha melampaui tantangan pasar.

Dalam Laporan ini, perkenankan Kami memaparkan pelaksanaan berbagai kebijakan strategis dalam merespons tantangan daya beli dan kompetisi, termasuk:

- **Transformasi Operasional:** Efisiensi pada bisnis ritel minuman (Teguk) dan camilan (Cemilin).
- **Diversifikasi Portofolio**: Peluncuran lini bisnis frozen food melalui merek Yo-Meat, dan Redie sebagai mesin pertumbuhan baru.
- **Keberlanjutan & Tata Kelola:** Komitmen Kami dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta program keberlanjutan yang terintegrasi dengan lini bisnis baru.

Kami juga memaparkan prospek usaha di tahun mendatang, di mana Perseroan menatap tahun 2026 dengan optimisme untuk kembali ke jalur pertumbuhan (back to growth path), didukung oleh struktur organisasi dan komposisi Direksi yang semakin solid untuk menghadapi tantangan masa depan.

and a form of our accountability to all stakeholders.

The year 2025 marked a year of strategic transformation for the Company. Amidst the highly challenging dynamics of the F&B industry, we did not only focus on performance recovery but also took bold steps to innovate and broaden our business horizons through outlet refreshing, product innovation, and the addition of meat processing and frozen food business lines (frozen food & frozen food processing). Through this report, we reaffirm our commitment to developing a more resilient business, capable of providing long-term added value and maintaining business continuity beyond market challenges.

In this Report, allow us to elaborate on the implementation of various strategic policies in response to purchasing power and competition challenges, including:

- ***Operational Transformation:** Efficiency within the beverage retail business (Teguk) and snacks (Cemilin).*
- ***Portfolio Diversification:** The launch of the frozen food business lines through the Yo-Meat and Redie brands as new growth engines.*
- ***Sustainability & Governance:** Our commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and sustainability programs integrated with our new business lines.*

We also present the business outlook for the coming year, where the Company looks toward 2026 with optimism to return to a growth path, supported by an organizational structure and Board of Directors composition that are increasingly solid in facing future challenges.

Sekilas tentang Perekonomian Global dan Nasional serta Industri F&B Tahun 2025

Overview of Global and National Economies and the F&B Industry in 2025

Pada tahun 2025, perekonomian global masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang berasal dari ketidakpastian geopolitik, dinamika suku bunga global, serta perlambatan pertumbuhan di beberapa negara utama. Meskipun demikian, terdapat indikasi stabilisasi ekonomi global seiring dengan mulai meredanya tekanan inflasi di sejumlah negara dan penyesuaian kebijakan moneter oleh bank sentral utama dunia.

In 2025, the global economy continued to face various challenges stemming from geopolitical uncertainties, global interest rate dynamics, and slowing growth in several major economies. Nevertheless, there were indications of global economic stabilization as inflationary pressures began to ease in a number of countries, accompanied by monetary policy adjustments by major central banks worldwide.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik di tengah kondisi global yang menantang. Pertumbuhan ekonomi tetap terjaga didorong oleh konsumsi domestik, aktivitas investasi, serta stabilitas sektor keuangan. Selain itu, daya beli masyarakat secara bertahap menunjukkan perbaikan meskipun masih menghadapi tekanan akibat kenaikan harga pada beberapa komoditas.

At the national level, the Indonesian economy demonstrated commendable resilience amidst challenging global conditions. Economic growth remained steady, driven by domestic consumption, investment activities, and a stable financial sector. Furthermore, public purchasing power gradually showed signs of improvement, despite persistent pressure from price increases in several commodities.

Industri makanan dan minuman sebagai salah satu sektor yang berorientasi pada konsumsi domestik tetap memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sepanjang tahun 2025, industri ini menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku, perubahan preferensi konsumen, serta meningkatnya persaingan usaha. Di sisi lain, peluang pertumbuhan tetap terbuka seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk makanan yang praktis, inovatif, dan memiliki daya simpan lebih lama.

The food and beverage (F&B) industry, as a domestic consumption-oriented sector, continues to play a vital role in supporting national economic growth. Throughout 2025, the industry faced challenges in the form of raw material price fluctuations, shifting consumer preferences, and intensified business competition. Conversely, growth opportunities remained open as public demand increased for food products that are practical, innovative, and have a longer shelf life.

Perkembangan gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis turut mendorong permintaan terhadap produk makanan siap saji dan makanan beku (frozen food). Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong bagi pelaku industri untuk melakukan inovasi produk dan diversifikasi usaha guna menjaga daya saing di pasar.

The dynamic development of modern lifestyles has also driven demand for ready-to-eat and frozen food products. This serves as a key driver for industry players to pursue product innovation and business diversification to maintain market competitiveness.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, pelaku industri makanan dan minuman, termasuk Perseroan, dituntut untuk mampu beradaptasi secara cepat melalui efisiensi operasional, penguatan rantai pasok, serta pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan strategi yang tepat, industri ini diharapkan tetap mampu tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

In addressing these conditions, F&B industry players, including the Company, are required to adapt swiftly through operational efficiency, supply chain strengthening, and the development of products that align with market needs. With the right strategy, the industry is expected to sustain its growth and provide a positive contribution to the national economy.

Dinamika Ekonomi Makro

Tahun 2025 merupakan periode penyesuaian ekonomi bagi Indonesia. Di tengah upaya menjaga stabilitas pertumbuhan PDB di kisaran 5%, tekanan inflasi pada komponen harga bergejolak (volatile foods) serta penyesuaian kebijakan fiskal berdampak pada kontraksi daya beli riil masyarakat, khususnya pada segmen menengah ke bawah yang merupakan basis konsumen utama sektor ritel makanan dan minuman. Kondisi ini menuntut pelaku usaha untuk memiliki efisiensi operasional yang tinggi dan strategi harga yang sangat kompetitif.

Macroeconomic Dynamics

The year 2025 was a period of economic adjustment for Indonesia. Amid efforts to maintain GDP growth stability at approximately 5%, inflationary pressures on volatile foods and fiscal policy adjustments resulted in a contraction of real purchasing power, particularly within the lower-middle segment, which constitutes the primary consumer base for the F&B retail sector. This condition demands high operational efficiency and highly competitive pricing strategies from business players.

Tantangan Industri F&B Ritel (Minuman & Camilan)

Industri minuman kekinian dan camilan ritel menghadapi fenomena market saturation (kejenuhan pasar) serta pergeseran prioritas belanja konsumen. Konsumen cenderung mengurangi pengeluaran untuk produk gaya hidup (lifestyle-driven) dan lebih mengalokasikan anggaran mereka pada produk yang memberikan nilai manfaat lebih besar dengan harga yang terjangkau. Bagi Perseroan, hal ini menjadi sinyal untuk

Challenges in the Retail F&B Industry (Beverages & Snacks)

The contemporary beverage and retail snack industry faced market saturation and a shift in consumer spending priorities. Consumers tended to reduce expenditures on lifestyle-driven products, reallocating their budgets toward products that offer greater value at affordable prices. For the Company, this

melakukan restrukturisasi pada gerai-gerai yang ada dan lebih selektif dalam pengembangan unit bisnis Teguk.

signaled a need to restructure existing outlets and exercise greater selectivity in the development of the Teguk business unit.

Peluang di Sektor Protein dan Makanan Olahan

Berbeda dengan sektor ritel minuman, industri pengolahan daging dan makanan beku (frozen food) justru menunjukkan resiliensi yang signifikan di tahun 2025. Beberapa faktor pendorong utama adalah:

- **Pergeseran Gaya Hidup:** Masyarakat semakin menginginkan solusi makanan yang praktis, higienis, dan tahan lama (stok rumah tangga).
- **Kebutuhan Dasar:** Protein hewani tetap menjadi kebutuhan pokok yang permintaannya lebih stabil terhadap fluktuasi tren dibandingkan produk minuman ringan.
- **Potensi Pasar B2B:** Pertumbuhan sektor HORECA (Hotel, Restoran, dan Kafe) pasca-pemulihan ekonomi menciptakan permintaan besar akan suplai daging potong dan makanan olahan yang terstandardisasi.

Opportunities in the Protein and Processed Food Sector

In contrast to the beverage retail sector, the meat processing and frozen food industry showed significant resilience in 2025. Several key drivers include:

- ***Lifestyle Shifts:** A growing demand for practical, hygienic, and long-lasting food solutions (household stock).*
- ***Essential Needs:** Animal protein remains a staple necessity, with demand that is more stable against trend fluctuations compared to soft drink products.*
- ***B2B Market Potential:** Growth in the HORECA (Hotel, Restaurant, and Cafe) sector following economic recovery has created substantial demand for standardized meat cuts and processed food supplies.*

Respon Strategis Perseroan

Merespon kondisi tersebut, PT Platinum Wahab Nusantara Tbk mengambil langkah preventif dan proaktif. Penambahan lini bisnis ***Frozen Meat & Frozen Food Processing*** (Yo-Meat, dan Redie) adalah jawaban strategis Perseroan terhadap pelemahan daya beli pada sektor minuman. Dengan memasuki pasar protein yang memiliki market size jauh lebih besar dan tingkat urgensi konsumsi yang lebih tinggi, Perseroan berhasil membangun bantalan ekonomi (***economic buffer***) yang

The Company's Strategic Response

Responding to these conditions, PT Platinum Wahab Nusantara Tbk took both preventive and proactive measures. The addition of the Frozen Meat & Frozen Food Processing business lines (Yo-Meat and Redie) is the Company's strategic answer to the weakening purchasing power in the beverage sector. By entering the protein market, which possesses

lebih kuat untuk menghadapi volatilitas pasar di masa depan.

a significantly larger market size and a higher level of consumption urgency, the Company has successfully established a stronger economic buffer to withstand future market volatility.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Corporate Strategy and Strategic Policies

Merespons dinamika pasar yang fluktuatif, PT Platinum Wahab Nusantara Tbk mengambil langkah preventif dan proaktif melalui strategi utama bertajuk "Beyond the Cup". Kebijakan ini merupakan reorientasi strategis untuk mentransformasi Perseroan dari sekadar penyedia minuman menjadi entitas penyedia solusi makanan dan protein yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Dengan memperluas cakupan usaha, kami membangun struktur bisnis yang lebih terdiversifikasi guna memitigasi risiko konsentrasi pada satu ceruk pasar saja.

In response to fluctuating market dynamics, PT Platinum Wahab Nusantara Tbk took preventive and proactive measures through a core strategy titled "Beyond the Cup." This policy represents a strategic reorientation aimed at transforming the Company from a mere beverage provider into an integrated food and protein solution entity, spanning from upstream to downstream. By expanding our business scope, we are building a more diversified business structure to mitigate concentration risks within a single market niche.

Inti dari kebijakan strategis tahun 2025 adalah memperkokoh fundamental melalui penambahan 5 KBLI baru yang mencakup industri pengolahan daging dan perdagangan besar. Langkah ini diikuti dengan peluncuran lini bisnis ***Frozen Meat & Frozen Food Processing*** sebagai jawaban atas pergeseran konsumsi masyarakat ke arah produk yang lebih esensial. Perseroan meyakini bahwa dengan memasuki pasar protein yang memiliki skala pasar jauh lebih besar, kami dapat menciptakan sumber pendapatan baru yang berpotensi menunjang kestabilan dan berkelanjutan.

The essence of the 2025 strategic policy is to strengthen our fundamentals by adding five new KBLI (Standard Classification of Indonesian Business Fields) categories, covering the meat processing industry and wholesale trade. This step was followed by the launch of the Frozen Meat & Frozen Food Processing business lines as a response to the shift in public consumption toward more essential products. The Company believes that by entering the protein market—which possesses a significantly larger market scale—we can create new revenue streams with the potential to support long-term stability and sustainability.

Selain ekspansi, Perseroan tetap menjalankan kebijakan efisiensi yang ketat pada lini bisnis ritel yang sudah ada. Kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap performa setiap gerai guna memastikan alokasi sumber daya dilakukan secara tepat sasaran pada unit bisnis

In addition to expansion, the Company continues to implement strict efficiency policies across its existing retail business lines. We conducted a comprehensive evaluation of each outlet's performance to ensure that resource allocation is precisely targeted toward

yang memberikan kontribusi margin positif dan juga inovasi produk sesuai keinginan pasar. Integrasi antara unit ritel minuman dengan unit produksi makanan olahan diharapkan dapat menciptakan sinergi operasional yang mampu menekan biaya dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

business units that provide positive margin contributions and product innovations aligned with market preferences. The integration of the beverage retail unit with the processed food production unit is expected to create operational synergies capable of reducing costs and enhancing overall corporate value.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi

The Board of Directors' Role in Strategy Formulation

Direksi memegang peran sentral sebagai nakhoda dalam merumuskan arah transformasi Perseroan selama tahun 2025. Melalui koordinasi intensif, Direksi secara aktif melakukan intervensi strategis untuk merespons penurunan performa di sektor ritel dengan melakukan percepatan diversifikasi. Keputusan untuk pengembangan fokus ke industri pengolahan makanan merupakan hasil dari kajian mendalam Direksi terhadap potensi pemulihan kinerja jangka panjang dan penguatan arus kas perusahaan.

The Board of Directors plays a central role as the helm in formulating the Company's transformation direction throughout 2025. Through intensive coordination, the Board actively implemented strategic interventions to respond to the performance decline in the retail sector by accelerating diversification. The decision to shift focus toward the food processing industry resulted from the Board's in-depth assessment of the potential for long-term performance recovery and the strengthening of the Company's cash flow.

Dalam pelaksanaannya, Direksi juga berperan dalam memimpin restrukturisasi organisasi guna mendukung operasional lini bisnis baru yang memiliki karakteristik berbeda. Pasca-perubahan susunan pengurus pada Juni 2025, Direksi fokus pada peningkatan kompetensi manajemen dalam bidang logistik makanan beku dan standardisasi keamanan pangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil didukung oleh kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai.

In its execution, the Board also led the organizational restructuring to support the operations of new business lines, which possess distinct characteristics. Following the change in the composition of the Board in June 2025, the Board focused on enhancing management competencies in frozen food logistics and food safety standardization. This was undertaken to ensure that every policy adopted was supported by adequate human resources and infrastructure readiness.

Selain itu, Direksi senantiasa mengawasi alokasi modal kerja agar tetap produktif di tengah fase investasi besar-besaran pada fasilitas produksi. Direksi secara konsisten mengevaluasi efektivitas setiap pengeluaran modal guna menjaga posisi keuangan tetap

Furthermore, the Board continuously oversees the allocation of working capital to ensure it remains productive amidst a significant investment phase in production facilities. The Board consistently evaluates the effectiveness of each capital expenditure to maintain a

sehat. Peran aktif ini merupakan bentuk tanggung jawab Direksi dalam menavigasi Perseroan melewati masa transisi demi menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

healthy financial position. This active role reflects the Board's accountability in navigating the Company through this transition period to maintain the trust of shareholders and other stakeholders.

Pencapaian dan Realisasi Target Tahun 2025

Pencapaian dan Realisasi Target Tahun 2025

Pencapaian utama Perseroan pada tahun 2025 adalah keberhasilan dalam mengeksekusi agenda transformasi tepat waktu dan menekan laju kerugian operasional. Perseroan berhasil menuntaskan seluruh proses legalitas 5 KBLI baru serta menyiapkan infrastruktur produksi dan distribusi untuk lini bisnis protein. Realisasi ini merupakan bukti nyata kemampuan eksekusi manajemen di tengah tekanan industri yang sangat dinamis sepanjang tahun berjalan.

The Company's primary achievement in 2025 was the successful execution of its transformation agenda on schedule while effectively curbing operational losses. The Company completed all legal processes for five new KBLI categories and established the production and distribution infrastructure for the protein business line. This realization serves as concrete evidence of the management's execution capability amidst highly dynamic industry pressures throughout the year.

Dari sisi kinerja keuangan, manajemen berhasil menjaga profil modal dengan posisi ekuitas sebesar Rp73,8 miliar per 31 Desember 2025. Meskipun menghadapi tantangan pendapatan di sektor minuman, keberhasilan menekan saldo utang bank dari Rp7,0 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp5,0 miliar yang berdampak pada penurunan beban bunga pinjaman dari Rp1,80 miliar menjadi Rp1,43 miliar. Upaya efisiensi beban usaha secara konsisten dilakukan sebagai langkah kunci dalam mengendalikan pengeluaran yang tidak produktif.

Regarding financial performance, management successfully maintained the capital profile with an equity position of Rp73.8 billion as of December 31, 2025. Despite facing revenue challenges in the beverage sector, the successful reduction of bank dept expenses from Rp7.0 billion in the previous year to Rp5.0 billion resulting in a decrease in interest expense on loans from Rp1.80 billion to Rp1.43 billion. Consistent efforts in operating expense efficiency were implemented as a key measure to control non-productive spending.

Puncak pencapaian di akhir tahun adalah peluncuran merek frozen meet and frozen food processing (Yo-Meat, dan Redie) yang mencatatkan realisasi penjualan perdana pada Desember 2025. Pencapaian ini menandai validasi pasar terhadap strategi diversifikasi Perseroan. Dengan dimulainya kontribusi pendapatan dari sektor protein, Perseroan telah berhasil membangun landasan awal

The pinnacle of the year-end achievements was the launch of the frozen meat and frozen food processing brands (Yo-Meat and Redie), which recorded their initial sales in December 2025. This milestone marks the market validation of the Company's diversification strategy. With the commencement of revenue contributions from the protein sector, the Company has successfully established a

bagi pemulihan kinerja keuangan secara menyeluruh di periode-periode mendatang.

foundation for a comprehensive financial performance recovery in the coming periods.

Tantangan yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Challenges Faced and Mitigation Measures

Tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan Adalah penurunan volume penjualan di sektor ritel minuman akibat pelemahan daya beli masyarakat menengah ke bawah. Selain itu, kenaikan biaya logistik dan fluktuasi harga bahan baku juga memberikan tekanan pada margin keuntungan. Hal ini diperburuk oleh kompetisi harga yang tajam antar pelaku industri F&B yang berusaha memperebutkan pangsa pasar yang kian menyusut di sektor minuman gaya hidup.

The most significant challenge faced by the Company was the decline in sales volume within the beverage retail sector, driven by the weakening purchasing power of the lower-middle-class segment. Additionally, rising logistics costs and raw material price fluctuations placed significant pressure on profit margins. This situation was further exacerbated by intense price competition among F&B players vying for a shrinking market share in the lifestyle beverage sector.

Sebagai langkah penyelesaian, Perseroan mengambil tindakan tegas melalui rasionalisasi gerai dengan menutup titik-titik penjualan yang tidak produktif selanjutnya refreshing gerai yang ada dengan new concept serta inovasi produk. Langkah ini diambil untuk menghentikan aliran biaya tetap yang tinggi dan mengalihkan fokus pada gerai dengan traffic pelanggan yang lebih stabil.

As a resolution, the Company took decisive action through outlet rationalization by closing unproductive points of sale, while simultaneously refreshing existing outlets with new concepts and continuous product innovations. These steps were taken to halt high fixed-cost outflows and redirect focus toward outlets with more stable customer traffic.

Selain itu, manajemen juga melakukan negosiasi ulang dengan vendor dan mengoptimalkan manajemen persediaan untuk memastikan efisiensi di seluruh rantai pasokan.

Furthermore, management renegotiated terms with vendors and optimized inventory management to ensure operational efficiency across the entire supply chain.

Selanjutnya penyelesaian jangka panjang dilakukan dengan mengakselerasi lini bisnis frozen food yang memiliki urgensi konsumsi lebih tinggi bagi masyarakat. Dengan menyentuh produk kebutuhan dasar seperti daging dan makanan olahan, Perseroan berhasil mengurangi ketergantungan pada tren musiman minuman ritel.

For a long-term solution, the Company accelerated the development of its frozen food business lines, which carry a higher consumption urgency for the general public. By tapping into essential products such as meat and processed foods, the Company successfully reduced its dependency on the seasonal trends of the retail beverage market.

Strategi ini terbukti menjadi bantalan ekonomi yang efektif untuk menstabilkan kinerja operasional perusahaan di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih.

This strategy has proven to be an effective economic buffer, stabilizing the Company's operational performance amidst an economic environment that has not yet fully recovered.

Prospek usaha *Business Outlook*

Memasuki tahun 2026, Perseroan menatap masa depan dengan optimisme tinggi melalui fase "Back to Growth". Fokus utama kami adalah mempercepat skala bisnis pada lini frozen meat dan pengolahan makanan melalui ekspansi saluran distribusi ke sektor B2B dan HORECA. Kami meyakini bahwa permintaan akan suplai protein berkualitas akan terus tumbuh seiring dengan pemulihan aktivitas ekonomi di sektor perhotelan dan jasa boga.

Perseroan juga akan terus memperkuat bisnis inti ritel dengan pendekatan yang lebih selektif dan berbasis profitabilitas. Inovasi produk akan difokuskan pada kategori yang memiliki margin lebih tinggi dan relevansi kuat terhadap kebutuhan harian konsumen, seperti produk es krim dan camilan siap saji. Dengan dua pilar bisnis yang kini saling melengkapi, Perseroan memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menangkap peluang pasar di berbagai segmen konsumen yang berbeda.

Secara keseluruhan, transformasi strategis yang telah diletakkan di tahun 2025 diproyeksikan akan memberikan dampak positif yang lebih signifikan terhadap laba bersih perusahaan di tahun-tahun mendatang. Dengan fundamental yang lebih ramping dan sumber pendapatan yang lebih beragam, Perseroan yakin dapat kembali pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk terus menghadirkan nilai tambah bagi para pemegang saham melalui eksekusi bisnis yang disiplin dan inovatif.

The most significant challenge faced by the Company was the decline in sales volume within the beverage retail sector, driven by the weakening purchasing power of the lower-middle-class segment. Additionally, rising logistics costs and raw material price fluctuations placed significant pressure on profit margins. This situation was further exacerbated by intense price competition among F&B players vying for a shrinking market share in the lifestyle beverage sector.

As a resolution, the Company took decisive action through outlet rationalization by closing unproductive points of sale, while simultaneously refreshing existing outlets with new concepts and continuous product innovations. These steps were taken to halt high fixed-cost outflows and redirect focus toward outlets with more stable customer traffic. Furthermore, management renegotiated terms with vendors and optimized inventory management to ensure operational efficiency across the entire supply chain.

For a long-term solution, the Company accelerated the development of its frozen food business lines, which carry a higher consumption urgency for the general public. By tapping into essential products such as meat and processed foods, the Company successfully reduced its dependency on the seasonal trends of the retail beverage market. This strategy has proven to be an effective economic buffer, stabilizing the Company's operational performance amidst an economic environment that has not yet fully recovered.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementing Good Corporate Governance

Menyandang status sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban fundamental untuk memastikan bahwa seluruh operasional dan aktivitas bisnis dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (***Good Corporate Governance***/ GCG) sebagai pondasi utama dalam setiap pengambilan keputusan agar senantiasa transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil. Sepanjang tahun buku ini, Perseroan terus memperkuat implementasi GCG untuk mengoptimalkan kinerja sekaligus memperkokoh kepercayaan para pemangku kepentingan.

As a Publicly Listed Company, the Company bears a fundamental obligation to ensure that all business operations and activities are conducted in accordance with prevailing laws and regulations. This commitment is manifested through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as the primary foundation for every decision-making process, ensuring transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Throughout this fiscal year, the Company has continued to strengthen GCG implementation to optimize performance while solidifying stakeholder trust.

Dalam upayanya membangun struktur organisasi yang lebih efektif, Perseroan telah melakukan langkah strategis berupa perubahan susunan Direksi. Perubahan ini bertujuan untuk menyempurnakan pembagian tugas dan tanggung jawab di antara anggota Direksi, sehingga setiap fungsi dapat berjalan secara lebih fokus dan optimal. Dengan pemisahan peran yang lebih terstruktur, Perseroan tidak hanya meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, tetapi juga memperkuat sistem pengendalian internal serta kemampuan dalam merespons dinamika industri secara adaptif.

In its efforts to build a more effective organizational structure, the Company has taken a strategic step by changing the composition of the Board of Directors. This change aims to refine the division of duties and responsibilities among Board members, allowing each function to operate with greater focus and optimization. Through a more structured separation of roles, the Company not only enhances decision-making effectiveness but also strengthens the internal control system and its ability to respond adaptively to industry dynamics.

Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan atas struktur dan proses tata kelola agar selaras dengan Anggaran Dasar serta standar regulasi terkini. Hal ini didukung oleh keberadaan organ utama dan organ pendukung yang menjalankan peran independen dalam menjaga efektivitas pelaksanaan GCG. Selain itu, pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis dan terstruktur

The Company continuously updates its governance structures and processes to align with the Articles of Association and the latest regulatory standards. This is supported by the existence of primary and supporting organs that perform independent roles in maintaining the effectiveness of GCG implementation. Furthermore, risk management is conducted

dengan fokus pada mitigasi risiko signifikan yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan usaha. Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip keterbukaan informasi serta standar kode etik profesional untuk menjamin penyediaan data yang benar dan tepat waktu bagi seluruh pihak.

systematically and structurally, focusing on mitigating significant risks that could potentially impact business sustainability. The Company also upholds the principle of information disclosure and professional codes of conduct to guarantee the provision of accurate and timely data for all parties.

Lebih lanjut, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas, bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Ke depan, seluruh jajaran manajemen akan terus berupaya meningkatkan sinergi antar-fungsi, memperkuat budaya kepatuhan, dan menyempurnakan implementasi GCG di seluruh level organisasi. Dengan tata kelola yang kuat dan sehat, kami yakin dapat membangun ekosistem bisnis yang kompetitif dan memberikan nilai tambah jangka panjang. Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan yang terus memotivasi kami untuk memberikan kinerja terbaik bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Furthermore, the Company is committed to creating a clean and high-integrity work environment, free from corruption, collusion, and nepotism. Moving forward, the entire management team will continue to strive for increased cross-functional synergy, a stronger culture of compliance, and refined GCG implementation across all levels of the organization. With robust and healthy governance, we are confident in building a competitive business ecosystem that delivers long-term added value. We extend our gratitude to our shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust, which motivates us to consistently deliver the best performance for the Company's sustainable growth.

Komitmen dan Implementasi Program Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Sustainability Commitment and Implementation

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjadikan keberlanjutan sebagai salah satu aspek yang penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan aktivitas operasional, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah pengembangan bisnis memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The Company is committed to consistently placing sustainability as a vital aspect of maintaining business continuity. By integrating sustainability principles into its strategy and operational activities, the Company ensures that every business development step considers the balance of economic, environmental, and social aspects.

Pada aspek sosial, komitmen Perseroan mencakup pengelolaan sumber daya manusia

On the social aspect, the Company's commitment encompasses human resource

(SDM), pelayanan pelanggan, dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Dalam bidang SDM, Perseroan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia dan keberagaman, memastikan bahwa tidak terdapat insiden diskriminasi, pekerja anak, maupun pekerja paksa di seluruh wilayah operasionalnya. Perseroan juga secara berkelanjutan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan agar mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan, serta menjamin pemenuhan hak-hak pekerja dan pemberian remunerasi yang sesuai bahkan melampaui ketentuan upah minimum.

(HR) management, customer service, and corporate social responsibility. In the field of HR, the Company upholds the principles of human rights and diversity, ensuring that no incidents of discrimination, child labor, or forced labor occur across all its operational areas. The Company also continuously implements employee training and competency development programs to support the achievement of corporate objectives, while guaranteeing the fulfillment of labor rights and providing remuneration that meets or even exceeds minimum wage regulations.

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, didukung penerapan budaya keselamatan kerja secara konsisten sehingga sepanjang tahun 2025 tercatat nihil insiden kecelakaan kerja. Selain itu, pada aspek pelanggan, Perseroan memastikan bahwa layanan dan produk yang diberikan kepada pelanggan senantiasa berkualitas, aman, dan setara, sekaligus mendorong inovasi layanan dan produk agar sesuai kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat melalui berbagai program CSR di bidang kesehatan dan bakti sosial untuk mendukung peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di sekitar operasional Perseroan.

The Company is committed to creating a healthy and safe working environment, supported by the consistent application of a workplace safety culture; as a result, zero work-related accidents were recorded throughout 2025. Furthermore, regarding the customer aspect, the Company ensures that the services and products provided are consistently high-quality, safe, and equitable, while driving service and product innovations to meet customer needs and satisfaction. The Company also fulfills its social responsibility to the community through various CSR programs in health and social services to support the improvement of welfare and quality of life for the communities surrounding the Company's operations.

Perubahan Komposisi Direksi *Changes of BOD's Composition*

Pada tahun 2025, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi berdasarkan RUPS Tahunan yang dilaksanakan tanggal 24 Juni 2025. Adapun struktur Direksi per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

In 2025, there were changes to the structure and composition of the Board of Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 24, 2025. The structure of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Susunan dan Komposisi Direksi per 31 Desember 2025:
Structure and Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Term of Office*
Maulana Hakim	Direktur Utama *President Director*	Akta Notaris Nomor 50 tanggal 14 March 2023 *Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 14 March 2023*	Periode Ketiga *Third period*
Agus Suhada	Direktur *Director*	Akta Notaris Nomor 16 tanggal 15 Juli 2025 *Deed of Minutes of the AGMS No. 16 dated 15 July 2025*	Periode Pertama *First period*

Apresiasi dan Penutup *Appreciation and Closing*

Mengakhiri laporan ini, Direksi ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham yang tetap setia memberikan dukungan dan kepercayaan selama masa transformasi ini. Kami menyadari bahwa tahun 2025 bukanlah tahun yang mudah, namun berkat kesabaran dan dukungan Anda, Perseroan berhasil melewati fase kritis dan kini berdiri di atas fondasi yang lebih kokoh untuk melangkah maju.

In concluding this report, the Board of Directors wishes to express its highest appreciation to all shareholders who have remained loyal in providing their support and trust during this transformation period. We recognize that 2025 was not an easy year; however, through your patience and support, the Company has successfully navigated this critical phase and now stands on a more solid foundation to move forward.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh mitra usaha, pelanggan setia, dan regulator atas kerja sama yang terjalin dengan sangat baik. Dedikasi luar biasa dari seluruh karyawan Perseroan, yang telah bekerja keras dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan model bisnis, merupakan aset yang paling berharga dalam perjalanan pemulihan ini. Tanpa sinergi dari seluruh pihak, transformasi "Beyond the Cup" ini tidak akan mungkin dapat terealisasi.

We also extend our sincere gratitude to all business partners, loyal customers, and regulators for the excellent cooperation established. The extraordinary dedication of all the Company's employees, who have worked tirelessly and adapted swiftly to the changes in our business model, is our most valuable asset in this recovery journey. Without synergy from all parties, the "Beyond the Cup" transformation would not have been possible.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan di segala lini guna memberikan kinerja yang lebih baik di masa depan. Dengan strategi yang jelas dan tim manajemen yang solid, kami menatap tahun 2026 dengan keyakinan penuh untuk

The Company is committed to continuous improvement across all lines to deliver better performance in the future. With a clear strategy and a solid management team, we look toward 2026 with full confidence in restoring your investment value through

mengembalikan nilai investasi Anda melalui pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan. Mari kita melangkah bersama menuju babak baru PT Platinum Wahab Nusantara Tbk yang lebih tangguh dan berdaya saing global.

positive and sustainable growth. Let us move forward together toward a new chapter for PT Platinum Wahab Nusantara Tbk—one that is more resilient and globally competitive.

Tangerang Selatan, 29 April 2025
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,



Maulana Hakim
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2025

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Platinum Wahab Nusantara Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the Integrated Annual Report of PT Platinum Wahab Nusantara Tbk has been fully disclosed. We take full responsibility for the accuracy of the contents of this Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully

Tangerang Selatan, 29 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Antonius Bobby Siswanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Najib Wahab Mauluddin
Komisaris
Commissioner

Wijanarko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Maulana Hakim
Direktur Utama
President Director

Agus Suhada
Direktur Keuangan
Financial Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Informasi Umum dan Identitas Perseroan

General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan *Company Name* **[OJK C.2]**

PT Platinum Wahab Nusantara Tbk

Bidang Usaha *Line of Business*

Barang Konsumen Primer
Consumer Non-Cyclicas

Sub Sektor *Sub-Sector*

Makan dan Minuman.
Food & Beverages

Tanggal Pendirian *Date of Establishment*

06 Juni 2018 | *June 6, 2018*

Bentuk Badan Hukum dan Kepemilikan
Legal Entity Form and Ownership **[OJK C.3.c]**

Bentuk Badan Hukum:
Perseroan Terbatas

Legal Entity Form:
Limited Company

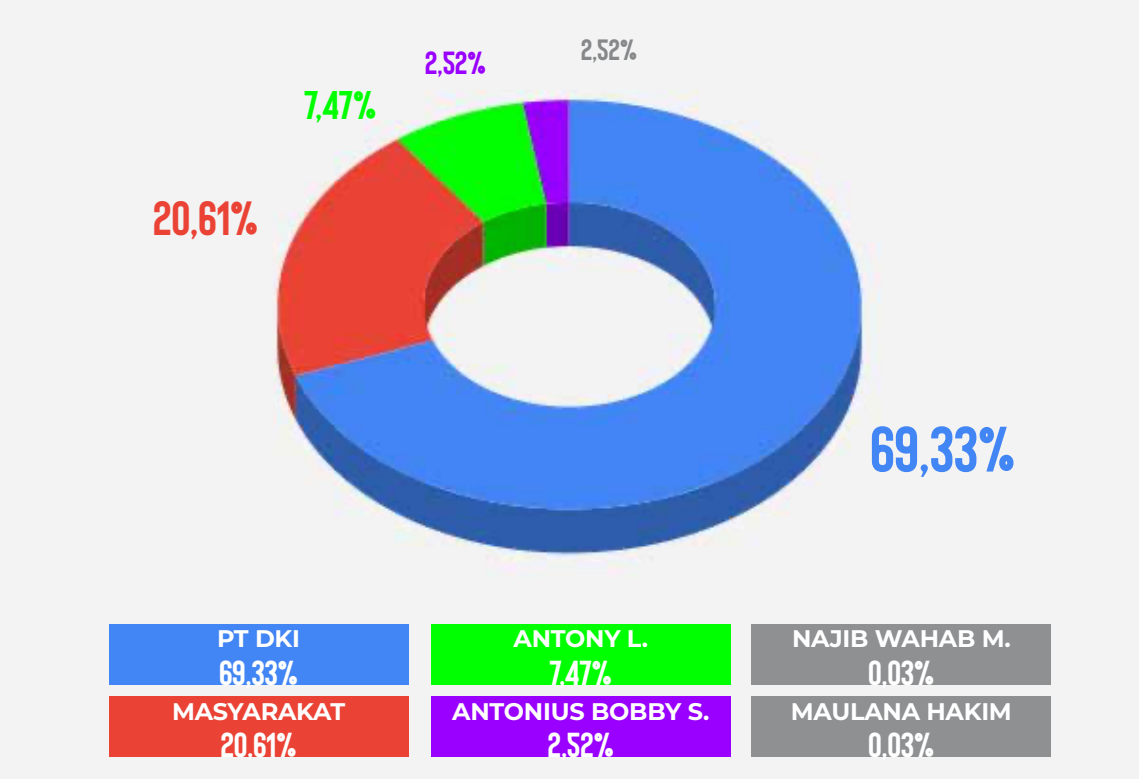
Dasar Hukum Pendirian:

Didirikan berdasarkan akta No. 16 pada tanggal 06 Juni 2018 dihadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.K.N. di Tangerang dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU0029700.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 12 Juni 2018 serta telah terdaftar berdasarkan Daftar PerseroanNo.AHU-0081137.AH.01.11. tahun 2018 tanggal 12 Juni 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara dibawah No.49 dan Tambahan Berita Negara No. 21858 tanggal 12 Juni 2018. ("Akta Pendirian").
Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, akta perseroan terakhir tanggal 15 Desember 2025 Nomor 10 yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menyetujui Rencana Perubahan dan atau Penambahan Kegiatan Usaha (Transaksi Material).

Legal Basis of Establishment

Established based on Deed No. 16 dated June 6, 2018, executed before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.K.N., Notary in Tangerang, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU0029700. AH.01.01.TAHUN 2018 dated June 12, 2018, and has been registered in the Register of Companies under No. AHU-0081137.AH.01.11. Year 2018 dated June 12, 2018, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement to the State Gazette No. 21858 dated June 12, 2018 ("Articles of Association").
The Company's Articles of Association have undergone several amendments; the latest corporate deed is No. 10 dated December 15, 2025, which received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, approving the Plan for Amendment and/or Addition of Business Activities (Material Transaction).

Kepemilikan Saham
Share Ownership



Informasi Perubahan Nama dan Status Perusahaan
Information on Changes in Name and Corporate Status

Perubahan status dilakukan karena Perseroan resmi melakukan penawaran umum perdana atau Initial Public Offering (IPO) saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga mengubah status badan hukum yang semula perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk), dan mengubah nama dari PT Asri Karya Lestari menjadi PT Platinum Wahab Nusantara Tbk
Perubahan status dimuat dalam Akta Nomor 50 tanggal 14 maret 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan Menkumham sesuai dengan Keputusan No. AHU- 0016295. AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 15 Maret 2023, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0040410 tanggal 14 Maret 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0100842 tanggal 14 Maret 2023 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0053155.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 14 Maret 2023, yang mana para pemegang saham menyetujui perubahan status Perseroan menjadi Terbuka atau disingkat "Tbk"

The change in status was conducted as the Company officially launched its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX), thereby converting its legal entity status from a private company to a Publicly Listed Company (Tbk) and changing its name from PT Asri Karya Lestari to PT Platinum Wahab Nusantara Tbk. The change of status was recorded in Deed No. 50 dated March 14, 2023, executed be-

fore Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. This deed received approval from the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-0016295.AH.01.02. Year 2023 dated March 15, 2023, and was notified to the Minister of Law and Human Rights as per the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0040410 dated March 14, 2023, and the Receipt of Notification of Change in Corporate Data No. AHU-AH.01.09-0100842 dated March 14, 2023. Furthermore, it was registered in the Register of Companies under No. AHU-0053155.AH.01.11 Year 2023 dated March 14, 2023, in which the shareholders approved the change of the Company's status to Publicly Listed or abbreviated as "Tbk".

Modal Dasar
Authorized Capital Rp160.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital Rp40.000.000.000

Tanggal dan Tempat Pencatatan Perdana Saham
Date and Place of Initial Share Listing

10 Juli 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI)
July 10, 2023 on the Indonesia Stock Exchange

Kode Saham *Stock Code*
TGUK

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Febriani Zefanya

Alamat dan Kontak *Address and Contact Details* **[OJK C.2]**

Ruko Golden Square Blok GS No.2 Jl.Ciater Raya, Kel. Mekarjaya, Kec. Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15321

Surat Elektronik:
Corporatesecretary@teguk.co.id

Situs Web:
www.teguk.co.id


kreasi
sesukamu
kreasi
sesukamu

Skala Usaha Perseroan

Scale of the Company's Business **[OJK C.3.a, C.6]**

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang makanan dan minuman dengan cakupan operasional yang meliputi refreshment outlet serta pengembangan produk makanan. Hingga tahun 2025, Perseroan memiliki jaringan usaha yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia dan terus melakukan penyesuaian terhadap strategi ekspansi sesuai dengan kondisi pasar.

The Company operates in the food and beverage industry, with an operational scope that includes refreshment outlets and food product development. As of 2025, the Company manages a business network spread across various regions in Indonesia and continues to adjust its expansion strategy in accordance with market conditions.



Selain itu, Perseroan juga mulai mengembangkan lini usaha baru di bidang produk daging olahan dan makanan beku (***frozen food***) sebagai bagian dari upaya diversifikasi bisnis. Pengembangan ini masih berada pada tahap awal dan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kapasitas operasional serta kebutuhan pasar.

Furthermore, the Company has begun developing a new business line in processed meat and frozen food products as part of its business diversification efforts. This development is currently in the early stages and is being implemented gradually, taking into account operational capacity and market demand.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta sistem operasional yang terus dikembangkan guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kepada pelanggan.

In conducting its business activities, the Company is supported by competent human resources and an operational system that is continuously refined to enhance efficiency and service quality for customers.

Struktur Bisnis *Bussines Structure*

TEGUK, Cemilin, Esgrim, Frozen Chicken & Meat Processing, Frozen food



Gerai dan produk
Outlets and Products

Teguk: Boba series, Cheese & Creamy series, dll

Cemilin: Seblak, tomyum, cuanki

Esgrim:

Seblakin aja:

Yo-Meat: beef slice grill

2edie: Bakso & Dimsum

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT Platinum Wahab Nusantara Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 06 Juni 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Platinum Wahab Nusantara Tbk (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 16 dated June 6, 2018, executed before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations.

Sejak awal pendiriannya, Perseroan bergerak di bidang usaha makanan dan minuman, dengan fokus pada pengembangan dan pengelolaan usaha kuliner yang menyasar segmen pasar luas. Dalam perjalanannya, Perseroan terus melakukan pengembangan usaha melalui inovasi gerai dan produk, perluasan jaringan usaha, serta peningkatan kualitas layanan guna memenuhi kebutuhan konsumen yang dinamis.

Since its inception, the Company has operated in the food and beverage industry, focusing on the development and management of culinary businesses targeting a broad market segment. Throughout its journey, the Company has consistently expanded its business through product innovation, business network expansion, and service quality improvement to meet dynamic consumer needs.

Seiring dengan perkembangan usaha, Perseroan kemudian melakukan transformasi menjadi perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Langkah ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan transparansi, serta memperluas akses terhadap sumber pendanaan guna mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Along with its business growth, the Company transformed into a public company through the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange. This step was part of the Company's strategy to strengthen its capital structure, enhance transparency, and expand access to funding sources to support sustainable business development.

Pada tahun-tahun berikutnya, Perseroan terus memperkuat posisinya di industri makanan dan minuman melalui pengembangan portofolio bisnis. Selain fokus pada pengelolaan outlet makanan dan minuman, Perseroan juga mulai melakukan diversifikasi usaha ke sektor pengolahan dan distribusi produk makanan, termasuk pengembangan lini produk makanan beku (***frozen meat & processing food***) sebagai bagian dari upaya menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang.

In the following years, the Company continued to strengthen its position in the food and beverage industry by developing its business portfolio. In addition to focusing on the management of food and beverage outlets, the Company also began diversifying into the processing and distribution of food products, including the development of a frozen food product line as part of its efforts to address evolving market demands.


teguk
AMERICANO
Teguk

Dengan pengalaman dan strategi yang adaptif, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja usaha serta menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

With experience and adaptive strategies, the Company is committed to continuously improving business performance and creating added value for shareholders and other stakeholders.

Jejak Langkah Perseroan *Milestones*

Sejak didirikan, Perseroan secara konsisten menunjukkan ketangguhan dan adaptabilitas dalam menghadapi dinamika pasar. Perjalaanan kami ditandai dengan berbagai pencapaian strategis yang memperkuat posisi TGUK di industri F&B Indonesia:

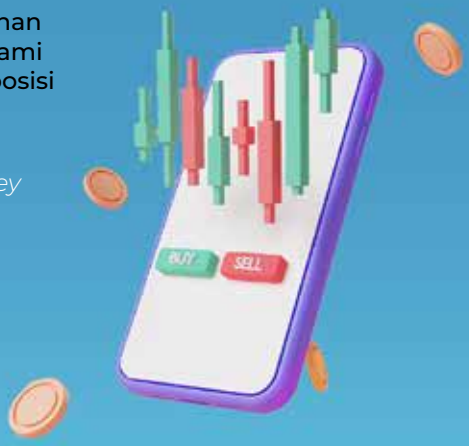
Since its inception, the Company has consistently demonstrated resilience and adaptability in navigating market dynamics. Our journey is marked by various strategic achievements that have strengthened TGUK's position in the Indonesian F&B industry:



Fase Akselerasi Melakukan ekspansi gerai secara masif dan cepat seiring dengan pulihnya aktivitas ekonomi, mempertegas dominasi Perseroan di sektor retail minuman modern.



Persiapan Menuju Perusahaan Publik Memulai fase penguatan tata kelola dan skala organisasi sebagai persiapan strategis untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).



Pencatatan Saham & Pengakuan Nasional Momen bersejarah bagi Perseroan dengan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2023. Langkah ini meningkatkan transparansi dan memberikan akses permodalan untuk pengembangan usaha yang lebih luas.

2021

Foundation & Market Penetration *The launch of the "Teguk" brand as the Company's initial step into the retail beverage market. The inauguration of the first outlet marked the beginning of our commitment to providing high-quality, affordable products to the public.*

2022

Initial Expansion *Focused on growing the outlet network within the Jabodetabek area to broaden market reach and strengthen brand awareness amidst intense industrial competition.*

2023

Growth Amidst the Pandemic *Successfully maintained business continuity during the global pandemic by adapting the business model to focus on Take-Away services and online delivery systems (Delivery Model).*

Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2025, Perseroan melakukan penyempurnaan susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi. Di bawah kepengurusan yang baru ini, Perseroan telah menunjukkan perubahan signifikan, terutama dalam peningkatan efektivitas tata kelola Perusahaan dan penajaman fungsi pengawasan di seluruh lini bisnis.

Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 24, 2025, the Company refined the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Under this new management, the Company has shown significant changes, particularly in enhancing corporate governance effectiveness and sharpening the oversight function across all business lines.





Konsolidasi & Efisiensi
Menghadapi tantangan industri dengan berfokus pada efisiensi operasional dan optimalisasi sumber daya guna menjaga stabilitas keuangan pasca-IPO.

Transformasi & Diversifikasi Strategis Tahun ini menjadi titik balik krusial bagi Perseroan yang ditandai dengan dua langkah besar: transformasi bisnis dan penguatan struktur manajemen.

2024

Consolidation & Efficiency
Navigated industry challenges by focusing on operational efficiency and resource optimization to maintain financial stability post-IPO.

2025

Transformation & Strategic
Diversification This year marked a crucial turning point for the Company, highlighted by two major steps: business transformation and the strengthening of the management structure.

Sebagai hasil dari kepemimpinan yang adaptif, Perseroan berhasil mengembangkan arah baru melalui RUPSLB tanggal 2 Desember 2025 dengan melakukan diversifikasi ke sektor perdagangan besar serta industri pengolahan daging dan makanan olahan (Frozen Meat & Processed Food). Langkah ini mencerminkan keberhasilan manajemen baru dalam merespons dinamika industri demi menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

As a result of adaptive leadership, the Company successfully developed a new direction through the EGMS on December 2, 2025, by diversifying into the wholesale trade sector as well as the meat processing and processed food industries (Frozen Meat & Processed Food). This step reflects the new management's success in responding to industry dynamics to ensure sustainable growth.

Evolusi Visi dan Misi Perseroan

Vision and Mision Evolution **[OJK C.1]**

Visi *Vision*

"Menjadi perusahaan makanan dan minuman terintegrasi asal Indonesia yang mendunia, yang menciptakan nilai berkelanjutan melalui inovasi produk protein dan kuliner kekinian yang berkualitas serta terjangkau."

"To become a world-class integrated Indonesian food and beverage company that creates sustainable value through high-quality, affordable innovation in protein products and contemporary culinary trends."

Misi *Mission*

Demokratisasi Pangan: Menyediakan akses bagi setiap orang untuk menikmati produk kuliner dan protein olahan terbaik dengan harga terjangkau.

Food Democratization: *Providing access for everyone to enjoy the finest culinary and processed protein products at affordable prices.*

Inovasi Berkelanjutan: Terus berinovasi dalam rantai pasok dan pengolahan makanan guna menghadirkan standar kualitas tinggi yang adaptif terhadap tren global.

Sustainable Innovation: *Continuously innovating in the supply chain and food processing to deliver high-quality standards that remain adaptive to global trends.*

Kebanggaan Nasional: Membawa keunggulan industri manufaktur dan kreativitas kuliner lokal Indonesia ke panggung pasar internasional

National Pride: *Bringing the excellence of Indonesia's manufacturing industry and local culinary creativity to the international market stage.*

Tata Nilai dan Budaya Perseroan

Corporate Values and Culture



Tata nilai pertama yang dijunjung tinggi oleh Perseroan adalah Integritas. Dalam setiap aktivitas bisnis, kami menekankan kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas sebagai komitmen kami kepada pemegang saham dan pelanggan. Integritas berarti memastikan bahwa produk yang kami sajikan telah melalui proses yang higienis, dan sesuai dengan standar regulasi keamanan pangan yang berlaku di Indonesia.

The first core value upheld by the Company is Integrity. In every business activity, we emphasize honesty, transparency, and accountability as our commitment to shareholders and customers. Integrity means ensuring that the products we serve have undergone hygienic processes in full compliance with the prevailing food safety regulatory standards in Indonesia.

Nilai kedua adalah Inovasi Berkelanjutan, yang menjadi napas dari strategi pertumbuhan kami yang bersinergi dan tumbuh berkelanjutan. Perseroan mendorong setiap insan perusahaan untuk selalu mencari cara-cara baru dalam meningkatkan efisiensi rantai pasok dan pengembangan produk kuliner kekinian. Inovasi bagi kami bukan hanya tentang menciptakan menu baru, tetapi juga tentang cara kami beradaptasi dengan perubahan gaya hidup konsumen dan teknologi pengolahan pangan untuk memberikan solusi yang relevan.

The second value is Sustainable Innovation, which serves as the lifeblood of our strategy for synergistic and sustainable growth. The Company encourages every individual within the organization to constantly seek new ways to enhance supply chain efficiency and develop contemporary culinary products. For us, innovation is not merely about creating new menus, but also about how we adapt to changing consumer lifestyles and food processing technologies to provide relevant solutions.

Nilai ketiga yang menjadi pilar kami adalah Kualitas Terbaik dengan Harga Terjangkau. Kami berkomitmen untuk mendemokratisasi produk pangan berkualitas tinggi agar dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Tata nilai ini menuntut kami untuk terus melakukan optimasi biaya operasional tanpa mengurangi standar rasa dan nutrisi produk. Dengan memegang teguh nilai ini, Perseroan yakin dapat terus menciptakan loyalitas pelanggan yang kuat dan membangun bisnis yang berkelanjutan.

The third pillar of our values is Top Quality at Affordable Prices. We are committed to democratizing high-quality food products so they can be enjoyed by all segments of society. This value demands continuous optimization of operational costs without compromising the standards of taste and product nutrition. By steadfastly adhering to this value, the Company is confident in its ability to foster strong customer loyalty and build a sustainable business.

Dalam operasional harian, budaya "Service Excellence" pada unit bisnis Teguk disinergikan dengan budaya "Manufacturing Excellence" pada unit pengolahan makanan. Karyawan didorong untuk memiliki inisiatif tinggi dalam melakukan kontrol kualitas di setiap tahapan, mulai dari pemilihan bahan baku daging hingga produk sampai ke tangan konsumen. Sistem penghargaan (***reward and punishment***) juga disusun berdasarkan pencapaian target yang selaras dengan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai perusahaan.

In daily operations, the culture of "Service Excellence" within the Teguk business unit is synergized with a culture of "Manufacturing Excellence" within the food processing units. Employees are encouraged to take high initiative in quality control at every stage, from the selection of raw meat materials to the moment the product reaches the consumer. Our reward and punishment system is also structured based on target achievements that align with behaviors reflecting the Company's core values.

Kegiatan Usaha *Business Activities* [OJK C.4]

Kegiatan usaha PT Platinum Wahab Nusantara Tbk sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar adalah bergerak di bidang industri, perdagangan, serta penyediaan makanan dan minuman. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

The business activities of PT Platinum Wahab Nusantara Tbk, in accordance with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association, are engaged in industry, trade, and the provision of food and beverages. To achieve these purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

1. Kegiatan Usaha Utama:

a). Penyediaan Makanan dan Minuman (Kode KBLI 56100);

b). Industri Makanan dan Masakan Olahan (Kode KBLI 10750);

c). Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas (Kode KBLI 10130).

1. Main Business Activities:

a). Food and Beverage Service Activities (KBLI Code 56100);

b). Manufactured Food and Processed Meal Industry (KBLI Code 10750);

c). Meat and Poultry Product Processing and Preserving Industry (KBLI Code 10130).

2. Kegiatan Usaha Penunjang:

a). Perdagangan Besar Makanan dan Minuman (Kode KBLI 46339);

b). Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olahan (Kode KBLI 46321);

c). Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan (Kode KBLI 46322);

d). Aktivitas pergudangan dan penyimpanan yang mendukung distribusi produk;

e). Aktivitas distribusi dan logistik produk makanan dan minuman;

f). Kegiatan usaha penunjang lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan saat ini meliputi pengelolaan dan pengembangan usaha makanan dan minuman melalui jaringan outlet, serta pengembangan produk makanan olahan, termasuk produk makanan beku (frozen meat & Processing food), khususnya olahan daging sapi dan daging ayam.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan kegiatan perdagangan dan distribusi produk makanan dan minuman, baik yang diproduksi sendiri maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga, sebagai bagian dari upaya memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi rantai pasok.

Selama tahun 2025, tidak terdapat produk dan/atau layanan Perseroan yang dilarang dan ditarik dari peredaran. **[OJK C.4, F.29]**

2. Supporting Business Activities:

a). Wholesale of Other Food and Beverages (KBLI Code 46339);

b). Wholesale of Beef and Processed Beef (KBLI Code 46321);

c). Wholesale of Poultry and Processed Poultry (KBLI Code 46322);

d). Warehousing and storage activities supporting product distribution;

e). Distribution and logistics activities for food and beverage products;

f). Other supporting business activities related to the Company's main business activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company's current business activities include the management and development of food and beverage businesses through its outlet network, as well as the development of processed food products, including frozen food products, specifically processed beef and poultry.

Furthermore, the Company also carries out trading and distribution of food and beverage products, both self-produced and through partnerships with third parties, as part of its efforts to expand market reach and enhance supply chain efficiency.

During the 2025 fiscal year, there were no products and/or services of the Company that were prohibited or withdrawn from circulation. **[OJK C.4, F.29]**

Wilayah Operasional Perseroan *The Company's Operational Area* [OJK C.3.d]

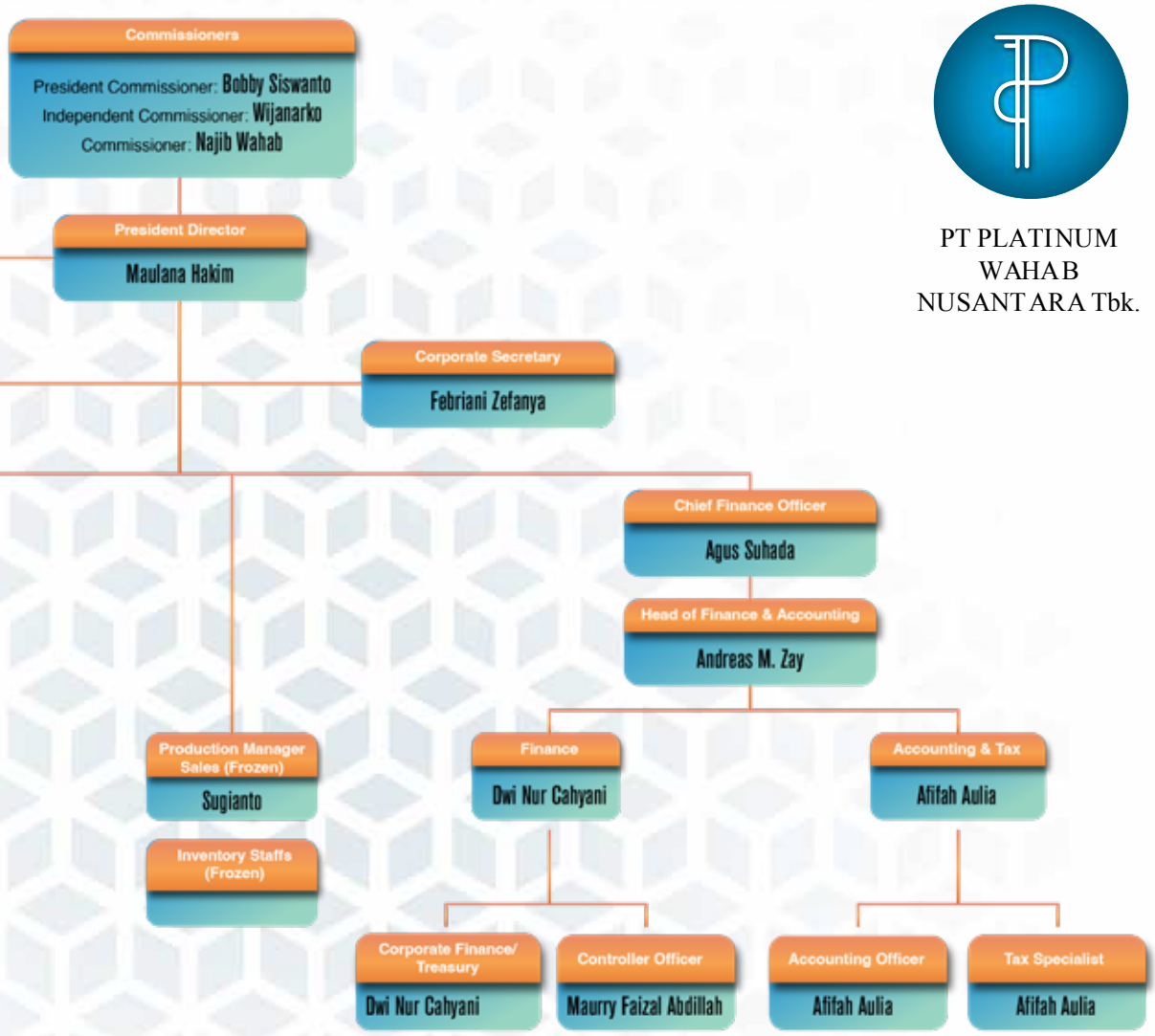
Perseroan berlokasi di Ruko Golden Square Blok GS No.2 Jl. Ciater Raya, Kel. Mekarjaya, Kec. Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15321

Ruko Golden Square Blok GS No.2 Jl. Ciater Raya, Kel. Mekarjaya, Kec. Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15321



Struktur Organisasi Perseroan

Company' Structure



PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.

Keanggotaan Asosiasi *Association Member* [OJK C.5]

Sebagai perusahaan terbuka yang senantiasa menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan yang baik dan profesionalisme, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam organisasi profesi dan asosiasi industri. Keterlibatan ini merupakan langkah strategis Perseroan untuk selalu memperbarui informasi mengenai perkembangan regulasi, standar industri, serta memperluas jejaring bisnis di tingkat nasional guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

As a public company that consistently upholds the standards of Good Corporate Governance and professionalism, the Company actively participates in professional organizations and industry associations. This involvement is a strategic step for the Company to remain updated on regulatory developments and industry standards, as well as to expand its national business network to support sustainable growth.

Perseroan tergabung dalam AEI, yang merupakan wadah bagi perusahaan-perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Melalui keanggotaan ini, Perseroan secara aktif mengikuti berbagai forum diskusi, sosialisasi peraturan pasar modal terbaru, serta koordinasi antar emiten guna memastikan pemenuhan kewajiban transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Company is a member of the Indonesian Association of Listed Companies (AEI - Asosiasi Emiten Indonesia), an organization for companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Through this membership, the Company actively participates in various discussion forums, socialization of the latest capital market regulations, and coordination among issuers to ensure the fulfillment of transparency obligations and compliance with the Financial Services Authority (OJK) regulations.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board Commissioners and the Board of Directors
[OJK C.6]

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris *Changes in the Composition of the Board Commissioners*

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 mengalami perubahan. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama:
Antonius Bobby Siswanto

Komisaris:
Najib Wahab Mauluddin

Komisaris Independen:
Wijanarko

The composition of the Company's Board of Commissioners underwent changes in 2025. Consequently, the composition of the Company's Board of Commissioners for the year 2025 is as follows:

President Commissioner:
Antonius Bobby Siswanto

Commissioner:
Najib Wahab Mauluddin

Independent Commissioner:
Wijanarko

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition Board of Director

Komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2025 mengalami perubahan. Sehingga susunan Direksi Perseroan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama:
Maulana Hakim

Direktur Keuangan:
Agus Suhada

The composition of the Company's Board of Directors underwent changes in 2025. Consequently, the composition of the Company's Board of Directors for the year 2025 is as follows:

President Director:
Maulana Hakim

Finance Director:
Agus Suhada

Setelah periode tahun 2025 berakhir sampai dengan Laporan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Following the end of the 2025 fiscal year up until the publication of this Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris *Board of Commisioner's Profile*



Antonius Bobby Siswanto

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2003. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Platinum Wahab Nusantara, Tbk. sejak Juli 2025.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, memiliki pengalaman luas di sektor perbankan dan keuangan, antara lain sebagai Vice President di PT Bank DBS Indonesia (2014–2018), Assistant Vice President di PT Bank QNB Indonesia Tbk. (2012–2014) , serta berbagai posisi manajerial di PT Bank Permata Tbk. dan PT Bank OCBC NISP Tbk. Selain itu, pernah bertindak sebagai Penasihat Keuangan Independen untuk PT Estika Tata Tiara, Tbk. (2018–2019) .

Saat ini juga memegang beberapa jabatan strategis, di antaranya sebagai Direktur dan Pemegang Saham di Visionary Capital Global Pte. Ltd., Singapura (April 2025–sekarang) , Direktur di PT Artha Global Trikanaka Investama (Maret 2025–sekarang) , Chief Strategic Officer

Indonesian citizen, 46 years old, earned a Bachelor of Industrial Engineering from Parahyangan Catholic University in 2003. Serves as the President Commissioner of PT Platinum Wahab Nusantara Tbk since July 2025.

Prior to serving as the President Commissioner of the Company, possesses extensive experience in the banking and finance sectors, including serving as Vice President at PT Bank DBS Indonesia (2014–2018), Assistant Vice President at PT Bank QNB Indonesia Tbk (2012–2014), and various managerial positions at PT Bank Permata Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk. Additionally, served as an Independent Financial Advisor for PT Estika Tata Tiara Tbk (2018–2019).

Currently holds several strategic positions, including Director and Shareholder at Visionary Capital Global Pte. Ltd., Singapore (April 2025–Present), Director at PT Artha Global Trikanaka Investama (March 2025–Present), Chief Strategic Officer at PT Segar Baru Abadi

di PT Segar Baru Abadi (2019–sekarang), serta Pendiri dan Direktur di PT Karunia Tujuh Pilar (2019–sekarang).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Memenuhi kriteria tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis bagi Perseroan.

(2019–Present), and Founder and Director at PT Karunia Tujuh Pilar (2019–Present).

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders. Meets the criteria for good corporate governance in carrying out supervisory functions and providing strategic advice to the Company.



Najib Wahab Mauluddin

Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.
Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Sains Teknologi Nasional pada tahun 2008 jurusan Electrical Engineering. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama, Beliau juga menjabat Direktur PT Trans Energy Nusantara dan CEO PT Emnindo Jaya Abadi sejak 2014 hingga sekarang, Direktur PT Moto Energy Indonesia sejak 2015 hingga sekarang, Komisaris Utama PT Dinasti Kreatif Indonesia sejak 2020 hingga sekarang, dan sejak 2022 hingga kini menjabat Direktur PT Dinasti Wahab Nusantara, Direktur PT Dinasti Ekologi Nusantara dan Direktur PT Dinasti Wahab Nusantara.

Indonesian citizen, 42 years old. He has served as Commissioner of the Company since 2018. He graduated from the National Institute of Scienceand Technology in 2008 majoring in Electrical Engineering. In addition to serving as President Commissioner, he has also served as Director of PT Trans Energy Nusantara and CEO of PT Emn indo Jay aAbadi since 2014 until now, Director of PT Moto Energy Indonesia since 2015 until now, Director of PT Dinasti Kreatif Indonesia since 2020 until now, and since 2022 until now he has served as Director of PT Dinasti Wahab Nusantara, Director of PT Dinasti Ekologi Nusantara and Director of PT Dinasti Wahab Nusantara.



Wijanarko

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun per 31 Desember 2025. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1995. Meraih gelar Certified Management Accountant (CMA) pada tahun 2015 dan Certified Public Accountant (CPA) Indonesia pada tahun 2016. Saat ini menjabat sebagai Komite Audit di PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk sejak Januari 2025. Selain itu, pengalaman profesional lainnya meliputi Partner di Hadori Sugiarto Adi & Partners, Kantor Akuntan Publik terdaftar yang merupakan anggota HLB International (2016 – November 2017). Anggota Komite Audit di PT Garuda Metalindo Tbk (2015 – sekarang). Partner di Wijanarko Sogen & Partners, Kantor Akuntan Publik terdaftar (Desember 2017 – 2022). Komisaris Independen di PT Sari Kreasi Boga Tbk (2023 – 2024). Komisaris Independen di PT Platinum Wahab Nusantara Tbk (2023 – sekarang). Komisaris Independen di PT Bersama Mencapai Puncak Tbk (2023 – sekarang). Wijanarko tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali maupun Perusahaan Induk.

Indonesian citizen, 48 years old as of December 31, 2025. He earned his Bachelor of Accounting from Airlangga University, Surabaya, in 1995. He holds the Certified Management Accountant (CMA) designation, obtained in 2015, and the Certified Public Accountant (CPA) Indonesia designation, obtained in 2016. He currently serves as a member of the Audit Committee at PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk, a position he has held since January 2025. His extensive professional experience includes: Partner at Hadori Sugiarto Adi & Partners, a Registered Public Accounting Firm and member of HLB International (2016 – November 2017) Member of the Audit Committee at PT Garuda Metalindo Tbk (2015 – Present) Partner at Wijanarko Sogen & Partners, a Registered Public Accounting Firm (December 2017 – 2022). Independent Commissioner at PT Sari Kreasi Boga Tbk (2023 – 2024) Independent Commissioner at PT Platinum Wahab Nusantara Tbk (2023 – Present). Independent Commissioner at PT Bersama Mencapai Puncak Tbk (2023 – Present). He has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company or its Parent Company.


esgrim
by teguk
HALAL
INDONESIA
@teguk.indonesia
www.teguk.co.id

Profil Dewan Direksi *Board of Director's Profile*



Maulana Hakim
Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun. menyelesaikan pendidikan Sarjana Farmasi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2003, menyelesaikan pendidikan profesi Apoteker dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2004. Menyelesaikan pendidikan pascasarjana Magister Management dari Universitas Mercu Buana pada tahun 2009. menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018 hingga sekarang. IPC Pharmacist di PT Roche Indonesia (Mei 2004 – Des 2004), PPIC Supervisor di PT Bayer Indonesia (2005 – 2008), Marketing, Sales and Technical Manager di PT

Indonesian citizen, 45 years old. Completed a Bachelor of Pharmacy from Padjadjaran University in 2003 and a Pharmacist professional degree from Padjadjaran University in 2004. Completed post-graduate education with a Master of Management from Mercu Buana University in 2009. Has served as the President Director of the Company since 2018 to date. Previous professional experience includes serving in several key positions at various companies as follows: IPC Pharmacist at PT Roche Indonesia (May 2004 – Dec 2004), PPIC Supervisor at PT Bayer Indonesia (2005 – 2008),

Lawsim Zecha (Shin-Etsu Co Jpn) (2009 – 2010), District Sales Manager (Makassar & Manado) di PT Nestle Indonesia (2016 – 2017), Head of Trade Asset Optimization Management (Business Development) dan Sales Training Coordinator di PT Nestle Indonesia, Head of Business Development Marketing and Sales, Regional Business Manager dan Sales & Marketing Transvision Internet TV di PT Indonusa Telemedia (Transvision) (2017 – 2018).

Marketing, Sales and Technical Manager at PT Lawsim Zecha (Shin-Etsu Co Jpn) (2009 – 2010), District Sales Manager (Makassar & Manado) at PT Nestle Indonesia (2016 – 2017), Head of Trade Asset Optimization Management (Business Development) and Sales Training Coordinator at PT Nestle Indonesia, and Head of Business Development Marketing and Sales, Regional Business Manager and Sales & Marketing Transvision Internet TV at PT Indonusa Telemedia (Transvision) (2017 – 2018).



Agus Suhada

Direktur Keuangan | *Financial Director*

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 1995, serta gelar Master of Business Administration (MBA) dan Sertifikasi Manajemen Proyek dari Keller Graduate School of Management, DeVry University, Colorado, Amerika Serikat pada tahun 2004.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi di PT Platinum Wahab Nusantara Tbk sejak Juni 2025. Selain itu, juga menjabat sebagai Direktur di Visionary Capital Global Pte. Ltd., Singapura, sebuah entitas

Indonesian citizen, 58 years old. He earned a Bachelor of Science in Financial Management from the University of Indonesia in 1995, as well as a Master of Business Administration (MBA) and a Project Management Certification from the Keller Graduate School of Management, DeVry University, Colorado, USA, in 2004.

He currently serves as the Finance and Accounting Director at PT Platinum Wahab Nusantara Tbk since June 2025. Additionally, he holds the position of Director at Visionary Capital Global Pte. Ltd., Singapore, an

akuisisi untuk PT Platinum Wahab Nusantara Tbk, sejak April 2025. Pengalaman profesional lainnya meliputi: Direktur Keuangan dan Akuntansi di PT Estika Tata Tiara Tbk (Januari 2011 – Oktober 2022). Finance Controller di PT Caraka Yasa, mengawasi fungsi akuntansi, perpajakan, dan anggaran di 36 cabang (Agustus 2006 – Desember 2010). Chief of Accounting and Finance di Yayasan Borneo Orangutan Survival (BOS) (Desember 2005 – Agustus 2006). Manajer Audit Internal di PT Depamoc Consulting (Maret 2005 – Desember 2005). Manajer Audit Internal di Putra Surya Perkasa (PSP) Group, menangani audit anak perusahaan di bidang real estat, lembaga keuangan, dan ritel (1994 – Juni 2000). Senior Internal Audit di PT Putra Sejati Spinning Mills Inc. (1992 – 1994). Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Paul Lembong & Co (1989 – 1992). Selain pengalaman praktis, juga pernah menjadi Dosen Tamu di Prasetiya Mulya Business School pada tahun 2007 dengan topik praktik manajemen akuntansi pada perusahaan rantai pasok.

acquisition vehicle for PT Platinum Wahab Nusantara Tbk, since April 2025. His other professional experiences include Finance and Accounting Director at PT Estika Tata Tiara Tbk (January 2011 – October 2022). Finance Controller at PT Caraka Yasa, where he oversaw accounting, taxation, and budgeting functions across 36 branches (August 2006 – December 2010). Chief of Accounting and Finance at the Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation (December 2005 – August 2006). Internal Audit Manager at PT Depamoc Consulting (March 2005 – December 2005). Internal Audit Manager at Putra Surya Perkasa (PSP) Group, managing audits for subsidiaries in real estate, financial institutions, and retail sectors (1994 – June 2000). Senior Internal Audit at PT Putra Sejati Spinning Mills Inc. (1992 – 1994). Junior Auditor at the Public Accounting Firm Drs. Paul Lembong & Co (1989 – 1992). Beyond his practical experience, he also served as a Guest Lecturer at Prasetiya Mulya Business School in 2007, speaking on accounting management practices within a supply chain company.

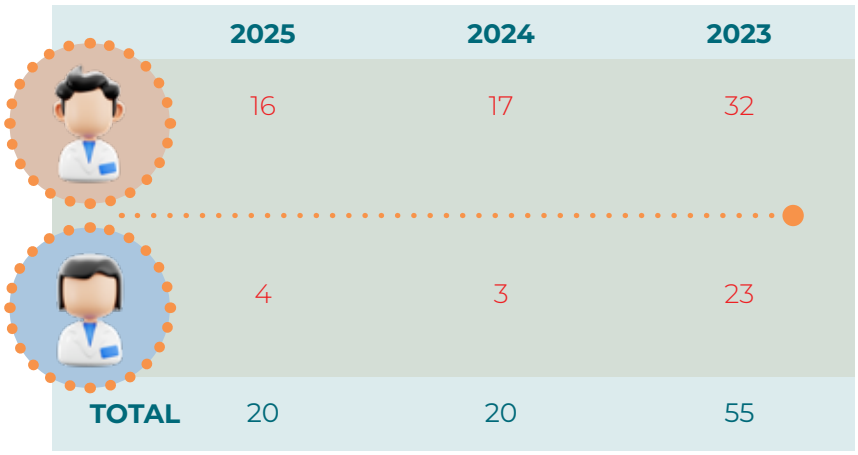
Demografi Jumlah Karyawan

Employee Demographics and Headcount **[OJK C.3.b]**

Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 15 orang, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebanyak 4 orang.

Until the end of 2025, the number of Company employees will be 15 people, increasing compared to 2024 which was 4 people.

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin
Company's Employee Composition by Gender



Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Level Jabatan
Company's Employee Composition by Job Level

Level Jabatan *Job Level*	Tahun *Year*		
	2025	2024	2023
General Manager	2	0	3
Senior Manager	0	3	2
Manager	8	0	4
Ass. Manager	1	1	4
Staff	9	16	42
Jumlah Total	20	20	55

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia
Company's Employee Composition by Age

Usia *Age*	**Tahun** *Year*		
	2025	**2024**	**2023**
46 – 55 Tahun	5	0	0
31 - 45 Tahun	10	4	13
s/d 30 Tahun	5	16	42
Jumlah Total	20	20	55

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan
Company's Employee Composition by Education Level

Pendidikan *Education Level*	**Tahun** *Year*		
	2025	**2024**	**2023**
S2	1	0	0
S1	15	4	6
Diploma	1	11	8
SMA/SMK/SMP	3	5	41
Jumlah Total	20	20	55

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Karyawan
Company's Employee Composition by Employment Status

Status *Status*	Tahun *Year*		
	2025	2024	2023
Permanen *Permanent*	2	4	11
Kontrak *Contract*	18	16	44
Harian *Daily*	0	0	0
Jumlah Total	20	20	55

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Wilayah Kerja
Company's Employee Composition by Work Region

Wilayah Kerja *Work Region*	Tahun *Year*		
	2025	2024	2023
Pulau Jawa	20	20	55
Luar Pulau Jawa	0	0	0
Jumlah Total	20	20	55

Tabel Kesetaraan Gender *Gender Quality Table*

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan (orang)

Company's Employee Composition by Gender and Job Level (Number of Persons)

Level Jabatan *Job Level*	2025				2024				2023			
	Laki-Laki *Male*		Perempuan *Female*		Laki-Laki *Male*		Perempuan *Female*		Laki-Laki *Male*		Perempuan *Female*	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Non Manajerial	6	37%	3	75%	14	82%	2	67%	23	72%	19	83%
Manajerial	10	63%	1	25%	3	18%	1	33%	9	28%	4	17%
Jumlah Karyawan	16		4		17		3		32		23	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Umur dan Level Jabatan Tahun 2025 (orang)

Employee Composition by Gender, Age Group, and Job Level in 2025 (Number of Persons)

Rentang Usia (Tahun) *Age*	Level Jabatan *Job Position*								Jumlah *Karyawan*
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	
18-24		2							
25-34	1		3	1					
35-44	1			1					
45-54	1	1	3		6		4		
>55					1		1		
Jumlah Karyawan	2	3	6	2	7		5		25

Jumlah Karyawan Sementara

Number of Non-Permanent Employees

Uraian *Description*	2025		2024		2025	
	Jumlah Karyawan	Persentase Karyawan	Jumlah Karyawan	Persentase Karyawan	Jumlah Karyawan	Persentase Karyawan
Jumlah Karyawan Perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	-	-	-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition **[OJK C.3.c, C.6]**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Percentage

Uraian *Description*	31 Desember 2025			31 Desember 2024		
	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Nilai Nominal	Kepemilikan Saham (%)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Nilai Nominal	Kepemilikan Saham (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih:						
PT Dinasti Kreatif Indonesia	2.476.250.000	39.620.000.000	69,33	2.476.250.000	39.620.000.000	69,33
Antony Lesmana	266.787.600	4.268.601.600	7,47	266.787.600	4.268.601.600	7,47
Kepemilikan Kurang dari 5%:						
Antonius Bobby Siswanto	89.896.700	1.438.347.200	2,52	89.896.700	1.438.347.200	2,52
Najib Wahab Mauluddin	11.875.000	190.000.000	0,33	11.875.000	190.000.000	0,33
Maulana Hakim	11.875.000	190.000.000	0,33	11.875.000	190.000.000	0,33
Masyarakat	714.767.515	11.436.280.240	27,49	714.767.515	11.436.280.240	27,49
Jumlah	**3.571.451.815**	**57.143.229.040**	**100,00**	**3.571.451.815**	**57.143.229.040**	**100,00**

Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**31 Desember 2025**	
		Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) *Number of Shares Outstanding*	**Kepemilikan Saham (%)** *Shareholding*
Dewan Komisaris: *Board of Commisioners:*			
Antonius Bobby Siswanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	89.896.700	2,52
Najib Wahab Mauluddin	Komisaris *Commissioner*	11.875.000	0,33
Wijanarko	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-
Direksi: *Board of Directors*			
Maulana Hakim	Direktur Utama *President Director*	11.875.000	0,33
Agus Suhada	Direktur Keuangan *Financial Director*	-	-

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan *Shareholder Composition by Ownership Status*

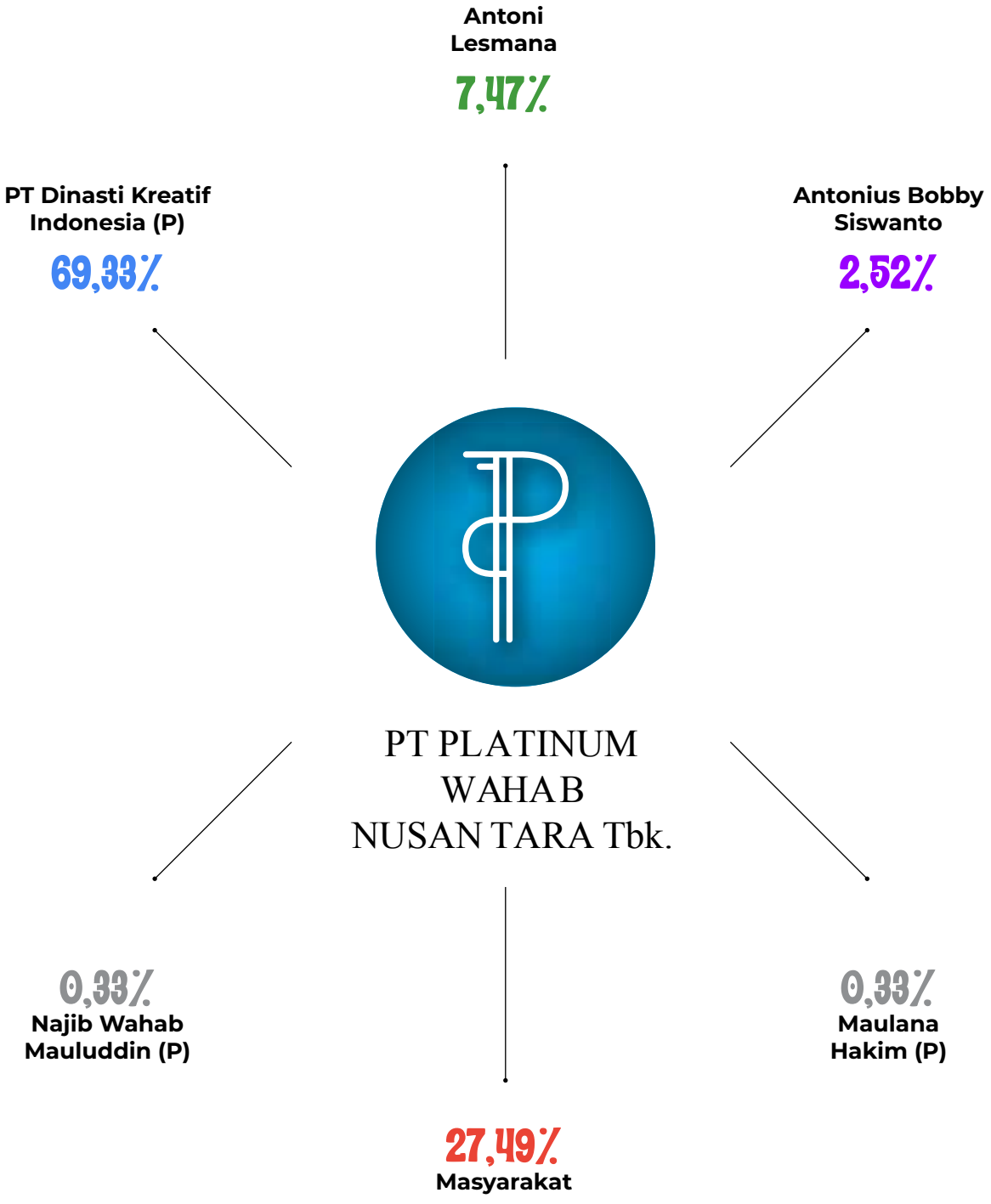
Uraian *Description*	**31 Desember 2025**		
	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	**Jumlah Lembar Saham** *Number of Shares*	**Kepemilikan Saham (%)** *Number of Shares*
Kepemilikan Lokal: *Local Shareholders:*			
Institusi Lokal *Local Institution*	12	2.488.822.300	69,69
Individu Lokal *Local Individual*	4.297	340.800	30,28
Kepemilikan Asing: *Foreign shareholders*			
Institusi Asing *Foreign Institution*	2	1.081.487.215	0,01
Individu Asing *Foreign Individual*	25	801.500	0,02
Jumlah *Total*	4.336	3.571.451.815	100

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Dinasti Kreatif Indonesia 69,33%, Najib Wahab Mauluddin 0,33%, dan Maulana Hakim 0,33%. Berikut adalah bagan Pemegang Saham Perseroan:

The Company's Controlling Shareholders are PT Dinasti Kreatif Indonesia (69.33%), Najib Wahab Mauluddin (0.33%), and Maulana Hakim (0.33%). The following is the Shareholding Structure Chart of the Company:



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Kronologi pencatatan saham Perseroan dimulai sejak pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 10 Juli 2023 dengan kode saham "TGUK".

The chronology of the Company's stock listing commenced with its Initial Public Offering (IPO) on July 10, 2023, under the stock code "TGUK".

Tanggal Pencatatan *Date of Listing*	**Tempat Pencatatan** *Place of Listing*	**Aksi Korporasi** *Corporate Action*	**Harga Penawaran (Rp)** *Offering Price*	**Nilai Nominal (Rp)** *Par Value*	**Jumlah Saham Beredar** *(Lembar Saham) Total Outstanding Shares (in Shares)*
10 Juli 2023	Bursa Efek Indonesia	Penawaran Umum Perdana	110	16	3.571.451.815

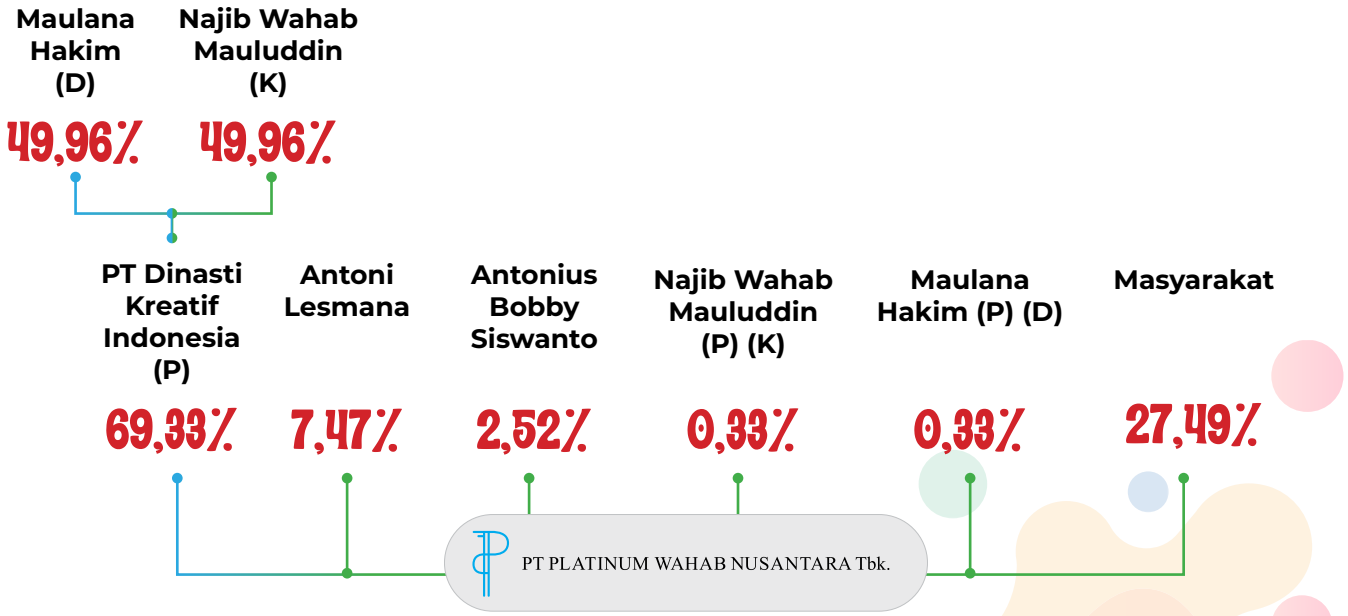
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk.

As of the end of 2025, the Company has not issued any other securities, including bonds, convertible bonds, or sukuk (Islamic bonds).

Struktur Korporasi *Corporate Structure*



Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama dan Investasi *Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Investments* [OJK C.3]

Per tanggal 31 Desember 2025, PT Platinum Wahab Nusantara Tbk tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, maupun Investasi pada perusahaan lain yang memerlukan pengungkapan atau konsolidasi laporan keuangan. Perseroan menjalankan seluruh kegiatan operasional dan transformasi bisnis, secara langsung di bawah naungan entitas induk tunggal.

As of December 31, 2025, PT Platinum Wahab Nusantara Tbk does not have any Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, or Investments in other companies that require disclosure or consolidation of financial statements. The Company conducts all operational activities and business transformations directly under a single parent entity.

Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik *Information on the Public Accounting Firm and Public Accountant*

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	KAP Griselda, Wisnu dan Arun
Akuntan Publik *Public Accountant*	Dra. Griselda Situmorang, AK., CA., CPA., CFI., CLI., ACPACC., SH
Alamat *Office Address*	Komp. Perkantoran Harmoni Mas Jl. Garuda No. 80 N, Kemayoran, Jakarta Pusat
Objek Audit *Audit Object*	Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025
Periode Penugasan *Assignment Period*	2025
Biaya Audit *Audit Fee*	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk: Rp 150.000.000
Jasa Non-Audit *Non-Audit Services*	Tidak Ada
Biaya Non-Audit *Non-Audit Fee*	Tidak Ada

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

Alamat *Address*	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Periode Penugasan *Assignment Period*
PT Sinartama Gunita		
Menara Tekno Lt.7, Jl. H. Fachrudin	Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham	2023 - Sept 2025
PT Adimitra Jasa Korpora		
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading	Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham	Sept 2025 – Sekarang / *Now*

Konsultan Hukum

Legal Consultant

PHg Law Office		
Alamat *Adress*	**Jasa yang Diberikan** *Service Provided*	**Periode Penugasan** *Assignment Period*
KMO Building, Lantai 6 - Suite 610, Jl. Kyai Maja No. 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120	Pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan	November 2025

Notaris *Notary*

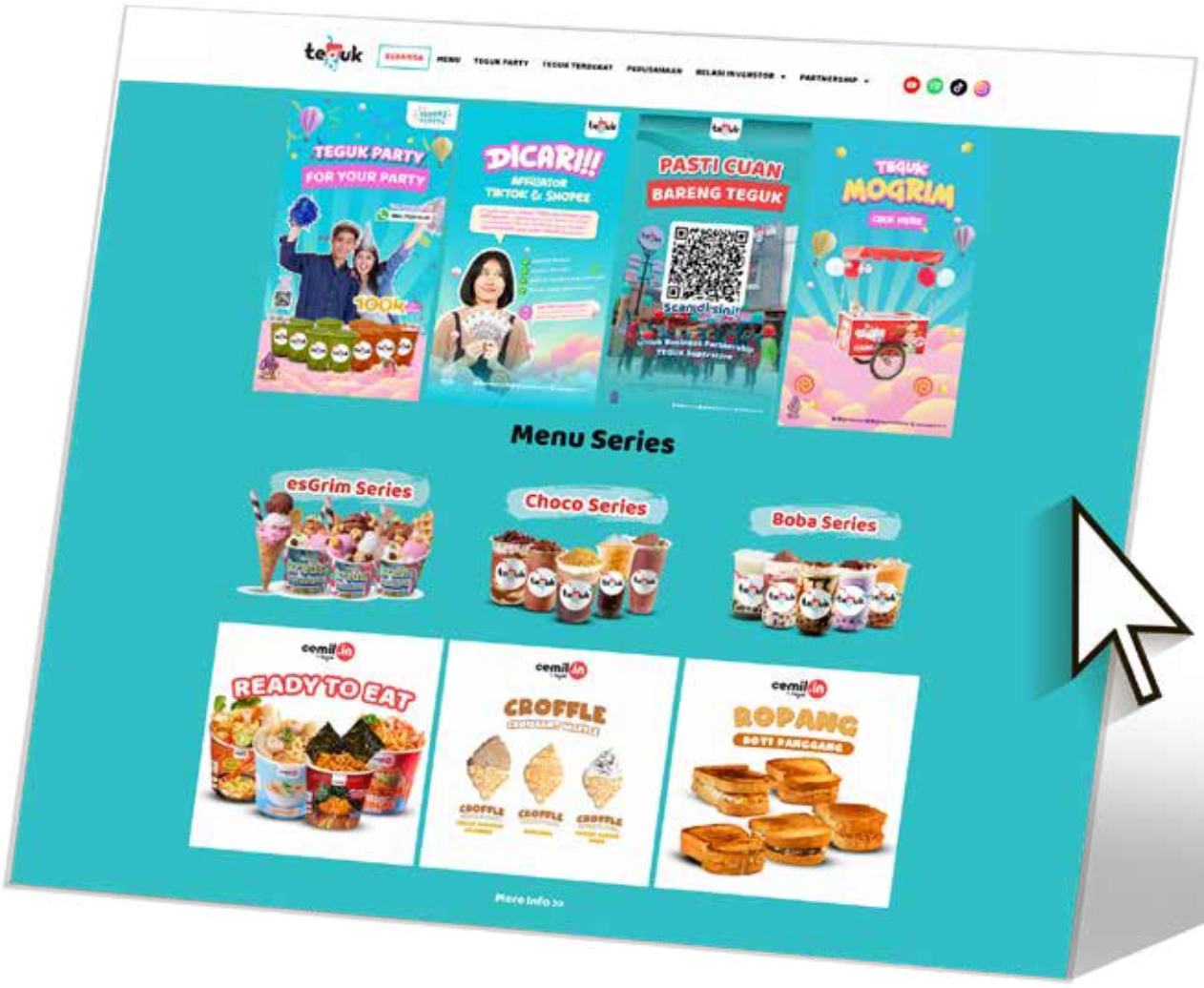
Notaris Syarifudin, SH		
Alamat *Address*	**Jasa yang Diberikan** *Service Provided*	**Periode Penugasan** *Assignment Period*
Jl. Pulau Putri Raya, Ruko Lake Shop No.35, Modern Land, Kota Tangerang - Banten	menyiapkan dan membuatkan akta-akta Perseroan	2025

Informasi Situs Web Perusahaan

Corporate Website Information

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menyediakan informasi yang lengkap, transparan, dan berkualitas kepada para pemangku kepentingan, Perseroan mengelola situs web resmi yang dapat diakses oleh publik melalui www.teguk.co.id. Situs web Perseroan memuat informasi yang disajikan secara akurat dan telah memenuhi seluruh ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

As a manifestation of the Company's commitment to providing comprehensive, transparent, and high-quality information to all stakeholders, the Company manages an official website accessible to the public at www.teguk.co.id. The Company's website contains information presented accurately and has complied with all provisions as required by POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies.



Perubahan Signifikan *Significant Changes* [OJK C.6]

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah melakukan serangkaian perubahan strategis yang berfokus pada penguatan fundamental dan perluasan jangkauan operasi melalui visi "Beyond the Cup". Meskipun tidak terdapat perubahan pada lokasi kantor pusat Perseroan, telah terjadi perubahan struktur organisasi yang signifikan menyusul pengesahan jajaran Direksi dan Dewan Komisaris baru pada Juni 2025 guna mengawal transisi bisnis. Perluasan operasi secara nyata diwujudkan melalui penambahan 5 KBLI baru yang mencakup industri pengolahan daging, yang diikuti dengan penutupan beberapa unit gerai ritel yang tidak produktif sebagai langkah rasionalisasi untuk meningkatkan efisiensi modal kerja.

Throughout the 2025 financial year, the Company implemented a series of strategic changes focused on strengthening fundamentals and expanding operational reach through the "Beyond the Cup" vision. While there were no changes to the Company's headquarters location, a significant organizational restructuring occurred following the appointment of the new Board of Directors and Board of Commissioners in June 2025 to oversee the business transition. Operational expansion was tangibly realized through the addition of 5 new KBLI (Business Classifications) covering the meat processing industry. This was accompanied by the closure of several unproductive retail outlets as a rationalization measure to enhance working capital efficiency.

Dalam aspek struktur kepemilikan saham, Perseroan mencatat adanya dinamika pada komposisi pemegang saham publik, namun posisi Pemegang Saham Pengendali (PSP) tetap terjaga untuk memastikan kesinambungan visi jangka panjang. Seiring dengan masuknya Perseroan ke industri pengolahan makanan, terjadi perubahan mendasar pada struktur rantai pasokan. Perseroan kini mengintegrasikan sistem distribusi dingin (cold chain) yang lebih kompleks dan menjalin kemitraan strategis dengan pemasok protein hewani skala besar. Langkah ini diambil untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang stabil dan memenuhi standar keamanan pangan industri yang jauh lebih ketat dibandingkan sektor ritel minuman konvensional.

Regarding the shareholding structure, the Company noted dynamics within the public shareholder composition; however, the position of the Controlling Shareholder (PSP) remained stable to ensure the continuity of the long-term vision. As the Company entered the food processing industry, a fundamental shift occurred in the supply chain structure. The Company has now integrated a more complex cold chain distribution system and established strategic partnerships with large-scale animal protein suppliers. This step was taken to ensure stable raw material availability and to meet food safety standards that are significantly more stringent than those of the conventional beverage retail sector.

Perubahan paling signifikan di tahun 2025 terletak pada diversifikasi portofolio produk pada akhir tahun. Penambahan produk protein hewani dan makanan olahan beku ini menandai peningkatan kapasitas produksi

The most significant change in 2025 lay in the product portfolio diversification at year-end. The addition of animal protein and frozen processed food products marks an increase in production capacity that is no longer

yang tidak lagi hanya bertumpu pada lini minuman. Meskipun terdapat penyesuaian jumlah produksi pada sektor ritel sebagai respons terhadap pelemahan daya beli masyarakat, peningkatan volume pada sektor frozen food menjadi mesin pertumbuhan baru. Transformasi ini membuktikan ketangguhan Perseroan dalam melakukan mitigasi risiko pasar melalui diversifikasi produk yang esensial dan relevan dengan kebutuhan konsumen masa kini.

solely reliant on the beverage line. Despite production adjustments in the retail sector in response to weakened consumer purchasing power, the volume growth in the frozen food sector has become a new growth engine. This transformation demonstrates the Company's resilience in mitigating market risks through the diversification of essential products that are relevant to contemporary consumer needs.




Paket Hemat
19K




e day
Made to
inspire



4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis (MD&A)





Tinjauan Perekonomian *Economic Overview*

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang luar biasa di tengah tekanan volatilitas global, didukung oleh kebijakan fiskal yang efektif dan permintaan domestik yang solid. Berdasarkan data resmi, pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan III-2025 tercatat sebesar 5,04% (year-on-year), mencerminkan momentum positif yang terjaga serta fundamental ekonomi yang kuat. Bagi Perseroan, stabilitas makroekonomi ini menjadi indikator penting dalam menjaga daya beli konsumen, meskipun perusahaan tetap mencermati fluktuasi suku bunga acuan seperti suku bunga BI-7day yang berada pada rentang 3,52% hingga 4,25% sepanjang periode laporan.

Throughout 2025, the Indonesian economy demonstrated remarkable resilience amidst global volatility, supported by effective fiscal policies and solid domestic demand. According to official data, national economic growth in the third quarter of 2025 was recorded at 5.04% (year-on-year), reflecting sustained positive momentum and strong economic fundamentals. For the Company, this macroeconomic stability served as a vital indicator for maintaining consumer purchasing power, although the Company continued to closely monitor fluctuations in benchmark interest rates, such as the BI-7 Day (Reverse) Repo Rate, which ranged from 3.52% to 4.25% throughout the reporting period.

Di sektor riil, ekonomi Indonesia menutup tahun 2025 dengan kinerja solid yang ditandai oleh aktivitas manufaktur yang ekspansif serta inflasi yang terkendali. Namun, bagi industri makanan dan minuman (Food & Beverages), tahun ini menjadi periode transisi yang menantang akibat perubahan perilaku konsumen dan saturasi pasar retail minuman segar. Kondisi tersebut memaksa pelaku industri melakukan langkah-langkah drastis, termasuk rasionalisasi aset, yang terlihat dari fenomena penutupan gerai fisik di pasar hingga mencapai 84% dibandingkan tahun sebelumnya demi menjaga efisiensi operasional jangka panjang.

In the real sector, the Indonesian economy closed 2025 with a solid performance characterized by expansive manufacturing activity and controlled inflation. However, for the Food & Beverages (F&B) industry, this year represented a challenging transition period due to shifts in consumer behavior and market saturation within the fresh beverage retail sector. These conditions compelled industry players to take drastic measures, including asset rationalization—evidenced by the phenomenon of physical outlet closures in the market reaching 84% compared to the previous year—in order to maintain long-term operational efficiency.

Menanggapi dinamika tersebut, tren ekonomi mulai bergeser ke arah integrasi rantai pasok dan pemenuhan kebutuhan protein nasional melalui industri makanan olahan. Langkah strategis Perseroan dalam melakukan diversifikasi melalui penambahan KBLI pengolahan daging sapi, daging ayam, dan makanan beku (frozen food) selaras dengan upaya pemerintah dalam mendukung ketahanan pangan. Lini bisnis baru ini terbukti menjadi mesin pertumbuhan alternatif di tengah penurunan penjualan sektor minuman, di mana pendapatan dari segmen daging berhasil mencapai Rp32,88 miliar dan menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan pada akhir tahun 2025.

Responding to these dynamics, economic trends began to shift toward supply chain integration and the fulfillment of national protein needs through the processed food industry. The Company's strategic step to diversify by adding KBLI (business classifications) for beef processing, poultry processing, and frozen food aligns with government efforts to support food security. This new business line has proven to be an alternative growth engine amidst declining sales in the beverage sector, where revenue from the meat segment successfully reached Rp32.88 billion, becoming the primary contributor to the Company's revenue by the end of 2025.

Tinjauan Industri *Industry Overview*

Selama tahun 2025, sektor industri makanan dan minuman (F&B) serta pengolahan hasil peternakan di Indonesia terus berperan penting dalam perekonomian nasional dengan pertumbuhan yang stabil meskipun menghadapi tekanan global dan domestik. Berdasarkan dinamika pasar, sektor ini mencatat momentum pertumbuhan

Throughout 2025, the Food & Beverage (F&B) and livestock processing sectors in Indonesia continued to play a pivotal role in the national economy, maintaining stable growth despite facing both global and domestic pressures. Based on market dynamics, these sectors recorded growth momentum driven by a shift in consumer behavior toward protein products

yang didorong oleh pergeseran konsumsi masyarakat ke arah produk protein dan makanan olahan yang lebih praktis (frozen food). Pertumbuhan ini juga didukung oleh regulasi yang memperkuat standar keamanan pangan dan percepatan investasi pada fasilitas pengolahan pangan lokal yang masuk dalam agenda ketahanan pangan nasional.

and more convenient processed foods (frozen food). This growth was further bolstered by regulations strengthening food safety standards and the acceleration of investment in local food processing facilities, which are integral to the national food security agenda.

Perkembangan tersebut mencerminkan bahwa meskipun terdapat dinamika ekonomi makro, sektor pengolahan pangan tetap menjadi penopang penting dalam struktur konsumsi nasional. Realisasi dari lini bisnis baru seperti pengolahan daging sapi, daging ayam, dan industri makanan beku telah menyerap tenaga kerja serta memperkuat fondasi operasional Perseroan untuk jangka panjang. Strategi integrasi hulu ke hilir ini terbukti efektif dalam memitigasi penurunan di sektor retail minuman tradisional, yang mana kontribusi segmen daging kini telah mendominasi total pendapatan konsolidasi sebesar Rp32,88 miliar di tahun 2025.

These developments reflect that, despite macroeconomic dynamics, the food processing sector remains a vital pillar of the national consumption structure. The realization of new business lines, such as beef processing, poultry processing, and the frozen food industry, has successfully absorbed labor and strengthened the Company's operational foundation for the long term. This upstream-to-downstream integration strategy has proven effective in mitigating the decline in the traditional beverage retail sector, with the meat segment's contribution now dominating the total consolidated revenue at Rp32.88 billion in 2025.

Upaya percepatan investasi dalam kegiatan industri pengolahan pangan ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk memperkuat rantai pasok domestik. Hal ini mendukung penciptaan lapangan kerja dan memastikan keberlanjutan bisnis melalui diversifikasi portofolio yang lebih resilien terhadap fluktuasi pasar retail.

The efforts to accelerate investment in food processing industrial activities align with government policies to strengthen domestic supply chains. This supports job creation and ensures business sustainability through portfolio diversification that is more resilient to fluctuations in the retail market.

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis Tahun 2025

2025 Work Plan and Strategic Policy

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis Tahun 2025

2025 Work Plan and Strategic Policies

Menyongsong tahun 2025, Perseroan telah merumuskan peta jalan strategis yang transformatif guna memastikan keberlanjutan usaha dan peningkatan nilai bagi seluruh pemegang saham. Kebijakan strategis ini

Looking ahead to 2025, the Company has formulated a transformative strategic roadmap to ensure business sustainability and enhance value for all shareholders. This strategic policy focuses on revenue

berfokus pada diversifikasi pendapatan melalui perluasan rantai nilai dari hulu ke hilir.

Adapun rencana kerja dan kebijakan strategis Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Ekspansi ke Sektor Frozen Meat & Processed Food, Perseroan melakukan langkah besar dengan merambah lini bisnis daging beku dan makanan olahan. Kebijakan ini merupakan respon strategis untuk menangkap peluang pasar protein hewani yang terus tumbuh. Perseroan akan memfokuskan pengembangan pada:

   - Pembangunan Infrastruktur: Persiapan dan operasional fasilitas processing plant dan cold storage yang terintegrasi.
   - Diversifikasi Produk: Meluncurkan berbagai varian produk makanan olahan ready-to-cook dan ready-to-eat yang berkualitas dan memiliki sertifikasi Halal.

2. Optimalisasi Bisnis Retail Minuman (TEGUK), Perseroan tetap menjaga pertumbuhan bisnis inti (core business) melalui merek "TEGUK" dengan strategi:

   - New Concept Stores: Melanjutkan transformasi gerai dengan konsep baru yang lebih modern, elegan, dan relevan dengan preferensi pasar terkini guna meningkatkan customer experience.
   - Produk Inovatif: Terus melakukan inovasi menu secara berkala untuk mempertahankan loyalitas konsumen dan menarik segmen pasar baru.

3. Penguatan Rantai Pasok dan Distribusi, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat ekosistem distribusi dengan memperluas saluran penjualan tidak hanya di sektor retail, tetapi juga merambah

diversification by expanding the value chain from upstream to downstream.

The Company's work plan and strategic policies for 2025 are as follows:

1. *Expansion into the Frozen Meat & Processed Food Sector, The Company is taking a significant step by venturing into the frozen meat and processed food business lines. This policy is a strategic response to capture growing opportunities in the animal protein market. The Company will focus its development on:*

   - *Infrastructure Development: The preparation and operation of integrated processing plants and cold storage facilities to support supply chain efficiency.*
   - *Product Diversification: Launching a variety of high-quality, Halal-certified ready-to-cook and ready-to-eat processed food products to meet modern consumer needs.*

2. *Optimization of the Beverage Retail Business (TEGUK), The Company remains committed to maintaining the growth of its core business through the "TEGUK" brand with the following strategies:*

   - *New Concept Stores: Continuing the transformation of outlets with a more modern, elegant, and market-relevant concept to enhance the customer experience.*
   - *Innovative Products: Continuously introducing menu innovations periodically to maintain consumer loyalty and attract new market segments.*

3. *Strengthening Supply Chain and Distribution, The Company is committed to strengthening its distribution ecosystem by expanding sales channels beyond the retail sector, reaching into the Business-*

ke segmen Business-to-Business (B2B), industri Horeca (Hotel, Restoran, dan Kafe), serta berpartisipasi dalam program penguatan ketahanan pangan nasional.

4. Aksi Korporasi dan Restrukturisasi Permodalan, Sejalan dengan rencana masuknya pemegang saham pengendali baru, Visionary Global Capital Pte. Ltd. (VCG), Perseroan akan fokus pada pemenuhan persyaratan CSPA untuk memperkuat struktur modal. Hal ini diharapkan akan membuka akses terhadap pendanaan yang lebih luas dan jaringan bisnis internasional yang dapat mengakselerasi pertumbuhan Perseroan.

5. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Di bawah kepemimpinan baru, Perseroan akan terus meningkatkan efektivitas pengawasan dan operasional. Fokus utama adalah pada penyempurnaan sistem pengendalian internal dan implementasi strategi digitalisasi di seluruh lini usaha untuk menciptakan operasional yang lebih ramping dan efisien.

Melalui sinergi antara bisnis minuman yang sudah matang dan lini bisnis pangan yang baru, Perseroan optimis dapat mencatatkan performa kinerja yang lebih solid dan berkelanjutan pada tahun 2025.

to-Business (B2B) segment, the Horeca industry (Hotel, Restaurant, and Cafe), and participating in national food security reinforcement programs.

4. *Corporate Action and Capital Restructuring, In line with the planned entry of the new controlling shareholder, Visionary Global Capital Pte. Ltd. (VCG), the Company will focus on fulfilling CSPA (Conditional Share Purchase Agreement) requirements to strengthen its capital structure. This is expected to provide access to broader funding and international business networks that can accelerate the Company's growth.*

5. *Strengthening Governance and Management Under new leadership, the Company will continue to enhance oversight and operational effectiveness. The primary focus is on perfecting internal control systems and implementing digitalization strategies across all business lines to create leaner and more efficient operations.*

Through synergy between its mature beverage business and its new food business line, the Company is optimistic that it can record more solid and sustainable performance by 2025.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategy and Market Share

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Di tengah dinamika industri makanan dan minuman yang kompetitif, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang adaptif dan komprehensif. Strategi ini dirancang tidak

Marketing Strategy and Market Share

Amidst the competitive dynamics of the food and beverage industry, the Company implements an adaptive and comprehensive marketing strategy. This strategy is designed

hanya untuk mempertahankan dominasi di sektor retail minuman, tetapi juga untuk membangun pijakan yang kuat pada lini bisnis baru, yaitu Frozen Meat & Processed Food.

1. Strategi Pemasaran

Perseroan mengintegrasikan pendekatan pemasaran multi-kanal yang berfokus pada kedekatan dengan konsumen dan penguatan identitas merek:

Transformasi Identitas Visual & Konsep Gerai: Perseroan melakukan penyegaran merek dengan konsep yang lebih elegan dan modern (Simple and Elegant). Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai jual produk dan daya tarik visual (More Appetizing) bagi konsumen generasi muda dan kaum urban.

Inovasi Produk Berkelanjutan: Strategi pemasaran didukung oleh peluncuran produk inovatif secara berkala, baik pada kategori minuman maupun makanan olahan, untuk menjaga relevansi merek di pasar.

Optimalisasi Digital & Media Sosial: Memperkuat interaksi dengan konsumen melalui kampanye digital yang kreatif di berbagai platform media sosial serta mengoptimalkan layanan pengiriman daring (online delivery) untuk menjangkau konsumen secara lebih luas dan efisien.

Pemasaran B2B dan Rantai Pasok: Seiring dengan ekspansi ke sektor daging beku, Perseroan memperluas strategi pemasaran ke segmen Business-to-Business (B2B), dengan menyasar jaringan hotel, restoran, kafe (Horeca), serta distributor pangan nasional.

2. Pangsa Pasar

Perseroan terus berupaya memperluas cakupan pasarnya melalui dua pilar utama:

not only to maintain dominance in the beverage retail sector but also to establish a solid foothold in the new business lines: Frozen Meat & Processed Food.

1. Marketing Strategy

The Company integrates a multi-channel marketing approach focused on consumer proximity and brand identity reinforcement:

Visual Identity & Store Concept Transformation: *The Company is refreshing its brand with a more elegant and modern concept (Simple and Elegant). This transformation aims to enhance product value and visual appeal (More Appetizing) for the younger generation and urban consumers.*

Continuous Product Innovation: *The marketing strategy is supported by the periodic launch of innovative products across both beverage and processed food categories to maintain brand relevance in the market.*

Digital & Social Media Optimization: *Strengthening consumer interaction through creative digital campaigns across various social media platforms and optimizing online delivery services to reach consumers more broadly and efficiently.*

B2B Marketing and Supply Chain: In line with the expansion into the frozen meat sector, the Company is extending its marketing strategy to the Business-to-Business (B2B) segment, targeting hotel, restaurant, and cafe (Horeca) networks, as well as national food distributors.

2. Market Share

The Company continues to strive for the expansion of its market coverage through two main pillars:

Sektor Retail Minuman (TEGUK): Perseroan telah mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri minuman retail Indonesia. Fokus pangsa pasar saat ini adalah penguatan penetrasi di wilayah Jabodetabek dan ekspansi secara selektif ke area potensial lainnya melalui gerai dengan konsep terbaru.

Beverage Retail Sector (TEGUK): *The Company has solidified its position as one of the key players in Indonesia's retail beverage industry. The current market share focus is on strengthening penetration within the Jabodetabek area and selective expansion into other potential areas through new concept outlets.*

Sektor Frozen Meat & Processed Food: Dengan adanya penambahan kegiatan usaha baru, Perseroan kini merambah pangsa pasar protein hewani yang sangat luas. Perseroan menargetkan pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga serta pasar industri, termasuk mendukung program pemerintah dalam ketahanan pangan nasional melalui penyediaan daging dan makanan olahan berkualitas dengan standar Halal.

Frozen Meat & Processed Food Sector: *With the addition of new business activities, the Company is now entering the vast animal protein market. The Company targets the fulfillment of household food needs and industrial markets, including supporting government programs for national food security through the provision of high-quality, Halal-standard meat and processed foods.*

Melalui integrasi strategi pemasaran yang berorientasi pada konsumen dan perluasan target pasar, Perseroan optimis dapat meningkatkan volume penjualan dan memperkuat pangsa pasar secara berkelanjutan di masa depan.

Through the integration of consumer-oriented marketing strategies and market target expansion, the Company is optimistic about increasing sales volume and strengthening its market share sustainably in the future.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operating Overview by Business Segment

Segmen operasi Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) segmen yaitu minuman, makanan dan perdagangan. Adapun pendapatan dari setiap segmen usaha Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

The Company's operating segments are divided into 2 (two) segments, namely beverages, and food and trading. The revenue from each of the Company's business segments is presented in the following table:

Tabel Profitabilitas per Segmen Usaha
Profitability Table Per Business Segment

(dalam Rupiah/ *in Rupiah)*

Uraian *Description*	**2025**				
	Minuman *Beverages*	**Makanan** *Food*	**Daging** *Meat*	**Makanan Olahan** *Processed Food*	**Jumlah** *Total*
Pendapatan *Revenues*	8,621,739,058	31,860,224	32,886,949,434	441,079,148	41,981,627,864
Beban pokok pendapatan *Cost of revenue*	(6,751,366,663)	(24,948,570)	(31,873,088,947)	(410,883,430)	(39,060,287,610)
Laba bruto *Gross profit*	1,870,372,395	6,911,654	1,013,860,487	30,195,718	2,921,340,254
Beban usaha *Operating expenses*	(23,261,724,938)	(85,959,892)	0	(6,684,436)	(23,354,369,266)
Laba usaha *Operating profit*	(21,391,352,543)	(79,048,238)	1,013,860,487	23,511,282	(20,433,029,012)
Pendapatan (beban) lain-lain *Other income (expenses)*	(1,238,721,227)	(4,577,491)	412,563	0	(1,242,886,155)
Rugi sebelum pajak *Loss before tax*	(22,630,073,770)	(83,625,729)	1,014,273,050	23,511,282	(21,675,915,167)
Beban pajak penghasilan *Income tax expense*	400,956	1,481	1,529,417	20,513	1,952,367
Rugi tahun berjalan *Loss for the year*	(22,629,672,813)	(83,624,247)	1,015,802,467	23,531,795	(21,673,962,800)
Aset segmen *Segment assets*					
Jumlah asset *Total assets*	104,520,285,229	386,237,588	22,418,126,947	330,336,782	127,654,986,546
Liabilitas segmen *Segment liabilities*					
Jumlah liabilitas *Total liabilities*	31,977,135,020	118,166,263	21,403,853,897	306,825,500	53,805,980,680
Ekuitas segmen *Segment equity*					
Jumlah ekuitas *Total equity*	72,543,150,209	268,071,325	1,014,273,050	23,511,282	73,849,005,866
Jumlah liabilitas dan ekuitas *Total liabilities and equity*	104,520,285,229	386,237,588	22,418,126,947	330,336,782	127,654,986,546

(dalam Rupiah/ *in Rupiah*)

Uraian *Description*	2024				
	Minuman *Beverages*	Makanan *Food*	Daging *Meat*	Makanan Olahan *Processed Food*	Jumlah *Total*
Pendapatan *Revenues*	66,064,902,358	5,140,988,712	0	0	71,205,891,070
Beban pokok pendapatan *Cost of revenue*	(39,652,891,873)	(3,085,678,813)	0	0	(42,738,570,687)
Laba bruto *Gross profit*	26,412,010,485	2,055,309,899	0	0	28,467,320,383
Beban usaha *Operating expenses*	(92,098,784,158)	(7,166,873,678)	0	0	(99,265,657,837)
Rugi usaha *Operating loss*	(65,686,773,674)	(5,111,563,780)	0	0	(70,798,337,454)
Pendapatan (beban) lain-lain *Other income (expenses)*	(10,849,701,671)	(844,293,897)	0	0	(11,693,995,568)
Rugi sebelum pajak *Loss before tax*	(76,536,475,345)	(5,955,857,677)	0	0	(82,492,333,022)
Beban pajak penghasilan *Income tax expense*	33,709,388	2,623,172	0	0	36,332,560
Rugi tahun berjalan *Loss for the year*	(76,502,765,957)	(5,953,234,505)	0	0	(82,456,000,462)
Aset segmen *Segment assets*					
Jumlah asset *Total assets*	123,164,223,033	9,584,300,555	0	0	132,748,523,588
Liabilitas segmen *Segment liabilities*					
Jumlah liabilitas *Total liabilities*	34,649,385,873	2,696,319,760	0	0	37,345,705,633
Ekuitas segmen *Segment equity*					
Jumlah ekuitas *Total equity*	88,514,837,160	6,887,980,795	0	0	95,402,817,955
Jumlah liabilitas dan ekuitas *Total liabilities and equity*	123,164,223,033	9,584,300,555	0	0	132,748,523,588

Tinjauan Keuangan *Financial Overview*

Uraian pembahasan dan analisis keuangan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh auditor independen yaitu Griselda, Wisnu & Arum dengan opini Wajar dalam Semua Hal yang Material, sebagaimana dinyatakan dalam laporan auditor independen tertanggal 27 Maret 2026.

The description of the financial discussion and analysis in this Integrated Annual Report has been prepared based on the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2025, which have been audited by the independent auditor Griselda, Wisnu & Arum, with a Fairly Stated in All Material Respects opinion, as stated in the independent auditor's report dated March 27, 2026.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan *Growth*	
			Persentase *Percentage*	Nominal
Jumlah Aset *Total Assets*	127.654.986.546	132.748.523.588	-4%	(5.093.537.042)
Aset Lancar *Current Assets*	61.716.317.762	8.269.110.530	646%	53.447.207.232
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	65.938.668.784	124.479.413.058	-47%	(58.540.744.274)
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	53.805.980.680	37.345.705.633	44%	16.460.275.047
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	52.926.374.555	36.352.870.826	46%	16.573.503.729
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	879.606.125	992.834.807	-11%	(113.228.682)
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	73.849.005.866	95.402.817.955	-23%	(21.553.812.089)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	127.654.986.546	132.748.523.588	-4%	(5.093.537.042)

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp127,65 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp5,09 miliar atau -4% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp132,74miliar. Penurunan ini menunjukkan adanya pengurangan total sumber daya ekonomi yang dimiliki Perseroan selama periode berjalan.

Total Assets

The Company's total assets in 2025 were recorded at Rp127.65 billion, representing a decrease of Rp5.09 billion or -4% compared to Rp132.74 billion in 2024. This decline indicates a reduction in the total economic resources held by the Company during the current period.

Aset Lancar

Aset lancar mengalami peningkatan signifikan dari Rp8,26 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp61,71 miliar pada tahun 2025, atau meningkat sebesar Rp53,44 miliar 646%. Kenaikan yang sangat tinggi ini mengindikasikan adanya peningkatan pada komponen aset lancar seperti persediaan dan piutang usaha,

Current Assets

Current assets experienced a significant increase from Rp8.26 billion in 2024 to Rp61.71 billion in 2025, an uptick of Rp53.44 billion 646%. This substantial surge indicates growth in current asset components, such as inventory and accounts receivable, reflecting changes in the Company's operational strategy or business activities.

yang mencerminkan perubahan strategi operasional atau aktivitas usaha Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan dari Rp124,48 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp65,94 miliar pada tahun 2025, atau turun sebesar Rp58,54 miliar (47%). Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya investasi jangka panjang atau aset tetap, yang dapat disebabkan oleh pelepasan aset atau reklasifikasi ke aset lancar.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased from Rp124.48 billion in 2024 to Rp65.94 billion in 2025, a decline of Rp58.54 billion (47%). This decrease is consistent with a reduction in long-term investments or fixed assets, which may be attributed to asset disposals or reclassifications into current assets.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat dari Rp37,35 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp53,81 miliar pada tahun 2025, atau naik sebesar Rp16,46 miliar (44%). Peningkatan ini menunjukkan adanya tambahan kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perseroan, baik kepada pihak ketiga maupun lembaga keuangan.

Total Liabilities

The Company's total liabilities increased from Rp37.35 billion in 2024 to Rp53.81 billion in 2025, an increase of Rp16.46 billion (44%). This growth indicates additional obligations to be met by the Company, both to third parties and financial institutions.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan dari Rp36,35 miliar menjadi Rp52,93 miliar, atau meningkat sebesar miliar 46%. Kenaikan ini menunjukkan peningkatan kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu dekat, yang berpotensi memberikan tekanan terhadap likuiditas Perseroan.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities rose from Rp36.35 billion to Rp52.93 billion, an increase of Rp16.57 billion 46%. This rise signifies an increase in obligations maturing in the near term, which potentially exerts pressure on the Company's liquidity.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang menurun dari Rp992,83 juta pada tahun 2024 menjadi Rp879,61 juta pada tahun 2025, atau turun sebesar Rp113,23 juta -11%. Penurunan ini menunjukkan adanya pelunasan sebagian

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities decreased from Rp992.83 million in 2024 to Rp879.61 million in 2025, a reduction of Rp113.23 million -11%. This decline indicates the partial settlement of long-term

kewajiban jangka panjang atau berkurangnya estimasi kewajiban di masa depan.

obligations or a decrease in estimated future liabilities.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan dari Rp95,40 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp73,85 miliar pada tahun 2025, atau turun sebesar Rp21,55 miliar -23%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi bersih yang masih terjadi pada tahun berjalan, sehingga mengurangi saldo laba ditahan.

Total Equity

The Company's total equity decreased from Rp95.40 billion in 2024 to Rp73.85 billion in 2025, a decline of Rp21.55 billion -23%. This decrease was primarily driven by the net loss incurred during the current year, which subsequently reduced the retained earnings balance.

Jumlah Liabilitas dan Ekuitas

Jumlah liabilitas dan ekuitas pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp127,65 miliar, menurun sebesar Rp5,09 miliar atau -4% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp132,75 miliar. Nilai ini konsisten dengan total aset Perseroan, yang mencerminkan keseimbangan dalam struktur laporan posisi keuangan.

Total Liabilities and Equity

Total liabilities and equity in 2025 were recorded at Rp127.65 billion, decreasing by Rp5.09 billion or -4% compared to Rp132.75 billion in 2024. This value is consistent with the Company's total assets, reflecting a balance in the structure of the statement of financial position.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** *Growth*	
			Persentase *Percentage*	**Nominal**
Pendapatan *Revenues*	41.981.627.864	71.205.891.070	-41,05%	(29.224.263.206)
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(39.060.287.610)	(42.738.570.687)	-8,61%	3.678.283.077
Laba Kotor *Gross Profit*	2.921.340.254	28.467.320.383	-89,74%	(25.545.980.129)
Beban Usaha *Operating Expenses*	(23.354.369.266)	(99.265.657.837)	-76,47%	75.911.288.571

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** *Growth*	
			Persentase *Percentage*	**Nominal**
Laba Usaha *Operating Income*	(20.433.029.012)	(70.798.337.454)	-71,14%	50.365.308.442
Laba sebelum Pajak *Profit before Income Tax*	(21.675.915.167)	(82.492.333.022)	-73,72%	60.816.417.855
Laba Bersih setelah Pajak *Net Profit after Tax*	(21.673.962.800)	(82.456.000.462)	-73,72%	60.782.037.662
Total Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak *Total Other Comprehensive Income after Tax*	120.150.711	445.266.437	-73,02%	(325.115.726)
Laba Bersih Komprehensif *Net Comprehensive Profit*	(21.553.812.089)	(82.010.734.025)	-73,73%	60.456.921.936
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Net Profit for the Year Attributable to*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	(21.673.962.800)	(82.456.000.462)	-73,72%	60.782.037.662
Kepentingan Non-Pengendali *Non-controlling Interests*	-	-	-	-
Laba Bersih Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Net Comprehensive Profit Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	(21.553.812.089)	(82.010.734.025)	-73,73%	60.456.921.936
Kepentingan Non-Pengendali *Non-controlling Interests*	-	-	-	-
Laba Per Saham Dasar *Basic Earnings Per Share*	(8,67)	(32,69)	-81,43%	26,62

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp41,98 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp29,22 miliar atau 41,05% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp71,21 miliar. Penurunan ini menunjukkan adanya pelemahan kinerja penjualan selama periode berjalan.

Revenue

The Company's revenue in 2025 was recorded at Rp41.98 billion, representing a decrease of Rp29.22 billion or 41.05% compared to Rp71.21 billion in 2024. This decline indicates a weakening in sales performance during the current period.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2025 sebesar Rp39,06 miliar, menurun sebesar Rp3,68 miliar atau 8,61% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp42,74 miliar. Penurunan ini sejalan dengan turunnya volume penjualan, meskipun tidak sebesar penurunan pendapatan.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold in 2025 amounted to Rp39.06 billion, a decrease of Rp3.68 billion or 8.61% compared to Rp42.74 billion in 2024. This decrease is in line with the lower sales volume, although it is not as significant as the decline in revenue.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan mengalami penurunan signifikan dari Rp28,47 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp2,92 miliar pada tahun 2025, atau turun sebesar Rp25,55 miliar (89,74%). Penurunan ini mencerminkan tergerusnya margin usaha akibat penurunan pendapatan yang lebih besar dibandingkan efisiensi biaya pokok.

Gross Profit

The Company's gross profit experienced a significant decrease from Rp28.47 billion in 2024 to Rp2.92 billion in 2025, a decline of Rp25.55 billion (89.74%). This drop reflects the erosion of business margins due to a larger decrease in revenue compared to cost-efficiency efforts.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp23,35 miliar, mengalami penurunan signifikan sebesar Rp75,91 miliar atau 76,47% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp99,27 miliar. Penurunan ini menunjukkan adanya upaya efisiensi biaya operasional oleh manajemen.

Operating Expenses

Operating expenses in 2025 were recorded at Rp23.35 billion, a significant reduction of Rp75.91 billion or 76.47% compared to Rp99.27 billion in 2024. This decline demonstrates the management's efforts in operational cost efficiency.

membaik dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp82,01 miliar. Perbaikan sebesar Rp60,46 miliar atau 73,73% sejalan dengan membaiknya rugi bersih tahun berjalan.

improvement compared to Rp82.01 billion in 2024. This improvement of Rp60.46 billion or 73.73% is consistent with the recovery in the net loss for the year.

Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Seluruh rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp21,67 miliar pada tahun 2025 diatribusikan kepada pemilik entitas induk, membaik dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp82,46 miliar. Hal ini menunjukkan tidak adanya kepentingan non-pengendali dalam struktur kepemilikan laba Perseroan.

Net Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity

The entire net loss for the year of Rp21.67 billion in 2025 was attributed to the owners of the parent entity, an improvement from Rp82.46 billion in 2024. This indicates that there were no non-controlling interests in the Company's profit ownership structure.

Kepentingan Non-Pengendali

Perseroan tidak mencatat adanya kepentingan non-pengendali baik pada tahun 2025 maupun 2024, sehingga seluruh hasil kinerja keuangan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-Controlling Interests

The Company recorded no non-controlling interests in both 2025 and 2024; thus, all financial performance results were attributed to the owners of the parent entity.

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp21,55 miliar (rugi) pada tahun 2025, membaik dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp82,01 miliar (rugi), sejalan dengan perbaikan kinerja secara keseluruhan.

Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity

The comprehensive loss attributable to the owners of the parent entity was Rp21.55 billion in 2025, an improvement from a loss of Rp82.01 billion in 2024, consistent with the overall performance recovery.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp(8,67), membaik dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp(32,69). Peningkatan ini

Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share in 2025 was recorded at Rp(8.67), an improvement compared to

mencerminkan penurunan tingkat kerugian per saham yang dialami oleh pemegang saham.

Rp(32.69) in 2024. This increase reflects a reduction in the loss per share experienced by shareholders.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Kas bersih dari aktivitas operasional *Net cash from operating activities*	(48,023,704,130)	(27,397,900,528)	(21,518,482,722)
Kas bersih dari aktivitas investasi *Net cash from investing activities*	49,846,531,872	(9,304,076,552)	(62,476,028,565)
Kas bersih dari aktivitas pendanaan *Net cash from financing activities*	(3,813,850,353)	4,341,387,884	117,067,869,544
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank *Increase (Decrease) in Cash and Bank*	(1,991,022,611)	(32,360,589,196)	33,073,358,257
Kas dan Setara Kas Awal Periode *Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period*	2,229,393,281	34,589,982,477	1,516,624,220
Kas dan Setara Kas Akhir Periode *Cash and Cash Equivalents at End of the Period*	238,370,670	2,229,393,281	34,589,982,477

Arus kas Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan dinamika yang mencerminkan upaya perbaikan kinerja keuangan di tengah kondisi operasional yang masih menantang. Arus kas dari aktivitas operasional masih mencatatkan nilai negatif sebesar Rp48,02 miliar, dibandingkan Rp27,40 miliar pada tahun

The Company's cash flow in 2025 reflected a dynamic performance, showcasing management's efforts to improve financial health amid challenging operational conditions. Net cash from operating activities recorded a negative value of IDR 48.02 billion, compared to a negative IDR 27.40 billion in

2024, yang menunjukkan bahwa Perseroan masih berada dalam tahap penyesuaian operasional. Meski demikian, manajemen terus melakukan langkah-langkah efisiensi dan optimalisasi biaya guna memperbaiki kinerja operasional ke depan.

2024, indicating that the Company is still in an operational adjustment phase. Nevertheless, management continues to implement efficiency measures and cost optimization to improve future operational performance.

Di sisi lain, arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan perbaikan yang signifikan dengan mencatatkan arus kas positif sebesar Rp49,85 miliar pada tahun 2025 , dibandingkan arus kas negatif sebesar Rp9,30 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari pengelolaan kembali investasi serta pengembalian uang muka aset tetap, yang mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam menjaga likuiditas.

On the other hand, net cash from investing activities showed a significant improvement, recording a positive cash flow of IDR 49.85 billion in 2025, compared to a negative cash flow of IDR 9.30 billion in the previous year. This increase primarily resulted from investment reallocation and the refund of advances for fixed assets, reflecting the Company's strategic steps in maintaining liquidity.

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat negatif sebesar Rp3,81 miliar , dibandingkan arus kas positif sebesar Rp4,34 miliar pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya upaya Perseroan dalam mengelola kewajiban serta mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan eksternal.

Net cash from financing activities in 2025 was recorded at a negative IDR 3.81 billion, compared to a positive cash flow of IDR 4.34 billion in 2024. This indicates the Company's efforts to manage its obligations and reduce its dependence on external funding.

Secara keseluruhan, penurunan kas dan bank pada tahun 2025 sebesar Rp1,99 miliar menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan dibandingkan penurunan sebesar Rp32,36 miliar pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan bahwa tekanan terhadap arus kas mulai berkurang dan kondisi likuiditas relatif lebih terkendali. Kas dan setara kas awal periode tercatat sebesar Rp2,23 miliar , sedangkan kas dan setara kas akhir periode berada pada posisi Rp238,37 juta (dibulatkan dari 238.370.670). Perseroan terus berupaya menjaga kecukupan likuiditas melalui pengelolaan arus kas yang lebih efisien, optimalisasi aset, serta penguatan strategi keuangan guna mendukung keberlanjutan usaha di periode mendatang.

Overall, the decrease in cash and bank in 2025 amounting to IDR 1.99 billion represents a significant improvement compared to the IDR 32.36 billion decrease in 2024. This reflects that the pressure on cash flow has begun to subside and liquidity conditions are relatively more controlled. Cash and cash equivalents at the beginning of the period were recorded at IDR 2.23 billion, while cash and cash equivalents at the end of the period stood at IDR 238.37 million. The Company remains committed to maintaining adequate liquidity through more efficient cash flow management, asset optimization, and strengthening financial strategies to support business sustainability in the coming periods.

Kemampuan Membayar Utang *Solvency*

Dalam rangka menilai tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, Perseroan menggunakan indikator rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

To evaluate the Company's ability to meet its financial obligations, the Company utilises a number of financial indicators, including liquidity and solvency ratios, as presented in the following table.

Tabel Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas
Table of Liquidity and Solvency Ratios

(dalam persen | *in %*)

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*			
Rasio Lancar *Current Ratio*	1.166	0.227	3.676
Rasio Kas *Cash Ratio*	0.005	0.061	1.565
Rasio Solvabilitas *Solvalenct Ratio*			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio (DER)*	0.717	0.381	0.125
Rasio Liabilitas terhadap *Aset Debt to Asset Ratio (DAR)*	0.415	0.274	0.110
Rasio Profitabilitas *Profitabilities Ratio*			
Laba Neto terhadap Pendapatan *Net Profit Margin (NPMM)*	(0.516)	(1.158)	0.044
Laba Neto terhadap Ekuitas *Return on Equity (ROE)*	(0.292)	(0.860)	0.033
Laba Neto terhadap Aset *Return on Asset (ROA)*	(0.170)	(0.621)	0.029

Tingkat Kolektabilitas Piutang *Receivables Collectability*

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Jumlah Piutang *Total Receivables*	19,098,552,969.00	677,113,651.00	528,900,099.00
Piutang Usaha Rata-Rata *Average Accounts Receivable*	9,887,833,310.00	603,006,875.00	546,157,828.50
Rasio Perputaran Piutang (kali) *Accounts Receivable Turnover Ratio (times)*	4	118	243
Rata-rata Penagihan Piutang (hari) *Average Collection Period (days)/ Days Sales Outstanding (DSO)*	189	325	377

Rasio Keuangan *Financial Ratio*

Tabel Rasio Profitabilitas
Table of Profitability Ratios

(dalam persen | *in %*)

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Laba Neto terhadap Pendapatan *Net Profit Margin (NPM)*	(51%)	-115%	4%
Laba Neto terhadap Ekuitas *Return on Equity (ROE)*	(29%)	-86%	3,3%
Laba Neto terhadap Aset *Return on Asset (ROA)*	33%	53%	66%

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Policy

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary goal of the Company's capital management strategy is to maintain healthy capital ratios, ensuring support for business operations and optimising shareholders value

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan secara konsisten mengelola struktur permodalannya dengan tujuan utama untuk memastikan kelangsungan usaha (going concern), meminimalkan biaya modal (cost of capital), serta memberikan imbal hasil yang optimal bagi para pemegang saham. Kebijakan ini menjadi semakin krusial pada tahun 2025 seiring dengan langkah strategis Perseroan dalam melakukan diversifikasi bisnis ke sektor perdagangan daging dan makanan olahan.

Berikut adalah poin-poin utama kebijakan struktur modal Perseroan:

1. Keseimbangan Ekuitas dan Utang (Gearing Ratio) Manajemen senantiasa memantau rasio utang terhadap ekuitas untuk memastikan tingkat leverage tetap berada

Capital Structure Policy

The Company consistently manages its capital structure with the primary objective of ensuring business continuity (going concern), minimizing the cost of capital, and providing optimal returns to shareholders. This policy became increasingly crucial in 2025 as the Company undertook strategic steps to diversify its business into the meat trading and processed food sectors.

The key points of the Company's capital structure policy are as follows:

1. *Equity and Debt Balance (Gearing Ratio) Management continuously monitors the debt-to-equity ratio to ensure that leverage remains within safe and controlled limits.*

pada batas yang aman dan terkendali. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil menekan Beban Keuangan sebesar 51,63% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan struktur utang berbunga dan mengurangi ketergantungan pada pembiayaan eksternal yang berbiaya tinggi.

In 2025, the Company successfully reduced Finance Costs by 51.63% compared to the previous year. This reflects management's success in optimizing the interest-bearing debt structure and reducing reliance on high-cost external financing.

2. Optimalisasi Modal Kerja untuk Ekspansi Sejalan dengan penambahan kegiatan usaha baru, kebijakan struktur modal difokuskan pada pengalokasian modal kerja yang efektif untuk mendukung operasional processing plant dan pengadaan inventaris daging beku. Perseroan memastikan bahwa penambahan aset tetap dan modal kerja tetap didukung oleh struktur permodalan yang kuat guna menjaga stabilitas arus kas.

2. *Working Capital Optimization for Expansion In line with the addition of new business activities, the capital structure policy is focused on the effective allocation of working capital to support processing plant operations and the procurement of frozen meat inventory. The Company ensures that the addition of fixed assets and working capital remains supported by a strong capital structure to maintain cash flow stability.*

3. Dampak Aksi Korporasi Strategis Rencana masuknya pemegang saham pengendali baru, Visionary Global Capital Pte. Ltd. (VCG), melalui pemenuhan persyaratan CSPA (Conditional Share Purchase Agreement), merupakan bagian dari kebijakan strategis untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan di masa depan. Dukungan modal dari mitra strategis ini diharapkan dapat memperkuat posisi ekuitas Perseroan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang lebih agresif.

3. *Impact of Strategic Corporate Actions The planned entry of the new controlling shareholder, Visionary Global Capital Pte. Ltd. (VCG), through the fulfillment of CSPA (Conditional Share Purchase Agreement) requirements, is a part of the strategic policy to strengthen the Company's capital structure in the future. Capital support from this strategic partner is expected to bolster the Company's equity position to support more aggressive long-term growth.*

4. Pemenuhan Kewajiban Keuangan Selama tahun buku 2025, Perseroan tetap berkomitmen untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan tepat waktu. Manajemen yakin bahwa dengan struktur modal yang lebih sehat dan efisiensi operasional yang telah dicapai di bawah kepengurusan yang baru, Perseroan memiliki fleksibilitas keuangan yang cukup untuk menghadapi dinamika pasar di masa mendatang.

4. *Fulfillment of Financial Obligations During the 2025 financial year, the Company remained committed to fulfilling all financial obligations in a timely manner. Management is confident that with a healthier capital structure and the operational efficiencies achieved under the new management, the Company possesses sufficient financial flexibility to navigate future market dynamics.*

Struktur Modal *Capital Structure*

Struktur Modal
Tabel Struktur Modal

(dalam persen | *in %*)

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Utang Bank Jangka Pendek *Short-term Bank Loans*	5,000,000,000	7,000,000,000	5,000,000,000
Utang Bank Jangka Panjang *Long-term Bank Loans*	0	0	0
Modal Saham *Share Capital*	152,177,545,132	152,177,545,132	152,174,077,252

Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2025

Tahun 2025 merupakan periode transformasi krusial bagi Perseroan. Fokus utama manajemen adalah melakukan efisiensi operasional sekaligus membuka sumber pendapatan baru melalui diversifikasi bisnis ke sektor perdagangan daging dan makanan olahan.

Perseroan mencatatkan realisasi pendapatan sebesar Rp41,98 miliar, mengalami penurunan sebesar 41,05% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp71,21 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penutupan sebanyak 84% gerai minuman TEGUK dibandingkan tahun lalu, dari 152 gerai menjadi hanya 25 gerai pada akhir tahun 2025. Meski demikian, diversifikasi ke segmen perdagangan daging berhasil menjadi penopang pendapatan, dengan kontribusi segmen daging mencapai Rp32,88 miliar atau sekitar 78% dari total pendapatan Perseroan, melampaui estimasi awal manajemen.

Inovasi F&B & Optimalisasi Gerai: Perseroan berhasil merealisasikan strategi refreshing gerai melalui peluncuran konsep gerai baru yang lebih modern dan elegan pada gerai-gerai yang dipertahankan. Langkah ini

Comparison of 2025 Targets and Realization

2025 served as a period of crucial transformation for the Company. Management's primary focus was to drive operational efficiency while simultaneously unlocking new revenue streams through business diversification into the meat trading and processed food sectors.

The Company recorded a realized revenue of Rp41.98 billion, representing a 41.05% decrease compared to the previous year's Rp71.21 billion. This decline was primarily driven by the closure of 84% of TEGUK beverage outlets, reducing the footprint from 152 locations to just 25 outlets by the end of 2025. Nevertheless, the diversification into the meat trading segment successfully bolstered revenue, contributing Rp32.88 billion (approximately 78% of total revenue) and exceeding management's initial estimates.

F&B Innovation & Store Optimization
The Company successfully executed its store refreshing strategy by launching a more modern and elegant outlet concept for its remaining locations. This initiative was paired with periodic product innovations, including

diikuti dengan inovasi produk secara berkala, termasuk peluncuran varian minuman baru yang lebih relevan dengan selera pasar terkini, sehingga mampu menjaga tingkat kunjungan konsumen di gerai-gerai aktif di tengah persaingan yang ketat.

the launch of new beverage variants aligned with current market trends, effectively maintaining foot traffic in active stores amidst intense competition.

Efisiensi Beban: Realisasi beban usaha berhasil ditekan secara signifikan sebesar 76,47% menjadi Rp23,35 miliar, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp99,27 miliar. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan biaya operasional, terutama melalui rasionalisasi jumlah gerai dan efisiensi biaya sumber daya manusia serta biaya sewa.

Expense Efficiency
Operating expenses were significantly reduced by 76.47% to Rp23.35 billion, down from Rp99.27 billion in 2024. This reduction reflects management's success in optimizing operational costs, particularly through the rationalization of outlet numbers and the efficiency of human resources and rental costs.

Profitabilitas: Tingkat kerugian bersih berhasil ditekan secara signifikan sebesar 73,72%, dari rugi bersih Rp82,46 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp21,67 miliar pada tahun 2025. Perbaikan ini membuktikan bahwa strategi transformasi dan efisiensi yang dijalankan manajemen baru berada pada jalur yang tepat, meskipun Perseroan masih mencatat kerugian dan masih memerlukan upaya berkelanjutan menuju profitabilitas. Memasuki tahun 2026, Perseroan menetapkan target pertumbuhan yang lebih agresif dengan fokus pada:

Profitability
Net losses were significantly narrowed by 73.72%, from a net loss of Rp82.46 billion in 2024 to Rp21.67 billion in 2025. This improvement demonstrates that the transformation and efficiency strategies implemented by the new management are on the right track, although the Company still records a loss and requires sustained effort toward achieving full profitability. Strategic Outlook for 2026 Entering 2026, the Company has set more aggressive growth targets with a focus on:

Akselerasi Produk Baru: Meluncurkan lini produk makanan olahan (processed food) yang inovatif untuk melengkapi portofolio minuman yang sudah ada, didukung oleh operasional processing plant di Gunung Putri, Bogor yang diproyeksikan mulai beroperasi pada tahun 2026.

New Product Acceleration: Launching an innovative line of processed food products to complement the existing beverage portfolio, supported by the processing plant in Gunung Putri, Bogor, which is projected to commence operations in 2026.

Perluasan Konsep Gerai Baru: Melanjutkan program refreshing gerai ke lebih banyak titik strategis guna meningkatkan daya tarik merek secara visual dan pengalaman pelanggan, dengan seleksi lokasi yang lebih ketat berdasarkan analisis profitabilitas per gerai.

Expansion of New Store Concepts: Continuing the store refreshing program across more strategic locations to enhance brand visual appeal and customer experience, utilizing stricter location selection based on per-store profitability analysis.

Pencapaian Bottom Line Positif: Menargetkan perbaikan margin laba melalui sinergi biaya antara lini bisnis retail minuman dan lini bisnis

Achieving Positive Bottom Line: Targeting improved profit margins through cost synergies between the retail beverage and new

pangan yang baru, serta penguatan struktur permodalan melalui pemenuhan persyaratan CSPA dengan Visionary Global Capital Pte. Ltd. (VCG) yang diharapkan dapat membuka akses pendanaan yang lebih luas.

food business lines, as well as strengthening the capital structure through the fulfillment of CSPA requirements with Visionary Global Capital Pte. Ltd. (VCG), which is expected to unlock broader access to funding.

Prospek Usaha

Perseroan melihat prospek yang sangat positif pada integrasi model bisnis F&B hulu ke hilir. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman yang inovatif, praktis, dan terjamin kualitasnya terus meningkat. Dengan keahlian dalam inovasi produk retail (Teguk) yang dipadukan dengan ketersediaan bahan baku protein melalui lini perdagangan daging, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang unik di pasar. Dukungan dari mitra strategis internasional (VCG) juga diproyeksikan akan mempercepat adopsi teknologi pangan terbaru.

Business Prospects

The Company sees a very positive outlook in the integration of an end-to-end (upstream to downstream) F&B business model. Public demand for innovative, convenient, and quality-assured food and beverage products continues to rise. By combining expertise in retail product innovation (Teguk) with the supply of protein raw materials through the meat trading line, the Company holds a unique competitive advantage in the market. Support from international strategic partners (VCG) is also projected to accelerate the adoption of the latest food technologies.

Strategi Perseroan Ke Depan

Strategi utama Perseroan ke depan mencakup:

Inovasi Produk Berbasis Tren: Terus mengembangkan menu minuman dan makanan olahan yang unik melalui riset konsumen yang mendalam untuk menciptakan tren baru di pasar F&B.

Modernisasi Infrastruktur Retail: Melakukan pembaruan gerai secara bertahap guna menciptakan atmosfer yang lebih modern dan meningkatkan nilai jual produk (premiumization).

Integrasi Ekosistem Pangan: Mengoptimalkan fasilitas processing plant untuk menghasilkan produk inovatif ready-to-cook dan ready-to-eat yang akan didistribusikan melalui kanal retail maupun B2B.

Future Strategy

The Company's core future strategies include:

Trend-Based Product Innovation: Continuously developing unique beverage and processed food menus through in-depth consumer research to create new market trends.

Retail Infrastructure Modernization: Gradually updating outlets to create a modern atmosphere and increase product value (premiumization).

Food Ecosystem Integration: Optimizing processing plant facilities to produce innovative ready-to-cook and ready-to-eat products for distribution through both retail and B2B channels.

Kebijakan Dividen *Dividend Policy*

Kebijakan pembagian dividen Perseroan ditetapkan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku. Keputusan atas pembagian dividen tersebut ditetapkan melalui persetujuan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

The Company's dividend distribution policy is established with reference to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, along with all prevailing and related laws and regulations. The decision regarding dividend distribution is determined through the approval of shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025, Perseroan tidak membagikan dividen.

In accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2025, the Company did not distribute dividends.

Tinjauan Keuangan Lainnya *Other Financial Overview*

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Investment in Capital Goods

Perseroan tidak memiliki ikatan material sehubungan dengan investasi barang modal.

The Company does not hold any material commitment related to its investment in capital goods.

Nilai Investasi Barang Modal
Value of Investment in Capital Goods

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company carried out capital expenditures with the following details

Tabel Investasi Barang Modal
Value of Investment in Capital Goods

(dalam rupiah | *IDR*)

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Kepemilikan langsung: *Direct Acquisitions:*			
Tanah *Land*	3,991,000,000	3,991,000,000	3,991,000,000
Bangunan *Building*	59,914,494,037	55,663,580,237	55,663,580,237
Kontainer *Container*	9,891,647,812	9,891,647,812	9,891,647,812
Kendaraan *Vehicles*	141,000,000	218,000,000	603,150,000
Peralatan Gerai *Equipment Outlets*	16,008,048,311	20,249,447,911	14,786,874,639
Inventaris Kantor *Office Inventaris*	5,376,072,742	5,282,549,541	5,249,257,343
Sewa pembiayaan: *Finance lease*			
Bangunan *Buildings*	0	0	0
Kendaraan *Vehicles*	0	0	0
Jumlah *Total*	95,322,262,902	95,296,225,501	91,639,776,591

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Disclosure of Material Information and Facts after Accountant Reporting Date

Hingga tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, terdapat beberapa informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, yang mencakup aspek aksi korporasi dan strategis sebagai berikut:

1. Progres Rencana Perubahan Pengendali Sehubungan dengan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (Conditional Share Purchase Agreement - CSPA) pada tanggal 30 September 2025 antara Visionary Global Capital Pte. Ltd. (VCG) dengan PT Dinasti Kreatif Indonesia, Perseroan terus memantau pemenuhan syarat-syarat pendahuluan dalam rencana perubahan pemegang saham pengendali tersebut. Peristiwa ini diproyeksikan akan

Up to the date of publication of this Annual Report, there are several material information and facts that occurred after the date of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, which include the following corporate and strategic aspects:

1. *Progress on the Planned Change of Controlling Shareholder In connection with the signing of the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) on September 30, 2025, between Visionary Global Capital Pte. Ltd. (VCG) and PT Dinasti Kreatif Indonesia, the Company continues to monitor the fulfillment of the conditions precedent regarding the planned change of the controlling shareholder. This event is projected to bring a positive impact on*

membawa dampak positif terhadap struktur permodalan dan penguatan posisi strategis Perseroan di masa depan.

2. Implementasi Lini Bisnis Frozen Meat & Processed Food Pasca tanggal pelaporan, Perseroan telah memulai langkah nyata dalam operasional lini bisnis baru di sektor daging beku dan makanan olahan. Hal ini ditandai dengan dimulainya persiapan infrastruktur untuk fasilitas processing plant di Gunung Putri, Bogor, serta penjajakan kerja sama distribusi ke saluran B2B, Horeca, dan keterlibatan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan pangan nasional.

3. Penataan Jaringan Gerai Minuman Perseroan melanjutkan strategi optimalisasi portofolio gerai minuman (TEGUK) dengan melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap produktivitas gerai. Langkah ini mencakup penutupan gerai yang kurang produktif dan transformasi beberapa gerai menjadi konsep baru (New Concept) guna meningkatkan efisiensi biaya operasional dan margin kontribusi terhadap Perseroan secara keseluruhan.

Selain informasi yang telah disebutkan di atas, tidak terdapat fakta atau informasi material lain yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen yang dapat memengaruhi posisi keuangan atau hasil usaha Perseroan secara signifikan.

the capital structure and strengthen the Company's strategic position in the future.

2. *Implementation of the Frozen Meat & Processed Food Business Line Subsequent to the reporting date, the Company has initiated concrete steps in the operation of its new business line in the frozen meat and processed food sectors. This is marked by the commencement of infrastructure preparation for the processing plant facility in Gunung Putri, Bogor, as well as the exploration of distribution partnerships for B2B channels, Horeca, and participation in supporting national food security needs.*

3. *Restructuring of the Beverage Outlet Network The Company continues its strategy to optimize the beverage outlet portfolio (TEGUK) by conducting ongoing evaluations of outlet productivity. This step includes the closure of underperforming outlets and the transformation of several stores into the "New Concept" to enhance operational cost efficiency and the overall contribution margin to the Company.*

Aside from the information mentioned above, there are no other material facts or information occurring after the date of the independent auditor's report that could significantly affect the financial position or the results of the Company's operations.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Actual Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dikarenakan dana telah digunakan seluruhnya sebagaimana telah dilaporkan pada 08 Oktober 2025.

In 2025, the Company was not required to report on the actual use of proceeds from the public offering, as the funds had been fully utilised, as previously reported on 08 October 2025.

Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Disclosure of Material Information and Facts Involving Conflicts of Interest and/ or Transactions with Affiliated/Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi material dan transaksi benturan kepentingan.

Throughout 2025, there were no material transactions or conflict of interest transactions.

Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

Throughout 2025, there were no transaction with related parties.

Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi Saham, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Disclosure of Material Information and Facts Related to Share Investment, Expansion, Divestment Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis yang material untuk memperkuat struktur permodalan dan memperluas cakupan operasional guna memastikan keberlanjutan usaha di masa depan. Berikut adalah informasi dan fakta material yang terjadi:

Throughout 2025, the Company took material strategic steps to strengthen its capital structure and expand its operational scope to ensure future business sustainability. The following are the material information and facts that occurred:

1. Restrukturisasi Modal dan Perubahan Pengendali

1. Capital Restructuring and Change of Control

Fakta material terpenting dalam periode ini adalah adanya rencana restrukturisasi struktur kepemilikan saham Perseroan. Pada tanggal 30 September 2025, telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham

The most significant material fact during this period was the planned restructuring of the Company's share ownership. On September 30, 2025, a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) was signed between the

Bersyarat (Conditional Share Purchase Agreement - CSPA) antara pemegang saham utama Perseroan, PT Dinasti Kreatif Indonesia, dengan Visionary Global Capital Pte. Ltd. (VCG).

Rencana pengambilalihan ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat struktur modal Perseroan dan membuka akses terhadap sumber pendanaan serta jaringan bisnis yang lebih luas. Hingga akhir tahun buku, proses pemenuhan persyaratan dalam CSPA tersebut terus berjalan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Company's majority shareholder, PT Dinasti Kreatif Indonesia, and Visionary Global Capital Pte. Ltd. (VCG).

This acquisition plan is a strategic move to bolster the Company's capital structure and provide access to broader funding sources and business networks. As of the end of the fiscal year, the process of fulfilling the CSPA requirements continues in accordance with applicable regulatory provisions.

2. Ekspansi Bisnis dan Diversifikasi Usaha

Dalam rangka meningkatkan performa kinerja, Perseroan melakukan ekspansi strategis dengan menambah kegiatan usaha (KBLI) di sektor perdagangan besar daging serta makanan olahan (Frozen Meat & Processed Food). Ekspansi ini direalisasikan melalui:

Pengembangan Infrastruktur: Perencanaan dan persiapan pembangunan fasilitas processing plant dan cold storage yang berlokasi di Gunung Putri, Bogor, yang diproyeksikan mulai beroperasi pada tahun 2026.

Diversifikasi Saluran Distribusi: Ekspansi pasar dari sektor retail minuman ke segmen Business-to-Business (B2B), Horeca, dan penyedia protein hewani nasional.

2. Business Expansion and Diversification

To enhance performance, the Company carried out a strategic expansion by adding business activities (KBLI) in the wholesale meat and processed food sectors (Frozen Meat & Processed Food). This expansion was realized through:

Infrastructure Development: Planning and preparation for the construction of processing plant and cold storage facilities located in Gunung Putri, Bogor, which are projected to commence operations in 2026.

Distribution Channel Diversification: Market expansion from the beverage retail sector into the Business-to-Business (B2B) segment, Horeca, and national animal protein supply.

3. Investasi Saham, Divestasi, Penggabungan Usaha, dan Akuisisi

Selama tahun buku 2025, selain rencana perubahan pengendali di atas, Perseroan tidak melakukan tindakan material terkait akuisisi perusahaan lain maupun melakukan penggabungan usaha (merger). Fokus utama investasi Perseroan saat ini dialokasikan pada pengembangan aset tetap dan infrastruktur

3. Share Investment, Divestment, Mergers, and Acquisitions

During the 2025 fiscal year, apart from the aforementioned change of control plan, the Company did not engage in any material actions related to the acquisition of other companies or mergers. The Company's primary investment focus is currently allocated toward the development of fixed assets and

produksi guna mendukung lini bisnis baru.

production infrastructure to support new business lines.

4. Restrukturisasi Utang

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan senantiasa mengelola kewajiban keuangannya dengan mengutamakan efisiensi arus kas. Perseroan tidak memiliki catatan restrukturisasi utang secara formal dengan lembaga keuangan, namun fokus pada penyelesaian liabilitas jangka pendek melalui optimalisasi modal kerja dan perbaikan profitabilitas operasional.

4. Debt Restructuring

As of December 31, 2025, the Company consistently managed its financial obligations by prioritizing cash flow efficiency. The Company has no record of formal debt restructuring with financial institutions; instead, it remains focused on settling short-term liabilities through working capital optimization and improvements in operational profitability.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan.

Throughout 2025, there were no significant changes to applicable laws and regulations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi keuangan (SAK), amandemen, serta interpretasi yang telah efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 sebagaimana yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Throughout the 2025 fiscal year, the Company has applied the financial accounting standards (SAK), amendments, and interpretations that have become effective for the period beginning on January 1, 2025, as established by the Financial Accounting Standards Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

Perseroan secara konsisten mengevaluasi kebijakan akuntansinya agar selaras dengan perkembangan standar pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia. Secara umum, kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian

The Company consistently evaluates its accounting policies to ensure alignment with the development of financial reporting standards prevailing in Indonesia. In general, the accounting policies applied in the preparation of the 2025 consolidated financial

tahun 2025 tetap konsisten dengan kebijakan yang diterapkan pada tahun sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen standar yang tidak memberikan dampak material terhadap angka maupun pengungkapan dalam laporan keuangan Perseroan.

statements remain consistent with the policies applied in the previous year, except for the adoption of several standard amendments which did not have a material impact on the figures or disclosures in the Company's financial statements.



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





Komitmen Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan dalam Mendukung Momentum Pertumbuhan

Commitment to Implementation of Sustainable Corporate Governance in Supporting Growth Momentum

Sejalan dengan upaya meningkatkan momentum pertumbuhan, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) ke dalam setiap aspek pengambilan keputusan bisnis. Bagi Perseroan, pertumbuhan bukan semata-mata ekspansi kapasitas dan peningkatan kinerja finansial, tetapi juga bagaimana memastikan setiap langkah strategis dijalankan secara bertanggung jawab, terukur, dan selaras

In line with efforts to enhance growth momentum, the Company consistently integrates the principles of Good Corporate Governance (GCG) into every aspect of business decision-making. For the Company, growth is not merely about capacity expansion and financial performance improvement, but also about ensuring that every strategic step is executed responsibly, measurably, and in alignment with the long-term interests of the Company and its stakeholders. In this context,

dengan kepentingan jangka panjang perusahaan serta pemangku kepentingan. Dalam konteks tersebut, penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi fondasi utama. Perseroan menegakkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam seluruh lini organisasi. Kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan standar pelaporan senantiasa mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagai bentuk komitmen terhadap integritas dan transparansi.

the implementation of GCG serves as the primary foundation. The Company upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all levels of the organization. Compliance with capital market regulations and reporting standards consistently refers to the provisions set by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) as a form of commitment to integrity and transparency.

Integrasi tata kelola dan keberlanjutan dalam proses bisnis juga tercermin dalam penyusunan perencanaan jangka panjang dan target kinerja yang mempertimbangkan keseimbangan antara pencapaian finansial dan dampak non-finansial. Dengan demikian, pertumbuhan yang dicapai tidak bersifat jangka pendek, melainkan membangun ketahanan usaha di tengah dinamika industri dan perubahan regulasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan meyakini bahwa momentum pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai apabila perusahaan mampu menerapkan tata kelola yang kuat dan penerapan prinsip ESG sebagai strategi utama dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The integration of governance and sustainability into business processes is also reflected in the preparation of long-term planning and performance targets that consider the balance between financial achievements and non-financial impacts. Consequently, the growth achieved is not short-term in nature; rather, it builds business resilience amidst industrial dynamics and regulatory changes. Through this approach, the Company believes that sustainable growth momentum can only be achieved if the Company is able to implement strong governance and ESG principles as a core strategy in creating sustainable value-added for all stakeholders.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Di mana organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Direksi dengan tugasnya untuk mengelola Perseroan serta Dewan Komisaris yang

The Company has established a corporate governance structure consisting of primary organs and supporting organs. The primary organs include the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, the Board of Directors with the mandate to manage the Company, and the Board

berfungsi melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Saat ini, Direksi juga didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk menjamin berjalannya pelaksanaan GCG di lingkup Perseroan. Sementara Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi, di dukung oleh Komite Audit.

of Commissioners whose function is to supervise the management of the Company performed by the Board of Directors. Currently, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to ensure the implementation of GCG within the Company. Meanwhile, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee in carrying out its supervisory duties over the management of the Company by the Board of Directors.

Masing-masing organ Perseroan tersebut, memiliki peran penting dalam pelaksanaan GCG yang efektif melalui fungsi masing-masing, yang dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Each of these corporate organs plays a vital role in the effective implementation of GCG through their respective functions, conducted in accordance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions based on the principle that each organ maintains independence in executing its duties, functions, and responsibilities for the best interests of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) erupakan organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, yang memegang seluruh wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang saham memiliki hak yang sama untuk memperoleh informasi yang material dan relevan mengenai Perseroan secara tepat waktu dan transparan, serta memiliki kesempatan yang setara dalam menyampaikan pendapat dan menggunakan hak suaranya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest governing organ within the corporate governance structure, holding all authorities not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Company ensures that each shareholder is granted equal rights to obtain material and relevant information regarding the Company in a timely and transparent manner, as well as equal opportunities to express views and exercise voting rights at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025

Implementation of 2025 GMS

Sebagai perwujudan transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan bagi para pemegang saham untuk menggunakan haknya dalam pengambilan keputusan strategis melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Seluruh rangkaian Rapat tersebut telah memenuhi prosedur hukum sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020), termasuk penggunaan sistem Electronic General Meeting System (eASY.KSEI).

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB I)

- Tanggal Penyelenggaraan: 24 Juni 2025.
- Kehadiran: Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.478.239.900 saham atau 69,39% dari total saham Perseroan.
- Keputusan Utama:
  - Menyetujui perubahan susunan Direksi dengan mengangkat Bapak Agus Suhada sebagai Direktur menggantikan (Alm) Bapak Riko Firmansyah.
  - Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dengan mengangkat Bapak Antonius Bobby Siswanto sebagai Komisaris Utama dan Bapak Najib Wahab Mauluddin sebagai Komisaris.

As a commitment to transparency and Good Corporate Governance, the Company consistently provides opportunities for shareholders to exercise their rights in strategic decision-making through the General Meeting of Shareholders (GMS). Throughout 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS).

The entire series of meetings complied with legal procedures in accordance with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority regulations (POJK No. 15/2020 and POJK No. 16/2020), including the utilization of the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)

1. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS I)

- *Date of Meeting: June 24, 2025.*
- *Attendance: Attended by shareholders representing 2,478,239,900 shares or 69.39% of the Company's total shares.*
- *Key Resolutions:*
  - *Approved the change in the composition of the Board of Directors by appointing Mr. Agus Suhada as Director, replacing the late (Alm.) Mr. Riko Firmansyah.*
  - *Approved the change in the composition of the Board of Commissioners by appointing Mr. Antonius Bobby Siswanto as President Commissioner and Mr. Najib Wahab Mauluddin as Commissioner.*

2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

- Tanggal Penyelenggaraan: 28 Agustus 2025.
- Kehadiran: Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.579.507.600 saham atau 72,23% dari total saham Perseroan.
- Keputusan Utama:
  - Mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2024.
  - Menyetujui untuk tidak membagikan dividen sehubungan dengan kerugian yang dialami pada tahun buku 2024.
  - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et décharge) kepada jajaran Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2024.
  - Melaporkan Realisasi Penggunaan Dana IPO dengan sisa hasil sebesar Rp1.674.082.949 per 31 Desember 2024.

3. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB II)

- Tanggal Penyelenggaraan: 02 Desember 2025.
- Kehadiran: Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.591.159.100 saham atau 72,10% dari total saham Perseroan.
- Keputusan Utama:
  - Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha.

2. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

- *Date of Meeting: August 28, 2025.*
- *Attendance: Attended by shareholders representing 2,579,507,600 shares or 72.23% of the Company's total shares.*
- *Key Resolutions:*
  - *Ratified the Annual Report and Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.*
  - *Approved the non-distribution of dividends in connection with the loss incurred in the 2024 fiscal year.*
  - *Granted a full release and discharge (acquit et décharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the 2024 fiscal year.*
  - *Reported the Realization of IPO Proceeds Utilization with a remaining balance of Rp1,674,082,949 as of December 31, 2024.*

3. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS II)

- *Date of Meeting: December 02, 2025.*
- *Attendance: Attended by shareholders representing 2,591,159,100 shares or 72.10% of the Company's total shares.*
- *Key Resolutions:*
- *Approved the amendment to the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as Business Activities.*

Menambahkan kegiatan usaha utama berupa Perdagangan Besar Daging Sapi/Ayam dan Olahannya (KBLI 46321 & 46322), serta kegiatan usaha pendukung di bidang Industri Pengolahan Produk Daging dan Makanan Olahan (KBLI 10130 & 10750).

Added primary business activities in the form of Wholesale Trading of Beef/Poultry and Processed Products (KBLI 46321 & 46322), as well as supporting business activities in the Processing Industry of Meat Products and Processed Foods (KBLI 10130 & 10750).

Tahapan dan Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2025:

Stages and Process of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan RUPS | **Pengumuman RUPS** | **Pemanggilan RUPS** | **Penyelenggaraan RUPS** | **Pengumuman RUPS**

No	Pemberitahuan RUPS *GMS Notification*	Pengumuman *GMS Announcement*	Pemanggilan *GMS Convocation*	Penyelenggaraan *GMS Implementation*	Risalah *Submission of GMS*
1	Pemberitahuan penyelenggaraan dan mata Acara RUPSLB I disampaikan kepada OJK pada tanggal 07 Mei 2025 *Notification of the convening of the GMS and its agenda was submitted to the OJK on 07 May 2025.*	Pengumuman penyelenggaraan RUPS melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 16 Juli 2025. *The GMS announcement was published on the Company's website, the IDX website, and the KSEI website on 16 July 2025*	Pemanggilan penyelenggaraan RUPS melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 02 Juni 2025. *The GMS convocation was published on the Company's website, the IDX website, and the KSEI website on 02 June 2025.*	Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan secara fisik dan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI pada tanggal 24 Juni 2025. *The GMS was conducted both physically and electronically through the eASY.KSEI application on 24 June 2025*	Pengumuman Risalah RUPS melalui web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 25 Juni 2025 *The summary of the Minutes of the GMS was published on the Company's website, IDX website, and KSEI website on 12 June 2025*
2	Pemberitahuan penyelenggaraan dan mata Acara RUPSLB I disampaikan kepada OJK pada tanggal 17 Oktober 2025 *Notification of the convening of the GMS and its agenda was submitted to the OJK on 17 October 2025.*	Pengumuman penyelenggaraan RUPS melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 24 Oktober 2025. *The GMS announcement was published on the Company's website, the IDX website, and the KSEI website on 24 October 2025*	Pemanggilan penyelenggaraan RUPS melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 10 November 2025. *The GMS convocation was published on the Company's website, the IDX website, and the KSEI website on 10 November 2025.*	Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan secara fisik dan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI pada tanggal 28 Agustus 2025 *The GMS was conducted both physically and electronically through the eASY.KSEI application on 28 August 2025.*	Pengumuman Risalah RUPS melalui web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal01 September 2025 *The summary of the Minutes of the GMS was published on the Company's website, IDX website, and KSEI website on 01 Sept 2025*
3	Pemberitahuan penyelenggaraan dan mata Acara RUPSLB I disampaikan kepada OJK pada tanggal 15 Juli 2025 *Notification of the convening of the GMS and its agenda was submitted to the OJK on 15 July 2025.*	Pengumuman penyelenggaraan RUPS melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 22 Juli 2025. *The GMS announcement was published on the Company's website, the IDX website, and the KSEI website on 22 July 2025*	Pemanggilan penyelenggaraan RUPS melalui situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 06 Agustus 2025. *The GMS convocation was published on the Company's website, the IDX website, and the KSEI website on 06 August 2025.*	Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan secara fisik dan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI pada tanggal 02 Desember 2025. *The GMS was conducted both physically and electronically through the eASY.KSEI application on 02 December 2025*	Pengumuman Risalah RUPS melalui web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 04 DEsember 2025 *The summary of the Minutes of the GMS was published on the Company's website, IDX website, and KSEI website on 04 Dec 2025*

Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara, untuk selanjutnya melakukan validasi dan mengumumkan hasil penghitungan suara.

The Company has appointed an independent party, PT Adimitra Jasa Korpora, as the Securities Administration Bureau to conduct and/or validate the vote counting, and subsequently validate and announce the results of the vote counting.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2025

Agenda, Resolutions and Realization of the 2025 AGMS

No	Mata Acara Rapat *Meeting Agenda*	Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*
1	1. Persetujuan Pengangkatan Kembali / Perubahan Susunan Direksi; *Approval of the Reappointment / Change in the Composition of the Board of Directors* 2. Persetujuan Pengangkatan Kembali / Perubahan Susunan Dewan Komisaris. *Approval of the eappointment / Change in the Composition of the Board of Commissioners.*	1. Mata acara Pertama Rapat, Rapat memutuskan: a. Menerima dan Menyetujui perubahan dengan hormat Alm. Bapak Riko Firmansyah dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini b. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Agus Suhada sebagai penggantinya. sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direktur Utama: Bapak Maulana Hakim; Direktur: Bapak Agus Suhada *First Agenda of the Meeting, the Meeting resolved:* *a. To accept and approve with due respect the change of the late (Alm.) Mr. Riko Firmansyah from his position as the Finance Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting.* *b. To approve the appointment of Mr. Agus Suhada as his successor.* *Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors shall be as follows:* *President Director: Mr. Maulana Hakim; Director: Mr. Agus Suhada* 2. Mata acara kedua Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Najib Wahab Mauluddin dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak I Made Satyaguna dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini. Menyetujui untuk mengangkat: Bapak Antonius Bobby Siswanto sebagai Komisaris Utama Perseroan. Bapak Najib Wahab Mauluddin sebagai Komisaris Perseroan; terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini. sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama : Antonius Bobby Siswanto; Komisaris : Najib Wahab Mauluddin; Komisaris Independen : Wijanarko *To approve the honorable discharge of Mr. Najib Wahab Mauluddin from his position as the President Commissioner of the Company and Mr. I Made Satyaguna from his position as the Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting.* *To approve the appointment of:* *Mr. Antonius Bobby Siswanto as the President Commissioner of the Company;* *Mr. Najib Wahab Mauluddin as the Commissioner of the Company;* *effective as of the closing of this Meeting.* *Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners shall be as follows:* *BOARD OF COMMISSIONERS:* *President Commissioner: Antonius Bobby Siswanto;* *Commissioner: Najib Wahab Mauluddin;* *Independent Commissioner: Wijanarko*

	Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan ***Follow-up on Resolutions***
	Telah ditindaklanjuti *Completed*

No	Mata Acara Rapat *Meeting Agenda*	Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	
		sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama: Antonius Bobby Siswanto; Komisaris : Najib Wahab Mauluddin; Komisaris Independen: Wijanarko *To approve the honorable discharge of Mr. Najib Wahab Mauluddin from his position as the President Commissioner of the Company and Mr. I Made Satyaguna from his position as the Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting.* *To approve the appointment of:* • *Mr. Antonius Bobby Siswanto as the President Commissioner of the Company;* • *Mr. Najib Wahab Mauluddin as the Commissioner of the Company; effective as of the closing of this Meeting.* *Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners shall be as follows:* *BOARD OF COMMISSIONERS:* • *President Commissioner: Antonius Bobby Siswanto;* • *Commissioner: Najib Wahab Mauluddin;* • *Independent Commissioner: Wijanarko*	
2	1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan *Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements* 2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih *Approval of the Utilization of Net Profit* 3. Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana *Approval of the Report on the Realization of the Use of Proceeds* 4. Persetujuan Penunjukan AP/ KAP *Approval of the Appointment of the Public Accountant/ Public Accounting Firm*	1. Mata acara pertama • Menyetujui Pengunduran waktu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025. • Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024; • Mengesahkan Laporan posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain untuk tahun buku 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Griselda Situmorang, Ak., CA., CPA., CFI., CLI., ACPACC., SH, Nomor 00168/2.0829/AU.1/05/0671-1/1/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025, dengan Pendapat "wajar dengan pengecualian". • Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024; dan • Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et décharge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris *First Agenda* • *To approve the postponement of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Fiscal Year.* • *To approve the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year;* • *To ratify the Statement of Financial Position and the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the 2024 fiscal year, which have been audited by the Public Accounting Firm of Dra. Griselda Situmorang, Ak., CA., CPA., CFI., CLI., ACPACC., SH, Number 00168/2.0829/AU.1/05/0671-1/1/VII/2025 dated July 28, 2025, with a "Qualified" opinion.* • *To ratify the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year; and* • *To grant a full release and discharge ("acquit et décharge") to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*	

	Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan *Follow-up on Resolutions*
	Telah ditindaklanjuti *Completed*

No	Mata Acara Rapat *Meeting Agenda*	Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*
		2. Mata acara kedua Menyetujui untuk tidak membagikan deviden sehubungan dengan kerugian Perusahaan yang dialami tahun 2024. *Second agenda* *To approve the non-distribution of dividends in connection with the company's loss incurred in 2024* 3. Mata acara ketiga • Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2023. • Jumlah nilai emisi dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana/Initial Public Offering ("IPO") adalah sebesar Rp 117.857.190.000,yang tertuang dalam Laporan Terakhir Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan jumlah biaya emisi dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana/Initial Public Offering ("IPO") adalah sebesar Rp Rp 5.683.112.748,- • Adapun realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum hingga 31 Desember 2024 sesuai dengan laporan penggunaan Dana yang telah diumumkan ke publik dan dilaporkan kepada otoritas Bursa Efek Indonesia dengan Sisa hasil penawaran umum 1.674.082.949. *Third Agenda* *The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2023.* • *The total emission value from the Initial Public Offering ("IPO") proceeds was Rp117,857,190,000, as stated in the Latest Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering, and the total emission costs from the IPO amounted to Rp5,683,112,748.* • *The realization of the use of public offering proceeds as of December 31, 2024, is in accordance with the Report on the Use of Proceeds, which has been publicly announced and reported to the Indonesia Stock Exchange authorities, with a remaining balance of the public offering proceeds amounting to Rp1,674,082,949.* 4. Mata acara keempat • Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. *Fourth Agenda* • *To approve the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year, and the granting of authority to determine the Public Accountant's honorarium and other terms and conditions.*

	Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan *Follow-up on Resolutions*

No	Mata Acara Rapat *Meeting Agenda*	Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*
3	1. Persetujuan Rencana Perubahan dan atau Penambahan Kegiatan Usaha (Transaksi Material); *Approval of the Planned Change and/or Addition of Business Activities (Material Transaction);* 2. Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana. *Approval of the Change in the Use of Proceeds.*	1. Mata acara pertama Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, dengan menambahkan kegiatan usaha yang akan dilakukan Perseroan yaitu: Kegiatan Usaha Utama: 1. Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olahan (KBLI 46321) 2. Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan (KBLI 46322 Kegiatan Usaha Pendukung: 1. Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas (KBLI 10130) 2. Industri Makanan dan Masakan Olahan (KBLI 10750) 3. Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya (KBLI 46339) *First Agenda* *To approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as Business Activities, by adding the following business activities to be conducted by the Company:* *Primary Business Activities:* *1. Wholesale of Beef and Processed Beef (KBLI 46321)* *2. Wholesale of Poultry and Processed Poultry (KBLI 46322)* *Supporting Business Activities:* *1. Processing and Preserving Industry of Meat and Poultry Products (KBLI 10130)* *2. Manufactured Food and Processed Meal Industry (KBLI 10750)* *3. Wholesale of Other Food and Beverages (KBLI 46339)*

Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Direalisasikan Pada Tahun Buku atau Belum Direalisasikan

Information on GMS Resolutions Adopted One Year Prior to the Fiscal Year that Were Realized During the Fiscal Year or Remain Unrealized

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2024. Seluruh keputusan dan rekomendasi dari Keputusan RUPS Tahunan tersebut telah direalisasikan dan dilaporkan pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024, sebagaimana tabel berikut:

During 2024, the Company held one AGMS, which was held on June 11, 2024. All resolutions and recommendations arisingfrom the AGMS have been fully implemented and reported in the Company's 2024 Annual Report, as summarized in the table below

	Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan *Follow-up on Resolutions*
	Telah ditindaklanjuti *Completed*

No	Mata Acara dan Keputusan Rapat *Meeting Agenda and Resolution*	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan; *Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements;*	Telah direalisasikan. *Completed*
2	Persetujuan penggunaan laba bersih *Approval of the utilization of net profit;*	Telah direalisasikan. *Completed*
3	Persetujuan Laporan Realisasi penggunaan dana *Approval of the Report on the Realization of the Use of Proceeds;*	Telah direalisasikan. *Completed*
4	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik *Approval of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm;*	Telah direalisasikan. *Completed*
5	Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Direksi *Approval of the reappointment and/or change in the composition of the Board of Directors;*	Telah direalisasikan. *Completed*

No	Mata Acara dan Keputusan Rapat *Meeting Agenda and Resolution*	Status Tindak Lanjut *Follow-Up Status*
6	Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Dewan Komisaris *Approval of the reappointment and/or change in the composition of the Board of Commissioners;*	Telah direalisasikan. *Completed*
7	Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan *Determination of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*	Telah direalisasikan. *Completed*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris memegang tanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengawasan yang mencakup seluruh aspek tata kelola dan operasional Perseroan. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi melaksanakan tugas kepengurusan dan pengawasan dengan penuh integritas dan berkelanjutan, serta sejalan dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris turut berperan aktif memberikan rekomendasi dan saran kepada Direksi, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap proses pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan. Melalui pendekatan ini, Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawas utama yang menjaga dan memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik selalu diterapkan secara konsisten dan mendalam dalam seluruh aktivitas operasional perusahaan.

The Board of Commissioners holds full responsibility for overseeing all aspects of the Company's governance and operations. Working in collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners performs its supervisory and management duties with integrity and a commitment to sustainability, aligned with the Company's established core values. Additionally, the Board of Commissioners actively provides recommendations and advice to the Board of Directors, with the aim to improve efficiency, transparency, and accountability in decision-making processes and policy implementation. By adopting this approach, the Board of Commissioners serves as the primary supervisor of good corporate governance principles, ensuring these are consistently and thoroughly applied across all operational activities of the Company.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Charter

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada

The Board of Commissioners, in performing its duties and functions, is guided by the

Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan ketentuan dalam POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut berisi pengaturan terkait tugas dan wewenang Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris serta pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Company's Articles of Association, Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and the provisions of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as well as OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These provisions regulate the Board of Commissioners' duties and authorities, meetings, and accountability.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Composition and Structure of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025 terdapat perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris, sehingga susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagaui berikut:

Throughout 2025, there were changes in composition of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows

Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025:
Structure of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Decree of Appointment*	**Periode dan Masa Jabatan** *Term of Office*
Antonius Bobby Siswanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Notaris Nomor 16 tanggal 15 Juli 2025 *Deed of Minutes of the AGMS No. 16 dated 15 July 2025*	Periode Pertama, 2025-2030
Najib Wahab Mauluddin	Komisaris *Commissioner*	Akta Notaris Nomor 50 tanggal 14 March 2023 *Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 14 March 2023*	Periode Ketiga, 2023-2028
Wijanarko	Komisaris Independen *Commissioner Independent*	Akta Notaris Nomor 50 tanggal 14 March 2023 *Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 14 March 2023*	Periode Ketiga, 2023-2028

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Pada tahun 2025, Perseroan telah memiliki dua Komisaris Independen dari lima anggota Dewan Komisaris Perseroan, atau setara 40%. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

In 2025, the Company had two Independent Commissioners out of a total of five members of the Board of Commissioners, representing 40%. This proportion complies with the requirements set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Komisaris Independen Perseroan saat ini dijabat oleh Sdr. Wijanarko yang telah memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen dan menyatakan independensinya sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014, sebagai berikut:

The position of Independent Commissioner is currently held by Mr. Wijanarko, who meets the necessary qualifications and has declared his independence in compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The criteria fulfilled include:

Kriteria Komisaris Independen *Criteria for Independent Commissioners*	**Pernyataan Independensi oleh Wijanarko** *Statement of Independence by Wijanarko*
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. *Not having worked in or held authority to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past six months, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner in the following period*	V
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. *Holding no direct or indirect shares in the Company.*	V
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. *Having no affiliations with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders*	V

Kriteria Komisaris Independen *Criteria for Independent Commissioners*	**Pernyataan Independensi oleh Wijanarko** *Statement of Independence by Wijanarko*
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. *Maintaining no direct or indirect business relationships connected to the Company's business activities.*	V

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan Rekomendasi dan Melakukan Supervisi

Dewan Komisaris memiliki peran kunci dalam memberikan rekomendasi dan melakukan supervisi terhadap tata kelola perusahaan secara menyeluruh yang dijalankan oleh Direksi.

2. Pelaksanaan Tugas Khusus

Melaksanakan tugas khusus sesuai dengan peraturan yang berlaku dan/atau hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Tugas ini mencakup implementasi manajemen risiko dan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap aktivitas yang mendukung pertumbuhan Perseroan.

3. Mengarahkan, Mengawasi, dan Menilai Implementasi Kebijakan Strategis

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam mengarahkan, mengawasi, dan menilai implementasi kebijakan strategis Perseroan. Ini mencakup evaluasi terhadap langkah-langkah yang diambil untuk memastikan bahwa kebijakan-kebijakan tersebut mendukung visi dan misi Perusahaan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include the following:

1. Providing Recommendations and Exercising Supervision

The Board of Commissioners plays a key role in providing recommendations and exercising supervision over the overall corporate governance implemented by the Board of Directors.

2. Execution of Special Assignments

Carrying out special assignments in accordance with prevailing regulations and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders. These duties include the implementation of risk management and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles in every activity that supports the Company's growth.

3. Directing, Supervising, and Assessing the Implementation of Strategic Policies

The Board of Commissioners is responsible for directing, supervising, and assessing the implementation of the Company's strategic policies. This includes evaluating the measures taken to ensure that these policies support the Company's vision and mission and achieve the established objectives.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru

Induction Programme for Newly Appointed Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan pelaksanaan Program Pengenalan Perusahaan bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa Komisaris baru dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, independen, dan selaras dengan strategi serta dinamika industri Perseroan. Melalui program tersebut, anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat memperoleh pemahaman komprehensif mengenai profil Perseroan secara keseluruhan termasuk tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has established an Induction Programme for each newly appointed member of the Board of Commissioners. The programme is designed to ensure that new Commissioners are able to perform their supervisory function effectively, independently, and in alignment with the Company's strategy and industry dynamics. Through this programme, newly appointed members of the Board of Commissioners are provided with a comprehensive understanding of the Company's overall profile, including the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Implementation of Board of Commissioners' Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, meliputi:

1. Memberikan arahan, pandangan, dan masukan kepada Direksi, khususnya yang berkaitan dengan kinerja dan pengelolaan Perseroan.
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Melaksanakan pengawasan dan tindak lanjut atas keputusan RUPS Tahunan 2025.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions in accordance with its duties and responsibilities, which include:

1. *Providing direction, perspectives, and input to the Board of Directors, particularly regarding the Company's performance and management.*
2. *Convening Board of Commissioners meetings as well as joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
3. *Conducting supervision and follow-up on the resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*

4. Menetapkan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

5. Menetapkan penunjukan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

6. Melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dan Komite Audit.

4. Determining the remuneration packages for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

5. Appointing an Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025.

6. Conducting evaluations of the performance of the Board of Directors and the Audit Committee.

Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meeting

Kebijakan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan rapat yang tercantum pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The meeting policy for the Board of Commissioners aligns wit h the Company's Articles of Association and the provisions outlined in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuersor Public Companies. Pursuant to these provisions, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every two months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months.

Throughout 2025, the Board of Commissioners convened six internal meetings and three joint meetings with the Board of Directors, achieving the following attendance rates:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat:
Meetings Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioner

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal *Internal meeting*		Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris *Joint Meeting with the Board of Directors*	
		Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Antonius Bobby Siswanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	6/6	100%	3/3	100
Najib Wahab Mauluddin	Komisaris *Commisioner*	6/6	100%	3/3	100
Wijanarko	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6/6	100%	3/3	100
Rata-rata tingkat kehadiran *Average attendance rate*			100%		100

Selain itu pelaksanaan rapat di atas, anggota Dewan Komisaris juga telah menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2025.

In addition to these meetings, members of the Board of Commissioners also attended the AGMS which held on 26 June 2025

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Development Programme

Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Kebijakan ini mencakup program pelatihan, seminar, dan forum diskusi yang relevan dengan peran Dewan Komisaris.

The Company implements a competency development policy for the Board of Commissioners to support the effective execution of its duties and responsibilities. This policy includes training programmes, seminars, and discussion forums relevant to the role and functions of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan pelatihan khusus bagi anggota Dewan Komisaris. Peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya melalui diskusi dalam rapat bersama Direksi serta pemantauan dan studi terhadap praktik terbaik dalam industri sejenis.

However, in 2025, the Company did not organize any specific training programs for the Board of Commissioners. Competency development was carried out through alternative approaches, including discussions held during joint meetings with the Board of Directors and ongoing monitoring and study of industry best practices from similar companies.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

Pada tahun 2025, Perseroan telah memiliki Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan secara rutin oleh Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas peran Komite Audit dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan. Penilaian kinerja dilaksanakan setiap tahun sesuai ketentuan yang berlaku dan berdasarkan kriteria yang disepakati di awal tahun, meliputi pencapaian kinerja, tingkat kompetensi anggota, serta kehadiran dalam rapat.

In 2025, the Company has established an Audit Committee as a supporting organ to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The performance of the Audit Committee is assessed regularly by the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of its role in supporting the Board's oversight functions. The performance assessment is conducted annually in accordance with the prevailing regulations and based on criteria agreed at the beginning of the year. These criteria include performance achievements, the competency level of members, and meeting attendance.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Komite Audit yang dinilai optimal, khususnya dalam pengawasan pelaksanaan audit, pengendalian internal, dan kualitas penyajian laporan keuangan, serta efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal, di mana rekomendasi yang diberikan menjadi masukan penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis Dewan Komisaris.

In 2025, the Board of Commissioners expressed its appreciation for the Audit Committee's performance, which was considered optimal, particularly in overseeing the implementation of audits, internal control, and the quality of financial statement presentation, as well as in effectively monitoring the follow-up of internal and external audit findings. The recommendations provided by the Audit Committee served as important input in supporting the strategic decision-making of the Board of Commissioners.

Direksi *Board of Director*

Direksi merupakan organ Perseroan yang memegang tanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan kegiatan usaha serta keberlangsungan operasional perusahaan secara menyeluruh. Dalam menjalankan mandatnya, Direksi tidak hanya berperan sebagai pengelola operasional, tetapi juga sebagai pengarah strategis yang memastikan seluruh kebijakan dan keputusan bisnis selaras dengan visi jangka

The Board of Directors is the Company's governing organ responsible for the management and administration of the Company's business activities and the overall continuity of its operations. In carrying out its mandate, the Board of Directors acts not only as the operational manager of the Company but also as its strategic leader, ensuring that all business policies and decisions are aligned with the Company's long-term vision and the

panjang serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Direksi bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan secara komprehensif, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan usaha. Dalam konteks tersebut, Direksi merumuskan strategi dan kebijakan yang menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan pengelolaan dampak yang bertanggung jawab, serta dapat mendelegasikan pelaksanaan teknis kepada unit kerja terkait guna memastikan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan isu-isu spesifik.

principles of Good Corporate Governance. The Board of Directors is accountable for the Com pany's overall performance, including economic, environmental and social aspects as part of its commitment to sustainable business practices. In this regard, the Board formulates strategies and policies that balance business growth with responsible impact management and may delegate technical implementation to the relevant work units to ensure effective and accountable management of specific matters.

Selain itu, Direksi memastikan adanya mekanisme pemantauan dan pelaporan yang transparan kepada pemangku kepentingan atas kinerja dan dampak kegiatan Perseroan, sehingga arah pengelolaan perusahaan senantiasa terfokus pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.**[OJK E.1]**

In addition, the Board of Directors ensures the establishment of transparent monitoring and reporting mechanisms for stakeholders regarding the Company's performance and impacts, thereby ensuring that the Company's management remains focused on creating sustainable long-term value. **[OJK E.1]**

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Board of Directors Charter

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan ketentuan dalam POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut berisi pengaturan terkait tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi serta pertanggungjawaban Direksi.

In performing its duties and functions, the Board of Directors adheres to the Company's Articles of Association, Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and the provisions of OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These regulations provide guidance on the Board of Directors' duties, authorities, meetings, and accountability

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Direksi

Structure and Composition of Board of Directors

Sepanjang tahun 2025 terdapat perubahan komposisi keanggotaan Direksi. Saat ini komposisi keanggotaan Direksi berjumlah dua orang, dimana salah satunya diangkat sebagai Direktur Utama. Dengan demikian susunan dan komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were changes in composition of the Board of Directors. Currently, the Board of Directors comprised two members, one of whom serves as President Director. Accordingly, the composition of Company's Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

Susunan Anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025:

Structure Board of Director 31 December 2025

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Decree of Appointment*	**Periode dan Masa Jabatan** *Term of Office*
Maulana Hakim	Direktur Utama *President Director*	Akta Notaris Nomor 50 tanggal 14 March 2023 *Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 14 March 2023*	Periode ketiga, 2023-2028
Agus Suhada	Direktur *Director*	Akta Notaris Nomor 16 tanggal 15 Juli 2025 *Deed of Minutes of the AGMS No. 16 dated 15 July 2025*	Periode Pertama, 2025-2030

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Tugas dan kewajiban Direksi Perseroan secara rinci mencakup:

1. Pelaksanaan pengelolaan atas Perseroan dan asetnya, dengan tanggung jawab mengawasi serta mengevaluasi strategi

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors include the following:

1. *Managing the Company and its assets, and assuming full responsibility for the oversight and evaluation of the Company's*

Perseroan sesuai dengan pedoman dan persetujuan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;

2. Implementasi manajemen risiko dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan. Hal ini menegaskan komitmen Direksi untuk memastikan keberlangsungan operasional dengan meminimalkan risiko dan mematuhi standar tata kelola perusahaan yang tertinggi;

3. Pembentukan struktur organisasi yang efektif guna mengelola pembagian tugas secara adil dan setara. Langkah ini diambil dengan tujuan mendukung pertumbuhan Perusahaan, menciptakan kerangka kerja yang efisien, dan memastikan bahwa setiap bagian organisasi berperan optimal dalam mencapai tujuan Perseroan.

strategies in accordance with the directives and approvals provided by the Board of Commissioners;

2. *Implementing risk management and upholding the principles of good corporate governance across all operational activities of the Company. This reflects the Board of Directors' commitment to ensuring operational sustainability through effective risk mitigation and adherence to high standards of corporate governance;*

3. *Establishing an effective organisational structure to ensure the proper and equitable division of roles and responsibilities. This measure is intended to support the Company's growth, create an efficient framework, and ensure that each organisational function contributes optimally to the achievement of the Company's objectives.*

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Division of Duties and Responsibilities of Board of Directors

Untuk mendukung efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi telah ditetapkan secara terstruktur, disesuaikan dengan bidang keahlian dan kompetensi masing-masing anggota.

Langkah ini memastikan bahwa setiap anggota Direksi dapat menjalankan perannya dengan fokus dan optimal. Berikut pembidangan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi:

To support effectiveness and efficiency in the management of the Company, the duties and responsibilities of the Board of Directors have been structured and divided in accordance with the respective expertise and competencies of each member.

This approach ensures that each Director is able to perform his or her role in a focused and optimal manner. The division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is presented below

Jabatan *Position*	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** *Scope of Duties and Responsibilities*
Direktur Utama *President Director*	Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional dan strategi bisnis Perusahaan serta memimpin dan mengoordinasikan Direksi dalam perumusan kebijakan serta pengambilan keputusan strategis. *Responsible for overseeing the Company's overall operations and business strategy. This includes leading and coordinating the Board of Directors in formulating policies and making key strategic decisions*
Direktur *Director*	Mendukung kinerja Direktur Utama serta bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan aspek teknis Perusahaan. *Assists in the performance of the President Director and takes responsibility for the operational management and technical aspects of the Company*

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Induction Programme for Newly Appointed Directors

Kebijakan untuk menyelenggarakan Program Pengenalan Perusahaan bagi anggota Direksi Baru dilakukan Perseroan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada anggota Direksi yang baru diangkat mengenai tugas dan tanggung jawabnya, serta kondisi Perseroan secara umum, termasuk struktur organisasi, kebijakan internal, peraturan perundang-undangan terkait, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tanggung jawab sosial perusahaan, dan aspek relevan lainnya. Dalam pelaksanaannya, program ini berada di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

The Company has established a policy to conduct an Induction Programme for newly appointed members of the Board of Directors. The programme is intended to provide newly appointed Directors with a comprehensive understanding of their duties and responsibilities, as well as of the Company's overall conditions, which include the organisational structure, internal policies, applicable laws and regulations, the implementation of Good Corporate Governance principles, corporate social responsibility, and other relevant aspects. The programme is administered under the responsibility of the Corporate Secretary

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Implementation of Board of Directors' Duties in 2025

Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2025 sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities in accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association. The Board of Directors

secara aktif menjalankan peranannya dalam mengelola Perseroan dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja. Proses pelaksanaan tugas Direksi tersebut dilakukan melalui serangkaian rapat, baik internal maupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris yang secara rutin membahas berbagai isu penting, termasuk perkembangan kinerja Perseroan, evaluasi operasional, serta pembahasan mengenai inisiatif dan kebijakan strategis.

actively performed its role in managing the Company with the objective of achieving the targets established in the approved Work Plan. The execution of these duties was undertaken through a series of meetings, including internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners. These meetings were held on a regular basis to deliberate on key matters, including the Company's performance developments, operational evaluations, and discussions relating to strategic initiatives and policies.

Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Direksi

Policy and Implementation of Board of Directors Meetings

Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada ketentuan pelaksanaan rapat dalam POJK No. 33/POJK.04/2014. Sesuai ketentuan tersebut, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga wajib mengikuti rapat koordinasi secara gabungan dengan Dewan Komisaris

The policy regulating the conduct of meetings of the Board of Directors is stipulated in the Company's Articles of Association and refers to the meeting provisions set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. In accordance with these provisions, the Board of Directors is required to hold internal meetings on a regular basis at least once each month, attended by all members of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors is required to attend joint coordination meetings with the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners, with attendance levels as follows

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat:
Meetings Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rapat Internal** *Internal meeting*		**Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris** *Joint Meeting with the Board of Directors*	
		Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Rate*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Rate*
Maulana Hakim	Direktur Utama *President Director*	12/12	100%	3/3	100%
Agus Suhada	Direktur Keuangan *Financial Director*	12/12	100%	3/3	100%
Rata-rata tingkat kehadiran *Average attendance rate*		12/12	100%	3/3	100%

Pengembangan Kompetensi Direksi
Competency Development of Board of Directors

Setiap anggota Direksi Perseroan dapat mengikuti program peningkatan kompetensi berupa seminar dan pelatihan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi. Pada tahun 2025, Direksi belum mengikuti program pelatihan secara khusus. Namun, Direksi tetap berkomitmen untuk meningkatkan kapabilitas dan wawasan melalui diskusi internal, benchmarking, serta pemantauan terhadap perkembangan industri.

Members of the Board of Directors may participate in competency development programmes in the form of seminars and training sessions in order to enhance the effectiveness of the Board's performance. In 2025, no formal training programs were attended by the Board of Directors. Nevertheless, the Board of Directors remains committed to strengthening their capabilities and knowledge through internal discussions, benchmarking, and monitoring developments and trends in the industry.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi
Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Sampai dengan akhir tahun 2025, Direksi belum membentuk Komite di bawah Direksi untuk mendukung fungsi dan tugasnya. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Departemen/Unit Kerja lainnya.

As of the end of 2025, the Board of Directors has not established any Committees under its authority to support its functions. Instead, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other Departments/Work Units.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa masing-masing organ tersebut telah menjalankan tugasnya dengan efektif sebagai pendukung pelaksanaan tata kelola di Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Directors acknowledges that these supporting organs have effectively performed their duties, contributing to the implementation of Company's governance.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan meyakini bahwa keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan elemen penting dalam memperkuat kualitas pengambilan keputusan serta meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan. Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencerminkan keberagaman dari sisi latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, kompetensi industri, serta rentang usia yang saling melengkapi dalam mendukung strategi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dari berbagai latar belakang yang beragam diharapkan mampu memperkaya sudut pandang, meningkatkan sensitivitas terhadap isu sosial dan keberlanjutan, serta mendorong budaya organisasi yang lebih terbuka dan kolaboratif.

The Company recognises that diversity in composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors constitutes an important element in strengthening the quality of decision-making and enhancing the effectiveness of corporate governance. As of 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors reflects diversity in terms of educational background, professional experience, industry expertise, and a complementary rangeof ages, thereby supporting the Company's growth and sustainability strategies. The presence of members from diverse backgrounds is expected to enrich perspectives, increase sensitivity to social and sustainability issues, and foster a moreopen and collaborative organisational culture.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme self-assessment dengan mengacu pada tingkat pencapaian Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penentuan besaran remunerasi, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through a self-assessment mechanism, with reference to the level of achievement of Key Performance Indicators (KPIs) established at the beginning of the fiscal year. The results of this evaluation serve as the basis for determining the amount of

keputusan pengangkatan kembali maupun pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, hasil penilaian juga menjadi salah satu landasan dalam pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) melalui RUPS Tahunan.

remuneration, as well as for consideration in decisions regarding the reappointment or dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, the assessment results constitute one of the bases for granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) at the AGMS.

Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan aspek risiko dan Tata Kelola Perusahaan, bukan hanya pencapaian finansial. Penilaian ini mengukur kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola risiko dan mematuhi prinsip-prinsip GCG, yang berpengaruh pada penetapan remunerasi serta proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode berikutnya. Prosedur penilaian mencakup aspek manajemen risiko, pengambilan keputusan strategis, kepatuhan terhadap peraturan, dan kontribusi terhadap keberlanjutan Perseroan. Hasil evaluasi disampaikan kepada Pemegang Saham pada RUPS sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, yang juga menjadi dasar untuk menentukan langkah pengembangan dan perbaikan.

The performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners takes into account risk management and Corporate Governance aspects, and is not limited solely to financial achievements. The assessment measures the ability of the Boards to manage risks and to comply with GCG principles, which influence remuneration determination and the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the subsequent term. The evaluation procedure includes risk management, strategic decision-making, regulatory compliance, and contributions to the Company's sustainability. The results of the evaluation are presented to the Shareholders at the GMS as part of the Company's commitment to transparency and accountability, and serve as a basis for determining future development and improvement measures.

Selanjutnya, hasil penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris telah disampaikan dalam RUPST, dan Perseroan tidak melibatkan pihak independen dalam pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Furthermore, the results of the performance assessment of theBoard of Directors and Board of Commissioners were presented at the AGMS. The Company did not engage an independent party in conducting the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination Policies and Procedures for Board of Commissioners and Board of Directors

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS Tahunan. Saat ini fungsi nominasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Setiap pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi kriteria yang mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by shareholders through the mechanism of the AGMS. Currently, the nomination function is carried out by the Board of Commissioners, and each nomination for the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the criteria stipulated under OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policies and Procedures for Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris dapat diberi honorarium dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Prosedur penentuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besaran gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris.

According to the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are entitled to honorarium and/ or allowances, the amounts of which are determined by the GMS. The procedure for determining remuneration for both the Board of Commissioners and Board of Directors is governed by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which outlines the regulations of salaries and benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada keputusan RUPS Tahunan agenda kelima yang menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta tunjangan

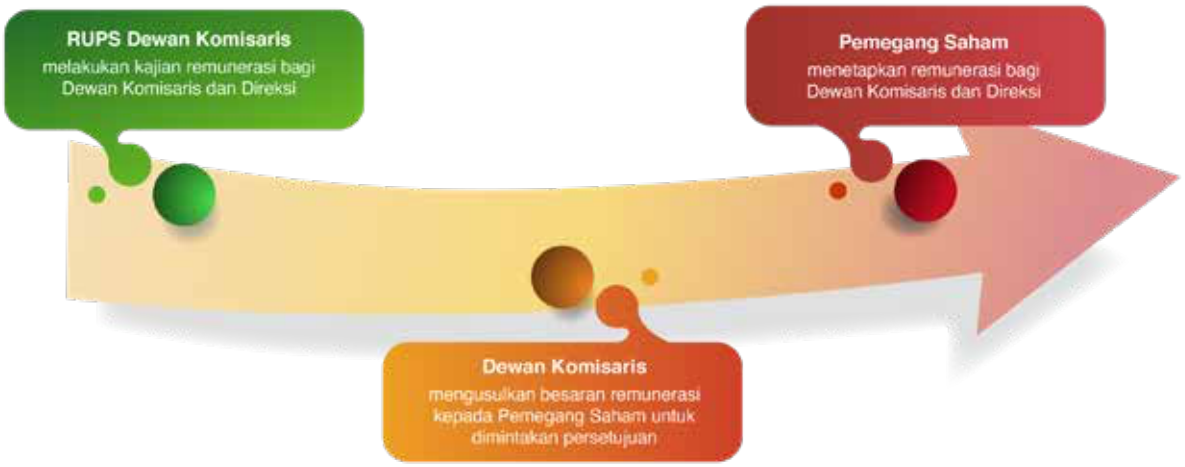
In 2025, the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors was established in accordance with the resolution of the fifth agenda of the AGMS. The shareholders authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and benefits for

untuk Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.

both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Secara garis besar prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui tahapan berikut:

In general, the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the following stages:



Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Structure and Amount of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Struktur remunerasi yang diperoleh oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas honorarium/gaji pokok, tunjangan, dan bonus, tanpa disertai bonus jangka panjang, bonus berbasis saham, maupun opsi saham. Pada tahun 2025, Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci, yang diberikan kepada Direksi dan atau anggota manajemen kunci lainnya sebesar Rp 1,95 Milyar. Penetapan remunerasi ini telah didasarkan pada beberapa faktor kunci, yang mencakup:

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors comprises honorarium/basic salary, allowances, and bonuses. The remuneration package does not include long-term incentives, share-based bonuses, or stock options. In 2025, the Company provided compensation to key management personnel, including members of the Board of Directors and/or other key management members, amounting to Rp 1,95 Billion. The determination of remuneration was based on several key factors:

Indikator Kerja Utama: Kinerja individu dalam mencapai indikator kerja utama yang telah ditetapkan, sebagai ukuran prestasi dan kontribusi personal.

Key Performance Indicators (KPIs): Individual performance in achieving defined KPIs as a measure of personal contribution and achievement.

Kinerja Perusahaan: Prestasi keseluruhan Perusahaan menjadi faktor penentu, mencakup pencapaian target keuangan dan operasional, pertumbuhan pendapatan, dan efisiensi operasional.

Company Performance: The Company's overall performance, including financial and operational target achievements, revenue growth, and operational efficiency.

Target dan strategi jangka panjang Perusahaan: Penilaian terhadap kontribusi Direksi dalam merancang dan mencapai target serta strategi jangka panjang Perusahaan.

Long-Term Targets and Strategies: Assessment of the Board of Directors' contribution in designing and achieving the Company's long-term targets and strategies.

Hingga akhir periode 2025, tidak ada remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang ditangguhkan atau ditarik kembali.

As of the end of the 2025 period, no remuneration for members of the Board of Commissioners or the Board of Directors had been suspended or withdrawn.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and Management Stock Option Programme (ESOP/MSOP

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen atau Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP).

As of 2025, the Company does not have an Employee and Management Stock Option Programme (ESOP/MSOP).

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham perusahaan dalam waktu 3 hari kerja. Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham telah menyampaikan informasi tersebut sesuai kebijakan, yang kemudian diungkapkan dalam Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

In compliance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017, the Company requires all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their ownership and any changes in ownership of Company shares within three working days. In 2025, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares have complied with this policy, which is then disclosed in the Company Profile in this Annual Report

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Management

Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk menghindari serta mencegah terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugasnya. Kebijakan ini diterapkan guna memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil senantiasa mengedepankan kepentingan terbaik Perseroan serta dilaksanakan secara objektif, independen, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has a policy requiring the Board of Directors and the Board of Commissioners to avoid and prevent conflicts of interest in every decision-making process and in the execution of their duties. This policy is implemented to ensure that all decisions are made in the best interests of the Company and carried out objectively, independently, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Management

Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk menghindari serta mencegah terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugasnya. Kebijakan ini diterapkan guna memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil senantiasa mengedepankan kepentingan terbaik Perseroan serta dilaksanakan secara objektif, independen, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has a policy requiring the Board of Directors and the Board of Commissioners to avoid and prevent conflicts of interest in every decision-making process and in the execution of their duties. This policy is implemented to ensure that all decisions are made in the best interests of the Company and carried out objectively, independently, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Komite Audit *Audit Commite*

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional dan independen dengan melakukan penelaahan atas laporan

In 2025, the Company had an Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners, established to enhance the effectiveness of the supervisory function. The Audit Committee carries out its duties in a professional and independent manner by reviewing the financial statements,

keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, efektivitas pelaksanaan audit internal maupun audit eksternal, serta kecukupan sistem pengendalian internal Perseroan.

compliance with applicable laws and regulations, the effectiveness of both internal and external audits, and the adequacy of the Company's internal control system

Peran Komite Audit menjadi semakin penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta operasional Perseroan, khususnya dalam menghadapi dinamika industri dan peningkatan ekspektasi pemangku kepentingan. Melalui fungsi pengawasan yang terstruktur dan berbasis risiko, Komite Audit berkontribusi dalam menjaga integritas laporan keuangan, meningkatkan kualitas tata kelola, serta memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap kinerja Perseroan.

The role of the Audit Committee has become increasingly important in supporting transparency and accountability in the Company's financial and operational management, particularly in response to industry dynamics and rising stakeholder expectations. Through a structured and risk-based oversight approach, the Audit Committee contributes to safeguarding the integrity of the Company's financial reporting, enhancing the quality of corporate governance, and strengthening the confidence of shareholders and stakeholders in the Company's performance.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Structure and Composition of Audit Committee Member

Pada tahun 2025, susunan dan komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang mencakup 1 (satu) Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua komite dan 2 (dua) anggota lainnya yang berasal dari pihak independen atau tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan.

In 2025, the structure and composition of the Company's Audit Committee comprised three members, consisting of one Independent Commissioner who serves concurrently as Chairman of the Committee and two other members who are independent parties and have no affiliation with the Company.

Berikut susunan dan komposisi Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2025:

As of 31 December 2025, the structure and composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Periode dan Masa Jabatan** *Term of Office*
Wijanarko	Ketua Komite/ Komisaris Independen *Committee Chair/ Independent Commissioner*	Periode Pertama

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Periode dan Masa Jabatan** *Term of Office*
Muhammad Ihda Ainun Najib	Anggota Komite/ Pihak Independen *Committee Member/ Independent Party*	Periode Pertama
Marcelino	Anggota Komite/ Pihak Independen *Committee Member/ Independent Party*	Periode Pertama

Ketentuan periode dan masa jabatan anggota Komite Audit telah diatur sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam ketentuan tersebut, disebutkan bahwa periode dan masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melampaui periode dan masa jabatan Dewan Komisaris. Di samping itu, aturan tersebut juga menyatakan bahwa anggota Komite Audit hanya dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya, menegaskan prinsip rotasi dan pembatasan masa jabatan dalam pengelolaan Komite Audit.

The provisions regarding the term and tenure of Audit Committee members are regulated in accordance with the Company's Articles of Association. These provisions stipulate that the term and tenure of Audit Committee members shall not exceed the term and tenure of the Board of Commissioners. Furthermore, the regulations state that Audit Committee members may only be reappointed for one subsequent term, reinforcing the principles of rotation and tenure limitation in the management of the Audit Committee.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Wijanarko

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun per 31 Desember 2025. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1995. Meraih gelar Certified Management Accountant (CMA) pada tahun 2015 dan Certified Public Accountant (CPA) Indonesia pada tahun 2016. Saat ini menjabat sebagai Komite Audit di PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk sejak Januari 2025. Selain itu, pengalaman profesional lainnya meliputi Partner di Hadori Sugiarto Adi & Partners, Kantor Akuntan Publik terdaftar yang merupakan anggota HLB International (2016 – November 2017). Anggota Komite Audit di PT Garuda Metalindo Tbk (2015 – sekarang). Partner di Wijanarko Sogen & Partners, Kantor Akuntan Publik terdaftar (Desember 2017 – 2022). Komisaris Independen di PT Sari Kreasi Boga Tbk (2023 – 2024). Komisaris Independen di PT Platinum Wahab Nusantara Tbk (2023 – sekarang). Komisaris Independen di PT Bersama Mencapai Puncak Tbk (2023 – sekarang). Wijanarko tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris,

Indonesian citizen, 48 years old as of December 31, 2025. He earned his Bachelor of Accounting from Airlangga University, Surabaya, in 1995. He holds the Certified Management Accountant (CMA) designation, obtained in 2015, and the Certified Public Accountant (CPA) Indonesia designation, obtained in 2016. He currently serves as a member of the Audit Committee at PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk, a position he has held since January 2025. His extensive professional experience includes: Partner at Hadori Sugiarto Adi & Partners, a Registered Public Accounting Firm and member of HLB International (2016 – November 2017) Member of the Audit Committee at PT Garuda Metalindo Tbk (2015 – Present) Partner at Wijanarko Sogen & Partners, a Registered Public Accounting Firm (December 2017 – 2022). Independent Commissioner at PT Sari Kreasi Boga Tbk (2023 – 2024) Independent Commissioner at PT Platinum Wahab Nusantara Tbk (2023 – Present). Independent Commissioner at PT Bersama Mencapai Puncak Tbk (2023 – Present). He has no

Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali maupun Perusahaan Induk.

affiliation with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company or its Parent Company.



Muhammad Ihda Ainun Najib

Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Semarang pada tahun 2017 dan menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntan di Universitas Tarumanagara pada tahun 2024. Pengalaman profesionalnya meliputi Staf Audit di KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (2017–2018), Senior Audit di KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (2018–2021), Supervisor Audit di KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (2021–2022), serta Corporate Finance and Audit Manager di KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (2022–Mei 2025). Saat ini, menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Platinum Wahab Nusantara Tbk (Oktober 2025–Sekarang) dan Anggota Komite Audit di PT Bersama Mencapai Puncak Tbk (2023–Sekarang). Sebelumnya, juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Sari Kreasi Boga Tbk (2022–Oktober 2025).

Indonesian citizen. Earned a Bachelor of Economics from the University State of Semarang in 2017 and completed Accountant Professional Education at Tarumanagara University in 2024. His professional experience includes serving as Staff Audit at KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (2017–2018) , Senior Audit at KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (2018–2021) , Audit Supervisor at KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (2021–2022) , and Corporate Finance and Audit Manager at KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (2022–May 2025). Currently, serves as an Audit Committee Member at PT Platinum Wahab Nusantara Tbk (October 2025–Present) and Audit Committee Member at PT Bersama Mencapai Puncak Tbk (2023–Present). Previously, also served as an Audit Committee Member at PT Sari Kreasi Boga Tbk (2022–October 2025).

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Marcelino

Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 2002. Menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta dengan fokus pada Akuntansi serta Keuangan & Perbankan. Pengalaman profesional meliputi Asisten Admin di PT Global Mitra Anugerah, Staf Keuangan dan GA di PT Fajar Jaya Anugerah, Staf Akuntansi di PT Estika Tata Tiara Tbk , Senior Staf Akuntansi & Keuangan di PT Segar Baru Abadi, serta Manajer Keuangan di PT Risa Mandiri Beef. Saat ini menjabat sebagai Senior Staf Akuntansi & Keuangan di PT Platinum Wahab Nusantara Tbk. Memiliki sertifikasi Accurate Online dan Brevet Pajak A/B..

Indonesian citizen, born in 2002. Educated at Polytechnic Negeri Jakarta, specializing in Accounting as well as Finance & Banking. Professional experience includes serving as Admin Assistant at PT Global Mitra Anugerah, Finance and GA Staff at PT Fajar Jaya Anugerah, Accounting Staff at PT Estika Tata Tiara Tbk , Senior Accounting & Finance Staff at PT Segar Baru Abadi , and Finance Manager at PT Risa Mandiri Beef. Currently serves as Senior Accounting & Finance Staff at PT Platinum Wahab Nusantara Tbk. Holds certifications in Accurate Online and Tax Brevet A/B

Pernyataan Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence Statement

Dalam menjaga independensi tersebut, seluruh anggota Komite Audit dipastikan tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, kepengurusan, atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, maupun hubungan finansial dengan Perseroan. Seluruh anggota Komisaris Independen telah menyatakan independensinya sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, sebagai berikut:

In maintaining its independence, all members of the Audit Committee are confirmed to have no financial relationships, share ownership, management, or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or any other financial relationship with the Company. All Independent Commissioners have declared their independence in accordance with the criteria set out in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, as follows:

Aspek Independensi *Independence Aspect*	**Wijanarko**	**Renny Eko Retno Wati**	**Indri Zulis Suryani**
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. *Not someone affiliated with a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or any other Party offering audit, non-audit, or consulting services to the Company in the 6 (six) months preceding appointment by the Commissioner*	V	V	V
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. *Not an individual who has the authority and responsibility to organize, lead, or oversee the Company's activities in the 6 (six) months prior to being appointed by the Commissione*	V	V	V
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. *Not holding any direct or indirect share ownership in the Company*	V	V	V

Aspek Independensi *Independence Aspect*	**Wijanarko**	**Renny Eko Retno Wati**	**Indri Zulis Suryani**
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. *Does not have any familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholder*	V	V	V
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. *Does not have any business relations, whether direct or indirect, associated with the Company's operations*	V	V	V

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor

The Audit Committee is responsible for providing independent and professional opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identifying issues requiring the attention of the Board of Commissioners, which include:

1. *Preparing an annual activity plan, approved by the Board of Commissioners;*
2. *Reviewing financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial reports;*
3. *Assessing the Company's compliance with laws and regulations relevant to its activities;*
4. *Reviewing/evaluating the implementation of audits by the internal auditor and*

internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;

overseeing the follow-up by the Boardnof Directors on internal auditor findings;

5. Melakukan penelahaan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;

5. *Reviewing and reporting complaints related the Company to the Board of Commissioners;*

6. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;

6. *Maintaining the confidentiality of the Company's data and information with the Public Accountant;*

7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/ pembahasan dengan Akuntan Publik;

7. *Overseeing relationships with the Public Accountant and engaging in discussions or meetings with the Public Accountant;*

8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;

8. *Establishing, reviewing, and updating the Audit Committee charter when necessary;*

9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;

9. *Providing an independent opinion in case of disagreements between management and the Public Accountant on the services provided;*

10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;

10. *Recommending the appointment of a Public Accountant to the Board of Commissioners based on criteria such as independence, scope of assignment, and fees;*

11. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan

11. *Reviewing risk management activities undertaken by the Board of Directors, especially if the Company lacks a risk monitoring function conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and*

12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

12. *Examining and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company.*

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter"

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini menjadi landasan kerja yang mengatur ruang lingkup, peran, serta mekanisme pelaksanaan tugas Komite Audit guna memastikan fungsi pengawasan berjalan secara terstruktur, independen, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Piagam Komite Audit memuat ketentuan yang mencakup antara lain:

1. Maksud dan tujuan pembentukan Komite Audit
2. Struktur Komite Audit
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang Komite Audit
6. Mekanisme Kerja Masa Kerja

In carrying out its duties and functions effectively, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which has been established by the Board of Commissioners. The Charter serves as the governing framework that regulates the scope, roles, and mechanisms for the implementation of the Audit Committee's responsibilities, ensuring that the supervisory function is conducted in a structured and independent manner and in alignment with the principles of Good Corporate Governance. The Audit Committee Charter contains, among others, provisions concerning:

1. *The purpose and objectives of the Audit Committee establishment;*
2. *The structure of Audit Committee;*
3. *Membership Requirements;*
4. *Duties and Responsibilities;*
5. *The Authority of Audit Committee;*
6. *Working Mechanism; and Term of office*

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Implementation of Audit Committee's Duties in 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat Komite Audit secara berkala untuk membahas isu-isu strategis dan operasional yang relevan.
2. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan triwulanan dan tahunan sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities as follows:

1. *Convened regular Audit Committee meetings to discuss relevant strategic and operational matters.*
2. *Reviewed the quarterly and annual financial statements prior to their submission to the Board of Commissioners.*

3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit internal.
4. Melakukan evaluasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2025.
5. Melakukan penilaian terhadap proposal biaya audit, ruang lingkup pekerjaan, serta timeline pelaksanaan audit yang diajukan oleh masing-masing KAP guna memastikan kesesuaian antara kualitas layanan dan efisiensi biaya.
6. Menyusun dan menyampaikan surat rekomendasi resmi kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi KAP untuk memperoleh persetujuan dan selanjutnya diajukan dalam mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Melakukan koordinasi dan pembahasan dengan auditor eksternal terkait ruang lingkup audit, independensi, hasil audit, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan kepada manajemen.
8. Menelaah kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal serta manajemen risiko Perseroan.
9. Memantau tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan regulator pasar modal.
10. Menelaah laporan pengaduan atau indikasi pelanggaran yang berkaitan dengan aspek keuangan dan pengendalian internal, serta memastikan adanya tindak lanjut yang sesuai.
11. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas berbagai isu yang memerlukan perhatian khusus, khususnya yang berkaitan dengan integritas laporan keuangan dan tata kelola.

3. *Evaluated the effectiveness of the internal audit implementation.*
4. *Assessed the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) as the Company's external auditor for the fiscal year 2025.*
5. *Evaluated audit fee proposals, scope of work, and audit timelines submitted by the respective Public Accounting Firms to ensure alignment between service quality and cost efficiency.*
6. *Prepared and submitted a formal recommendation letter to the Board of Commissioners regarding the proposed Public Accounting Firm for approval and subsequent submission to the GMS in accordance with the prevailing regulations.*
7. *Coordinated and held discussions with the external auditor concerning the audit scope, independence, audit findings, and recommendations for improvement provided to management.*
8. *Reviewed the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system and risk management.*
9. *Monitored the Company's compliance with applicable laws and regulations, including capital market regulations.*
10. *Reviewed reports of complaints or indications of violations relating to financial matters and internal controls, and ensured that appropriate follow-up actions were undertaken.*
11. *Provided advice and recommendations to the Board of Commissioners on matters requiring special attention, particularly those relating to the integrity of financial reporting and corporate governance*

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Policy and Implementation of Audit Committee Meetings

Kebijakan rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit, dimana dalam pedoman tersebut Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

The Audit Committee meeting policy has been regulated in the Audit Committee Charter, in which the Audit Committee Meeting is conducted periodically at least one time in three months and attended by more than 50% of the members.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat rutin sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100% Adapun agenda dalam rapat Komite Audit antara lain membahas terkait update kinerja keuangan dan operasional Perseroan, hasil audit laporan keuangan, pengawasan terhadap pengendalian internal dan manajemen risiko serta evaluasi audit internal dan audit eksternal.

In 2025, the Audit Committee held 4 regular meetings, with an attendance rate of 100%. The agenda of the Audit Committee meetings included discussions on updates regarding the Company's financial and operational performance, the results of financial statement audits, oversight of internal controls and risk management, as well as evaluations of internal and external audit activities.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of Audit Committee

Pada tahun 2025, anggota Komite Audit belum mengikuti pelatihan secara khusus. Namun Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan efektivitas pengawasan melalui berbagai inisiatif lain, seperti diskusi internal, sharing session, serta pengembangan lainnya, sehingga Komite Audit tetap dapat menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

In 2025, members of the Audit Committee did not attend any specialized training. However, the Company remains committed to improving the competence and effectiveness of its supervision through various initiatives, such as internal discussions, sharing sessions, and other developmental activities, ensuring that the Audit Committee continues to perform its role effectively in supporting good corporate governance.

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Function

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan pada prinsipnya wajib melaksanakan fungsi

In accordance with the provisions of OJK Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company is in principle required to implement nomination

nominasi dan remunerasi dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sehubungan dengan hal tersebut, dan dengan mempertimbangkan kebutuhan serta struktur organisasi Perusahaan, hingga saat ini Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah.

and remuneration functions in support of good corporate governance practices. In this regard, and taking into consideration the Company's organisational structure and needs, the Company has not established a separate Nomination and Remuneration Committee.

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi tersebut dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris sebagaimana diperkenankan dalam ketentuan POJK, dengan tetap mengacu pada prinsip independensi, objektivitas, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas komposisi, kompetensi, dan kebutuhan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham untuk ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners, as permitted under the OJK Regulation, while continuing to uphold the principles of independence, objectivity, and compliance with applicable regulations. In performing the nomination function, the Board of Commissioners evaluates the composition, competencies, and requirements of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and provides recommendations to the Shareholders for determination at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Laporan Dewan Komisaris Terkait Nominasi dan Remunerasi

Board of Commissioners' Report on Nomination and Remuneration

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan strategis terhadap keberlanjutan kepemimpinan Perseroan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh terhadap struktur, komposisi, serta kebutuhan Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan kesesuaian kompetensi, pengalaman, dan kapasitas kepemimpinan dengan arah strategis serta dinamika industri yang dihadapi Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its nomination and remuneration functions as part of its strategic oversight responsibilities to ensure the sustainability of the Company's leadership. A comprehensive evaluation was undertaken of the structure, composition, and requirements of the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that their competencies, experience, and leadership capabilities remain aligned with the Company's strategicdirection and prevailing industry dynamics.

Dalam aspek remunerasi, Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan berbagai

With respect to remuneration, the Board of Commissioners reviewed the structure, policies, and level of remuneration for the Board of Directors, taking into consideration

faktor, antara lain kinerja Perseroan, tingkat pencapaian Key Performance Indicators (KPI), ruang lingkup tanggung jawab jabatan, kompleksitas pengelolaan usaha, kondisi keuangan perusahaan, serta praktik remunerasi yang berlaku pada industri sejenis. Rekomendasi terkait remunerasi dan nominasi tersebut selanjutnya disampaikan sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk memperoleh persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

various factors, including the Company's performance, the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), the scope of responsibilities, the complexity of business operations, the Company's financial condition, and remuneration practices within similar industries. Recommendations relating to nomination and remuneration matters are submitted in accordance with the mechanisms stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations for approval through the General Meeting of Shareholders (GMS)

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis sebagai organ pendukung Direksi dalam memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal dan keterbukaan informasi. Berada langsung di bawah Direksi dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan Dewan Komisaris, pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary holds a strategic role as a supporting function to the Board of Directors in ensuring the implementation of Good Corporate Governance and the Company's compliance with all applicable laws and regulations, particularly those relating to the capital market and disclosure requirements. Reporting directly to the Board of Directors and accountable to the President Director, the Corporate Secretary acts as the primary contact person between the Company and the Board of Commissioners, shareholders, regulators, and other stakeholders.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memastikan pemenuhan kewajiban pelaporan dan penyampaian informasi secara akurat, transparan, dan tepat waktu kepada publik, termasuk kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan pasar modal lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam mengelola komunikasi korporasi secara efektif, mendukung kelancaran koordinasi antar-organ Perseroan, serta menjaga reputasi dan kepercayaan

In carrying out his responsibilities, the Corporate Secretary ensures the fulfilment of reporting obligations and the dissemination of information to the public in an accurate, transparent, and timely manner, including compliance with regulations issued by the Indonesia's Financial Services Authority (OJK) and other applicable capital market regulations. In addition, the Corporate Secretary plays a key role in managing corporate communications effectively, facilitating coordination among the Company's governing organs, and

pemangku kepentingan secara berkelanjutan. Melalui fungsi ini, Sekretaris Perusahaan turut memastikan bahwa setiap informasi strategis yang disampaikan mencerminkan kondisi dan kinerja Perseroan secara objektif serta selaras dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

safeguarding the Company's reputation and stakeholder trust on an ongoing basis. Through these functions, the Corporate Secretary helps ensure that all strategic information disclosed accurately reflects the Company's condition and performance, and is aligned with the principles of transparency and accountability.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Work Guidelines

Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta mengacu pada peraturan yang berlaku, terutama POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan mengatur secara rinci peran dan tanggung jawabnya, yang mencakup memastikan komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary operates in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing regulations, specifically OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary's Charter clearly define the roles and responsibilities, which include facilitating effective communication between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Perseroan telah menunjuk Febriani Zefanya, untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/SK-DIR/PWN/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025. Pengangkatan ini telah sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has appointed Febriani Zefanya, to fulfill the role of Corporate Secretary, based on the Board of Directors Decree No.002/SK-DIR/PWN/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025. His appointment adheres to the provisions outlined in OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies



Febriani Zefanya
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2019. Pengalaman profesionalnya mencakup bidang perpajakan selama 13 tahun, yang dimulai sebagai Staff Tax di PT Kamiseta Indonesia (2011–2013), kemudian menjabat sebagai Staff Admin & Data Claim di PT Asuransi Jasindo (2013–2014). Selanjutnya, menjabat sebagai Leader Tax di PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa (2016–2019), Staff Tax & TKDN di PT Alfa Karsa Persada (2019–2021).

Indonesian citizen. Earned a Bachelor of Economy-Accounting from Universitas Muhammadiyah Yogyakarta in 2019. Her professional experience includes 13 years in the field of taxation, beginning as Staff Tax at PT Kamiseta Indonesia (2011–2013) , followed by a role as Staff Admin & Data Claim at PT Asuransi Jasindo (2013–2014). Subsequently, she served as Leader Tax at PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa (2016–2019), Staff Tax & TKDN at PT Alfa Karsa Persada (2019–2021).

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary Function

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014, maka Sekretaris Perusahaan Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

1. Staying informed about developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market;

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with Capital Market regulations;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;

- *Ensuring information disclosure to the public, including making information available on the Company's website;*

- Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

- *Submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) promptly;*

- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

- *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*

- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

- *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*

- Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- *Implementing induction program for the new Board of Directors and/or Board of Commissioners;*

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, investor, masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, investors, the public, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary's Duties

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out the following duties and responsibilities:

1. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek, serta pemangku kepentingan lainnya.	*1. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority (OJK), the Stock Exchange, and other stakeholders.*
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan implementasinya di lingkungan Perusahaan.	*2. Monitoring developments in the capital market, particularl applicable laws and regulations, and ensuring their implementation within the Company.*
3. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan di bidang pasar modal.	*3. Providing advice and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market regulations.*
4. Mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain melalui:	*4. Supporting the implementation of good corporate governance, among others through:*
a. Pengelolaan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk pemutakhiran informasi pada situs web Perusahaan;	*a. Managing public information disclosure, including updating information on the Company's website;*
b. Penyampaian laporan dan/atau keterbukaan informasi kepada OJK dan Bursa Efek secara tepat waktu	*b. Submitting reports and/or disclosures to OJK and the Stock Exchange in a timely manner*
c. Penyelenggaraan dan pendokumentasian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);	*c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS);*
d. Penyelenggaraan dan pendokumentasian rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	*d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
Mengoordinasikan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta kegiatan korporasi (corporate events) yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	*Coordinating the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs and corporate events involving internal and external stakeholders.*
Mengoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 secara terintegrasi serta memastikan penyampaian dan publikasinya kepada publik dan otoritas regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	*Coordinating the preparation of the 2025 Annual Report and Sustainability Report in an integrated manner, and ensuring their submission and publication to the public and regulatory authorities in accordance with applicable regulations.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development of Corporate Secretary

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti program pengembangan kompetensi melalui pelatihan maupun seminar. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan tetap melakukan pembelajaran mandiri dan mengikuti perkembanganregulasi di bidang pasar modal guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

In 2025, the Corporate Secretary did not participate in competency development programs through training or seminars. Nevertheless, the Corporate Secretary continued to enhance professional capacity through self-learning and by keeping abreast of developments in capital market regulations and corporate governance practices to support the effective execution of duties and responsibilities.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan membentuk Unit Audit Internal sebagai fungsi independen yang bertugas memberikan assurance dan konsultasi secara objektif guna meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memastikan efektivitas manajemen risiko, kecukupan pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In order to strengthen the internal control system and the implementation of Good Corporate Governance, the Company has established an Internal Audit Unit as an independent function tasked with providing objective assurance and consulting to enhance value and improve the Company's operations. The establishment of the Internal Audit Unit is a reflection of the Company's commitment to ensuring the effectiveness of risk management, the adequacy of internal controls, and compliance with prevailing laws and regulations.

Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal meliputi evaluasi atas efektivitas pengendalian internal, penilaian terhadap penerapan manajemen risiko, penelaahan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal, serta pemberian rekomendasi perbaikan atas temuan audit. Selain itu, Unit Audit Internal juga melakukan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi audit guna memastikan perbaikan dilakukan secara tepat waktu dan berkelanjutan.

The scope of duties of the Internal Audit Unit includes evaluating the effectiveness of internal controls, assessing the implementation of risk management, reviewing compliance with internal policies and external regulations, and providing recommendations for improvement based on audit findings. Furthermore, the Internal Audit Unit also monitors the follow-up on audit recommendations to ensure that improvements are implemented in a timely and sustainable manner.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Internal Audit Structure and Position

Unit Audit Internal berada langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, serta memiliki akses komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kedudukan ini dirancang untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas audit. Unit Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya setiap pengangkatan atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Internal Audit Unit reports directly to and is accountable to the President Director, and maintains direct communication access to the Board of Commissioners through the Audit Committee. This organizational structure is designed to preserve independence and objectivity in the execution of audit duties. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Furthermore, the Company is mandated to notify the Financial Services Authority (OJK) regarding any appointment or dismissal of the Head of Internal Audit.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit



Rino Mauladi Putro
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun per 31 Desember 2025. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Mercu Buana, Jakarta pada tahun 2024, setelah sebelumnya menempuh pendidikan Diploma III Manajemen Informatika di Institut Pertanian Bogor. Beliau juga memiliki sertifikasi Brevet Pajak A dan B Terpadu yang diperoleh pada tahun 2021.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Staff Accounting di PT Platinum Wahab Nusantara Tbk sejak Maret 2025. Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman sebagai Accounting dan Auditor (Freelance) di KJA Berlian Nusantara Abadi pada periode 2017 hingga 2023, serta sebagai Freelance Auditor sejak tahun 2021. Selain itu, beliau pernah menjalani magang sebagai Staff Auditor di KAP Irfan Waluyo dan Rekan pada tahun 2022 dan bekerja sebagai Staff Admin di PT Crhig World Indonesia pada periode 2015 hingga 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Jumlah dan Kualifikasi Unit Auditor Internal

Number and Qualification of Internal Audit Unit

Pada tahun 2025, jumlah pegawai Unit Audit Internal sebanyak 1 (satu) orang sebagai Kepala Unit Audit Internal yang juga merangkap sebagai anggota unit audit internal. Kepala Unit Audit Internal telah memiliki kualifikasi pendidikan dan kompetensi di bidang akuntansi/audit serta telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal Perseroan.

As of 2025, the Internal Audit Unit consists of 1 (one) individual serving as the Head of Internal Audit, who concurrently serves as the member of the unit. The Head of Internal Audit possesses the requisite educational qualifications and professional competencies in accounting and auditing, and has fulfilled the requirements as stipulated in the Company's Internal Audit Charter.

Independensi Unit Audit Internal

Independence of Internal Audit Unit

Demi menjaga kualitas dari proses audit internal di Perseroan, Unit Audit Internal menyatakan independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan memastikan Unit Audit Internal memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif selama menjalankan fungsinya.

To maintain the quality of the Company's internal audit process, the Internal Audit Unit declares its independence in the execution of its duties and responsibilities. The Company ensures that the Internal Audit Unit upholds integrity and demonstrates professional, independent, honest, and objective conduct in performing its functions.

Indonesian citizen, 34 years old as of 31 December 2025. He earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Mercu Buana, Jakarta in 2024, after previously completing a Diploma III in Informatics Management from Institut Pertanian Bogor. He also holds a Brevet A and B Tax Certification obtained in 2021.

Currently, he serves as Accounting Staff at PT Platinum Wahab Nusantara Tbk since March 2025. Previously, he gained professional experience as an Accounting and Auditor (Freelance) at KJA Berlian Nusantara Abadi from 2017 to 2023, as well as a Freelance Auditor since 2021. In addition, he completed an internship as an Audit Staff at KAP Irfan Waluyo dan Rekan in 2022 and worked as an Administrative Staff at PT Crhig World Indonesia from 2015 to 2016.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Unit Audit Internal memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab yang strategis, melibatkan pemeriksaan, evaluasi, dan pelaporan untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan Perusahaan. Beberapa tugas dan tanggung jawab tersebut mencakup:

1. Pengecekan dan penilaian terhadap implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
2. Pemeriksaan dan evaluasi efisiensi serta efektivitas di berbagai bidang, termasuk keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan bidang lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi obyektif terkait kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen Perusahaan.
4. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perusahaan.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan kemajuan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan.
7. Menelaah sistem prosedur operasional Perusahaan.

The Internal Audit Unit holds several strategic duties and responsibilities, involving examination, evaluation, and reporting to ensure the Company's effectiveness and compliance. These duties and responsibilities include:

1. *Reviewing and assessing the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with Company policies.*
2. *Examining and evaluating efficiency and effectiveness across various areas, including finance, operational accounting, human resources, marketing, information technology, and other sectors.*
3. *Providing improvement recommendations and objective information regarding audited activities to all levels of the Company's management.*
4. *Preparing audit result reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.*
5. *Monitoring, analyzing, and reporting on the progress of implemented corrective follow-up actions.*
6. *Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities performed.*
7. *Reviewing the Company's standard operating procedures (SOP).*

Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan. Dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab ini, Unit Audit Internal berperan penting dalam mendukung pengelolaan risiko dan peningkatan efisiensi operasional Perusahaan.

The Unit also conducts special audits as required. By performing these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit plays a vital role in supporting risk management and enhancing the Company's operational efficiency.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal merujuk pada Piagam Audit Internal yang telah dirumuskan sesuai dengan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/AKL/SKLIPO/ III/2023 tanggal 24 Maret 2023. Piagam ini menjadi panduan yang menguraikan secara rinci tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan lingkup kerja Unit Audit Internal. Dokumen ini menjadi landasan yang kuat bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan kegiatan audit, mengikuti prinsip-prinsip yang telah diatur dengan jelas dalam piagam tersebut.

In discharging its responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter, which was formulated in accordance with the Board of Directors' Decree No. 007/AKL/SKLIPO/ III/2023 dated March 24, 2023. This Charter serves as a comprehensive guide outlining the objectives, position, authority, responsibilities, and work scope of the Internal Audit Unit. This document provides a solid foundation for the Internal Audit Unit in conducting its audit activities, adhering to the principles clearly set forth within the Charter.

Program Pengembangan Kompetensi

Competency Development Program

Sepanjang tahun 2025, belum ada pelatihan khusus yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal. Namun, upaya peningkatan kompetensi tetap dilakukan melalui diskusi internal serta keterlibatan aktif dalam proses audit dan pengawasan.

Throughout 2025, there were no specific training programs attended by the Head of Internal Audit. Nevertheless, continuous efforts to enhance competency were maintained through internal discussions and active involvement in the auditing and oversight processes.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Implementation of Internal Audit Unit' Duties

Unit Audit Internal berperan penting dalam memastikan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip Manajemen Perseroan

The Internal Audit Unit plays a pivotal role in ensuring that the Company's operations align with the established Corporate Management

yang telah ditetapkan. Selama tahun 2025, Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan pengawasan terus-menerus terhadap berbagai aspek operasional, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan internal, prosedur operasional, dan standar yang berlaku.
2. Bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi proses bisnis dalam perusahaan.
3. Mengidentifikasi potensi risiko, memperbaiki kelemahan, dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan pengelolaan risiko.
4. Berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan bisnis Perseroan secara keseluruhan.

Selain pelaksanaan tugas di atas, Unit Audit Internal juga menyelenggarakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit sebanyak 3 kali.

principles. Throughout 2025, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities, which included:

1. *Conducting continuous evaluation and oversight of various operational aspects, including compliance with internal policies, operating procedures, and applicable standards.*
2. *Evaluating the effectiveness and efficiency of the Company's business processes.*
3. *Identifying potential risks, remediating weaknesses, and providing recommendations to enhance performance and risk management.*
4. *Contributing to the improvement of the overall effectiveness and business sustainability of the Company.*

In addition to the aforementioned tasks, the Internal Audit Unit also held regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee. During 2025, the Internal Audit Unit conducted a total of 3 (three) meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan berbasis risiko sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan keandalan pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam industri dengan karakteristik operasional yang

The Company implements an integrated, risk-based internal control system as part of its commitment to maintaining business continuity, enhancing the reliability of financial reporting, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. Operating in an industry characterized by dynamic operational environments—involving project and operational management, cost control,

dinamis, melibatkan pengelolaan proyek/kegiatan operasional, pengendalian biaya, serta koordinasi dengan berbagai mitra dan pemangku kepentingan, Perseroan menyadari pentingnya sistem pengendalian internal yang kuat dan adaptif.

and coordination with various partners and stakeholders—the Company recognizes the vital importance of a robust and adaptive internal control system.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Financial and Operational Controls, and Compliance with Other Laws and Regulations

Sistem pengendalian internal di Perseroan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company's internal control system aims to support the achievement of performance objectives, enhance stakeholder value, and ensure operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial reporting, the adequacy of operational and financial controls, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Perseroan telah mengambil langkah strategis dengan membentuk Sistem Pengendalian Internal untuk memperkuat kontrol, terutama dalam bidang operasional dan keuangan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan pertumbuhan dan kelangsungan Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis yang kompleks.

The Company has taken strategic steps by establishing an Internal Control System to strengthen oversight, particularly in the operational and financial sectors. This initiative aims to ensure the Company's growth and sustainability in facing complex business dynamics.

Sebagai bagian dari upaya menjaga praktik tata kelola perusahaan yang baik, Unit Audit Internal memiliki peran kunci dalam memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan regulasi yang berlaku. Sebelum merancang rencana audit, Unit Audit Internal melakukan analisis mendalam terhadap regulasi yang mengharuskan audit pada aspek-aspek tertentu. Fokus utama Unit Audit Internal adalah memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang ada, sekaligus mendukung penerapan praktik tata kelola yang transparan dan profesional dalam Perseroan.

As part of the efforts to maintain Good Corporate Governance (GCG) practices, the Internal Audit Unit plays a key role in ensuring compliance with all prevailing rules and regulations. Prior to designing an audit plan, the Internal Audit Unit conducts an in-depth analysis of the regulations that mandate audits on specific aspects. The primary focus of the Internal Audit Unit is to ensure compliance with existing regulations while simultaneously supporting the implementation of transparent and professional governance practices within the Company.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of Effectiveness of Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang telah diterapkan oleh Perseroan menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi, sehingga memungkinkan proses peninjauan dan evaluasi berlangsung dengan lebih efisien dan efektif. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif, Perseroan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi peluang terjadinya kesalahan atau penyalahgunaan, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan aktivitas bisnisnya. Sistem ini juga memberikan jaminan bagi manajemen bahwa proses-proses yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan standar yang telah ditetapkan, sehingga memperkuat integritas dan keandalan operasional Perseroan secara keseluruhan.

The internal control system implemented by the Company has demonstrated a high level of effectiveness, enabling the review and evaluation processes to be conducted more efficiently and effectively. Through an effective internal control system, the Company is able to optimize resource utilization, mitigate the risk of errors or irregularities, and enhance accountability and transparency in its business activities. Furthermore, this system provides assurance to management that all processes are aligned with established policies, procedures, and standards, thereby strengthening the overall integrity and operational reliability of the Company.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Adequacy of Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan telah memadai untuk memastikan kelancaran operasional, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta pengelolaan risiko secara efektif. Direksi dan Dewan Komisaris yakin bahwa sistem ini mampu mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan dan menjaga integritas dalam setiap aspek kegiatan bisnis, sehingga memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagaimana dinyatakan dalam laporan auditor eksternal atas laporan

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company declare that the Internal Control System implemented by the Company is adequate to ensure operational smoothness, compliance with applicable regulations, and effective risk management. The Board of Directors and the Board of Commissioners are confident that this system is capable of supporting the achievement of the Company's strategic objectives and maintaining integrity in every aspect of its business activities, thereby ensuring long-term sustainability and growth. As stated in the external auditor's report on the

keuangan per 31 Desember 2025 bahwa tidak ditemukan penyimpangan material dalam penyelenggaraan operasional Perseroan.

financial statements as of December 31, 2025, no material irregularities were found in the conduct of the Company's operations.

Manajemen Risiko / Risk Management
Sistem dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perseroan

Company Risk Management System and Framework

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memitigasi risiko secara menyeluruh di seluruh lini organisasi. Proses ini dimulai dari penetapan konteks risiko yang selaras dengan visi, misi, dan strategi bisnis, dilanjutkan dengan identifikasi risiko utama baik yang bersifat strategis, operasional, keuangan, hukum, maupun reputasi. Setiap risiko dinilai berdasarkan tingkat kemungkinan dan dampaknya terhadap kinerja Perseroan, sehingga dapat ditentukan prioritas pengendalian dan langkah mitigasi yang tepat.

The Company's risk management framework is designed to comprehensively identify, analyze, evaluate, and mitigate risks across all levels of the organization. This process begins by establishing a risk context aligned with the Company's vision, mission, and business strategy, followed by the identification of key risks, whether strategic, operational, financial, legal, or reputational in nature. Each risk is assessed based on its likelihood and its potential impact on the Company's performance, enabling the determination of control priorities and appropriate mitigation measures.

Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan secara berjenjang, di mana setiap unit kerja bertanggung jawab atas pengelolaan risiko di lingkup aktivitasnya masing-masing (risk owner). Hasil identifikasi dan pemantauan risiko dilaporkan secara berkala kepada manajemen dan Direksi untuk memastikan respons yang cepat dan tepat terhadap potensi risiko yang berkembang. Dewan Komisaris melalui fungsi pengawasan turut memantau efektivitas penerapan manajemen risiko guna memastikan kesesuaiannya dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Risk management is implemented through a tiered approach, where each business unit is responsible for managing risks within its respective scope of activities (as risk owners). The results of risk identification and monitoring are reported periodically to the management and the Board of Directors to ensure prompt and appropriate responses to emerging risks. The Board of Commissioners, through its oversight function, also monitors the effectiveness of risk management implementation to ensure compliance with the principles of prudence and good governance.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga memastikan bahwa penerapan manajemen risiko selaras dengan ketentuan regulator, termasuk pedoman tata kelola dan pengendalian internal yang ditetapkan

As a public company, the Company also ensures that the implementation of risk management is aligned with regulatory requirements, including the governance and internal control guidelines established by the

oleh Otoritas Jasa Keuangan. Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala oleh Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa proses yang berjalan tetap relevan dengan perkembangan industri dan perubahan lingkungan bisnis.

Financial Services Authority (OJK). Evaluation of the risk management system's effectiveness is conducted periodically by the Internal Audit Unit to ensure that the ongoing processes remain relevant to industry developments and the changing business environment.

Identifikasi Risiko dan Pengelolaan Risiko Perseroan

Risk Identification and Risk Management **[OJK E.3]**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai risiko utama yang dapat memengaruhi kinerja operasional maupun stabilitas keuangan Perseroan. Sejalan dengan karakteristik industri makanan, minuman, dan perdagangan pangan yang sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku berkualitas, efisiensi rantai dingin (cold chain), serta kepercayaan konsumen, Perseroan menerapkan pengelolaan risiko secara terstruktur melalui pendekatan manajemen risiko terpadu (Enterprise Risk Management).

In conducting its business activities, the Company faces various primary risks that may affect both operational performance and financial stability. In line with the characteristics of the food, beverage, and food trading industry—which is highly dependent on the availability of quality raw materials, cold chain efficiency, and consumer trust—the Company implements structured risk management through an Enterprise Risk Management (ERM) approach.

Risiko utama dari instrumen keuangan dan operasional Perseroan meliputi:

The primary risks arising from the Company's financial instruments and operations include:

1. Risiko Bahan Baku dan Pemasok Perseroan menghadapi risiko atas ketersediaan bahan baku pangan (seperti bubuk minuman, gula, daging sapi, dan ayam), konsistensi kualitas, fluktuasi harga komoditas, serta ketepatan waktu pengiriman (lead time). Mengingat ekspansi Perseroan ke sektor Frozen Meat, stabilitas pasokan dari rumah potong hewan atau importir menjadi sangat krusial. Hambatan pada aspek kuantitas atau kualitas bahan baku akan berpengaruh langsung pada proses produksi dan standar produk di gerai, yang berimbas pada kinerja operasional dan pendapatan.

1. *Raw Material and Supplier Risk The Company faces risks regarding the availability of food raw materials (such as beverage powders, sugar, beef, and poultry), quality consistency, commodity price fluctuations, and delivery lead times. Given the Company's expansion into the Frozen Meat sector, supply stability from slaughterhouses or importers is crucial. Disruptions in the quantity or quality of raw materials will directly impact production processes and product standards at outlets, subsequently affecting operational performance and revenue.*

2. Risiko Perubahan Tren dan Loyalitas Pelanggan Kegiatan usaha Perseroan, khususnya merek "TEGUK", sangat bergantung pada preferensi konsumen yang dinamis. Terdapat risiko perubahan selera pasar terhadap produk minuman retail. Perseroan mengelola risiko ini melalui inovasi menu secara berkala dan program refreshing gerai untuk memastikan pelanggan tetap menjadikan produk Perseroan sebagai pilihan utama (repetitive customer).

3. Risiko Hambatan atau Gangguan Operasional Perseroan memiliki proses operasional yang terintegrasi, mulai dari fasilitas processing plant hingga distribusi ke gerai-gerai. Gangguan teknis seperti kerusakan mesin pengolah makanan, kendala pada armada logistik, atau kegagalan sistem pendingin (cold storage) dapat menghambat ketersediaan produk di pasar, yang pada akhirnya memengaruhi kegiatan operasional dan kepuasan pelanggan.

4. Risiko Tingkat Suku Bunga Risiko tingkat suku bunga Perseroan timbul dari penempatan dana di bank maupun liabilitas keuangan. Fluktuasi suku bunga pasar dapat memengaruhi pendapatan bunga dari simpanan atau biaya bunga atas fasilitas kredit yang dimiliki, sehingga berdampak pada arus kas Perseroan.

5. Risiko Kredit Risiko kredit yang dihadapi berasal dari piutang dagang atas penjualan di segmen Perdagangan (B2B) serta penempatan deposito di lembaga keuangan. Untuk memitigasi risiko gagal bayar, Perseroan hanya bekerja sama dengan perbankan bereputasi baik dan menerapkan kebijakan evaluasi kelayakan kredit yang ketat bagi mitra bisnis di segmen perdagangan pangan.

6. Risiko Likuiditas Risiko likuiditas adalah risiko kesulitan dalam memenuhi liabilitas

2. Trends and Customer Loyalty Risk The Company's business activities, particularly the "TEGUK" brand, are highly dependent on dynamic consumer preferences. There is a risk of shifts in market taste regarding retail beverage products. The Company manages this risk through periodic menu innovation and outlet refreshing programs to ensure the Company's products remains the primary choice for repetitive customers.

3. Operational Disruption or Obstacle Risk The Company has integrated operational processes, ranging from processing plant facilities to distribution to outlets. Technical disruptions such as food processing machinery breakdowns, logistical fleet constraints, or cold storage system failures can hinder product availability in the market, ultimately affecting operations and customer satisfaction.

4. Interest Rate Risk The Company's interest rate risk arises from fund placements in banks and financial liabilities. Fluctuations in market interest rates may affect interest income from deposits or interest expenses on existing credit facilities, thereby impacting the Company's cash flow.

5. Credit Risk The credit risk faced originates from trade receivables from sales in the Trading segment (B2B) and deposit placements in financial institutions. To mitigate the risk of default, the Company only cooperates with reputable banks and implements strict credit worthiness evaluation policies for business partners in the food trading segment.

6. Liquidity Risk Liquidity risk is the risk of encountering difficulty in meeting

keuangan akibat kekurangan dana tunai. Perseroan mengelola profil likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas untuk mendanai pengeluaran modal serta membayar utang yang jatuh tempo. Perseroan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menjaga kestabilan siklus pembayaran utang usaha serta penagihan piutang.

financial liabilities due to a shortage of cash funds. The Company manages its liquidity profile by maintaining adequate cash and cash equivalents to fund capital expenditures and pay maturing debts. The Company routinely evaluates cash flow projections and maintains the stability of trade payable cycles and receivable collections.

7. Risiko Harga Komoditas Perseroan sangat terpapar pada fluktuasi harga komoditas pangan dunia, seperti harga daging internasional dan gula. Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan dampak fluktuasi harga adalah dengan melakukan kontrak pembelian strategis, menjaga tingkat persediaan (stock level) yang aman di cold storage, serta melakukan diversifikasi sumber pemasok guna menjamin keberlanjutan produksi dengan biaya yang kompetitif.

7. Commodity Price Risk The Company is highly exposed to fluctuations in global food commodity prices, such as international meat and sugar prices. The Company's policy to minimize the impact of price fluctuations includes strategic purchase contracts, maintaining safe stock levels in cold storage, and diversifying supplier sources to ensure production sustainability at competitive costs.

Selain itu, sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan memenuhi standar [POJK E.3], Perseroan mengelola risiko lingkungan dan sosial dengan mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk melalui dokumen pengelolaan lingkungan hidup. Dalam menjalankan operasinya, Perseroan menyatakan kesanggupan untuk:

In addition, as a responsible company that meets [POJK E.3] standards, the Company manages environmental and social risks by complying with prevailing regulations, including through environmental management documents. In carrying out its operations, the Company declares its commitment to:

1. Mematuhi dan melaksanakan usaha pada lokasi yang sesuai dengan peruntukan rencana tata ruang dan izin operasional gerai/pabrik;

1. Conduct and operate business in locations that comply with spatial planning designations and outlet/factory operational permits;

2. Mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, termasuk standar keamanan pangan;

2. Comply with laws and regulations in the field of environmental protection and management, including food safety standards;

3. Memenuhi parameter baku mutu lingkungan terkait limbah organik hasil pengolahan makanan dan minuman;

3. Meet environmental quality standards related to organic waste from food and beverage processing;

4. Menyediakan fasilitas penyimpanan limbah

4. Provide temporary waste storage facilities

sementara dan sampah domestik di setiap gerai dan pusat pengolahan secara higienis;

5. Menyediakan fasilitas pengelolaan limbah cair sesuai dengan jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional F&B;
6. Mengatur dan mengelola dampak aspek transportasi akibat aktivitas logistik dan distribusi produk;
7. Bersedia diawasi oleh instansi terkait untuk memastikan pemenuhan persyaratan lingkungan hidup;
8. Memproses persetujuan lingkungan (SPPL/ UKL-UPL) sesuai dengan kewajiban peraturan yang berlaku untuk industri pengolahan pangan;
9. Bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan hukum jika melanggar persyaratan lingkungan yang telah ditetapkan.

and domestic waste management at every outlet and processing center in a hygienic manner;

5. *Provide liquid waste management facilities in accordance with the volume of waste generated from F&B operations;*
6. *Regulate and manage transportation impacts resulting from logistical activities and product distribution;*
7. *Subject to supervision by relevant authorities to ensure fulfillment of environmental requirements;*
8. *Process environmental approvals (SPPL/ UKL-UPL) in accordance with prevailing regulatory obligations for the food processing industry;*
9. *Accept sanctions in accordance with legal provisions if environmental requirements are violated.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of Effectiveness of Risk Management System

Perseroan telah melakukan evaluasi atas efektifitas sistem manajemen risiko untuk memastikan sistem manajemen risiko yang dijalankan telah sesuai dengan fungsinya. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara berkala melakukan review atas efektivitas sistem manajemen risiko dalam mengidentifikasi potensi risiko atas perubahan atau perkembangan kegiatan usaha Perseroan, lingkungan usaha dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The Company has conducted an evaluation of the risk management system's effectiveness to ensure that the system operates in accordance with its intended function. The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the effectiveness of the risk management system in identifying potential risks arising from changes or developments in the Company's business activities, the business environment, and prevailing laws and regulations.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Adequacy of Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company declare that the risk management system implemented throughout 2025 has operated in accordance with the Company's needs.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Issues with Sustainable Finance Implementation **[OJK E.5]**

Dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari aspek internal maupun eksternal. Sebagai emiten yang bergerak di sektor makanan, minuman, dan perdagangan pangan, tantangan utama yang dihadapi meliputi:

In implementing the principles of sustainable finance, the Company faces various challenges arising from both internal and external aspects. As a listed company operating in the food, beverage, and food trading sectors, the primary challenges include:

Tantangan Internal dan Eksternal Secara internal, tantangan meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian khusus dalam integrasi prinsip keberlanjutan pada operasional retail dan rantai pasok pangan. Selain itu, diperlukan upaya besar untuk menyatukan data keberlanjutan dari ratusan gerai dan fasilitas pengolahan ke dalam satu sistem pelaporan yang akurat dan transparan.

Internal and External Challenges Internally, challenges include the limited availability of human resources with specialized expertise in integrating sustainability principles into retail operations and food supply chains. Additionally, significant effort is required to consolidate sustainability data from hundreds of outlets and processing facilities into an accurate and transparent reporting system.

Dari sisi eksternal, tantangan berasal dari perkembangan regulasi lingkungan dan sosial yang semakin dinamis, fluktuasi ekonomi yang memengaruhi daya beli masyarakat, serta dampak perubahan iklim terhadap ketersediaan bahan baku pangan. Perseroan juga menghadapi tantangan dari kompetisi industri F&B yang sangat ketat, di mana tuntutan konsumen terhadap produk yang

Externally, challenges stem from increasingly dynamic environmental and social regulatory developments, economic fluctuations affecting consumer purchasing power, and the impact of climate change on food raw material availability. The Company also faces challenges from intense competition in the F&B industry, where consumer demand for environmentally friendly and socially

ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial terus meningkat.

Strategi Mengatasi Tantangan Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, Perseroan telah mengembangkan beberapa strategi utama sebagai berikut:

1. Pengembangan Kapasitas SDM: Perseroan berinvestasi dalam program pelatihan berkelanjutan bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman mengenai praktik bisnis yang etis, higienitas pangan, dan efisiensi energi di tingkat operasional gerai.

2. Transformasi Teknologi Informasi: Perseroan terus memperkuat infrastruktur teknologi informasi untuk memastikan pengelolaan data operasional yang lebih terintegrasi. Hal ini bertujuan meningkatkan akurasi pelaporan keberlanjutan serta mendukung efisiensi penggunaan sumber daya di seluruh unit bisnis.

3. Inovasi Produk dan Gerai: Menghadapi persaingan pasar, Perseroan secara aktif melakukan inovasi menu dan modernisasi konsep gerai yang lebih efisien serta relevan dengan gaya hidup berkelanjutan konsumen masa kini.

4. Kemitraan dan Kepatuhan Regulasi: Perseroan aktif menjalin koordinasi dengan lembaga terkait dan asosiasi industri (seperti AEI) untuk memantau perkembangan regulasi keuangan berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan yang ketat serta adaptasi yang cepat terhadap perubahan standar keberlanjutan di pasar modal.

Melalui langkah-langkah strategis ini, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan keuangan berkelanjutan demi menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemegang saham.

responsible products continues to rise.

Strategies to Overcome Challenges To address these challenges, the Company has developed several key strategies as follows:

1. *HR Capacity Development: The Company invests in continuous training programs for employees to enhance their understanding of ethical business practices, food hygiene, and energy efficiency at the outlet operational level.*

2. *Information Technology Transformation: The Company continues to strengthen its information technology infrastructure to ensure more integrated operational data management. This aims to improve the accuracy of sustainability reporting and support resource efficiency across all business units.*

3. *Product and Outlet Innovation: In response to market competition, the Company actively pursues menu innovation and modernizes outlet concepts to be more efficient and relevant to the sustainable lifestyles of today's consumers.*

4. *Partnerships and Regulatory Compliance: The Company actively coordinates with relevant institutions and industry associations (such as the AEI/Indonesian Listed Companies Association) to monitor developments in sustainable finance regulations. This is conducted to ensure strict compliance and rapid adaptation to changing sustainability standards in the capital market.*

Through these strategic steps, the Company is committed to continuously improving the implementation of sustainable finance to create long-term added value for the environment, society, and all shareholders.

Perkara Hukum *Legal Cases*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi maupun terlibat dalam perkara hukum, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan. Demikian pula, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang menghadapi atau terlibat dalam perkara pidana dan/atau perdata yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not face nor was it involved in any legal proceedings, whether civil or criminal in nature, that could affect the Company's operational activities, financial condition, or business continuity. Similarly, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are not facing nor are they involved in any criminal and/or civil proceedings related to the performance of their duties and responsibilities within the Company.

Sanksi Administratif *Administrative Sanctions*

Sebagai wujud kepatuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Perseroan melaporkan sanksi atau tindakan administratif yang diterima dari otoritas pasar modal selama tahun buku 2025.

As a manifestation of compliance with the principles of transparency and Good Corporate Governance (GCG), the Company reports the sanctions or administrative actions received from capital market authorities during the 2025 fiscal year.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan beberapa tindakan administratif berupa penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company recorded several administrative actions in the form of temporary suspension of stock trading by the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the following details:

1. Suspensi Akibat Peningkatan Harga Kumulatif (***Cooling Down***)

- Tanggal: 20 Mei 2025 dan 26 Mei 2025.
- Deskripsi: Bursa melakukan penghentian sementara perdagangan saham TGUK di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan.
- Tujuan: Tindakan ini bersifat ***cooling down*** yang bertujuan untuk memberikan waktu yang memadai bagi pelaku pasar dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi berdasarkan informasi yang tersedia, serta sebagai bentuk perlindungan investor.

1. Suspension Due to Significant Cumulative Price Increase (Cooling Down)

- *Dates: May 20, 2025, and May 26, 2025.*
- *Description: The Exchange temporarily suspended the trading of TGUK shares in the Regular and Cash Markets due to a significant cumulative price increase.*
- *Objective: This action served as a 'cooling down' period, intended to provide adequate time for market participants to consider their investment decision-making based on available information, as well as a form of investor protection.*

2. Suspensi Akibat Pemenuhan Keterbukaan Informasi

- Tanggal: 1 Desember 2025.
- Deskripsi: Bursa melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di seluruh pasar (tercatat di Papan Pemantauan Khusus).
- Alasan: Tindakan ini dilakukan sehubungan dengan proses pemenuhan keterbukaan informasi atas permintaan penjelasan Bursa yang sedang diselesaikan oleh Perseroan agar dapat tersaji secara lengkap dan konsisten.

2. Suspension Due to Information Disclosure Fulfillment

- *Date: December 1, 2025.*
- *Description: The Exchange temporarily suspended the trading of the Company's securities across all markets (listed on the Special Monitoring Board).*
- *Reason: This action was taken in connection with the fulfillment process of information disclosure regarding the Exchange's request for clarification, which was being finalized by the Company to ensure a complete and consistent presentation.*

Tindak Lanjut dan Komitmen Perseroan Perseroan telah menindaklanjuti seluruh permintaan penjelasan dari otoritas dengan menyampaikan keterbukaan informasi yang diperlukan guna memberikan klarifikasi yang transparan kepada publik. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan koordinasi internal serta kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku di Pasar Modal guna meminimalkan risiko administratif di masa mendatang dan menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Follow-up and Company Commitment The Company has followed up on all requests for clarification from the authorities by submitting the necessary information disclosures to provide transparent clarification to the public. The Company remains committed to enhancing internal coordination and compliance with all prevailing Capital Market regulations to minimize future administrative risks and maintain the trust of all stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, selain tindakan suspensi perdagangan sebagaimana disebutkan di atas, tidak terdapat sanksi administratif berupa denda material atau pembekuan izin usaha yang dijatuhkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2025, other than the trading suspension actions mentioned above, there were no administrative sanctions in the form of material fines or revocation of business licenses imposed by the Financial Services Authority (OJK) or the Indonesia Stock Exchange (IDX) on members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company.

Kode Etik Perseroan

Code of Conduct

Kode Etik Perseroan digunakan sebagai pedoman bagi karyawan dalam berperilaku dan berlaku secara universal dengan menekankan pada pentingnya pelaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta pemahaman terhadap hukum dan peraturan Perseroan. Kode Etik ini menjelaskan perilaku-perilaku yang wajib atau tidak boleh dilakukan serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, maupun pelanggan. Pedoman-Pedoman prinsip bisnis dan Kode Etik Perseroan berlaku tanpa terkecuali bagi setiap karyawan dalam Perseroan hingga ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris.

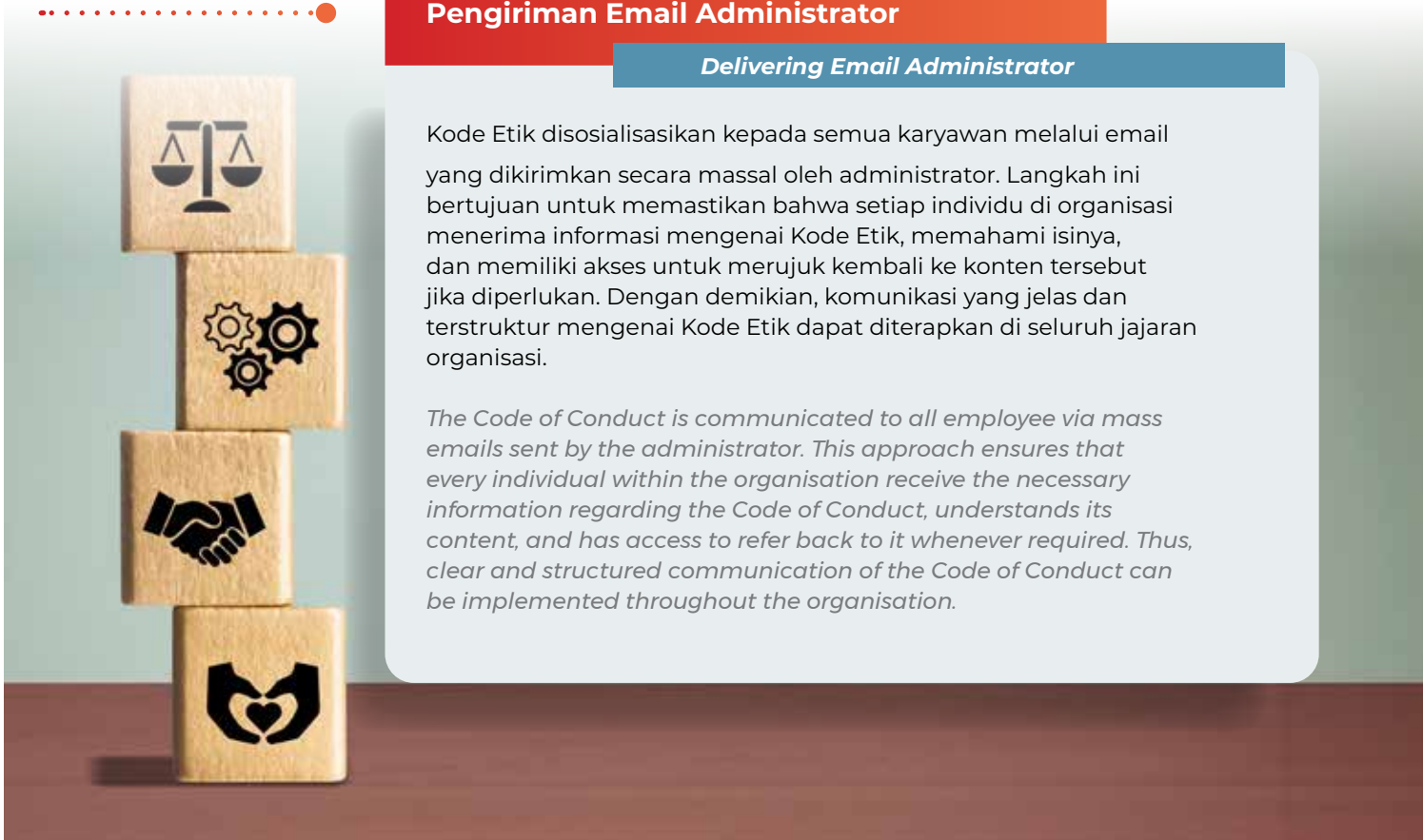
Upaya penegakan Kode Etik Perseroan dilakukan dengan mengintegrasikan Kode Etik ke dalam Perjanjian Kerja dan menetapkan mekanisme pemberian sanksi terhadap pelanggaran atas Kode Etik serta melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkala melalui:

The Company's Code of Ethics serves as a guideline for employees' conduct and is applied universally, emphasizing the importance of performing duties and responsibilities, as well as understanding the Company's laws and regulations. This Code of Ethics outlines mandatory and prohibited behaviors, as well as the expected standards of conduct for employees when interacting with colleagues, business partners, and customers. The business principles and the Company's Code of Ethics apply without exception to every employee within the Company, up to the level of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Efforts to enforce the Company's Code of Ethics are carried out by integrating the Code of Ethics into Employment Agreements and establishing sanction mechanisms for violations of the Code of Ethics, as well as conducting periodic socialization through:

Pengiriman Email Administrator

Delivering Email Administrator



Kode Etik disosialisasikan kepada semua karyawan melalui email yang dikirimkan secara massal oleh administrator. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu di organisasi menerima informasi mengenai Kode Etik, memahami isinya, dan memiliki akses untuk merujuk kembali ke konten tersebut jika diperlukan. Dengan demikian, komunikasi yang jelas dan terstruktur mengenai Kode Etik dapat diterapkan di seluruh jajaran organisasi.

The Code of Conduct is communicated to all employee via mass emails sent by the administrator. This approach ensures that every individual within the organisation receive the necessary information regarding the Code of Conduct, understands its content, and has access to refer back to it whenever required. Thus, clear and structured communication of the Code of Conduct can be implemented throughout the organisation.

Penanganan Kontrak Kerja

Signing of Employment Contract

Kode Etik disertakan dalam proses penandatanganan kontrak kerja antara pekerja dan manajemen Perusahaan untuk memastikan pemahaman, persetujuan dan komitmen terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sepanjang masa kerja..

The Code of Ethics is incorporated into the employment contract signing process between the employee and the Company's management to ensure understanding, agreement, and commitment to the values contained therein throughout the duration of employment.

Sebagai langkah untuk menegakkan kode etik, Perseroan telah menetapkan berbagai sanksi, baik lisan maupun tertulis, yang diterapkan secara adil dan setara kepada setiap individu yang melanggar ketentuan tersebut. Pada tahun 2025 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan, baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan Perseroan.

As a measure to enforce the Code of Ethics, the Company has established various sanctions, both verbal and written, which are applied fairly and equally to every individual who violates these provisions. In 2025, there were no violations of the Code of Ethics committed by the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's employees.

Kebijakan Anti Korupsi, Anti Penyuapan dan Gratifikasi

Anti-Corruption, Anti-Bribery and Gratification Policy

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat, berintegritas, dan terbebas dari segala bentuk kecurangan, termasuk korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), penyuapan, dan gratifikasi. Komitmen ini berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan. Perseroan menegaskan bahwa setiap pelanggaran terhadap kebijakan anti-korupsi dan anti-penyuapan akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka memperkuat budaya integritas, Dewan Komisaris turut mendukung penerapan ***Whistleblowing System*** (WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran,

The Company is committed to conducting business practices that are sound, ethical, and free from all forms of fraud, including corruption, collusion, nepotism (KKN), bribery, and gratification. This commitment applies to all the Company's personnel, ranging from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees. The Company emphasizes that any violation of the anti-corruption and anti-bribery policies will be subject to strict sanctions in accordance with internal regulations and prevailing laws. To strengthen the culture of integrity, the Board of Commissioners supports the implementation of the Whistleblowing System (WBS) as a means for reporting suspected violations,

dengan melakukan pengawasan yang komprehensif dan memastikan penegakan sanksi terhadap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

while providing comprehensive oversight and ensuring the enforcement of sanctions against parties proven to have committed violations.

Dalam implementasinya, Perseroan mewajibkan seluruh insan perusahaan untuk mematuhi ketentuan hukum yang berlaku terkait tindak pidana korupsi serta kebijakan internal yang mengatur benturan kepentingan, penerimaan dan pemberian hadiah, jamuan, maupun fasilitas lainnya. Setiap bentuk gratifikasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan wajib dilaporkan dan diproses sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi dan penguatan pemahaman mengenai kebijakan anti korupsi dan gratifikasi kepada manajemen dan karyawan guna memastikan implementasi yang konsisten di seluruh lini organisasi.

In its implementation, the Company mandates all personnel to comply with applicable laws regarding corruption and internal policies governing conflicts of interest, as well as the receiving and giving of gifts, hospitality, or other facilities. Any form of gratification that potentially creates a conflict of interest must be reported and processed in accordance with established procedures. Throughout 2025, the Company periodically conducted socialization and reinforced the understanding of anti-corruption and gratification policies to management and employees to ensure consistent implementation across all levels of the organization.

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi, pada tahun 2025 tidak terdapat indikasi pelanggaran terkait korupsi, penyuapan, maupun gratifikasi yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, karyawan, maupun mitra bisnis Perseroan.

Based on monitoring and evaluation results, in 2025, there were no indications of violations related to corruption, bribery, or gratification involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, employees, or the Company's business partners.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan membangun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (***Whistle-blowing System***/WBS) sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat budaya integritas, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh lini organisasi. Sistem ini memberikan saluran pelaporan yang aman dan terpercaya bagi pihak internal maupun eksternal, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, serta pihak ketiga lainnya, untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap

The Company has established and implemented a Whistleblowing System (WBS) as part of its commitment to reinforcing a culture of integrity, transparency, and accountability across all levels of the organization. This system provides a secure and reliable reporting channel for both internal and external parties, including employees, customers, suppliers, and other third parties, to report suspected violations of company policies, business ethics, conflicts of interest,

kebijakan perusahaan, etika bisnis, benturan kepentingan, diskriminasi, penyalahgunaan wewenang, hingga tindakan kecurangan atau penipuan.

discrimination, abuse of power, as well as fraudulent acts or deception.

Setiap laporan yang diterima akan diverifikasi dan ditindaklanjuti secara objektif sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, termasuk melalui proses investigasi apabila diperlukan. Hasil penanganan laporan dan rekomendasi perbaikan menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam memperkuat sistem pengendalian internal dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Every report received will be verified and followed up objectively in accordance with established procedures, including through an investigation process if necessary. The outcomes of the report handling and recommendations for improvement serve as part of the Company's ongoing efforts to strengthen the internal control system and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Perlindungan Bagi Pelapor

Whistleblower Protection

Perseroan memberikan komitmen penuh terhadap perlindungan pelapor dalam pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Setiap individu yang menyampaikan laporan dengan itikad baik dijamin kerahasiaan identitasnya dan dilindungi dari segala bentuk tindakan balasan (***retaliation***), intimidasi, tekanan, maupun perlakuan tidak adil lainnya. Seluruh laporan yang diterima melalui WBS dikelola dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi dan keamanan pelapor.

The Company is fully committed to whistleblower protection within the implementation of the Whistleblowing System. Every individual who submits a report in good faith is guaranteed identity confidentiality and is protected from any form of retaliation, intimidation, pressure, or other unfair treatment. All reports received through the WBS are managed and followed up in accordance with established procedures, while maintaining information confidentiality and whistleblower security.

Dalam hal terdapat pelaporan pelanggaran, Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor serta substansi laporan, dan memberikan perlindungan tidak hanya kepada pelapor, tetapi juga kepada pihak-pihak yang membantu proses investigasi. Perlindungan tersebut mencakup perlindungan administratif maupun hukum apabila diperlukan, guna memastikan proses pemeriksaan dapat berjalan secara objektif dan bebas dari intervensi. Perseroan menegaskan

In the event of a reported violation, the Company is obligated to keep the identity of the whistleblower and the substance of the report confidential, providing protection not only to the whistleblower but also to parties assisting in the investigation process. Such protection includes administrative and legal protection, if necessary, to ensure that the examination process proceeds objectively and free from intervention. The Company emphasizes that this protection is an integral

bahwa perlindungan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam upaya membangun budaya keterbukaan dan integritas di lingkungan kerja.

part of its commitment to fostering a culture of transparency and integrity within the work environment.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Submission of Violation Report

Seluruh pemangku kepentingan dan karyawan Perseroan dapat berperan aktif dalam menjaga integritas Perseroan dengan melaporkan segala bentuk pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang disertai dengan bukti awal yang cukup. Apabila terbukti adanya pelanggaran, pihak yang terlibat berhak memberikan penjelasan dan melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan sebelum dihukum sesuai dengan kebijakan Perseroan. Penjatuhan hukuman dilaksanakan oleh Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi Kepala Audit Internal (sebagai koordinator investigasi).

All stakeholders and employees of the Company are encouraged to play an active role in maintaining the Company's integrity by reporting any forms of violations occurring within the Company's environment. The Company will follow up on every violation report that is accompanied by sufficient preliminary evidence. Should a violation be proven, the parties involved reserve the right to provide an explanation and present a defense against the alleged violation before any sanctions are imposed in accordance with Company policy. The imposition of sanctions is carried out by the Board of Directors, taking into account the recommendations of the Head of Internal Audit (acting as the investigation coordinator).

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Complaint Handling and Complaint Management Unit

Saat ini, Perseroan menugaskan unit Audit Internal untuk menangani seluruh pengaduan pelanggaran yang masuk. Setiap laporan yang masuk akan diselidiki secara menyeluruh dan adil. Selain verifikasi keabsahan laporan, tujuan lainnya adalah untuk melihat kesenjangan dalam proses pengendalian Perseroan dan mencegah insiden serupa terjadi di masa depan.

Currently, the Company has assigned the Internal Audit Unit to handle all incoming violation reports. Every report received will be investigated thoroughly and fairly. In addition to verifying the validity of the report, another objective is to identify gaps within the Company's control processes and prevent similar incidents from recurring in the future.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjutnya

Number of Violation Reports and Follow-up Actions

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima melalui sistem pelaporan Whistleblowing.

Throughout 2025, there were no grievance reports received through the Whistleblowing System.

Akses Informasi Perusahaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Access to Company Information and Stakeholder Engagement **[OJK E.4]**

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjamin akses transparansi dalam penyediaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan secara berkala melakukan pembaruan tentang aktivitas perusahaan, laporan keuangan triwulan dan tahunan, berita, siaran pers dan lainnya. Akses publik ke data dan informasi Perseroan dapat diaksees melalui situs web Perseroan di alamat www.teguk.co.id.

As a public company, the Company guarantees transparent access to information for shareholders and stakeholders. The Company periodically provides updates on corporate activities, quarterly and annual financial reports, news, press releases, and other relevant information. Public access to the Company's data and information is available through the corporate website at www.teguk.co.id.

Selain itu, untuk membina hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal, Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama. Hal ini bertujuan untuk memahami dengan jelas siapa saja yang memiliki hubungan dan kepentingan timbal balik dengan Perseroan, kepentingan apa yang dijalin, isu/topik pembahasan yang perlu dikomunikasikan, metode pelibatan, frekuensi pelibatan dan bagaimana memaksimalkan media komunikasi agar tercipta komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan.

Furthermore, to foster harmonious relationships with all internal and external stakeholders, the Company has identified its key stakeholder groups. This identification process aims to clearly understand who holds reciprocal relationships and interests with the Company, the nature of those interests, the issues or topics that require communication, the engagement methods, the frequency of such engagement, and how to maximize communication media to ensure effective communication with all stakeholders.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement [OJK E.4]

Kategori Pemangku Kepentingan *Stakeholders Category*	Isu/Topik Pembahasan *Issue/Topic of Discussion*	Metode Keterlibatan *Engagement Mechanism*	Frekuensi *Frequency*
Pemegang Saham *Shareholders*	• Kinerja Keuangan Perseroan *Financial Performance of the Company* • Keberlanjutan Usaha *Business Sustainability*	• Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa. *Organize the AGMS and EGMS*	• Satu kali dalam setahun *Once a year*
		• Penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan *Submission of Financial Statement, Annual Report, and Sustainability Report*	• Sesuai kebutuhan/ periodik *As needed/ periodic*
		• Penyediaan sarana akses informasi *Provision of information access facilities*	• Setiap saat apabila diperlukan *Any time as required*
Pemerintah/Regulator *Government/Regulator*	• Pemenuhan terhadap peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan *Fulfilment of regulations related to the Company's business activities* • Pembayaran kewajiban perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) *Payment of tax obligations and Non-Tax State Revenue (PNBP)*	• Penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan; serta *Submission of Financial Statement, Annual Report, Sustainability Report, and other required reports on a quarterly and annually; and* • Pembayaran serta pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan *Payment and reporting of tax obligations and non-tax revenues (PNBP) for monthly or annual periods*	• Setiap saat apabila diperlukan *Any time as required*

Kategori Pemangku Kepentingan *Stakeholders Category*	**Isu/Topik Pembahasan** *Issue/Topic of Discussion*	**Metode Keterlibatan** *Engagement Mechanism*	**Frekuensi** *Frequency*
Karyawan *Employees*	• Kesehatan dan keselamatan kerja *Occupational health and safety Employee* • Pengembangan kompetensi dan karir karyawan *competency and career development* • Sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan *Employee remuneration and welfare system* • Praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab *Fair and responsible labour management practices*	• Penyediaan sarana pengaduan karyawan *Provision of employee complaints facilities*	• Setiap saat apabila diperlukan *Any time as required*
		• Rapat/pertemuan antara manajemen dengan karyawan	• Sesuai kebutuhan *As required*
Masyarakat *Community*	• Partisipasi Perseroan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan *The Company's participation in the implementation of corporate social responsibility program*	• Penyediaan sarana komuniaksi dan pengaduan bagi masyarakat *Provision of communication and complaint facilities for the community*	• Setiap saat apabila diperlukan *Any time as required*
Pemasok *Suppliers*	• Informasi dan mekanisme serta tata cara, persyaratan dalam pengajuan dan pemberian pembiayaan bagi staf dan vendor-vendor rekanan *Information and mechanisms as well as procedures, requirements in applying for and providing financing for staff and partner vendors*	• Kontrak Kerja/ perjanjian kerjasama	• Sesuai kebutuhan *As required*
		• Workshop dan Seminar *Workshops and seminars*	• Sesuai kebutuhan *As required*

Kategori Pemangku Kepentingan *Stakeholders Category*	Isu/Topik Pembahasan *Issue/Topic of Discussion*	Metode Keterlibatan *Engagement Mechanism*	Frekuensi *Frequency*
Pelanggan *Customers*	• Inovasi produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi • Pengamanan dan perlindungan pelanggan sesuai peraturan • Peningkatan edukasi dan pemahaman terkait produk dan jasa Perseroan • Peningkatan layanan dan mutu layanan kepada pelanggan • Penanganan dan penyelesaian pengaduan pelanggan • Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan *Innovative products and services that align with customer needs and the latest technological advancements* *Safeguard and protect customer in compliance with applicable regulations* *Increasing awareness and understanding of the Company's products and services* *Improving the quality of customer service* *Managing and resolving customer complaints* *Conducting customer satisfaction surveys*	• Program edukasi dengan pelanggan *Customer education programs*	
		• Pelaksanaan survei kualitas produk dan layanan *Implementation of product and service quality surveys*	• Satu kali dalam setahun *Once a year.*
		• Kunjungan langsung oleh pelanggan *Direct visit by customers*	• Sesuai kebutuhan *As required*

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Code for Public Companies

Sebagai Perusahaan Terbuka, penerapan tata kelola Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas

As a Public Company, the implementation of the Company's corporate governance has been aligned with the Corporate Governance Guidelines for Public Companies as

Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines is outlined as follows:

No	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Status Pemenuhan dan Keterangan *Compliance Status and Description*
1.	Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). *Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)*	
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *The Company has a technical voting procedure either open or closed thatpromotes independency and the interest of shareholders*	Pada pelaksanaan RUPS, pengumpulan suara (voting) sudah dilakukan secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *At the GMS, voting was conducted openly, prioritizing the independenceand interests of shareholders.*
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are attending the Annual GMS.*	RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. *The AGMS held on 26 June 2025 was attended by all members of the Boardof Commissioners and the Board of Directors.*
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS minutes is available on the Public Company's Website at least for 1 (one) year*	Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui situs website Perseroan. *The Company has published a summary of the AGMS minutes on its official website.*
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor. *Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investor*	
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Company has a communication policy with the shareholders or investors.*	Perseroan sudah memaparkan informasi yang lengkap mengenai Perseroan di dalam website, maupun dapat berkomunikasi langsung melalui telepon. *Complete information about the Company was made available on the website, and direct communication was facilitated through telephone services*

No	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Status Pemenuhan dan Keterangan *Compliance Status and Description*
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Company discloses its communicationpolicy with the shareholders or investors on the Website*	Perseroan sudah memaparkan informasi yang lengkap mengenai Perseroan di dalam website. *Complete information about the Company was made available on the website.*
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition.*	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.*	Jumlah Dewan Komisaris saat ini sebanyak tiga orang. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. *The Board of Commissioners consisted of two members, a number determined by Shareholders through the GMS, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies*
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.*	Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keberagaman baik pengalaman, keahlian, pengetahuan, usia dan independensi serta karakteristik anggota Dewan Komisaris secara individu. *The Company has formulated and proposed the composition of the Board of Commissioners by considering diverse factors such as experience, expertise, knowledge, age, independence, and individual characteristics.*
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. *Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners*	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance*	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (***self assessment***) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. *The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company.*	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. *The Board of Commissioners has implemented a self-assessment policy to evaluate its performance, and the details were disclosed in the Company's Annual Report*

No	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Status Pemenuhan dan Keterangan *Compliance Status and Description*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioners' members if such member is involved in financial crimes.*	Dewan Komisaris Perseroan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has established a policy requiring members to resign if they were involved in financial crimes.*
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors*	Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *In carrying out the Nomination and Remuneration functions, the Board of Commissioners has developed a succession policy for Nominating members of the Board of Directors.*
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and the effectiveness of decision-making.*	Jumlah anggota direksi Perseroan sebanyak 3 orang telah memenuhi efektifitas dalam menjalankan perseroan dan dalam pengambilan keputusan. *The number of members of the Company's board of directors, which is 3 people, has fulfilled the effectiveness in running the company and in decision-making.*
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	Komposisi anggota direksi telah memenuhi keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan perseroan secara efektif. *The composition of the board of directors has fulfilled the diversity of skills, knowledge and experience required to run the company effectively.*
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	Direktur yang membawahi keuangan dan akuntansi memiliki pengalaman di bidang keuangan. *The director in charge of finance and accounting has experience in the financial field.*

No	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Status Pemenuhan dan Keterangan *Compliance Status and Description*
6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. *Improving the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Performance*	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance*	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has established a self-assessment policy to evaluate its performance*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. *The self-assessment policy on the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Company*	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. *The Board of Directors has adopted a self-assessment policy to evaluate its performance, which was disclosed in the Company's Annual Report.*
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy related to resignation of the members of the Board of Directors if such member is involved in financial crimes*	Direksi Perseroan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat di dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has established a policy requiring members to resign if they were involved in financial crimes.*
7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation*	
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Company has a policy to prevent insider trading*	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Company has implemented a policy to prevent insider trading*
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *The Company has established anti-corruption and anti-fraud policies.*
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy*	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Company has a policy for selecting and improving the capabilities of suppliers and vendors.*
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights*	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dengan membayar kewajiban kepada kreditur sesuai dengan jadwal jatuh tempo pembayaran. *The Company ensured the fulfilment of creditors' rights by adhering to payment due schedules for its obligations to creditors.*

No	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Status Pemenuhan dan Keterangan *Compliance Status and Description*
7.5	Kebijakan sistem pelaporan. *The Company has a whistleblowing system.*	Perseroan telah menerapkan kebijakan sistem pelaporan dan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan ini. *The Company has implemented a whistleblowing system policy, which details included in the Annual Report.*
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan *The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees*	Kebijakan Perseroan memberikan insentif kepada karyawan berdasarkan Key Performance Indicator, kebijakan Perseroan memberikan insentif kepada Dewan Direksi diserahkan kepada Dewan Komisaris. *Incentives for employees were provided based on Key Performance Indicators, while incentives for the Board of Directors were proposed to the Board of Commissioners for approval*
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. *Improvement on the Information Disclosure.*	
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Company benefits from the utilization of broader technology other than Website as information disclosure channel.*	Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi, yaitu website Perseroan dan media sosial yang dimiliki Perseroan. *The Company utilized information technology, including its website and social media platforms, to disseminate information transparently*
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Company discloses share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of ultimate shareholders of the Public Company through major and controlling shareholder*	Informasi terkait pemegang saham yang memiliki saham Perseroan minimal 5% (lima persen) serta pemegang saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini. *Information regarding shareholders owning at least 5% of the Company's shares, as well as major and controlling shareholders, was disclosed in the Integrated Annual Report*



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy **[OJK A.1]**

Perbandingan Target dan Kinerja Operasional dan Keuangan

Comparison of Operational and Financial Targets and Performance
[OJK F.2, F.3]

Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas produk dan keunggulan layanan guna memastikan setiap interaksi memberikan pengalaman positif bagi pelanggan retail maupun mitra bisnis. Hingga tahun 2025, Perseroan memang belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan melalui mekanisme formal berskala besar atau menggunakan jasa pihak ketiga. Namun demikian, Perseroan secara aktif mengumpulkan umpan balik melalui kanal media sosial, layanan pelanggan digital, serta interaksi langsung di gerai sebagai bahan evaluasi rutin untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi operasional secara cepat dan tepat sasaran.

The Company consistently prioritizes product quality and service excellence to ensure that every interaction provides a positive experience for both retail customers and business partners. As of 2025, the Company has not yet conducted a customer satisfaction survey through a formal large-scale mechanism or by utilizing third-party services. Nevertheless, the Company actively collects feedback through social media channels, digital customer services, and direct interactions at outlets as material for routine evaluation to improve product quality and operational efficiency swiftly and accurately.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan tata kelola yang baik, Perseroan berencana untuk mengembangkan sistem survei kepuasan pelanggan yang lebih terstruktur dan terukur di masa mendatang. Langkah ini bertujuan untuk memetakan indeks kepuasan pelanggan secara komprehensif, baik untuk segmen B2C maupun B2B, guna memastikan inovasi layanan yang dilakukan senantiasa selaras dengan harapan pasar. Dengan mekanisme yang lebih sistematis, Perseroan optimis dapat mempertahankan loyalitas pelanggan sekaligus memperkuat daya saing Perseroan di industri makanan dan minuman serta perdagangan pangan nasional.

As part of its commitment to transparency and good governance, the Company plans to develop a more structured and measurable customer satisfaction survey system in the future. This step aims to comprehensively map customer satisfaction indices for both the B2C and B2B segments, ensuring that service innovations remain aligned with market expectations. Through a more systematic mechanism, the Company is optimistic that it can maintain customer loyalty while strengthening its competitiveness in the national food and beverage and food trading industry.

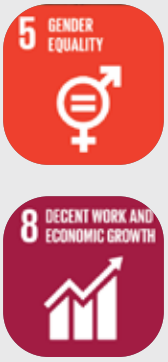
Integrasi Strategi dan Program Keberlanjutan Perseroan terhadap SDGs

Integration of Company's Sustainability Strategy and Program with the SDGs **[OJK F.1, F.25]**

Kinerja Operasional dan Keuangan

Operational and Financial Performance **[OJK F.2, F.3]**

NO	Strategi dan Komitmen Keberlanjutan *Sustainability Strategy and Commitment*	Capaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 *Achievement of Sustainability Program in 2025*	Dukungan terhadap SDGs *Support for SDGs*
1	Menjaga Kelestarian Lingkungan & Efisiensi Operasional *Preserving the Environment & Operational Efficiency*	• Melaksanakan efisiensi penggunaan energi di gerai dan fasilitas pengolahan melalui perawatan mesin berkala. *Implementing energy efficiency at outlets and processing facilities through regular machine maintenance.* • Melakukan mitigasi sisa bahan baku (*food waste*) melalui digitalisasi sistem manajemen stok. *Mitigating food waste through the digitalization of the stock management system* • Memulai pengkajian penggunaan material kemasan yang lebih ramah lingkungan. *Initiating assessments on the use of more environmentally friendly packaging materials*	SDG 12 (Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab) *SDG 12 (Responsible Consumption & Production)*

2	Mengelola Sumber Daya Manusia yang Unggul *Managing Superior Human Resources*	• Menjamin pemenuhan hak karyawan dan pembayaran upah sesuai standar regulasi. *Ensuring the fulfillment of employee rights and the payment of wages in accordance with regulatory standards.* • Memastikan lingkungan kerja yang setara tanpa diskriminasi di seluruh jaringan retail. *Ensuring an equal working environment without discrimination across the entire retail network.* • Melaksanakan pelatihan pendampingan langsung (***on-the-job training***) untuk peningkatan kompetensi staf. *Conducting on-the-job training to enhance staff competency*	SDG 5 (Kesetaraan Gender) & SDG 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi) *SDG 5 (Gender Equality) & SDG 8 (Decent Work & Economic Growth)* 
3	Mengutamakan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) *Prioritizing Occupational Health and Safety (OHS)*	• Menerapkan standar higienitas pangan dan keselamatan operasional dapur yang ketat. *Implementing strict food hygiene standards and kitchen 4operational safety.* • Mencapai target Zero Accident (Nihil Kecelakaan Kerja) sepanjang tahun 2025. *Achieving the Zero Accident target throughout 2025.*	SDG 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera) *SDG 3 (Good Health & Well-being)* 

4	Layanan Produk Berkualitas & Ketahanan Pangan *Quality Product ervices & Food Security*	• Menyediakan akses protein hewani (daging beku) yang terjangkau dan berkualitas melalui lini bisnis perdagangan. *Providing affordable and high-quality access to animal protein (frozen meat) through the trading business line.* • Memastikan seluruh produk memiliki sertifikasi Halal dan memenuhi standar keamanan pangan. *Ensuring all products hold Halal certification and meet food safety standards.*	SDG 2 (Tanpa Kelaparan) & SDG 9 (Industri, Inovasi & Infrastruktur) *SDG 2 (Zero Hunger) & SDG 9 (Industry, Innovation & Infrastructure)* 
5	Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan *Implementing sustainability Governance*	• Menerapkan praktik anti-korupsi dan gratifikasi dalam setiap interaksi bisnis B2B dan B2C. *Implementing anti-corruption and anti-gratification practices in every B2B and B2C business interaction.* • Memperkuat fungsi Sekretaris Perusahaan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal (OJK & BEI). *Strengthening the Corporate Secretary function to ensure compliance with capital market regulations (OJK & IDX).*	SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) *SDG 17 (Partnerships for the Goals)* 

Pendistribusian Nilai Ekonomi

Economic Value Distribution

Selama tahun 2025, Perseroan secara konsisten menyalurkan manfaat ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas usaha kepada para pemangku kepentingan. Distribusi nilai ekonomi tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai bersama (***creating shared value***) yang berkelanjutan.

Selama tahun 2025, Perseroan secara konsisten menyalurkan manfaat ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas usaha kepada para pemangku kepentingan. Distribusi nilai ekonomi tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai bersama (creating shared value) yang berkelanjutan.

Distribusi Nilai Ekonomi Kepada Pemangku Kepentingan (Rp Juta)
Economic Value Distribution to Stakeholders (Rp Million)

(dalam Rupiah/ *in Rupiah)*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		
	2025	2024	2023
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan*	4,295,768,424	5,654,846,702	5,043,219,640
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	-	-	-
Pembayaran pajak kepada pemerintah (pajak final)	404,245,879	389,878,939	984,608,109
Pengeluaran untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan	-	-	-

Pelibatan Pemasok Lokal

Local Supplier Involvement

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengintegrasikan peran pemasok lokal dalam rantai pasok sebagai bagian dari strategi penguatan operasional sekaligus kontribusi terhadap perekonomian daerah. Keterlibatan pemasok yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kegiatan usaha serta mendorong pertumbuhan ekonomi

Throughout 2025, the Company integrated the role of local suppliers within its supply chain as part of its operational strengthening strategy and its contribution to the regional economy. The involvement of suppliers residing near the Company's operational areas is expected to enhance business efficiency and drive sustainable local economic growth. In 2025, the Company collaborated with 69 local suppliers,

lokal secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan menjalin kerja sama dengan sebanyak 69 pemasok lokal atau setara dengan 100% dari total pemasok Perseroan yang berjumlah 100% pemasok. **[OJK B.1.e]**

accounting for 69% of the Company's total supply chain. **[OJK B.1.e]**

Pelibatan Pemasok Lokal
Local Supplier Involvement [OJK B.1.e]

Indikator *Indicator*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Jumlah Pemasok Total Suppliers	Pemasok	69	61	57
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Pemasok	69	61	57
Persentase Pemasok lokal Total Local Suppliers Percentage	%	100%	100%	100%

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Operasional dan Keuangan

Comparison of Operational and Financial Targets and Performance **[OJK F.2, F.3]**

Kinerja ekonomi Perseroan pada tahun 2025 masih berada dalam tekanan, yang tercermin dari penurunan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya. Tren penurunan ini telah berlangsung sejak tahun 2023, seiring dengan penyesuaian strategi bisnis dan dinamika kondisi pasar yang dihadapi Perseroan.

The Company's economic performance in 2025 remained under pressure, as reflected by a decline in revenue compared to the previous year. This downward trend has persisted since 2023, following business strategy adjustments and the market dynamics faced by the Company.

Meskipun demikian, Perseroan berhasil menunjukkan perbaikan yang signifikan pada tingkat laba bersih. Rugi bersih tahun berjalan menurun secara material dibandingkan tahun 2024, yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menerapkan langkah-langkah efisiensi operasional dan pengendalian biaya secara lebih disiplin.

Nevertheless, the Company successfully demonstrated a significant improvement in net profit. The net loss for the current year decreased materially compared to 2024, reflecting management's success in implementing operational efficiency measures and more disciplined cost control.

Dari sisi arus kas, arus kas operasi masih mencatatkan nilai negatif, yang menunjukkan bahwa aktivitas operasional Perseroan masih memerlukan penguatan lebih lanjut. Namun demikian, Perseroan berhasil mencatatkan arus kas investasi yang positif, terutama berasal dari optimalisasi aset dan pengelolaan investasi, sebagai bagian dari upaya menjaga likuiditas.

Regarding cash flow, operating cash flow remained negative, indicating that the Company's operational activities require further strengthening. However, the Company managed to record positive investment cash flow, primarily derived from asset optimization and investment management as part of its efforts to maintain liquidity.

Secara keseluruhan, posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Menyikapi hal tersebut, Perseroan terus berfokus pada penguatan likuiditas melalui pengelolaan arus kas yang lebih efisien, optimalisasi penggunaan aset, serta pengendalian kewajiban secara prudent, Perbaikan kerugian terutama didorong oleh efisiensi operasional, sementara kontribusi dari diversifikasi produk, termasuk ***frozen food***, belum dapat diukur secara terpisah berdasarkan laporan keuangan yang tersedia.

Overall, the position of cash and cash equivalents at the end of 2025 decreased compared to the previous year. In response, the Company continues to focus on strengthening liquidity through more efficient cash flow management, optimization of asset utilization, and prudent liability management. The reduction in losses was primarily driven by operational efficiency, while the contribution from product diversification, including frozen food, could not yet be measured separately based on the available financial statements.

Ke depan, Perseroan akan melanjutkan strategi transformasi yang berfokus pada peningkatan kinerja operasional, efisiensi biaya, serta penguatan struktur keuangan. Langkah ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Moving forward, the Company will continue its transformation strategy, focusing on enhancing operational performance, cost efficiency, and strengthening the financial structure. These steps are expected to support business sustainability and create long-term value for all stakeholders.

Kinerja Operasional dan Keuangan
Operational and Financial Performance [OJK F.2, F.3]

Indikator *Indicator*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023	Tren *Trend*
Pendapatan *Revenue*	Rp juta *IDR millions*	41.981,63	71.205,89	132.543,99	Menurun *Downward*
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit for the Year*	Rp juta *IDR millions*	(21.673,96)	(82.456,00)	(60.922,08)	Membaik *Improving*
Arus Kas Operasi *Operation Cash flow*	Rp juta *IDR millions*	(48.023,70)	(27.397,90)	(21.518,48)	Tertekan *Deteriorating*
Arus Kas Investasi *Investment Cash flow*	Rp juta *IDR millions*	49.846,53	(9.304,08)	(62.476,02)	Membaik *Improving*
Arus Kas Pendanaan *Revenue cash flow*	Rp juta *IDR millions*	(3.813,85)	4.341,39	117.067,86	Menurun *Downward*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Equivalents at the End of the Period*	Rp juta *IDR millions*	238,37	2.229,39	34.589,98	Menurun *Downward*

*) mohon disebutkan proyek ramah lingkungan apa saja yang dikerjakan Perseroan (apabila ada) **[OJK F.3]**

Sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi harus berjalan selaras dengan upaya pelestarian ekosistem. Perseroan memandang proyek ramah lingkungan bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan investasi strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan membangun kepercayaan konsumen jangka panjang.

As part of its responsibility toward environmental sustainability, the Company believes that economic growth must move in harmony with ecosystem preservation efforts. The Company views environmentally friendly projects not merely as a compliance obligation, but as a strategic investment to enhance operational efficiency and build long-term consumer trust.

Meskipun saat ini Perseroan masih dalam tahap pengkajian mendalam untuk proyek fisik berskala besar, fokus utama kami diarahkan pada efisiensi penggunaan energi dan pengurangan limbah di tingkat operasional. Inisiatif ini mencakup rencana modernisasi peralatan pada fasilitas processing plant dan gerai retail guna meminimalkan konsumsi listrik dan air, yang merupakan langkah awal menuju operasional rendah karbon.

Although the Company is currently in the stage of in-depth assessment for large-scale physical projects, our primary focus is directed toward energy efficiency and waste reduction at the operational level. This initiative includes modernization plans for equipment at the processing plant facilities and retail outlets to minimize electricity and water consumption, serving as an initial step toward low-carbon operations.

Perseroan menyadari bahwa sektor makanan dan minuman memiliki tantangan besar dalam pengelolaan sampah plastik dan sisa organik. Oleh karena itu, Perseroan sedang menjajaki pengembangan kemasan produk yang lebih ramah lingkungan serta sistem pengelolaan limbah terpadu. Tujuannya adalah untuk menerapkan prinsip ekonomi sirkular (***circular economy***), di mana sisa produksi dapat dikelola kembali agar tidak mencemari lingkungan.

The Company realizes that the food and beverage sector faces significant challenges in plastic waste and organic residue management. Consequently, the Company is exploring the development of more eco-friendly product packaging and integrated waste management systems. The objective is to implement circular economy principles, where production residues can be re-managed to prevent environmental pollution.

Ke depan, Perseroan berencana untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih spesifik pada proyek-proyek hijau yang terukur, seperti penggunaan energi terbarukan pada aset tetap Perseroan dan program penghijauan berbasis komunitas. Perseroan percaya bahwa melalui langkah-langkah kecil yang konsisten, kontribusi terhadap lingkungan akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi keberlangsungan bisnis dan kesejahteraan generasi mendatang. **[OJK F.3]**

Moving forward, the Company plans to allocate resources more specifically toward measurable green projects, such as the use of renewable energy for the Company's fixed assets and community-based reforestation programs. The Company believes that through consistent small steps, environmental contributions will provide a significant positive impact on business continuity and the well-being of future generations. **[OJK F.3]**

Pendistribusian Nilai Ekonomi

Economic Value Distribution

Selama tahun 2025, Perseroan secara konsisten menyalurkan manfaat ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas usaha kepada para pemangku kepentingan. Distribusi nilai ekonomi tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai bersama (***creating shared value***) yang berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company consistently distributed the economic benefits generated from its business activities to its stakeholders. This distribution of economic value manifests the Company's commitment to sustainable Creating Shared Value (CSV).

Distribusi Nilai Ekonomi Kepada Pemangku Kepentingan (Rp Juta)
Economic Value Distribution to Stakeholders (Rp Million)

Uraian *Description*	Tahun *Year*		
	2025	2024	2023
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan*	4,295,768,424	5,654,846,702	5,043,219,640
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	-	-	-
Pembayaran pajak kepada pemerintah (pajak final)	404,245,879	389,878,939	984,608,109
Pengeluaran untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan	-	-	-

Pelibatan Pemasok Lokal
Local Supplier Involvement

Sepanjang tahun 2025, Perseroan meng-integrasikan peran pemasok lokal dalam rantai pasok sebagai bagian dari strategi penguatan operasional sekaligus kontribusi terhadap perekonomian daerah. Keterlibatan pemasok yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kegiatan usaha serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan menjalin kerja sama dengan sebanyak 69 pemasok lokal atau setara dengan 100% dari total pemasok Perseroan yang berjumlah 100% pemasok. **[OJK B.1.e]**

Throughout 2025, the Company integrated the role of local suppliers within its supply chain as part of its operational strengthening strategy and its contribution to the regional economy. The involvement of suppliers residing near the Company's operational areas is expected to enhance business efficiency and drive sustainable local economic growth. In 2025, the Company collaborated with 69 local suppliers, accounting for 69% of the Company's total supply chain. **[OJK B.1.e]**

Pelibatan Pemasok Lokal
Local Supplier Involvement **[OJK B.1.e]**

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pemasok *Total Suppliers*	Pemasok *Supliers*	69	61	57
Jumlah Pemasok Lokal *Total Local Suppliers*	Pemasok *Supliers*	69	61	57
Persentase Pemasok lokal *Total Local Suppliers Percentage*	%	100%	100%	100%

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Komitmen Perseroan untuk Mencapai Target Net Zero Emission

The Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Targets

Kesadaran terhadap Perubahan Iklim Perseroan menyadari bahwa isu perubahan iklim dan target emisi nol bersih (Net Zero Emission) merupakan tantangan global yang memerlukan kontribusi dari seluruh sektor industri, termasuk sektor makanan dan minuman. Meskipun saat ini Perseroan masih berada dalam tahap transformasi bisnis fundamental, kami mengakui pentingnya mengintegrasikan aspek efisiensi energi dalam operasional jangka panjang kami.

The Company realizes that the issue of climate change and Net Zero Emission targets are global challenges that require contributions from all industrial sectors, including the food and beverage sector. Although the Company is currently in a stage of fundamental business transformation, we acknowledge the importance of integrating energy efficiency aspects into our long-term operations.

Posisi Perseroan Saat Ini Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan secara jujur menyatakan bahwa kami belum menetapkan target formal atau garis waktu spesifik untuk mencapai Net Zero Emission. Fokus utama Perseroan saat ini adalah memastikan keberlanjutan operasional melalui diversifikasi bisnis ke sektor Frozen Meat & Processed Food. Namun demikian, kesadaran akan jejak karbon telah mulai dipertimbangkan dalam perencanaan infrastruktur baru kami.

The Company's Current Position As of the end of the 2025 fiscal year, the Company transparently states that we have not yet established a formal target or a specific timeline for achieving Net Zero Emission. Our primary focus at this stage is ensuring operational sustainability through business diversification into the Frozen Meat & Processed Food sector. Nevertheless, carbon footprint awareness has been incorporated into our new infrastructure planning.

Langkah Inisiasi dan Harapan Masa Depan Sebagai bentuk komitmen awal terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan merencanakan langkah-langkah berikut sebagai fondasi menuju pengelolaan emisi yang lebih baik:

Initiation Steps and Future Outlook As a form of initial commitment toward environmental sustainability, the Company plans the following steps as a foundation toward better emission management:

1. Efisiensi Infrastruktur: Perencanaan pembangunan fasilitas processing plant di Gunung Putri akan mempertimbangkan penggunaan teknologi yang lebih hemat energi dan sistem pengelolaan limbah yang lebih baik.

1. *Infrastructure Efficiency: The construction planning for the processing plant facility in Gunung Putri will consider the use of more energy-efficient technologies and improved waste management systems.*

2. Optimalisasi Logistik: Upaya efisiensi pada rantai pasok distribusi daging dan makanan

2. *Logistics Optimization: Efficiency efforts in the distribution supply chain for meat and*



olahan untuk mengurangi frekuensi perjalanan transportasi yang tidak perlu.

3. Evaluasi Berkala: Perseroan berkomitmen untuk mulai melakukan identifikasi sumber-sumber emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasional secara bertahap, guna menyiapkan basis data yang diperlukan untuk penyusunan target keberlanjutan di masa mendatang.

processed food to reduce unnecessary transportation frequency.

3. Periodic Evaluation: The Company is committed to gradually identifying sources of greenhouse gas emissions from operational activities to prepare the necessary database for formulating future sustainability targets.

Perseroan percaya bahwa keberlanjutan adalah sebuah perjalanan. Dengan selesainya tahap transformasi bisnis, kami berencana untuk mulai merumuskan strategi dekarbonisasi yang lebih komprehensif agar dapat berkontribusi pada target nasional Indonesia menuju Net Zero Emission.

The Company believes that sustainability is a journey. Upon completion of the business transformation stage, we plan to begin formulating a more comprehensive decarbonization strategy to contribute to Indonesia's national target toward Net Zero Emission.

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs **[OJK F.4]**

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum mengalokasikan serta mencatat secara khusus biaya yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti hal tersebut melalui penyusunan mekanisme pencatatan dan pengelolaan biaya lingkungan hidup secara lebih terstruktur.

As of the end of 2025, the Company has not specifically allocated or recorded costs related to environmental management. Moving forward, the Company is committed to following up on this matter by establishing a more structured mechanism for recording and managing environmental costs.

Pengelolaan Bahan Baku (Material)

Raw Material Management **[OJK F.5]**

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan bahan baku yang bertanggung jawab merupakan kunci dalam menjaga kualitas produk sekaligus meminimalkan dampak lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan usaha di sektor makanan dan minuman serta lini bisnis baru di bidang daging beku dan makanan olahan (***Frozen Meat & Processed Food***), Perseroan mengandalkan pasokan material berkualitas dari mitra pihak ketiga.

The Company realizes that responsible material management is key to maintaining product quality while minimizing environmental impact. In conducting its business activities within the food and beverage sector, as well as its new business lines in Frozen Meat & Processed Food, the Company relies on the supply of high-quality materials from third-party partners.

Jenis Bahan Baku dan Material Bahan baku utama yang digunakan Perseroan untuk menunjang kegiatan operasional meliputi:

1. Bahan Baku Produksi: Daging sapi, daging ayam, serta bahan baku minuman (bubuk minuman, teh, gula, dan bahan pelengkap lainnya).
2. Material Pendukung: Air sebagai bahan dasar minuman dan kebutuhan sanitasi.
3. Material Kemasan: Cup plastik, sedotan, kantong plastik belanja, serta material packaging untuk produk makanan olahan.

Types of Raw Materials and Supplies The primary raw materials used by the Company to support its operational activities include:

1. *Production Materials: Beef, chicken, and beverage ingredients (drink powders, tea, sugar, and other complementary ingredients).*
2. *Supporting Materials: Water as a base ingredient for beverages and for sanitation requirements.*
3. *Packaging Materials: Plastic cups, straws, plastic shopping bags, and packaging materials for processed food products.*

Seluruh material tersebut bersumber dari pemasok eksternal yang telah melalui proses seleksi ketat untuk memastikan pemenuhan standar keamanan pangan (Halal dan BPOM) serta kepatuhan terhadap izin yang berlaku. Perseroan tidak melakukan pengambilan atau ekstraksi material secara langsung dari sumber daya alam.

All these materials are sourced from external suppliers who have undergone a rigorous selection process to ensure compliance with food safety standards (Halal and BPOM) and adherence to applicable permits. The Company does not engage in the direct extraction of materials from natural resources.

Penggunaan Material Terbarukan dan Daur Ulang Perseroan senantiasa berupaya mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan dalam pemilihan material. Beberapa inisiasi yang telah dilakukan antara lain:

- Mendorong penggunaan material kemasan yang lebih mudah didaur ulang.
- Secara bertahap mengedukasi konsumen untuk meminimalkan penggunaan plastik sekali pakai melalui promosi penggunaan tumbler atau kemasan yang dapat digunakan kembali.

Use of Renewable and Recycled Materials The Company constantly strives to integrate eco-friendly principles into material selection. Several initiatives that have been implemented include:

- *Encouraging the use of packaging materials that are more easily recyclable.*
- *Gradually educating consumers to minimize the use of single-use plastics by promoting the use of tumblers or reusable packaging.*

Efisiensi Material Kantor Dalam mendukung operasional kantor dan administrasi, Perseroan tetap menggunakan kertas secara efisien. Untuk meminimalkan dampak lingkungan, Perseroan secara berkelanjutan mendorong program "Paperless Office" melalui penerapan digitalisasi dokumen, sistem pelaporan elektronik, serta optimalisasi komunikasi surat-menyurat melalui media digital guna mengurangi konsumsi kertas secara signifikan.

Office Material Efficiency In supporting office and administrative operations, the Company maintains the efficient use of paper. To minimize environmental impact, the Company continuously promotes the "Paperless Office" program through the implementation of document digitalization, electronic reporting systems, and the optimization of correspondence through digital media to significantly reduce paper consumption.

Pengelolaan Energi *Energy Management* [OJK F.6, F.7]

Dalam mendukung kelangsungan kegiatan usaha, Perseroan memanfaatkan energi listrik untuk operasional perkantoran dan proyek, serta bahan bakar minyak (BBM) sebagai sumber energi bagi kendaraan operasional, dan peralatan kerja.

To support the continuity of its business activities, the Company utilizes electrical energy for office and project operations, as well as fuel (BBM) as an energy source for operational vehicles and work equipment.

Sepanjang tahun 2025, total konsumsi energi Perseroan tercatat sebesar 257.22 gigajoule, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 135,33 gigajoule. Sebagai bagian dari upaya pengendalian penggunaan energi, Perseroan melakukan pengukuran intensitas energi untuk menilai tingkat efisiensi operasional, dengan nilai tahun 2025 tercatat sebesar 300.21 gigajoule per jutaan rupiah, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024. **[OJK F.6]**

Throughout 2025, the Company's total energy consumption was recorded at 257,22 gigajoules, representing an increase compared to 2024, which was recorded at 135,33 gigajoules. As part of its efforts to control energy usage, the Company measures energy intensity to assess operational efficiency levels, with the 2025 value recorded at 300.21 gigajoules per million Rupiah, an increase compared to 2024. **[OJK F.6]**

Penggunaan dan Intensitas Energi Perseroan
Company's Energy Use and Intensity [OJK F.6]

Jenis Energi Types of Energy	Satuan Units	Jumlah (Satuan Masing-masing) Total (Each Units)			Jumlah (Gigajoule) Total (Gigajoule)		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
Listrik *Electricity*	kWh	72.513,23	35.472,66	74.122,11	257.22	135,33	266,84
Jumlah Total Penggunaan Energi (gigajoule) *Total Energy Use (gigajoules)*					252,22	135,33	266,84
Total Pendapatan (jutaan rupiah) *Total Revenue (in million rupiah)*					300.21	151,59	173.208
Intensitas Penggunaan Energi (gigajoule/jutaan rupiah) *Energy Use Intensity (gigajoules/million rupiah)*					0,0006	0,0003	0,0015

Catatan:

Penggunaan listrik dari kwh dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan General Converter for Energy dari International Energy Agency (IEA), dengan faktor konversi: 1 MWh = 0,0036 gigajoule

Notes:

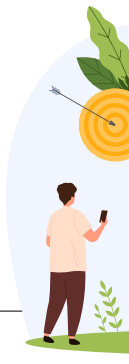
Electricity use from kwh is converted to gigajoules using the International Energy Agency's (IEA) General Converter for Energy, with conversion factors: 1 MWh = 0.0036 gigajoules

Sejalan dengan komitmen terhadap efisiensi operasional, sepanjang tahun 2025 Perseroan terus mengimplementasikan berbagai inisiatif penghematan energi dengan upaya sebagai berikut: **[OJK F.7]**

In line with the commitment to operational efficiency, throughout 2025, the Company continued to implement various energy-saving initiatives through the following efforts: **[OJK F.7]**

Melaksanakan pemeliharaan mesin secara berkala untuk menghindari pemborosan energi;

Conducting periodic machinery maintenance to prevent energy waste;



- Memaksimalkan efisiensi penggunaan bahan bakar melalui program eco-driving dan penggunaan kendaraan hemat energi;
- Mengevaluasi peluang implementasi teknologi baru yang lebih efisien secara energi;
- Kajian penghematan energi listrik dengan mengganti lampu LED, memasang sensor lampu dan menerapkan kebijakan hemat energi;
- Peningkatan efisiensi penggunaan mesin chiller untuk menjaga temperatur ruangan yang optimal;

Sosialisasi internal untuk memperkenalkan program hemat energi kepada seluruh unit operasional.

- *Maximizing fuel efficiency through eco-driving programs and the use of energy-efficient vehicles;*
- *Evaluating opportunities for implementing new technologies that are more energy-efficient;*
- *Conducting energy-saving studies by replacing lights with LEDs, installing motion sensors, and implementing energy-saving policies;*
- *Increasing the efficiency of chiller units to maintain optimal room temperatures;*

Conducting internal socialization to introduce energy-saving programs to all operational units.

Pengelolaan Air

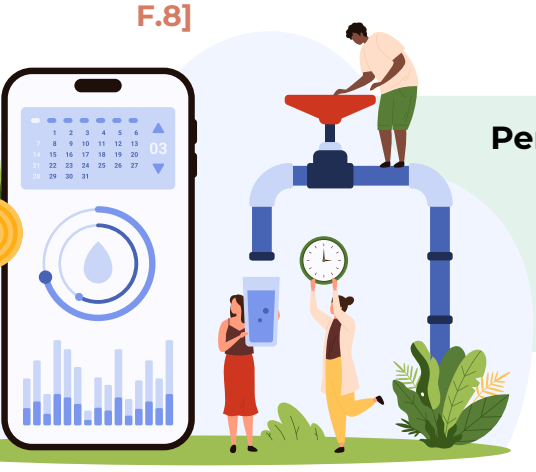
Water Management

Dalam mendukung kegiatan operasional perkantoran dan proyek, Perseroan memanfaatkan air bersih yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk kebutuhan sanitasi karyawan, pemeliharaan fasilitas, serta aktivitas pendukung lainnya.

Sepanjang tahun 2025, total konsumsi air Perseroan tercatat sebesar 7.019,20 m^3, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 3.001,40 m^3. Data penggunaan air ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam memantau pola konsumsi dan pengelolaan air yang lebih efektif. **[OJK F.8]**

To support office and project operational activities, the Company utilizes clean water sourced from the Regional Water Utility Company (PDAM) for employee sanitation, facility maintenance, and other supporting activities.

Throughout 2025, the Company's total water consumption was recorded at 7.019,20 m^3, representing an increase compared to 2024, which was recorded at 3.001,40 m^3. This water usage data serves as the basis for the Company to monitor consumption patterns and implement more effective water management. **[OJK F.8]**



Penggunaan Air (m3) *Water Usage (m3)* **[OJK F.8]**

Sumber *Source*	2025	2024	2023
Air PDAM	7.019,20	3.001,40	5.546,68

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan, berbagai upaya penghematan air terus diterapkan. Inisiatif yang dilakukan sepanjang tahun 2025 antara lain meliputi: **[OJK F.8]**

- Melakukan kontrol konsumsi air dengan memasang sensor air;
- Melakukan sosialisasi internal (edukasi karyawan) terkait program hemat air yang diharapkan dapat mendorong efisiensi penggunaan air di masa yang akan datang.

In line with the Company's commitment to environmental preservation, various water-saving efforts continue to be implemented. Initiatives carried out throughout 2025 include: **[OJK F.8]**

- *Controlling water consumption by installing water sensors;*
- *Conducting internal socialization (employee education) regarding water-saving programs, which is expected to drive water usage efficiency in the future.*

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Management **[OJK F.9, F.10]**

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan memastikan bahwa lokasi kantor maupun proyek tidak berada di dekat atau di dalam daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Penetapan lokasi tersebut dilakukan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta upaya Perseroan untuk mencegah potensi dampak terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati.

In conducting its business activities, the Company ensures that its office and project locations are not situated near or within conservation areas with high biodiversity. This site selection is part of the Company's compliance with statutory regulations and its commitment to preventing potential impacts on ecosystems and biodiversity.



Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus melaksanakan upaya pelestarian lingkungan sebagai bentuk upaya menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Kegiatan yang dilakukan antara lain berupa pemeliharaan ruang terbuka hijau secara berkala di lingkungan kerja guna menciptakan area yang lebih hijau, asri, dan mendukung kenyamanan bagi karyawan serta masyarakat sekitar.

Throughout 2025, the Company continued to carry out environmental preservation efforts as part of its commitment to maintaining environmental sustainability. These activities include the periodic maintenance of green open spaces within the work environment to create a greener and more serene area that supports the well-being of both employees and the surrounding community.

Pengendalian Emisi *Emissions Control*

Sebagai bagian dari komitmen dan upaya terhadap mitigasi perubahan iklim, Perseroan terus berupaya mengendalikan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang timbul dari aktivitas operasional. Upaya tersebut dilakukan melalui penerapan berbagai langkah pengelolaan emisi dan pemeliharaan kualitas udara di lingkungan kerja, dengan inisiatif yang dilakukan di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut: **[OJK F.12]**

- Peningkatan efisiensi penggunaan mesin chiller untuk menjaga temperatur ruangan yang optimal;
- Memaksimalkan efisiensi penggunaan bahan bakar melalui program eco-driving dan penggunaan kendaraan hemat energi;
- Pemeliharaan ruang terbuka hijau secara berkala;
- Pengaturan sistem ventilasi udara di dalam gedung untuk memastikan kualitas udara yang baik bagi karyawan dan pengunjung.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan pengukuran dan inventarisasi emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti hal tersebut melalui pengembangan mekanisme pengukuran emisi GRK secara bertahap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. **[OJK F.11]**

As part of its commitment and efforts toward climate change mitigation, the Company continues to strive to control Greenhouse Gas (GHG) emissions arising from operational activities. These efforts are implemented through various emission management measures and the maintenance of air quality within the work environment. The initiatives carried out throughout 2025 are as follows: **[OJK F.12]**

- *Improving the efficiency of chiller units to maintain optimal room temperatures;*
- *Maximizing fuel efficiency through eco-driving programs and the use of energy-efficient vehicles;*
- *Performing periodic maintenance of green open spaces;*
- *Regulating building ventilation systems to ensure high air quality for employees and visitors.*

As of the end of 2025, the Company has not yet conducted measurements or an inventory of GHG emissions generated from its operational activities. Moving forward, the Company is committed to following up on this matter by progressively developing a GHG emission measurement mechanism in accordance with applicable regulations. **[OJK F.11]**

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Management **[OJK F.13, F.14, F.15]**

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional di gerai makanan dan minuman serta fasilitas ***processing plant*** menghasilkan limbah yang jika tidak dikelola dengan baik dapat berdampak pada lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk secara bertahap membangun sistem manajemen limbah yang terintegrasi guna meminimalkan jejak lingkungan dari setiap produk yang dihasilkan.

1. Komitmen Pengelolaan Limbah (F.13)

Hingga periode pelaporan tahun 2025, Perseroan sedang dalam tahap mengonsolidasikan kebijakan pengelolaan limbah secara terpusat. Fokus utama Perseroan saat ini adalah memastikan bahwa setiap unit operasional, baik gerai retail maupun pusat pengolahan, mematuhi standar higienitas dan pembuangan sampah domestik sesuai dengan regulasi pemerintah daerah setempat.

2. Identifikasi dan Jenis Limbah yang Dihasilkan (F.14)

Perseroan mengidentifikasi dua jenis limbah utama dari kegiatan usahanya:

- Limbah Padat: Terdiri dari sampah organik (sisa bahan baku makanan) dan sampah anorganik (kemasan plastik, kertas, dan karton logistik).
- Limbah Cair (Efluen): Berasal dari aktivitas pencucian peralatan produksi di gerai dan sisa proses pengolahan di processing plant.

3. Prosedur Pengelolaan dan Mekanisme Mitigasi (F.15)

Walaupun Perseroan belum menerapkan sistem pengolahan limbah mandiri yang tersertifikasi secara menyeluruh, beberapa langkah mitigasi standar telah dilakukan sebagai berikut:

The Company realizes that operational activities at food and beverage outlets and processing plant facilities generate waste that, if not managed properly, can impact the environment. The Company is committed to gradually building an integrated waste management system to minimize the environmental footprint of every product produced.

1. Waste Management Commitment (F.13)

As of the 2025 reporting period, the Company is in the stage of consolidating its waste management policies centrally. The Company's primary focus at this stage is to ensure that every operational unit, including retail outlets and processing centers, complies with hygiene standards and domestic waste disposal in accordance with local government regulations.

2. Identification and Types of Waste Generated (F.14)

The Company has identified two primary types of waste from its business activities:

- *Solid Waste: Consists of organic waste (food raw material residues) and inorganic waste (plastic packaging, paper, and logistics cartons).*
- *Liquid Waste (Effluent): Originates from equipment washing activities at outlets and residual processing at the processing plant.*

3. Management Procedures and Mitigation Mechanisms (F.15)

Although the Company has not yet fully implemented a comprehensive certified independent waste treatment system, several standard mitigation steps have been taken as follows:

- Pemisahan Sampah di Gerai: Perseroan menginstruksikan seluruh gerai untuk melakukan pemisahan antara sampah organik dan anorganik guna memudahkan proses pengangkutan oleh pihak ketiga (dinas kebersihan setempat).
- Pengelolaan Efluen: Pada fasilitas processing plant, Perseroan memastikan adanya saluran pembuangan yang sesuai standar guna memastikan air sisa produksi tidak langsung mencemari lingkungan sekitar.
- Program Pengurangan Plastik: Sebagai langkah preventif, Perseroan mulai mengkaji penggunaan bahan kemasan yang lebih ramah lingkungan serta mendorong konsumen untuk mengurangi penggunaan sedotan plastik sekali pakai.

4. Rencana Aksi Masa Depan

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan memiliki rencana aksi untuk tahun mendatang yang meliputi:

- Penyusunan basis data (***baseline***) volume limbah yang dihasilkan di seluruh jaringan gerai untuk pelaporan yang lebih akurat.
- Penjajakan kerja sama dengan pihak ketiga berlisensi untuk pengelolaan limbah kemasan plastik dalam rangka mendukung ekonomi sirkular.
- Sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan mengenai pentingnya ***waste reduction*** di tempat kerja.

- *Waste Segregation at Outlets: The Company instructs all outlets to segregate organic and inorganic waste to facilitate the collection process by third parties (local sanitation services).*
- *Effluent Management: At the processing plant facilities, the Company ensures the availability of standardized drainage systems to ensure that production wastewater does not directly contaminate the surrounding environment.*
- *Plastic Reduction Program: As a preventive measure, the Company has begun assessing the use of more eco-friendly packaging materials and encouraging consumers to reduce the use of single-use plastic straws.*

4. Future Action Plan

In compliance with sustainable finance principles, the Company has an action plan for the coming year, which includes:

- *Establishing a database (baseline) for the volume of waste generated across the outlet network for more accurate reporting.*
- *Exploring collaborations with licensed third parties for plastic packaging waste management to support a circular economy.*
- *Conducting socialization and training for employees on the importance of waste reduction in the workplace."*

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Environmental Complaints

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup. Hal ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sejalan dengan hal tersebut, selama tahun 2025 tidak terdapat pengenaan denda, sanksi administratif, maupun bentuk penalti lainnya dari instansi pemerintah atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. **[OJK F.16]**

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public or other stakeholders regarding environmental aspects. This reflects the Company's consistency in implementing environmental management practices in accordance with applicable regulations. In line with this, during 2025, there were no fines, administrative sanctions, or other forms of penalties imposed by government agencies for non-compliance with laws and regulations in the environmental sector. **[OJK F.16]**



KINERJA SOSIAL *Sustainability Performance*

ASPEK KETENAGAKERJAAN
Employment Aspects

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Equal Employment Opportunity [OJK F.18]



Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja atau non diskriminasi dalam pengelolaan sumber daya manusia tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit, jenis kelamin, latar belakang sosial, maupun pandangan politik, sejak proses rekrutmen, dalam pengembangan kompetensi dan karir, pemberian remunerasi dan lain-lain. Dengan menjunjung tinggi prinsip tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk bekerja dan berkembang serta mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas, kualifikasi, dan kompetensi yang dimiliki.

The Company implements the principles of equal employment opportunity and non-discrimination in human resource management, without distinction of ethnicity, religion, race, skin color, gender, social background, or political views. This commitment starts from the recruitment process and extends through competency and career development, remuneration, and other aspects. By upholding these principles, the Company provides equal opportunities for all employees to work and grow, as well as to hold positions or roles according to their respective capacities, qualifications, and competencies.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Sustainability Culture **[OJK F.1]**

Kegiatan untuk membangun budaya keberlanjutan di Perseroan selama tahun 2025 dilaksanakan melalui berbagai sosialisasi dan penerapan praktik kerja yang mendukung prinsip keberlanjutan di lingkungan kerja. Perseroan secara aktif mendorong terbentuknya budaya perusahaan yang berkelanjutan, dimulai dari membangun kesadaran akan kepedulian terhadap lingkungan melalui sosialisasi dan himbauan internal mengenai efisiensi penggunaan listrik dan air, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, pengendalian emisi, serta praktik ramah lingkungan lainnya. Perseroan juga mendorong penerapan standar keamanan dan keselamatan kerja yang tinggi guna mendukung tercapainya zero accident. Dari sisi sosial, Perseroan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya menanamkan budaya keberlanjutan sebagai bagian dari nilai dan praktik kerja sehari-hari yang mendukung pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kegiatan untuk membangun budaya keberlanjutan di Perseroan selama tahun 2025 dilaksanakan melalui berbagai sosialisasi dan penerapan praktik kerja yang mendukung prinsip keberlanjutan di lingkungan kerja. Perseroan secara aktif mendorong terbentuknya budaya perusahaan yang berkelanjutan, dimulai dari membangun kesadaran akan kepedulian terhadap lingkungan melalui sosialisasi dan himbauan internal mengenai efisiensi penggunaan listrik dan air, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, pengendalian emisi, serta praktik ramah lingkungan lainnya. Perseroan juga mendorong penerapan standar keamanan dan keselamatan kerja yang tinggi guna mendukung tercapainya zero accident. Dari sisi sosial, Perseroan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya menanamkan budaya keberlanjutan sebagai bagian dari nilai dan praktik kerja sehari-hari yang mendukung pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Menghormati Hak Asasi Manusia

Respect for Human Rights **[OJK F.19]**

Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh kegiatan operasional dan hubungan kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan berbagai kebijakan yang menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi, pencegahan pelecehan seksual di lingkungan kerja, serta perlindungan terhadap hak-hak dasar karyawan. Perseroan juga secara tegas melarang praktik pekerja anak dan

The Company is committed to respecting and protecting Human Rights (HAM) across all operational activities and labor relations. This commitment is realized through the implementation of various policies that uphold the principles of non-discrimination, the prevention of sexual harassment in the workplace, and the protection of employees' basic rights. Furthermore, the Company strictly prohibits child labor and forced labor practices

kerja paksa dalam seluruh aktivitas usaha maupun dalam hubungan kerja dengan mitra usaha. Pengaturan waktu kerja dan lembur dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku serta berdasarkan kesepakatan antara karyawan dan manajemen untuk menyelesaikan pekerjaan yang bersifat mendesak. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan telah memenuhi ketentuan usia minimum bekerja sehingga tidak terdapat praktik pekerja anak dalam kegiatan operasional maupun dalam rantai pasok Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga tidak menerima maupun mencatat adanya laporan pelanggaran terkait Hak Asasi Manusia di lingkungan kerja maupun dalam kegiatan operasional Perseroan.

in all business activities and in professional relationships with business partners.

Working hours and overtime arrangements are conducted in accordance with applicable regulations and based on mutual agreements between employees and management to complete urgent tasks. Additionally, the Company ensures that all employees meet the minimum working age requirements, ensuring no child labor practices within the Company's operations or supply chain. Throughout 2025, the Company neither received nor recorded any reports of human rights violations within the workplace or throughout its operational activities.

Tingkat Pergantian Karyawan

Employee Turnover Rate **[OJK F.18]**

Tingkat pergantian karyawan mencerminkan dinamika tenaga kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan, baik yang disebabkan oleh pengunduran diri maupun pemutusan hubungan kerja, serta perekrutan karyawan baru untuk memenuhi kebutuhan operasional dan mendukung keberlangsungan kegiatan usaha.

The employee turnover rate reflects the labor dynamics within the Company, whether resulting from resignations or employment terminations, as well as the recruitment of new employees to meet operational needs and support business continuity.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan yang mengundurkan diri atau mengalami pemutusan hubungan kerja tercatat sebanyak 7 orang atau 20% dari total karyawan. Sementara itu, Perseroan melakukan perekrutan karyawan baru sebanyak 8 orang atau sebesar 25%.

In 2025, the number of employees who resigned or underwent employment termination was recorded at 7 people, or 20% of the total workforce. Meanwhile, the Company recruited 8 new employees, representing 25% of the total workforce.

Tingkat Pergantian Karyawan
Employee Turnover Rate

	Jumlah / Total	Persentase
Jumlah karyawan resign/ pemutusan hubungan kerja *Total resignations/ terminations*	7	20%

	Jumlah / Total	Persentase
Jumlah karyawan baru/ pengganti *Total new hires/replacement*	8	25%

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Training and Competency Development Programmes **[OJK F.22]**

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan aset strategis yang menentukan kualitas layanan dan keberlanjutan bisnis di industri makanan dan minuman. Perseroan berkomitmen untuk membekali setiap karyawan dengan kompetensi yang relevan agar mampu beradaptasi dengan transformasi bisnis dan standar kualitas yang ditetapkan.

The Company believes that human resources are strategic assets that determine the quality of service and business sustainability in the food and beverage industry. The Company is committed to equipping every employee with relevant competencies to adapt to business transformations and established quality standards.

1. Komitmen Pengembangan Kompetensi (F.22)

Hingga periode pelaporan tahun 2025, Perseroan sedang dalam tahap memformulasikan kurikulum pelatihan formal yang terpusat untuk seluruh lini bisnis, mulai dari staf gerai hingga manajemen kantor pusat. Fokus utama Perseroan saat ini adalah memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pemahaman yang kuat terhadap standar pelayanan, higienitas pangan (***food safety***), dan efisiensi operasional.

1. Commitment to Competency Development (F.22)

As of the 2025 reporting period, the Company is in the stage of formulating a centralized formal training curriculum for all business lines, ranging from outlet staff to head office management. The Company's primary focus at this stage is to ensure that every employee has a strong understanding of service standards, food safety, and operational efficiency.

2. Praktik Pengembangan Karyawan Saat Ini

Meskipun program pelatihan formal yang bersertifikat masih dalam tahap pengembangan, Perseroan telah menjalankan aktivitas pengembangan kompetensi melalui mekanisme sebagai berikut:

- Pendampingan Langsung (***On-the-Job Training***): Karyawan baru di gerai mendapatkan pelatihan praktis langsung di lapangan yang mencakup prosedur

2. Current Employee Development Practices

Although certified formal training programs are still under development, the Company has carried out competency development activities through the following mechanisms:

- *On-the-Job Training (OJT): New outlet employees receive direct practical training on-site, covering product preparation procedures, machinery operation, and*

pembuatan produk, penggunaan mesin, dan standar pelayanan pelanggan.

- Sosialisasi Standar Operasional (SOP): Secara berkala, manajemen melakukan penyegaran (refreshment) mengenai SOP operasional guna memastikan konsistensi kualitas rasa dan layanan di seluruh jaringan gerai "TEGUK".

Briefing Transformasi Bisnis: Seiring dengan ekspansi ke sektor perdagangan pangan, Perseroan memberikan arahan dan pemahaman baru bagi karyawan terkait model bisnis konsolidasian agar seluruh tim memiliki visi yang selaras dengan tujuan strategis manajemen baru.

3. Rencana Aksi Pengembangan SDM Mendatang

Sebagai bagian dari pemenuhan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan telah merencanakan beberapa inisiatif pengembangan kompetensi di tahun mendatang, antara lain:

- Formalisasi Training Center: Membangun sistem pelatihan yang lebih terstruktur dengan modul yang mencakup aspek keberlanjutan, pengelolaan limbah, dan etika bisnis.
- Pelatihan Kepatuhan dan Tata Kelola: Menyelenggarakan program edukasi bagi fungsi-fungsi strategis mengenai regulasi pasar modal dan standar pelaporan keberlanjutan.
- Evaluasi Kinerja Berbasis Kompetensi: Mengembangkan sistem penilaian kinerja yang objektif guna mengidentifikasi kebutuhan pelatihan spesifik bagi setiap individu.

customer service standards.

- *Standard Operating Procedure (SOP) Socialization: Management periodically conducts refreshment sessions regarding operational SOPs to ensure consistency in taste quality and service across the "TEGUK" outlet network.*

Business Transformation Briefing: Along with the expansion into the food trading sector, the Company provides new direction and insights for employees regarding the consolidated business model to ensure the entire team is aligned with the new management's strategic goals.

3. Future HR Development Action Plan

As part of fulfilling sustainable finance principles, the Company has planned several competency development initiatives for the coming year, including:

- *Formalization of a Training Center: Building a more structured training system with modules covering sustainability aspects, waste management, and business ethics.*
- *Compliance and Governance Training: Organizing educational programs for strategic functions regarding capital market regulations and sustainability reporting standards.*
- *Competency-Based Performance Evaluation: Developing an objective performance appraisal system to identify specific training needs for each individual.*

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Remuneration and Welfare **[OJK F.20]**

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif dengan mempertimbangkan jenjang jabatan, kinerja, serta kompetensi masing-masing karyawan. Struktur pengupahan disusun berdasarkan golongan atau sub-golongan jabatan dengan memperhatikan berbagai faktor, antara lain kondisi pasar tenaga kerja, masa kerja, serta kemampuan perusahaan. Dalam penerapannya, Perseroan tidak membedakan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan untuk pekerjaan dengan tanggung jawab dan kualifikasi yang setara. Selain itu, tingkat minimum dan maksimum upah ditinjau secara berkala setiap tahun dan diatur melalui ketentuan internal yang berlaku.

The Company implements a fair and competitive remuneration system, taking into account the job levels, performance, and competencies of each employee. The compensation structure is developed based on job grades or sub-grades, considering various factors such as labor market conditions, years of service, and the Company's financial capacity. In its application, the Company does not differentiate remuneration between male and female employees for roles with equivalent responsibilities and qualifications. Furthermore, the minimum and maximum wage levels are reviewed periodically every year and are governed by applicable internal regulations.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan, Perseroan memastikan bahwa pemberian upah kepada karyawan telah memenuhi bahkan melampaui standar Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.

As a form of compliance with labor regulations, the Company ensures that wages provided to employees meet or even exceed the applicable Regional Minimum Wage (UMR) standards.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Decent and Safe Working Environment **[OJK F.21]**

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan layak bagi seluruh karyawan sebagai pondasi utama dalam mencapai keunggulan operasional. Perseroan memandang bahwa perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bukan hanya bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi merupakan investasi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan kepada konsumen.

The Company is committed to providing a healthy, safe, and decent working environment for all employees as the primary foundation for achieving operational excellence. The Company views Occupational Health and Safety (OHS) protection not only as a form of regulatory compliance but as an investment to enhance productivity and service quality for consumers.

1. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (F.21)

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip K3 di seluruh area kerja, baik di kantor pusat, fasilitas processing plant, maupun jaringan gerai retail. Meskipun saat ini sistem manajemen K3 masih dalam tahap pengembangan menuju standardisasi formal yang lebih luas, Perseroan telah mengimplementasikan prosedur keselamatan dasar yang mencakup:

- Standar Keamanan Fasilitas: Memastikan seluruh peralatan produksi di gerai dan pabrik, termasuk sistem kelistrikan dan mesin pengolah makanan, dalam kondisi layak pakai dan rutin dilakukan perawatan guna mencegah risiko kecelakaan kerja.
- Prosedur Kebersihan dan Sanitasi: Mengintegrasikan protokol kesehatan dalam operasional harian guna memastikan lingkungan kerja yang higienis, yang secara langsung berdampak pada keamanan pangan bagi pelanggan dan kesehatan bagi karyawan.
- Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD): Mewajibkan penggunaan perlengkapan kerja yang sesuai standar bagi staf operasional, seperti celemek, masker, dan sarung tangan, terutama di area pengolahan bahan baku pangan.

2. Pencegahan dan Penanggulangan Risiko

Untuk memitigasi risiko di tempat kerja, Perseroan menjalankan langkah-langkah preventif sebagai berikut:

- Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR): Menempatkan fasilitas pemadam kebakaran di lokasi strategis, terutama di area dapur dan pengolahan yang memiliki risiko tinggi terhadap bahaya kebakaran.
- Sistem Jalur Evakuasi: Memastikan setiap

1. Occupational Health and Safety Management System (F.21)

The Company consistently applies OHS principles across all work areas, including the head office, processing plant facilities, and retail outlet networks. Although the OHS management system is currently in the development stage toward broader formal standardization, the Company has implemented basic safety procedures which include:

- *Facility Safety Standards: Ensuring all production equipment in outlets and factories, including electrical systems and food processing machinery, are in proper working condition and undergo routine maintenance to prevent workplace accident risks.*
- *Hygiene and Sanitation Procedures: Integrating health protocols into daily operations to ensure a hygienic work environment, which directly impacts food safety for customers and the health of employees.*
- *Availability of Personal Protective Equipment (PPE): Mandating the use of standardized work gear for operational staff, such as aprons, masks, and gloves, particularly in food raw material processing areas.*

2. Risk Prevention and Mitigation

To mitigate workplace risks, the Company carries out preventive measures as follows:

- *Provision of Fire Extinguishers (APAR): Placing fire extinguishing facilities in strategic locations, especially in kitchen and processing areas that carry a high risk of fire hazards.*
- *Evacuation Route System: Ensuring every*

gedung dan gerai memiliki penanda jalur evakuasi yang jelas untuk mengantisipasi kondisi darurat.

- Pengawasan Operasional: Melakukan supervisi berkala oleh tim operasional untuk memastikan seluruh staf mematuhi prosedur keselamatan kerja guna mencapai target zero accident di lingkungan Perseroan.

3. Kesejahteraan dan Keamanan Sosial

Selain aspek fisik, Perseroan menjamin hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang layak melalui:

- Kepatuhan Jam Kerja: Memastikan pengaturan waktu kerja dan istirahat sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.
- Perlindungan Sosial: Memberikan perlindungan melalui program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan bagi karyawan yang memenuhi syarat sebagai jaminan perlindungan atas risiko kerja dan kesehatan.

4. Rencana Pengembangan K3 di Masa Depan

Sejalan dengan rencana transformasi bisnis, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas manajemen K3 melalui:

- Penyelenggaraan pelatihan simulasi tanggap darurat dan P3K secara lebih terstruktur bagi staf gerai.
- Pelaksanaan audit internal secara berkala terhadap kepatuhan standar keselamatan di fasilitas pengolahan pangan.
- Penyusunan pelaporan data statistik kecelakaan kerja yang lebih komprehensif untuk memantau efektivitas kebijakan K3 dari tahun ke tahun.

building and outlet has clear evacuation route signage to anticipate emergency conditions.

- *Operational Supervision: Conducting periodic supervision by the operational team to ensure all staff comply with safety procedures to achieve a zero-accident target within the Company.*

3. Welfare and Social Security

Beyond physical aspects, the Company guarantees the rights of employees to work in a decent environment through:

- *Working Hours Compliance: Ensuring that work and rest schedules comply with prevailing labor regulations.*
- *Social Protection: Providing protection through the BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security) and BPJS Kesehatan (Health Social Security) programs for eligible employees as a guarantee against work-related and health risks.*

4. Future OHS Development Plan

In line with the business transformation plan, the Company is committed to continuously improving OHS management quality through:

- *Organizing more structured emergency response and first aid (P3K) simulation training for outlet staff.*
- *Conducting periodic internal audits on safety standard compliance at food processing facilities.*
- *Compiling more comprehensive statistical reporting on workplace accidents to monitor the effectiveness of OHS policies year-on-year.*

Program Membangun Kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Building Occupational Health and Safety Awareness Programmes

Perseroan percaya bahwa keselamatan kerja yang berkelanjutan hanya dapat dicapai apabila setiap karyawan memiliki kesadaran dan tanggung jawab pribadi terhadap lingkungan kerjanya. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten berupaya membangun budaya K3 (***Safety Culture***) melalui berbagai inisiatif edukasi dan komunikasi internal.

1. Komunikasi dan Sosialisasi K3 Berkala

Perseroan memanfaatkan pertemuan rutin operasional (***daily briefing***) di setiap gerai dan pusat pengolahan sebagai sarana utama untuk membangun kesadaran K3. Dalam pertemuan tersebut, manajemen menekankan pentingnya kepatuhan terhadap prosedur kerja aman, penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tepat, serta menjaga kebersihan area kerja guna menghindari risiko kecelakaan kerja maupun kontaminasi produk.

2. Edukasi Tanggap Darurat Sederhana

Sebagai langkah awal membangun kesadaran, Perseroan memberikan panduan dasar bagi staf operasional mengenai tindakan yang harus dilakukan dalam kondisi darurat, seperti:

- Penanganan Kebakaran: Sosialisasi cara penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang tersedia di gerai.
- Pertolongan Pertama: Arahan mengenai langkah-langkah dasar P3K apabila terjadi insiden kecil di area dapur atau pelayanan.
- Prosedur Evakuasi: Pengenalan jalur evakuasi dan titik kumpul yang aman di setiap lokasi kerja.

The Company believes that sustainable workplace safety can only be achieved if every employee possesses personal awareness and responsibility toward their working environment. Therefore, the Company consistently strives to build a Safety Culture through various educational initiatives and internal communications.

1. Periodic OHS Communication and Socialization

The Company utilizes routine operational meetings (daily briefings) at each outlet and processing center as the primary means to build OHS awareness. During these meetings, management emphasizes the importance of compliance with safe working procedures, the proper use of Personal Protective Equipment (PPE), and maintaining cleanliness in the work area to avoid the risk of workplace accidents or product contamination.

2. Basic Emergency Response Education

As an initial step in building awareness, the Company provides fundamental guidance for operational staff regarding actions to be taken in emergency conditions, such as:

- *Fire Handling: Socialization on how to operate the Fire Extinguishers (APAR) available at the outlets.*
- *First Aid: Guidance on basic first aid (P3K) steps in the event of minor incidents in the kitchen or service areas.*
- *Evacuation Procedures: Introduction to evacuation routes and safe assembly points at each work location.*

3. Poster dan Instruksi Keselamatan

Perseroan menempatkan berbagai tanda peringatan, instruksi kerja, dan poster edukasi K3 di area strategis, seperti area penyimpanan bahan baku, ruang mesin pengolah, dan area dapur. Visualisasi ini bertujuan untuk terus mengingatkan karyawan akan potensi bahaya dan prosedur keselamatan yang harus dipatuhi setiap saat.

4. Rencana Peningkatan Kesadaran di Masa Depan

Untuk memperkuat budaya keselamatan di masa mendatang, Perseroan telah menyusun rencana strategis yang meliputi:

- Pelaksanaan ***Safety Month***: Mengadakan kampanye khusus keselamatan kerja secara tahunan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan.
- Pelatihan Formal K3: Menyelenggarakan program pelatihan K3 bersertifikat secara bertahap bagi para kepala gerai dan pengawas operasional agar dapat menjadi ***safety leader*** di unit masing-masing.
- Sistem Pelaporan Bahaya: Mengembangkan mekanisme bagi karyawan untuk melaporkan potensi bahaya (***near-miss***) di lingkungan kerja secara proaktif tanpa rasa takut, sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan.

Melalui program-program ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja di mana setiap individu merasa aman dan terlindungi, sehingga dapat memberikan kinerja terbaik bagi pertumbuhan Perseroan.

3. Safety Posters and Instructions

The Company places various warning signs, work instructions, and OHS educational posters in strategic areas, such as raw material storage areas, processing machine rooms, and kitchen areas. These visuals aim to continuously remind employees of potential hazards and the safety procedures that must be followed at all times.

4. Future Awareness Enhancement Plan

To strengthen the safety culture moving forward, the Company has formulated a strategic plan which includes:

- *Safety Month Implementation: Holding an annual safety campaign to increase employee engagement.*
- *Formal OHS Training: Gradually organizing certified OHS training programs for outlet managers and operational supervisors to become safety leaders within their respective units.*
- *Hazard Reporting System: Developing a mechanism for employees to proactively report potential hazards (near-misses) in the workplace without fear, as part of continuous improvement.*

Through these programs, the Company is committed to creating a work environment where every individual feels safe and protected, enabling them to deliver their best performance for the Company's growth.

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health Performance



Sepanjang tahun 2025, manajemen dengan dukungan penuh karyawan telah bersinergi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Untuk mendukung tujuan tersebut, sistem prosedur dan mekanisme serta peralatan keselamatan kerja pun telah disiapkan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan mitra kerja. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat pelaporan terkait kecelakaan kerja yang menyebabkan hari kerja hilang serta penyakit akibat kerja.

Throughout 2025, the management, with the full support of the employees, has synergized to prevent the occurrence of work-related accidents and occupational illnesses. To support this objective, procedural systems, mechanisms, and safety equipment have been established and socialized to all employees and business partners. During the reporting period, there were no reports of work-related accidents resulting in lost workdays or instances of occupational illnesses.

Rekapitulasi Jumlah Kecelakaan Kerja

Summary of Workplace Accidents

Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Total Pegawai

Workplace Accident Frequency (of Total Employees)

Persentase Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Total Pegawai

Percentage of Serious Workplace Accidents Resulting in Severe Injury and Fatality (of Total Employees)

0 Accidents

Evaluasi K3 dilakukan secara berkala dan berjenjang, mulai dari pelaksana di lapangan hingga manajemen di kantor pusat. Kinerja K3 juga menjadi salah satu faktor dalam penilaian kinerja yang berdampak pada evaluasi dan pencapaian kinerja setiap anggota manajemen. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem manajemen K3 melalui proses audit, baik yang dilakukan secara internal maupun melalui asesmen oleh pihak eksternal. Melalui penerapan evaluasi yang berkelanjutan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh standar keselamatan kerja dijalankan secara konsisten guna meminimalkan risiko kecelakaan serta mendukung tercapainya komitmen Perseroan dalam mewujudkan target zero accident di seluruh kegiatan operasional.

OHS evaluations are conducted periodically and hierarchically, ranging from field personnel to head office management. OHS performance is also a factor in performance appraisals, impacting the evaluation and performance achievement of every management member. Furthermore, the Company routinely evaluates the effectiveness of its OHS management system implementation through audit processes, conducted both internally and via external assessments. Through the application of such continuous evaluations, the Company strives to ensure that all safety standards are implemented consistently to minimize accident risks and support the Company's commitment to achieving a zero-accident target across all operational activities.



Penanganan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Handling of Employment-Related Complaints

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi karyawan yang ingin menyampaikan keluhan, kritik, maupun saran terkait pengelolaan ketenagakerjaan dan penerapan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Karyawan dapat menyampaikan pengaduan secara langsung kepada atasan untuk diselesaikan secara musyawarah. Apabila dalam jangka waktu tertentu pengaduan tersebut belum dapat diselesaikan, karyawan yang bersangkutan dapat meneruskan pengaduan secara tertulis sesuai dengan tata cara penyampaian pengaduan yang diatur dalam peraturan perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan maupun penerapan K3.

The Company provides a grievance mechanism for employees to submit complaints, criticisms, or suggestions regarding labor management and the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) management system. Employees may submit grievances directly to their supervisors to be resolved through deliberation. If a grievance remains unresolved within a specified timeframe, the employee concerned may escalate the complaint in writing, following the procedures stipulated in the Company Regulations. Throughout 2025, the Company received no reports or complaints regarding labor issues or OHS implementation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis "TEGUK" tidak terlepas dari dukungan dan keharmonisan hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional, baik di kantor pusat, fasilitas ***processing plant***, maupun jaringan gerai yang tersebar luas. Kami meyakini bahwa kehadiran operasional Perseroan harus mampu memberikan dampak positif yang nyata bagi lingkungan sosial sekitar, melampaui sekadar aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif operasional dan secara proaktif mengidentifikasi peluang untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

The Company realizes that the business sustainability of 'TEGUK' is inseparable from the support and harmonious relationship with the communities surrounding our operational areas, including the head office, processing plant facilities, and our extensive network of outlets. We believe that the Company's operational presence must be able to provide a real positive impact on the surrounding social environment, going beyond mere economic activities. Therefore, the Company is committed to minimizing the negative impacts of its operations and proactively identifying opportunities to contribute to improving the quality of life of the local community.

Salah satu dampak positif utama dari operasional Perseroan adalah penyerapan tenaga kerja lokal secara signifikan di setiap wilayah pembukaan gerai baru maupun pengembangan lini bisnis perdagangan pangan. Dengan memprioritaskan masyarakat sekitar untuk mengisi posisi staf operasional, Perseroan berperan langsung dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung peningkatan pendapatan rumah tangga di wilayah tersebut. Selain penyerapan tenaga kerja, Perseroan juga membuka peluang kolaborasi dengan pemasok dan mitra lokal untuk mendukung rantai pasok kebutuhan harian gerai, yang pada akhirnya turut menggerakkan roda ekonomi kerakyatan.

One of the primary positive impacts of the Company's operations is the significant absorption of local labor in every region where a new outlet opens or where the food trading business line expands. By prioritizing local communities to fill operational staff positions, the Company plays a direct role in creating job opportunities and supporting the increase of household income in those areas. In addition to labor absorption, the Company also opens collaboration opportunities with local suppliers and partners to support the supply chain for the outlets' daily needs, which ultimately helps drive the local grassroots economy.

Dalam upaya memitigasi dampak operasional terhadap kenyamanan masyarakat, Perseroan senantiasa menerapkan prosedur standar dalam pengelolaan kebersihan gerai dan penanganan limbah domestik secara bertanggung jawab. Perseroan memastikan bahwa aktivitas distribusi barang dan operasional gerai tidak mengganggu ketertiban umum serta mematuhi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan setempat. Komunikasi dua arah dengan tokoh masyarakat dan aparat setempat terus dijalin untuk memastikan bahwa setiap keluhan atau masukan dari warga dapat ditanggapi dengan cepat dan dicarikan solusinya secara mufakat.

In an effort to mitigate operational impacts on community comfort, the Company consistently implements standard procedures in outlet cleanliness management and responsible domestic waste handling. The Company ensures that goods distribution activities and outlet operations do not disturb public order and comply with the prevailing social norms in the local environment. Two-way communication with community leaders and local authorities is continuously maintained to ensure that any complaints or input from residents can be responded to promptly and resolved through mutual consensus.

Melalui program tanggung jawab sosial, Perseroan juga berupaya hadir dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, mulai dari dukungan pada acara keagamaan, partisipasi dalam perayaan hari besar nasional, hingga bantuan sosial bagi warga yang membutuhkan di sekitar lokasi usaha. Perseroan memandang bahwa investasi sosial ini merupakan bagian dari upaya membangun kepercayaan (***trust***) jangka panjang dengan pemangku kepentingan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan program pengembangan masyarakat yang

Through social responsibility programs, the Company also strives to be present in various community activities, ranging from support for religious events and participation in national holiday celebrations to social assistance for residents in need around business locations. The Company views this social investment as part of its efforts to build long-term trust with stakeholders. Moving forward, the Company is committed to developing more structured and sustainable community development programs to strengthen the social and economic resilience of the communities

lebih terstruktur dan berkesinambungan guna memperkuat resiliensi sosial dan ekonomi komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan. **[OJK F.23]**

surrounding the Company's operational areas. **[OJK F.23]**

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Activities **[OJK F.25]**

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan memfokuskan sumber dayanya pada penguatan fundamental bisnis dan transformasi organisasi pasca ekspansi ke sektor perdagangan pangan. Sejalan dengan fase transisi tersebut, strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) pada tahun ini dititikberatkan pada tahap perencanaan strategis dan internalisasi prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh lini operasional Perseroan.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company focused its resources on strengthening business fundamentals and organizational transformation following the expansion into the food trading sector. In line with this transition phase, the Corporate Social Responsibility (CSR) strategy this year was centered on strategic planning and the internalization of sustainability principles across all of the Company's operational lines.

Meskipun pada periode pelaporan ini Perseroan belum melaksanakan kegiatan CSR fisik atau penyaluran bantuan sosial secara luas ke masyarakat eksternal, Perseroan tetap menjalankan tanggung jawab sosial melalui mekanisme internal sebagai berikut:

Although during this reporting period the Company has not yet implemented physical CSR activities or broad social assistance distribution to the external community, the Company continues to fulfill its social responsibilities through the following internal mechanisms:

1. Penyelarasan Strategi Keberlanjutan: Manajemen melakukan tinjauan mendalam untuk menyelaraskan program CSR masa depan dengan model bisnis baru, guna memastikan bahwa setiap inisiatif sosial yang akan dijalankan memberikan dampak yang terukur dan berkelanjutan bagi masyarakat maupun Perseroan.

1. Alignment of Sustainability Strategy: Management conducted an in-depth review to align future CSR programs with the new business model, ensuring that every upcoming social initiative delivers measurable and sustainable impacts for both the community and the Company.

2. Pemetaan Kebutuhan Pemangku Kepentingan: Perseroan melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap komunitas di sekitar wilayah operasional guna menentukan prioritas program sosial yang paling relevan untuk dijalankan pada tahun-tahun mendatang, khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi dan kesehatan masyarakat.

2. Stakeholder Needs Mapping: The Company performed identification and mapping of the communities surrounding its operational areas to determine the most relevant social program priorities for the coming years, particularly in the fields of economic empowerment and public health.

3. Internalisasi Budaya Kerja Bertanggung Jawab: Perseroan memastikan bahwa tanggung jawab sosial dimulai dari dalam, yaitu dengan menjaga kepatuhan terhadap hak-hak karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman (***Zero Accident***), yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pilar sosial dalam keuangan berkelanjutan.

3. Internalization of a Responsible Work Culture: The Company ensures that social responsibility begins from within by maintaining compliance with employee rights and creating a safe working environment (Zero Accident), which are inseparable parts of the social pillar in sustainable finance.

Perseroan berkomitmen untuk mulai mengalokasikan sumber daya secara spesifik dan melaksanakan program-program CSR yang lebih berdampak pada periode mendatang. Hal ini dilakukan seiring dengan semakin stabilnya kinerja operasional dan keuangan, sehingga peran Perseroan dalam pembangunan sosial dan lingkungan dapat terwujud secara nyata dan berkesinambungan.

The Company is committed to specifically allocating resources and implementing higher-impact CSR programs in the coming periods. This will be carried out alongside the stabilization of operational and financial performance, ensuring that the Company's role in social and environmental development can be realized in a tangible and sustainable manner.

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Handling of Community Complaints [OJK F.24]

Perseroan menyediakan mekanisme penanganan pengaduan masyarakat sebagai bentuk komitmen dalam menjaga hubungan yang transparan dan harmonis dengan masyarakat serta para pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional. Masyarakat yang memiliki keluhan, masukan, atau pertanyaan terkait kegiatan operasional Perseroan dapat menyampaikan pengaduan melalui berbagai sarana komunikasi yang disediakan oleh Perseroan, seperti melalui kontak perusahaan, surat elektronik (email), telepon, maupun penyampaian langsung kepada perwakilan Perseroan di lokasi kegiatan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara profesional dan objektif sesuai dengan prosedur yang berlaku guna memastikan penyelesaian yang tepat serta meminimalkan potensi dampak terhadap masyarakat.

The Company provides a community grievance mechanism as a form of commitment to maintaining transparent and harmonious relationships with the community and stakeholders surrounding its operational areas. Members of the community who have complaints, input, or inquiries regarding the Company's operational activities may submit their grievances through various communication channels provided by the Company, such as corporate contacts, email, telephone, or direct submission to the Company's representatives at the operational sites. Every grievance received will be followed up professionally and objectively in accordance with applicable procedures to ensure an appropriate resolution and to minimize potential impacts on the community.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan atau insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat di sekitar wilayah operasinya. Pada periode yang sama, Perseroan juga tidak menerima pengaduan signifikan dari masyarakat.

Throughout 2025, the Company did not receive any grievances or incidents of violations involving the rights of indigenous peoples around its operational areas. During the same period, the Company also did not receive any significant grievances from the community.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA BERKELANJUTAN

Responsibility for Sustainable Products and Services Development



Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk Jasa yang Setara kepada Pelanggan

Commitment to Providing Equal Access to Products and Services to All Customers [OJK F.17]

Sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk selalu mengutamakan hak pelanggan dalam mendapatkan perlakuan pelayanan yang jujur, benar, setara, dan tidak diskriminatif. Perseroan meyakini bahwa akses yang adil terhadap produk makanan dan minuman berkualitas adalah hak setiap pelanggan tanpa memandang latar belakang ekonomi maupun sosial.

In line with the mandate of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company is consistently committed to prioritizing customer rights in obtaining honest, truthful, equal, and non-discriminatory service. The Company believes that fair access to quality food and beverage products is the right of every customer, regardless of their economic or social background.

Dalam operasional retail melalui merek "TEGUK", komitmen ini diwujudkan melalui pemberian pelayanan yang ramah dan konsisten di seluruh jaringan gerai. Perseroan memastikan bahwa standar kualitas produk, kebersihan, dan harga yang ditawarkan berlaku secara adil dan transparan bagi seluruh lapisan masyarakat. Setiap masukan maupun keluhan pelanggan dikelola dengan penuh tanggung jawab sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memberikan solusi terbaik dan menjaga kepuasan konsumen.

In its retail operations through the 'TEGUK' brand, this commitment is realized by providing friendly and consistent service across the entire outlet network. The Company ensures that product quality standards, hygiene, and pricing are applied fairly and transparently to all levels of society. Every customer input or complaint is managed responsibly as part of the Company's efforts to provide the best solutions and maintain consumer satisfaction.

Selain pada segmen retail, Perseroan juga memahami pentingnya menjalin hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis pada segmen perdagangan pangan (B2B). Perseroan terus berupaya memenuhi segala kebutuhan mitra, memberikan solusi rantai pasok yang tepat, serta memastikan bahwa setiap interaksi bisnis—mulai dari proses negosiasi hingga distribusi—dilakukan secara adil, transparan, dan akuntabel.

Beyond the retail segment, the Company also understands the importance of establishing mutually beneficial long-term relationships with business partners in the food trading (B2B) segment. The Company continuously strives to fulfill all partner needs, providing appropriate supply chain solutions, and ensuring that every business interaction—from negotiation processes to distribution—is conducted fairly, transparently, and accountably.

Melalui penerapan etika bisnis yang tinggi, Perseroan berupaya membangun ekosistem perdagangan yang inklusif. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam

Through the application of high business ethics, the Company seeks to build an inclusive trading ecosystem. The Company is committed to continuous innovation in facilitating customer access to the Company's

mempermudah akses pelanggan terhadap produk-produk Perseroan, baik melalui pengembangan jaringan gerai fisik maupun optimalisasi kanal digital, guna memastikan layanan yang setara dapat dinikmati oleh seluruh pelanggan di berbagai wilayah operasional.

products, both through the development of physical outlet networks and the optimization of digital channels, to ensure that equal service can be enjoyed by all customers across various operational areas.

Inovasi Produk/Jasa Berkelanjutan

Sustainable Products/Services Innovation **[OJK F.26]**

Perseroan meyakini bahwa inovasi adalah kunci utama dalam menghadapi perubahan pasar sekaligus menjalankan tanggung jawab keberlanjutan. Melalui inovasi, Perseroan berupaya menciptakan produk dan layanan yang tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga meminimalkan dampak lingkungan dan memberikan manfaat sosial bagi pelanggan.

The Company believes that innovation is the key to facing market changes while fulfilling its sustainability responsibilities. Through innovation, the Company strives to create products and services that not only provide economic value but also minimize environmental impacts and provide social benefits to customers.

1. Inovasi Layanan Berkelanjutan di Tahun 2025

1. Sustainable Service Innovation in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengimplementasikan beberapa inovasi layanan strategis sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company implemented several strategic service innovations as follows:

- Digitalisasi Ekosistem Penjualan dan Operasional: Perseroan melakukan penguatan pada infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung efisiensi di seluruh gerai "TEGUK". Inovasi ini memungkinkan pemantauan stok secara real-time, yang secara signifikan membantu memitigasi risiko pemborosan bahan baku (***food waste***) dan mengoptimalkan rute logistik distribusi, sehingga mengurangi jejak karbon operasional.

- *Digitalization of the Sales and Operational Ecosystem: The Company strengthened its information technology infrastructure to support efficiency across all "TEGUK" outlets. This innovation enables real-time stock monitoring, which significantly helps mitigate the risk of food waste and optimizes distribution logistics routes, thereby reducing the operational carbon footprint.*

- Ekspansi Model Bisnis Perdagangan Pangan Terintegrasi: Transformasi ke sektor perdagangan daging beku (***frozen meat***) merupakan inovasi layanan untuk menyediakan akses protein berkualitas bagi

- *Integrated Food Trading Business Model Expansion: The transformation into the frozen meat trading sector is a service innovation aimed at providing access to quality protein for the wider community*

masyarakat luas dengan rantai pasok yang lebih pendek. Melalui fasilitas processing plant yang terintegrasi, Perseroan mampu menjaga kualitas produk secara konsisten dengan standar higienitas tinggi, sekaligus meningkatkan efisiensi energi dalam proses penyimpanan dingin (***cold chain management***).

through a shorter supply chain. Through integrated processing plant facilities, the Company is able to maintain consistent product quality with high hygiene standards, while simultaneously improving energy efficiency in cold chain management.

2. Pengembangan Produk Ramah Lingkungan

2. Eco-Friendly Product Development

Dalam lini bisnis retail, Perseroan terus melakukan riset dan pengembangan (R&D) untuk menghadirkan varian produk yang lebih sehat serta mengevaluasi penggunaan kemasan berkelanjutan. Perseroan secara bertahap menjajaki penggunaan material kemasan yang lebih mudah didaur ulang sebagai upaya mendukung pengurangan sampah plastik sekali pakai di industri F&B.

In the retail business line, the Company continues to conduct research and development (R&D) to introduce healthier product variants and evaluate the use of sustainable packaging. The Company is gradually exploring the use of packaging materials that are easier to recycle as an effort to support the reduction of single-use plastic waste in the F&B industry.

3. Komitmen Inovasi Masa Depan

3. Future Innovation Commitment

Perseroan berkomitmen untuk terus mengintegrasikan aspek-aspek keuangan berkelanjutan ke dalam strategi inovasi produknya. Fokus ke depan meliputi:

The Company is committed to continuously integrating sustainable finance aspects into its product innovation strategies. Future focuses include:

- Peningkatan porsi bahan baku yang bersumber dari pemasok lokal bersertifikat keberlanjutan.
- Pengembangan aplikasi pemesanan digital yang mengintegrasikan fitur-fitur edukasi gaya hidup sehat bagi konsumen.
- Optimasi proses produksi di ***processing plant*** untuk menekan konsumsi air dan energi per unit produksi.

- *Increasing the proportion of raw materials sourced from local suppliers with sustainability certifications.*
- *Developing digital ordering applications that integrate healthy lifestyle education features for consumers.*
- *Optimizing production processes at the processing plant to reduce water and energy consumption per production unit.*

Melalui rangkaian inovasi ini, Perseroan optimis dapat mempertahankan daya saing di pasar modal sekaligus berkontribusi positif terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Through this series of innovations, the Company is optimistic about maintaining its competitiveness in the capital market while contributing positively to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Keamanan Produk/Jasa dan Keselamatan Pelanggan

Products/Services Safety and Customer Protection [OJK F.27]

Perseroan menempatkan keamanan produk dan keselamatan pelanggan sebagai prioritas tertinggi dalam seluruh rantai nilai operasional, baik pada lini bisnis retail minuman maupun perdagangan pangan. Kami meyakini bahwa kepercayaan pelanggan adalah aset yang paling berharga, sehingga Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap produk yang sampai ke tangan konsumen telah melalui proses kendali mutu (***quality control***) yang ketat. Seluruh bahan baku yang digunakan dalam produk "TEGUK" maupun komoditas daging beku pada segmen perdagangan dipilih dari pemasok yang memenuhi standar keamanan pangan serta memiliki sertifikasi Halal dari otoritas terkait guna menjamin ketenangan dan kenyamanan pelanggan dalam mengonsumsi produk Perseroan.

The Company places product safety and customer safety as the highest priority across its entire operational value chain, both in the beverage retail business line and food trading. We believe that customer trust is our most valuable asset; therefore, the Company is committed to ensuring that every product reaching the consumer has undergone rigorous quality control processes. All raw materials used in 'TEGUK' products, as well as frozen meat commodities in the trading segment, are selected from suppliers who meet food safety standards and hold Halal certification from the relevant authorities to guarantee peace of mind and comfort for customers in consuming the Company's products.

Dalam implementasi di lapangan, Perseroan menerapkan prosedur higienitas dan sanitasi yang disiplin di seluruh jaringan gerai serta fasilitas pengolahan (***processing plant***). Staf operasional dibekali dengan pemahaman mengenai standar keamanan pangan, mulai dari teknik penyimpanan bahan baku dengan pengaturan suhu yang tepat pada rantai dingin (***cold chain management***), penggunaan alat pelindung diri saat penyajian, hingga pemeliharaan kebersihan peralatan produksi secara berkala. Langkah-langkah preventif ini dilakukan untuk memitigasi risiko kontaminasi dan memastikan bahwa setiap produk yang disajikan tidak hanya lezat, tetapi juga aman bagi kesehatan seluruh lapisan masyarakat.

In field implementation, the Company applies disciplined hygiene and sanitation procedures throughout its outlet network and processing plant facilities. Operational staff are equipped with an understanding of food safety standards, ranging from raw material storage techniques with proper temperature regulation in cold chain management and the use of personal protective equipment during serving, to the periodic maintenance of production equipment cleanliness. These preventive measures are conducted to mitigate contamination risks and ensure that every product served is not only delicious but also safe for the health of all levels of society.

Selain berfokus pada kualitas produk, Perseroan juga menyediakan mekanisme bagi pelanggan untuk menyampaikan masukan atau keluhan terkait keamanan produk melalui kanal layanan pelanggan yang transparan.

In addition to focusing on product quality, the Company also provides mechanisms for customers to submit feedback or complaints regarding product safety through transparent customer service channels. Every complaint

Setiap aduan yang diterima akan segera ditindaklanjuti dengan proses investigasi internal yang cepat dan terukur sebagai bagian dari komitmen perbaikan berkelanjutan. Ke depan, Perseroan berencana untuk terus meningkatkan standardisasi keamanan pangan melalui sertifikasi yang lebih luas dan pemanfaatan teknologi pemantauan kualitas berbasis digital, guna memberikan jaminan perlindungan konsumen yang lebih maksimal sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab. **[OJK F.27]**

received will be promptly followed up with a rapid and measurable internal investigation process as part of the commitment to continuous improvement. Moving forward, the Company plans to further enhance food safety standardization through broader certifications and the utilization of digital-based quality monitoring technology to provide maximum consumer protection assurance, in line with the principles of responsible corporate governance. **[OJK F.27]**

Dampak Produk/Jasa yang Dihasilkan

Impact of Products/Services Produced **[OJK F.28]**

Perseroan meyakini bahwa setiap produk dan layanan yang dihasilkan harus mampu memberikan nilai tambah yang nyata bagi masyarakat luas. Melalui lini bisnis retail minuman "TEGUK" dan segmen perdagangan pangan, Perseroan berperan dalam menyediakan akses terhadap produk pangan yang higienis, berkualitas, dan terjangkau. Dampak ekonomi dan sosial ini terwujud melalui dukungan terhadap gaya hidup masyarakat modern serta penyediaan bahan baku protein yang aman bagi pelaku usaha kuliner lainnya, yang secara tidak langsung turut menggerakkan roda ekonomi kerakyatan dan ketahanan pangan nasional.

The Company believes that every product and service generated must be able to provide tangible added value to the wider community. Through the 'TEGUK' beverage retail business line and the food trading segment, the Company plays a role in providing access to hygienic, high-quality, and affordable food products. This economic and social impact is realized through support for modern lifestyles and the provision of safe protein raw materials for other culinary businesses, which indirectly helps drive the grassroots economy and national food security.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kesehatan konsumen, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan telah memenuhi standar keamanan pangan dan memiliki sertifikasi Halal. Perseroan juga mulai mengintegrasikan aspek kesehatan dalam pengembangan produknya, seperti menyediakan pilihan kadar gula yang lebih rendah pada varian minuman. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan dampak sosial yang positif dengan mengedukasi masyarakat mengenai pola konsumsi yang

As a form of responsibility toward consumer health, the Company consistently ensures that all marketed products meet food safety standards and hold Halal certification. The Company has also begun to integrate health aspects into its product development, such as providing lower sugar options in its beverage variants. This step is part of the Company's commitment to creating a positive social impact by educating the public on more responsible consumption patterns without compromising taste and service quality.

lebih bertanggung jawab tanpa mengurangi kualitas rasa dan layanan.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan menyadari tantangan yang muncul dari penggunaan kemasan produk dan operasional logistik. Sebagai upaya mitigasi, Perseroan terus mengoptimalkan sistem distribusi pada rantai pasok perdagangan pangan guna meminimalkan potensi limbah makanan (***food waste***) melalui manajemen suhu yang presisi. Perseroan juga berkomitmen untuk secara bertahap mengevaluasi penggunaan material kemasan yang lebih ramah lingkungan, memastikan bahwa pertumbuhan bisnis tetap selaras dengan upaya pelestarian lingkungan hidup demi keberlanjutan masa depan.

Regarding environmental aspects, the Company recognizes the challenges arising from product packaging and logistics operations. As a mitigation effort, the Company continues to optimize distribution systems within the food trading supply chain to minimize potential food waste through precise temperature management. The Company is also committed to gradually evaluating the use of more eco-friendly packaging materials, ensuring that business growth remains in harmony with environmental preservation efforts for a sustainable future.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Number of Product Recalls **[OJK F.29]**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima informasi terkait kasus penarikan produk/jasa dari pasar atau pelanggan.

In 2025, the Company did not receive any information of product or service recall cases from the market or customers.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey **[OJK F.30]**

Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas produk dan keunggulan layanan guna memastikan setiap interaksi memberikan pengalaman positif bagi pelanggan retail maupun mitra bisnis. Hingga tahun 2025, Perseroan memang belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan melalui mekanisme formal berskala besar atau menggunakan jasa pihak ketiga. Namun demikian, Perseroan secara aktif mengumpulkan umpan balik melalui kanal media sosial, layanan pelanggan digital, serta interaksi langsung di gerai sebagai

The Company consistently prioritizes product quality and service excellence to ensure that every interaction provides a positive experience for both retail customers and business partners. As of 2025, the Company has not yet conducted a customer satisfaction survey through a formal large-scale mechanism or by utilizing third-party services. Nevertheless, the Company actively collects feedback through social media channels, digital customer services, and direct interactions at outlets as material for routine evaluation to improve

bahan evaluasi rutin untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi operasional secara cepat dan tepat sasaran.

product quality and operational efficiency swiftly and accurately.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan tata kelola yang baik, Perseroan berencana untuk mengembangkan sistem survei kepuasan pelanggan yang lebih terstruktur dan terukur di masa mendatang. Langkah ini bertujuan untuk memetakan indeks kepuasan pelanggan secara komprehensif, baik untuk segmen B2C maupun B2B, guna memastikan inovasi layanan yang dilakukan senantiasa selaras dengan harapan pasar. Dengan mekanisme yang lebih sistematis, Perseroan optimis dapat mempertahankan loyalitas pelanggan sekaligus memperkuat posisinya di industri ini.

As part of its commitment to transparency and good governance, the Company plans to develop a more structured and measurable customer satisfaction survey system in the future. This step aims to comprehensively map customer satisfaction indices for both the B2C and B2B segments, ensuring that service innovations remain aligned with market expectations. Through a more systematic mechanism, the Company is optimistic that it can maintain customer loyalty while strengthening its position in the industry.

Penanganan Pengaduan Pelanggan

Handling of Customer Complaints

Guna membantu pelanggan dalam menyampaikan keluhan, Perseroan telah menyediakan sarana untuk menerima dan menindaklanjuti keluhan pelanggan. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan melalui e-mail, surat atau telepon ke alamat berikut:

To facilitate the submission of complaints, the Company has established a dedicated system for receiving and addressing customer concerns. Customers can lodge complaints through email, letter, or telephone using the following contact details:

Ruko Golden Square Blok GS No.2
Jl.Ciater Raya, Kel.Mekarjaya, Kec. Serpong,
Tangerang Selatan, Banten 15321

(021) 88969144
+62 851-7953-2237

corporatesecretary@teguk.co.id

Pada tahun 2025, tidak ada pengaduan pelanggan yang masuk melalui saluran komunikasi yang telah disediakan tersebut.

As of 2025, the Company did not receive any customer complaints through the communication channels provided.



Lampiran

Apenddices

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021

Disclosure List According to OJK Regulation (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 and SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021

Indeks *Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
Strategi Keberlanjutan | *Sustainability Strategy*		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *About the Sustainability Strategy*	222
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | *Sustainability Aspect Performance Highlight*		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual *Quantity of products or services sold* b. Pendapatan atau penjualan *Revenue or sales* c. Laba atau rugi bersih *Net profit or loss* d. Produk ramah lingkungan *Total Eco-friendly Product* e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan *Local supplier involvement in Sustainable Finance business process*	23
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	24
OJK B.3	Kinerja Aspek Sosial *Social Performance*	244
Profil Perusahaan | *Company Profile*		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Values*	72

Indeks *Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
OJK C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	62,64
OJK C.3	Skala Usaha| *Business Scale* a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban *Total assets or asset capitalization and total liabilities* b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan *Number of employees by gender, position, age, education, and employment status* c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham *Name of shareholder and percentage of share ownership* d. Wilayah operasional *Operational area*	66,88,89-92
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services and Businesses*	74,75
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Association Membership*	78
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Listed and Public Companies*	79,99

Indeks *Index*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
Penjelasan Direksi | *Statement from Board of Directors*		
OJK D.1	Penjelasan Direksi *Statement from Board of Directors* a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan *Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy* b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Implementation of Sustainable Finance* c. Strategi pencapaian target *Target achievement strategy*	44-58
Tata Kelola Keberlanjutan | *Sustainability Governance*		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Person in Charge of Practicing Sustainable Finance*	160
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan *Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice*	158,165,182,189,193
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance*	198
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Relationship*	211

Indeks *Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues Related to Practicing Sustainable Finance*	202
Kinerja Keberlanjutan | *Sustainability Performance*		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Developing a Sustainability Culture*	245
Kinerja Ekonomi | *Economic Performance*		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and *Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, evenue and Profit-Loss*	126
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices*	229,230,266

Indeks *Index*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
Kinerja Lingkungan Hidup | *Environmental Performance*		
Aspek Umum | *General Aspect*		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Cost*	234
Aspek Material | *Material Aspect*		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally-Friendly Materials*	234
Aspek Energi | *Energy Aspect*		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Volume and Intensity of Energy Use*	235,236
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy*	235,236
Aspek Air | *Water Aspect*		
OJK F.8	Penggunaan Air *Water Consumption*	237,238
Aspek Keanekaragaman | *Hayati Biodiversity Aspect*		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas*	238
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	238
Aspek Emisi | *Emission Aspect*		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	239

Indeks *Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Realization*	239
Aspek Limbah dan Efluen | *Waste and Effluent Aspect*		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Volume of Waste and Effluent Based on Type*	240
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Methods*	240
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills (if any)*	240
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup | *Environmental Grievance Aspect*		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances*	242
Kinerja Sosial | *Social Performance*		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Customers*	261
Aspek Ketenagakerjaan | *Employment Aspect*		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	244,246
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child and Forced Labor*	245

Indeks *Index*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
OJK F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	249
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Work Environment*	249
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Capacity Training and Development*	247
Aspek Masyarakat | *Community Aspect*		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations to Local Communities*	256,258
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat *Community Grievances*	259
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Social Environmental Responsibility Program (TJSL)*	258
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility on Sustainable Product/Service Development*		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development*	276,262
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Safety-Evaluated Products/ Services for Customers*	264,265
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa *Impacts from Products/ Services*	265
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Volume of Recalled Products*	266
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services*	266

Indeks *Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
Lain-lain | *Others*		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification by Independent Party (if any)*	12
OJK G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	278
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report*	13
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik *Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Listed Public Companies*	270-277

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Tahunan Terintegrasi PT Platinum Wahab Nusantara Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Tahunan tahun berikutnya, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for taking the time to review the 2025 Integrated Annual Report of PT Platinum Wahab Nusantara Tbk. In our effort to enhance quality and transparency, and to gather input for the preparation of the next Annual Report, we kindly request that you provide your feedback by sending an email or returning this form via fax or post.

Profil Pembaca | Reader's Profile

- Nama Lengkap | *Full Name* : .....
- Nama Institusi | *Perusahaan* : .....
  Name of Institution | *Company*
- Kontak (Telpon, Email) : .....
  Contact (Phone/Email)

Kategori pemangku kepentingan (pilih salah satu):
Category of Stakeholder (choose one)

- ☐ Pemegang Saham | *Share Holders*
- ☐ Pemerintah/Regulator | *Government/ Regulator*
- ☐ Karyawan | *Employee*
- ☐ Masyarakat | *Public*
- ☐ Pemasok | *Suppliers*
- ☐ Pelanggan | *Customers*
- ☐ Media Masa | *Mass Media*
- ☐ Lain–lain, mohon sebutkan: | *Others, please specify*

1. Laporan ini mudah dimengerti. *This report is easy to understand.*

☐ Tidak Setuju | *Don't Agree* ☐ Netral | *Neutral* ☐ Setuju | *Agree*

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.

   This report has provided information on the Company's material aspects, including both positive and negative aspects.

   ☐ Tidak Setuju | *Don't Agree* ☐ Netral | *Neutral* ☐ Setuju | *Agree*

3. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang.

   The disclosed data and information are comprehensive, transparent, and balanced, making them easy to comprehend.

   ☐ Tidak Setuju | *Don't Agree* ☐ Netral | *Neutral* ☐ Setuju | *Agree*

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu/Saudara/i atas Laporan ini:

   Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Please send this feedback form to:

Kantor Pusat | Head Office
PT Platinum Wahab Nusantara Tbk
Ruko Golden Square Blok GS No.2 Jl.Ciater Raya
Kel.Mekarjaya, Kec. Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15321

Surat Elektronik E-mail: corporatesecretary@teguk.co.id
Situs Web Website: www.teguk.co.id

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
For the Year Ended
December 31, 2025 and December 31, 2024
DAN /
AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.

Head Office:
Ruko Golden Square Blok GS No.2
Jl. Raya Ciater, Serpong, Kota
Tangerang Selatan - Banten.

https://teguk.co.id
Corporatesecretary@teguk.co.id

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA, TBK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
TENTANG / RELATING TO
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN / THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
31 Desember 2025 / December 31, 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1	Nama/Name	: Maulana Hakim
	Alamat kantor/Office address	: Ruko Golden Square Bl.ok GS 02 Kec. Serpong, Tangerang Selatan, 15231
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jl. Kumbang No. 35 RT. 001 RW. 005 Kel. Cililitan Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur 13640.
	Nomor Telepon/Phone Number	: 0812-8807-8425
	Jabatan/Position	: Direktur Utama / *President Director*
2	Nama/Name	: Agus Suhada
	Alamat kantor/Office address	: Ruko Golden Square Bl.ok GS 02 Kec. Serpong, Tangerang Selatan, 15231
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jl. Gunung Bromo No. 9 Meruya Residence, RT. 008 Kel. Meruya Selatan Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11650
	Nomor Telepon/Phone Number	: 0812-9689-9377
	Jabatan/Position	: Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Platinum Wahab Nusantara, Tbk.
2 Laporan keuangan ("Perusahaan") telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan ("Perusahaan") telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan ("Perusahaan") tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that :

1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Platinum Wahab Nusantara, Tbk.
2 The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordances with Indonesian Financial Accounting Standards.
3 a. All information contained in the Company financial statements is complete and correct;
   b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4 We are responsible for the Company and internal control system.

This statement letter is made thuthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026 / *March 27, 2026*

METERAI TEMPEL 10000 8E965ANX267618679

Maulana Hakim	**Agus Suhada**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur / *Director*

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.

DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen	i-iv	*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Positions*
Laporan Laba Rugi dan - Komprehensif	3	*Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statemets of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-48	*Notes to the Financial Statements*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Nomor: 00038/2.0829/AU.1/05/0671-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT. Platinum Wahab Nusantara Tbk

Opini Tanpa Pengecualian
Kami telah mengaudit laporan keuangan *PT. Platinum Wahab Nusantara Tbk ("Perseroan")* , yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ringkasan kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material Terkait Kelangsungan Usaha
Kami menarik perhatian atas Catatan 34 Atas Laporan Keuangan, yang menjelaskan bahwa Perseroan mengalami kerugian kumulatif sebesar Rp 104.129.963.262 serta penurunan penjualan bersih yang signifikan selama tahun berjalan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain
Laporan keuangan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh kami, dengan opini wajar dengan pengecualian dalam laporan kami tertanggal 28 Juli 2025 sehubungan dengan uang muka persediaan dan uang muka aset tetap.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Number: 00038/2.0829/AU.1/05/0671-3/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioner and Director
PT. Platinum Wahab Nusantara Tbk

Unqualified Opinion
We have audited the accompaying financial statements of PT. Platinum Wahab Nusantara Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, the statetments of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Consern
We draw attetion at Notes 34 to Financial Statements, which indicates that the Company has incurred cumulative losses Rp 104,129,963,262 and experienced a significant decline in net sales during the current year. These conditions indicate the existance a material uncertainty that may cast signifikan doubt on the Company ability to continue as a going concern.

Our opinion is not modified in respect to this matter.

Other Matter
The Company's financial statements for the year ended December 31, 2024 have been audited by us, with a qualified opinion in our report dated on July 28, 2025 in respect of advances for inventory and advances for fixed assets.

Head Office :
Izin No. 1034/KM.1/2010
Kom. Perkantoran Harmoni Mas
Jl. Garuda No. 80 N
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620
Telp. (021) 4206833/ (021) 4206443
Email : kapgwa_jkt@yahoo.co.id

Branch Office :
Izin No. 685/KM.1.2012
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A
Pekanbaru, 28122
Telp. 0851-0076-0260
Fax (0761) 45200
Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id

Izin No. 109/KM.1/2022
Mega Legenda 2 Blok A1 No.03
Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota,
Batam - Kepulauan Riau 29431
Telp : 0778 5508021
Emal : admin@kapgwabatam.co.id

Izin No. 56/KM.1/2022
Jl. Jatibening II No.2 Kav.6
Kel. Jatibening Baru, Kec. Pdk Gede
Bekasi, Jawa Barat, 17412
Telp. 021 855 24157
Email : kapgwa_bks@yahoo.com

Izin No. 315/KM.1/2023
Panin Tower Lantai 8,
Jl. Jend Sudirman No 7, Klandasan Ilir,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
No. Telp : 0542-886-3399
Email : kapgriselda.naekringo1969@gmail.com

Hal Audit Utama

Hal Audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan. secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama: Penilaian atas Kelangsungan Usaha.

Mengapa hal ini merupakan hal audit utama.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 34 Atas Laporan Keuangan, Perseroan mengalami penurunan penjualan bersih yang signifikan dan mencatat kerugian kumulatif sebesar Rp 104.129.963.262 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakpastian yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mepertahankan kelangsungan usahanya.

Penilaian atas kelangsungan usaha melibatkan pertimbangan signifikan dari manajemen, termasuk dalam penyusunan proyeksi arus kas dan asumsi-asumsi utama yang digunakan. Oleh karena itu, area ini kami tentukan sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama tersebut.

Prosedur audit kami antara lain meliputi:

- Mengevaluasi penilaian manajemen terkait kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya;
- Menelaah proyeksi arus kas dan menguji kewajaran asumsi utama yang digunakan, termasuk proyeksi penjualan dan biaya;
- Membandingkan asumsi dengan kinerja historis dan kondisi industri;
- Mengevaluasi rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangan;
- Menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Key Audit Matter: Assessment of Going Concern

Why the matter was considered to be a key audit matter

As disclosed in Notes 34 to the Financial Statements, the Company experienced a significant decline in the net sales and incured cumulative losses amounting to Rp 104,129,963,262 fot the year ended December 31, 2025 and 2024. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

The assesment of going concern involves significant management judgment, particularly in relation to cashflow projections and the underlaying assumptions used. Accordingly, this area required significant auditor attention.

How our audit addressed the key audit matter.

Our audit procedures included, among others:

- *Evaluating management's assesment of the Company's ability to continue as a going concern;*
- *Reviewing cash flow projections and assesing the reasonableness of key assumptions, including projected revenues and cost;*
- *Comparing assumptions used with historical performance and current industry conditions;*
- *Evaluating management's plans to improve finacial performance;*
- *Assesing the adequacy of disclosures in the finacial statements.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting proces.

Auditor's responsibility for The Audit of The Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

1. *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
2. *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
3. *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
4. *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion.*

Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

6. Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perseroan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perseroan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

5. *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

6. *Obtain sufficient appropiate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those in charge with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik /*Registered Public Accountants*
Griselda, Wisnu & Arum

Dra. Griselda Situmorang, Ak., CA., CPA., CFL., CLI., ACPACC., SH.
Nomor izin Akuntan Publik No. AP 0671 /*License of Public Accountant No. AP 0671*
Pimpinan Rekan /*Managing Partner*

Jakarta, 27 Maret 2026 /*Jakarta, March 27, 2026*

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 and 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas Dan Bank	238.370.670	2g, 4	2.229.393.281	*Cash and Bank*
Piutang Usaha - Bersih	19.098.552.969	2f, 2m, 5	677.113.651	*Account Receivables - Net*
Piutang Lain-lain	136.032.208	2f, 2m, 6, 30	3.000.000	*Other Receivables*
Persediaan	42.232.493.915	2h, 7	1.161.467.884	*Inventories*
Uang Muka	10.868.000	2i, 8	2.978.469.040	*Advance*
Biaya Dibayar Di muka	-	2q, 9	1.219.666.674	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	61.716.317.762		8.269.110.530	*Total Current Asset*
ASET TIDAK LANCAR				*NON - CURRENT ASSET*
Uang Muka Aset Tetap	-	2i, 10	49.968.368.983	*Advance Of Fixed Assets*
Aset Tetap - Bersih	62.555.608.063	2j, 11	71.223.783.064	*Fixed Asset - Net*
Aset Hak Guna - Bersih	690.799.647	2l, 12	738.002.940	*Rights-of-Use Assets - Net*
Aset Takberwujud	2.692.261.074	2k, 13	2.549.258.071	*Intangible Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	65.938.668.784		124.479.413.058	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET	**127.654.986.546**		**132.748.523.588**	***TOTAL ASSET***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form on integral part of these financial statements taken as whole

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 and 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EUITY***
LIABILITAS				*LIABILITIES*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*SHORT TERM LIABILITIES*
Utang Bank	5.000.000.000	2f, 14	7.000.000.000	*Bank Loan*
Utang Lembaga Keuangan Lainnya	-	2f, 15	1.767.400.000	*Other Financial Institution Loans*
Utang Usaha	27.926.918.553	2f, 16, 29	12.388.824.504	*Account Payables*
Utang Lainnya - Pihak Ketiga	10.460.875.493	2f, 18	-	*Other Payable - Third Parties*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.264.441	2f, 17	3.206.984.867	*Accrued Expense*
Utang Pajak	8.844.516.421	2t, 20	11.252.411.455	*Tax Payables*
Liabilitas Sewa	690.799.647	2l, 18	737.250.000	*Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	52.926.374.555		36.352.870.826	*Total Short Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*LONG TERM LIABILITIES*
Liabilitas Pajak Tangguhan	254.507.487	2t, 20	278.126.377	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	625.098.638	2o, 21	714.708.430	*Post-employment Benefit Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	879.606.125		992.834.807	*Total Long Term Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	53.805.980.680		37.345.705.633	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal Saham				*Share Stock*
Modal Dasar - 10.000.000.000 lembar - Saham dengan nilai nominal - Rp 16 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				*Authorized Capital - 10,000,000,000 - Shares with par value Rp 16 - per share as of December 31, 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.571.451.815 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025	57.143.229.040	22	57.143.229.040	*Issued and fully paid capital - 3.517.451.815 shares As of December 31, 2025*
Tambahan Modal Disetor	95.034.316.092	23	95.034.316.092	*Additional Paid in Capital*
Penghasilan Komprehensif lain	487.101.580		366.950.869	*Other Comprehensive Income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	316.330.000		316.330.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	(79.131.970.846)		(57.458.008.046)	*Unappropriated*
Total ekuitas	73.849.005.866		95.402.817.955	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS dan EKUITAS	**127.654.986.546**		**132.748.523.588**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form on integral part of these financial statements taken as whole

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Penjualan	41.981.627.864	2p,24	71.205.891.070	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(39.060.287.610)	2p,25	(42.738.570.687)	*Cost Of Sales*
Laba Kotor	2.921.340.254		28.467.320.383	*Gross Profit*
Beban Usaha	(23.354.369.266)	2p,26	(99.265.657.837)	*Operating Expenses*
Rugi Usaha	(20.433.029.012)		(70.798.337.454)	*Operating Loss*
Pendapatan (Beban) Lain-lain		2p,27		*Other Revenue (Expenses)*
Pendapatan lain-lain	310.206.290		4.230.994.529	*Total other income*
Pendapatan bunga	4.235.155		36.710.110	*Interest income*
Beban administrasi bank	(63.058.047)		(134.548.137)	*Bank administration expense*
Beban bunga liabilitas sewa	-		(8.496.049.857)	*Lease liability intereset expense*
Beban bunga bank	(1.431.431.190)		(1.801.611.678)	*Bank loan interest expense*
Lain-lain	(62.838.363)		(5.529.490.535)	*Others*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(1.242.886.155)		(11.693.995.568)	*Total other income (expenses)*
Rugi Sebelum				*Loss Before*
Manfaat (Beban) Pajak - Penghasilan	(21.675.915.167)		(82.492.333.022)	*Income Tax Benefit - (Expenses)*
Manfaat Pajak Penghasilan				*Income Tax Benefit*
Pajak Tangguhan	1.952.367	2o,20c	36.332.560	*Deferred Tax*
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(21.673.962.800)		(82.456.000.462)	*Loss For The Year*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi - Ke Laba Rugi :				*Item That Will Not Be Reclassified - To Profit or Loss :*
Keuntungan Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih	120.150.711		445.266.437	*Actual Gain of Post - Employment Benefit - Net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	120.150.711		445.266.437	*Total other comprehensive income*
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(21.553.812.089)**		**(82.010.734.025)**	***COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada ;				*Loss for the year - attributable to :*
Pemilik entitas induk	(21.673.962.800)		(82.456.000.462)	*Entity owner parent*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interest*
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**(21.673.962.800)**		**(82.456.000.462)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Rugi komprehensif tahun berjalan - yang dapat diatribusikan kepada :				*Total comprehensive loss - for the year attributable to :*
Pemilik entitas induk	(21.553.812.089)		(82.010.734.025)	*Entity owner parent*
Pepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interest*
RUGI KOMPREHENSIF - TAHUN BERJALAN	**(21.553.812.089)**		**(82.010.734.025)**	***COMPREHENSIVE LOSS - FOR THE YEAR***
RUGI PER SAHAM - DASAR	**(6,07)**		**(32,69)**	***LOSS PER SHARE - BASIC***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form on integral part of these financial statements taken as whole

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-in Capital*	Tambahan modal disetor / *Additional paid in capital*	Penghasilan Komprehensif lain/ *Other Comprehensif Income*	Saldo laba / *Retained earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2024		**57.142.864.000**	**95.031.213.252**	**(78.315.568)**	**316.330.000**	**24.831.262.420**	**177.243.354.104**	**Balance as of January 1, 2024**
Waran	21	365.040	3.102.840	-	-	-	3.467.880	*Warrant*
Penyesuaian atas laba ditahan		-	-	-	-	166.729.996	166.729.996	*Adjustment on retained earnings*
Rugi tahun berjalan - 2024		-	-	-	-	(82.456.000.462)	(82.456.000.462)	*Net loss for the year - 2024*
Penghasilan komprehensif lain : Keuntungan aktuaria atas liabilitas imbalan pasca kerja - Bersih		-	-	445.266.437	-	-	445.266.437	*Other comprehensive income : Actuarial gain of post-employment - benefit liabilities - Net*
Saldo per 31 Desember 2024		**57.143.229.040**	**95.034.316.092**	**366.950.869**	**316.330.000**	**(57.458.008.046)**	**95.402.817.955**	**Balance as of December 31, 2024**
Rugi tahun berjalan - 2025		-	-	-	-	(21.673.962.800)	(21.673.962.800)	*Net loss for the year - 2025*
Penghasilan komprehensif lain : Keuntungan aktuaria atas liabilitas imbalan pasca kerja - Bersih		-	-	120.150.711	-	-	120.150.711	*Other comprehensive income : Actuarial gain of post-employment - benefit liabilities - Net*
Saldo per 31 Desember 2025		**57.143.229.040**	**95.034.316.092**	**487.101.580**	**316.330.000**	**(79.131.970.846)**	**73.849.005.866**	**Balance as of December 31, 2025**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form on integral part of these financial statements taken as whole

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	23.427.156.338	71.067.004.518	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(54.132.344.099)	(11.122.212.005)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kas karyawan	(5.868.661.925)	(25.196.276.667)	*Cash paid to employee*
Penerimaan (pembayaran) keuangan	4.235.155	36.710.110	*Financial (payment) receipt*
Pembayaran operasional lainnya	(11.454.089.599)	(62.183.126.485)	*Other operational payment*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas operasi	(48.023.704.130)	(27.397.900.528)	*Net Cash Used in Operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Penerimaan (pembayaran) uang muka aset tetap	49.968.368.983	(20.884.288.240)	*Advance payment of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(26.037.401)	2.657.151.090	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset hak guna	47.203.293	8.167.643.287	*Additional of right of use assets*
Pembelian aset takberwujud	(143.003.003)	755.417.311	*Acquisition of intangible assets*
Kas Bersih (Diperoleh dari) Aktivitas investasi	49.846.531.872	(9.304.076.552)	*Net Cash Provided by (Used in) Investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY*
Penerbitan saham publik	-	-	*Issuance of public shares*
Biaya emisi saham	-	-	*Shares issuance cost*
Peningkatan modal	-	3.467.880	*Increase in capital*
Penerimaan utang bank	(3.767.400.000)	3.767.400.000	*Bank loans receipt*
Pembayaran liabilitas sewa	(46.450.353)	570.520.004	*Payment of lease liabilities*
Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.813.850.353)	4.341.387.884	*Net Cash Provide by (Used in) Financing Activities*
(Penurunan) bersih kas dan Bank	**(1.991.022.611)**	**(32.360.589.196)**	***Net (decrease) cash and banks***
Kas dan bank awal tahun	2.229.393.281	34.589.982.477	*Cash and banks at beginning of the year*
Saldo Kas dan Bank Pada Akhir Tahun	**238.370.670**	**2.229.393.281**	***Cash and Bank Balances at the Ending of the Year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form on integral part of these financial statements taken as whole

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Platinum Wahab Nusantara (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029700.AH.01.01.TAHUN 2018, tanggal 12 Juni 2018. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, yaitu berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90 tanggal 21 Desember 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-0016295.AH.01.02. TAHUN 2023, tanggal 15 Maret 2023 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0040410, tanggal 14 Maret 2023 dan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0100842, tanggal 14 Maret 2023, bahwa menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada Masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia *(Company Listing)*.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, penyediaan eceran untuk makanan dan minuman. Kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah kedai minuman dan makanan.

Perseroan memulai kegiatan komersilnya sejak Tahun 2018, dengan mengoperasikan menggunakan merek dagang "Teguk". Merek Dagang tersebut telah mendapatkan Sertifikat Merek yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.Pengumuman BRM1847A, jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 14 September 2018 sampai dengan tanggal 14 September 2028, dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.

Perseroan berkedudukan di Tangerang Selatan, yang beralamat di Ruko Golden Square Jl. Ciater Raya, Rawa Mekarjaya, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Perseroan memiliki entitas induk (Pengendali) yaitu PT Dinasti Kreatif Indonesia, yang merupakan pemegang saham dengan kepemilikan sebesar 39.620 Lembar saham atau 69,3%.

Pengendali dan pengurusan sehari-hari Perseroan dilakukan oleh Maulana Hakim dan Najib Wahab Mauluddin (sebagai pemegang saham pengendali sebesar masing-masing 50% pada entitas induk "PT Dinasti Kreatif Indonesia"), penunjukan tersebut sebagai direktur dan komisaris/personal pengendali telah ditetapkan oleh para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 27 November 2020.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Platinum Wahab Nusantara (the Company) was established based on Deed No. 16 dated June 6, 2018 of Notary Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., notary in Kota Tangerang. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0029700.AH.01.01.TAHUN 2018, dated June 12, 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times,namely based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.,No. 90 dated December 21, 2022 which has been ratified by the Ministerof Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0016295.AH.01.02.TAHUN 2023, dated March 15, 2023 and hasbeen notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Articles ofAssociation No. AHU-AH.01.03-0040410, dated March 14, 2023 andReceipt of Company Data Notification No. AHU-AH.01.09-0100842,dated March 14, 2023, that approved the Company's plan to conduct anInitial Public Offering of shares in the Company to the Public and listedthe Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing).

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and purpose is engaged in retail trade for food and beverages. The business activities currently carried out by the Company are beverage and food stalls.

The Company started its commercial activities since 2018, by operating under the trademarks of "Teguk". The trademark has obtained a Brand Certificate established by the Director General of Intellectual Property Rights Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Registration No. BRM1847A, period of 10 years from September 14, 2018 to September 14, 2028 and that period can be extended.

The Company is headquartered in Tangerang Selatan, which is located at Ruko Golden Square Jl. Ciater Raya, Rawa Mekarjaya, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten

The Company has a holding entity (Controlling) namely PT Dinasti Kreatif Indonesia, which is a shareholder with ownership of 39,620 shares or 69,3%.

The company's day-to-day management and management is carried out by Maulana Hakim and Najib Wahab Mauluddin (as the controlling shareholder of 50% of the parent entity "PT Dinasti Kreatif Indonesia"), the appointment as director and commissioner/personal controller has been determined by the shareholders based on the Deed of Statement of Shareholder Decree No. 8 dated November 27, 2020.

1. UMUM - lanjutan

a. Pendirian dan informasi umum - lanjutan

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 12 tanggal 13 Januari 2024 dari Notaris Syarifudin, SH. Terkait perubahan Pasal 3 Angggaran Dasar Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari Perseoan ini ialah menjalankan usaha di Perdagangan, Penyediaan Akomodasi, dan Penyediaan Makanan dan Minuman, dan Pegangkutan Pergudangan, Restoran, dan Aktivitas Perusahaan Holding.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:
   Kegiatan usaha utama:

   a. Kode KBLI 56101, Restoran
   b. Kode KBLI 56103, Kedai makanan
   c. Kode KBLI 56109, Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya
   d. Kode KBLI 56304, Kedai minuman

   Kegiatan usaha penunjang:

   a. Kode KBLI 56104, Penyediaan makanan keliling/Tempat tidak tetap
   b. Kode KBLI 56306, Penyediaan minuman keliling/Tempat tidak tetap
   c. Kode KBLI 47919, Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya
   d. Kode KBLI 64200, Aktivitas perusahaan holding

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-0009355.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 Februari 2024.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 01 tanggal 02 Desember 2025 dari Notaris Syarifudin, SH. Terkait perubahan Pasal 3 Angggaran Dasar Perseroan telah dilakukan penambahan kegiatan usaha dengan perincian sebagai berikut:
a. Kode KBLI 46321, Perdagangan besar daging sapi dan daging sapi olahan
b. Kode KBLI 46322, Perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan
c. Kode KBLI 10130, Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas
d. Kode KBLI 10750, Industri makanan dan masakan olahan
e. Kode KBLI 64339, Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya

1. GENERAL - continued

a. The Company's establishment - continued

Based on the deed of resolution of extraordinary general meeting of shareholders No. 12 dated January 13, 2024 from Notary Syarifudin, SH. Related to the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association with details as follows:

1. The purpose and objective of the Company is to carry out business in Trading, Provision of Accommodation, and Provision of Food and Beverages, and Warehousing Transportation, Restaurants, and Holding Company Activities.

2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may perform the following business activities:

   Main business activities:

   a. KBLI code 56101, Restaurant
   b. KBLI code 56103, Food stalls
   c. KBLI code 56109, Restaurants and other mobile food supplies
   d. KBLI code 56304, Beverage stalls

   Supporting business activities:

   a. KBLI code 56104, Mobile food provision / Non-fixed premises
   b. KBLI code 56306, Mobile beverage provision / Non-fixed places
   c. KBLI code 47919, Retail trade through media for a wide range of other goods
   d. KBLI code 64200, Activities of holding companies

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No.AHU-0009355 .AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 12, 2024.

Based on the deed of resolution of extraordinary general meeting of shareholders No. 01 dated December 02, 2025 from Notary Syarifudin, SH. Related to the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association additional business activities have been carried out with the following
a. KBLI code 56104, Wholesale trade of beef and processed beef
b. KBLI code 56306, Wholesale trade of chicken meat and processed chicken meat
c. KBLI code 47919, Meat and poultry product processing and preservation industry
d. KBLI code 64200, Food and processed food industry
e. Kode KBLI 64339, Wholesale trade of other food and

1. UMUM - lanjutan

a. Pendirian dan informasi umum - lanjutan

Berdasarkan permohonan notaris sesuai dengan salinan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 10 tanggal 15 Desember 2025 dari Notaris Syarifudin, SH. Terkait perubahan Pasal 3 Angggaran Dasar Perseroan, Kementerian Hukum Republik Indonesia menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0083268.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 17 Desember 2025.

b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		2025	2024		
Dewan komisaris :					*Board of commissioners:*
Komisaris Utama	:	Antonius Bobby Siswanto	Najib Wahab Mauluddin	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Najib Wahab Mauluddin	-	:	*Commissioner*
Komisaris independen	:	Wijanarko	Wijanarko	:	*Independent Commissioner*
Komisaris independen	:	-	I Made Satyaguna	:	*Independent Commissioner*
Direksi :					*Directors*
Direktur Utama	:	Maulana Hakim	Maulana Hakim	:	*President Director*
Direktur	:	Agus Suhada	Riko Firmansyah	:	*Director*
Komite audit:					*Audit committee*
Ketua komite audit	:	Wijanarko	Wijanarko	:	*Head of audit committee*
Anggota	:	Muhammad Ihda Ainun Najib	Indri Zulis Suryani	:	*Members*
Anggota	:	Marcelino	Renny Eko Retno Wati	:	*Members*

Kepala Internal Audit dan Sekretaris Perseroan masing-masing Rino Mauladi dan Ibnu Hadjar per 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan tetap Perseroan masing-masing sejumlah 81 pegawai dan 73 pegawai tetap.

c. Penawaran umum efek perseroan

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perseroan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-151/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 1.071.429.000 saham dengan nilai nominal Rp 16 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp110 per saham.

Pada tanggal 7 Juli 2023, seluruh saham Perseroan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL - continued

a. The Company's establishment - continued

Based on the notary's application in accordance with the copy of the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 10 dated 15 December 2025, drawn up by Notary Syarifudin, S.H., concerning the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Ministry of Law of the Republic of Indonesia approved the amendment to the Company's Articles of Association through Decree No. AHU-0083268.AH.01.02.Year 2025 dated 17 December 2025.

b. Board of commisioners, directors, dan employees

Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

The head of Internal Audit and the Corporate Secretary respectively are Rino Mauladi and Ibnu Hadjar as of December 31, 2025 and 2024.

Key management includes all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

As of December 31, 2025 and 2024, the number of permanent employees of the Company was 81 and 73 permanent employees, respectively.

c. Public offering of shares

On June 27, 2023, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-151/D.04/2023 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 1,071,429,000 ordinary shares with a nominal value of IDR 16 per share to the public via the Indonesian Stock Exchange ("BEI"). These shares are offered at a price of IDR 110 per share.

On July 7, 2023, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- PSAK 216 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi
- PSAK 208 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 212 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari

2. Summary of material accounting policies

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of measurement and preparation of financial

The measurement basis used in the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each related account.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis. The statement of cash flows is prepared based on the direct method by categorizing cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year

The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, effective from January 1, 2025 did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current period:

- *PSAK 216 (amendment) Property, Plant and Equipment: Intended End- Use Results;*
- *PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Short-term or Long-term;*
- *PSAK 208 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting*
- *PSAK 212 (amendment) Income Tax: Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan - lanjutan

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:
- Amendemen PSAK 103, “Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 237, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset
  Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
- Penyesuaian tahunan PSAK 241, "Agrikultur";
- PSAK 109 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 116 (Penyesuaian 2020), “Sewa”.
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 117 (amandemen) "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan 71 - Informasi Komparatif";

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:
- Amandemen PSAK No. 201 “Penyajian Laporan Keuangan tentang
- Amandemen PSAK No. 116 “Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik”.
- Amandemen PSAK No. 207 “Laporan Arus Kas” dan Amandemen PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok”

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:
- PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”, yang diadopsi dari IFRS No. 17.
- Amandemen PSAK No. 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran”.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

d. Transaksi da saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.824	16.162	United States of America Dollar (USD)

2. Summary of material accounting policies - continued

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year - continued

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:
- *Amendment to PSAK 103, "Business Combinations - Reference to the Conceptual Framework for Financial*
- *Amendment to PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Costs of Fulfilling the Contract"*
- *Annual adjustment of PSAK 241, "Agriculture";*
- *PSAK 109 (Adjustment 2020), "Financial Instruments";*
- *PSAK 116 (Adjustment 2020), "Leases".*
- *PSAK 117, "Insurance Contract";*
- *PSAK 117 (amendment) "Insurance Contracts on the Initial Application of PSAK 74 and 71 - Comparative Information";*

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:
- *Amendment to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants".*
- *Amendment to PSAK No. 116 "Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback".*
- *Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flows" and Amendments to PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements"*

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:
- *PSAK No. 117, "Insurance Contracts", which is adopted from IFRS No. 17*
- *Amendment to PSAK No. 221 "The Effects of Changes in Foreign*

At the time of issuance of the financial statements, the Company was still studying the impact that might arise from the adoption of new standards and interpretations and amendments to these standards and their impact on the Company's financial statements.

d. Foreign currency transactions and balances.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

2. Summary of material accounting policies - continued

e. Transa Transaction with related parties

Based on PSAK 224, "Related Party Disclosures", a related party is considered related if one party has the ability to control (by means of direct or indirect ownership) or exercise significant influence (by means of participation in financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

A related party is a person or entity related to the entity preparing the financial statements (reporting entity).

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity or;
   c. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. Entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same The Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a The Company of which the other entity is a member).
   c. Both entities are joint ventures of the same third party.
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third.
   e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   g. The person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Financial Statements.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

f. Instrumen keuangan

Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perseroan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Penilaian model bisnis

Perseroan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perseroan mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Perseroan dapat mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi akun utang usaha, utang bank, utang lainnya, liabilitas sewa, biaya masih harus dibayar dan utang lembaga keuangan lainnya.

Setelah pengakuan awal di mana liabilitas keuangan diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. Summary of material accounting policies - continued

f. Financial instruments

The Entity and Subsidiaries has applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVIPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI test

As a first step of its classification process, the Company assets the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Business model assessments

The Company determine their business model at the level that best reflects how it manages the Company financial assets to achieve its business objective.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company only has financial assets measured on amortized acquisition costs including cash and banks, accounts receivables, other receivables and Other financial institutions.

Financial liabilities

The Company may classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company only has financial liabilities measured at amortized cost which include trade payables, bank loan, other payables, lease liabilities and accrued expense.

After initial recognition in which financial liabilities are measured at fair value less transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan , jika dan hanya jika, Peseroan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pada setiap periode pelaporan, Perseroan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perseroan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Dalam melakukan penilaian, Perseroan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:
- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

2. Summary of material accounting policies - continued

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the The Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneousy.

At each reporting date, the Company assets whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Impairment of financial assets

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:
- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

g. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

i. Uang muka

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan untuk operasional.

j. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perseroan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya penggantian komponen aset tetap diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan dan jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

2. Summary of material accounting policies - continued

g. Cash and bank

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and cash in banks, and neither used as collateral nor restricted.

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and bank with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

i. Advance

Advance represents advance paid for operational.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially measured at their cost which comprise of purchases price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to their present condition and location. Subsequently, the Company uses cost model which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Cost of replacement of asset are recognized as part of the carrying amount of the asset when meet the recognition criteria and the carrying amount of the replaced part is derecognized. The costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

j. Aset tetap - lanjutan

	Tahun/*Years*	Persentase/*Percentage*	
Bangunan	10 - 20	5 - 10%	*Building*
Kontainer	8	12,50%	*Container*
Kendaraan	8	12,50%	*Vehicles*
Peralatan Gerai	4 - 8	12,5% - 25%	*Outlets Equipment*
Inventaris Kantor	4 - 8	12,5% - 25%	*Office Equipment*

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset tak berwujud

Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud”, aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan aset takberwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

2. Summary of material accounting policies - continued

j. Fixed assets - continued

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset’s residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset’s carrying amount. If it does, the asset’s depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset’s carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

k. Intangible assets

According with PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets”, intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 5 years.

Costs that can be directly attributed are capitalized as intangible assets including the workload of intangible assets developers and revelant overhead section.

Other development costs that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. The development costs which previously are recognized as an expense cannot be recognized as an asset in the following period.

Development costs of intangible assets are recognized as assets, and amortized over the estimated useful life.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

I. Sewa

Sebagai penyewa

Perseroan menilai apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perseroan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentsasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangai insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.
Perseroan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

2. Summary of material accounting policies - continued

I. Rent

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-ofuse asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representsative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

a. The lease liability is initially measured at the presentvalue of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in- substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the*

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

I. Sewa - lanjutan

Sebagai penyewa - lanjutan

- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hakguna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perseroan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai “kewajiban pembongkaran aset”.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Perseroan menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak- guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Perseroan menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

2. Summary of material accounting policies - continued

I. Rent - continued

As a lessee - continued

- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which a revised discount rate is used); or*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 237. Liabilities resulting from such obligation are recorded as “asset retirement obligation”.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of- use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Company applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-ofuse asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

l. Sewa - lanjutan

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Perseroan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

m. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

2. Summary of material accounting policies - continued

l. Rent - continued

As A Lessor

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

m. Receivables

Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment of receivables.

The allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding receivables are not collectible. Receivables and allowance for impairment of receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

n. Impairment of non-financial asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are The Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee benefit liabilities

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized an estimated liability for employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020 or the Job Creation Law and its implementing regulations, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, Termination of Employment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company provides an estimated liability for employee benefits to its employees in accordance with the Manpower Law No. 11/2020. No funding has been made for this defined benefit plan.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

o. Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perseroan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perseroan menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

2. Summary of material accounting policies - continued

o. Employee benefit liabilities - continued

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated from the present value of estimated liabilities for defined employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out using the Projected Unit Credit method where actuarial calculations are carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of the estimated liability for employee benefits, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any change in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When a benefit plan changes or there is a curtailment of the plan, the changed portion of the benefit related to past service cost, or the curtailment gain or loss, is recognized in profit or loss when the plan changes or is curtailed.

The Company determines the net interest expense (income) on (asset) estimated liability for net employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure the estimated liability for employee benefits during the period.

The Company recognizes gains and losses on settlement of estimated liabilities for employee benefits when settlement occurs. The gain or loss on settlement represents the difference between the present value of the employee benefit obligation determined at the settlement date and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income in profit or loss as incurred.

p. Revenue and expense recognition

The Company applies PSAK No. 115 which requires revenue recognition to meet the following five-step analysis:

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills the performance obligation over time or fulfills the performance obligation at a specified time. If the entity does not fulfill the performance obligation over time, the performance obligation is fulfilled at a specified time.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

p. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Perseroan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut :
- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi :
- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan dibawah ini:

Penjualan produk

Produk Perseroan berupa minuman dan makanan. Perseroan mengakui penjualan pada saat kewajiban pelaksaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada suatu titik waktu yaitu pada saat hak pengendali barang berpindah ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

q. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

2. Summary of material accounting policies - continued

p. Revenue and expense recognition - continued

The Company applies PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill five steps of analysis as follows:

- *Identification of contracts with customers;*
- *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*
- *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;*

- *The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract;*

- *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

Implementation obligations can be fulfilled:
- *At some point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
- *A period of time (generally a promise to deliver services to (the customer).*

The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:

Product sales

The Company's products are beverages and food. The Company recognizes sales when the performance obligations have been settled. Settlement of the Company's performance obligations generally occurs at a point in time when the right to control the goods passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred using the accrual method.

q. Stock issuance cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred.

These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

r. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

s. Segmen operasi

PSAK No. 108 (Revisi 2025) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perseroan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan:
- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

t. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. Summary of material accounting policies - continued

r. Basic earnings per share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in a period/year (after deducting the share capital repurchased).

s. Operating segments

PSAK No. 108 (Revised 2025) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Company identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Company:
- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Company balances and transactions are eliminated.

t. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 212 "Income Taxes".

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized directly in equity.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

t. Pajak penghasilan - lanjutan

i. Pajak Penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

3. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

2. Summary of material accounting policies - continued

t. Income tax - continued

i. Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized in consequence to future tax period occurred on difference between recorded assets and liabilities in accordance to financial statement and tax based assets or liabilities. Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.

Deferred tax are computed based on current tax tariff or substantially valid on statements of financial position date. Deferred income taxes are charged or credited on current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.

Deferred tax assets related to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial positions which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

3. Significant accounting estimation and judgements

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.

3. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang penting - lanjutan

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan.

Menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa

Perseroan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perseroan membuat penilaian apakah Perseroan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perseroan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

3. Significant accounting estimation and judgements - continued

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgements made in the application of accounting policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Financial assets and liabilities are accounted for and The Companyed in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2f to financial statements.

Determining whether a contract contains a lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At the commencement of the contract, the Company makes an assessment of whether it has the right under the contract to derive substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Key sources of estimation uncertainty

The main assumptions regarding the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year, are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on references available at the time the financial statements were prepared.

The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions associated at the time of occurrence.

Provision for impairment of receivables

The Company assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss shouldbe recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses.

3. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang penting - lanjutan

Sumber estimasi ketidakpastian - lanjutan

Penyusutan, amortisasi dan nilai sisa

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sis diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Liabilitas imbalan kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2.o atas laporan keuangan.

Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan di dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Perseroan selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Untuk tahun berikutnya, perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan.

3. Significant accounting estimation and judgements - continued

Key sources of estimation uncertainty - continued

Depreciation, amortization and residual value

the estimated useful lives and depreciation expenses of property an equipment and amortization of intangible assets Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset/intangible assets.

Employmee benefits liabilities

Measurement of the Company's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2.o to financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the The Company's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 21 to financial statements.

Taxation

The The Company as taxpayers calculates their tax obligations by self- assessment based on the best estimate with reference to the applicable regulations.

For the following year, the tax calculation is considered correct as long as there is no determination from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or when up to a period of 5 years (tax expiration) no tax assessment has been issued. Differences in the amount of tax payable can be caused by several things, such as tax audits, findings of new tax evidences and different interpretations between management and tax office officials regarding certain tax regulations.The difference between the actual results and the carrying amount will affect the amount of tax payable, income tax expense and deferred tax assets.

4. Kas dan bank

Saldo kas dan bank per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

4. Cash dan banks

The Balance of cash and banks as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

	2025	2024	
Kas :			***Cash:***
Kas operasional	3.239.090	19.625.214	*Operating cash*
Jumlah	3.239.090	19.625.214	***Total***
Bank			***Bank:***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	198.872.815	108.376.783	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	23.243.854	360.854	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.404.674	3.343.483	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.610.237	58.235.218	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	-	11.366.061	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Index Selindo	-	28.072.642	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	13.026	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
Jumlah	235.131.580	209.768.067	***Total***
Deposito			*Deposit :*
PT Bank Index (Persero) Tbk	-	2.000.000.000	*PT Bank Index (Persero) Tbk*
Jumlah	-	2.000.000.000	***Total***
Jumlah Kas Dan Bank	**238.370.670**	**2.229.393.281**	***Total Cash And Bank***

Perseroan tidak memiliki relasi dengan bank di mana rekening bank ditempatkan, seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

The Company does not have any relationships with the banks in which banks accounts in banks are placed, all bank accounts are placed with third party bank.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

There are no significant cash and bank balances that cannot be used by the business group.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dan bank tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 perusahaan telah menjaminkan Deposito sebagai jaminan pinjaman.

As of December 31, 2025, cash and banks are not restricted and have not been pledged as collateral to loans and other borrowings. As of December 31, 2024, certain time deposits were pledged as collateral for borrowings.

Hutang Bank Index telah dilunasi pada tanggal 23 Januari 2025 dengan menggunakan jaminan tersebut diatas.

The Company fully settled its loan facility from Bank Index on January 23, 2025, by utilizing the collateral as previously described.

5. Piutang usaha

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Segar Baru Abadi	7.562.162.105	-	*PT Segar Baru Abadi*
PT Raska Anugerah Utama	5.562.058.368	-	*PT Raska Anugerah Utama*
PT Sentral Niaga Anugerah	4.784.920.440	-	*PT Sentral Niaga Anugerah*
PT Sari Berkat Abadi	262.743.505	-	*PT Sari Berkat Abadi*
PT Hokindo Inti Maju	260.463.461	-	*PT Hokindo Inti Maju*
PT Investasi Niaga Anugerah	259.633.416	-	*PT Investasi Niaga Anugerah*
PT. Saf Raya Bersama	129.804.000	-	*PT. Saf Raya Bersama*
Toko Alegra	74.520.000	-	*Toko Alegra*
MAREMA BDG	67.855.000	-	*MAREMA BDG*
MITRA FRESH	56.300.000	-	*MITRA FRESH*
RED BOX	32.680.000	-	*RED BOX*
Bu Ismi (Tasik)	16.770.000	-	*Bu Ismi (Tasik)*
Toko Sakha	11.700.000	-	*Toko Sakha*
Toko Asya Nugget	8.100.000	-	*Toko Asya Nugget*
GARN FROZEN	4.500.000	-	*GARN FROZEN*
PT Mitra Fokus Sinergi	2.012.876	-	*PT Mitra Fokus Sinergi*
H HERI	1.755.000	-	*H HERI*
Bandar Daging	340.000	-	*Bandar Daging*
Beantown	204.000	-	*Beantown*
Penyedia jasa e-wallet	30.800	677.113.651	*E-wallet service provider*
Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan	**19.098.552.969**	**677.113.651**	***Total account receivables based on customers***

b. Berdasarkan Umur

	2025	2024	
0-30 hari	19.098.025.293	677.113.651	*0-30 day*
31-60 hari	527.676	-	*31-60 day*
Jumlah piutang usaha berdasarkan -umur	**19.098.552.969**	**677.113.651**	***Total account receivables based on -age***

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Piutang usaha kepada penyedia jasa e-wallet merupakan piutang atas penjualan menggunakan aplikasi Gofood, Grabfood, Shopeefood, Traveloka eats, Air Asia Food, Tokopedia, Shopee, dan TikTok Shop.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspetasian atas piutang usaha - pihak ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat piutang yang tidak tertagih karena seluruh piutang telah terealisasi seluruhnya setelah periode laporan keuangan.

5. Account receivables

The Balance of account receivables as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

a. Based on Customers

b. Based on Age

All account receivables are denominated in Rupiah currency, with no bearing collateral and interest.

Account receivables from e-wallet service providers represents receivables for sales using the application Gofood, Grabfood, Shopeefood, Traveloka eats, Air Asia Food, Tokopedia, Shopee and TikTok Shop.

Based on the review of the expected credit losses on trade receivables - third parties as of December 31, 2025 and 2024, management is believes that there are no uncollectible receivables because all receivables have been fully realized after the financial reporting period.

6. Piutang lain-lain

Saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Karyawan	58.560.000	3.000.000	*Employees*
Piutang Berelasi :			*Third parties :*
PT Artha Global Trikanaka Investama	75.340.000	-	*PT Artha Global Trikanaka Investama*
PT Dinasti Kreatif Indonesia	2.132.208	-	*PT Dinasti Kreatif Indonesia*
Jumlah piutang lain-lain	**136.032.208**	**3.000.000**	***Total other receivables***

Piutang lain-lain karyawan merupakan pinjaman pegawai yang tidak dikenakan bunga dan pembayaran piutang tersebut dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

6. Other receivables

The balance of other receivables as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

Other receivables employee represents employee loans are non-interest bearing and payments from receivables are paid through monthly salary deductions.

7. Persediaan

Saldo persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024	
Persediaan daging	41.933.015.654	-	*Meat inventories*
Persediaan makanan dan minuman	152.483.223	1.161.467.884	*Food and beverages inventories*
Persediaan makanan olahan	146.995.038	-	*Food Processed inventories*
Jumlah persediaan	**42.232.493.915**	**1.161.467.884**	***Total inventories***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak melampaui nilai realisasi netonya dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan belum mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

7. Inventories

The balance of inventories as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2025 and 2024 does not exceed their net realizable value and can be used in normal business activities, therefore, no allowance for impairment of inventories is required.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not insured its inventories against fire and other risks.

8. Uang muka / ***8. Advance***

Saldo uang muka per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari : / *The Balance of advance as of December 31, 2025 and 2024 consist of :*

	2025	2024	
Uang muka operasional	10.868.000	445.157.083	*Advance of operational*
Uang muka pembelian persediaan	-	2.461.744.232	*Advance payment for purchasing inventory*
Uang muka pemasaran	-	43.532.725	*Advance of marketing*
Uang muka sewa	-	28.025.000	*Advance of rent*
Jumlah uang muka	**10.868.000**	**2.978.459.040**	***Total advance***

Uang muka operasional merupakan uang muka atas operasional karyawan gerai dan kantor. / *Operational advances represents advances for the operations of outlet and office employees.*

Uang muka pemasaran merupakan uang muka untuk kegiatan pemasaran antara lain pemasangan iklan, baliho dan kebutuhan marketing lainnya. / *Marketing advances represents advances for marketing activities, including advertising, billboards and other marketing requirements.*

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka atas pembelian bahan baku untuk pembukaan gerai yang baru. / *Advances for purchasing inventory represents advances for purchasing raw materials for opening a new outlet.*

9. Biaya Dibayar Di muka / ***9. Prepaid Expenses***

Saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari : / *The Balance of prepaid expenses as of December 31, 2025 and 2024 consist of:*

	2025	2024	
Sewa gerai	-	661.041.674	*Booth rent*
Sewa kantor pusat	-	520.000.000	*Office rent*
Lain-lain	-	38.625.000	*Others*
Jumlah Biaya Dibayar Di muka	**-**	**1.219.666.674**	***Total Accrued Expenses***

10. Uang muka aset tetap / ***10. Advances on fixed assets***

Saldo uang muka aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari : / *The balance of advances on fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 consist of:*

	2025	2024	
Uang muka pembelian aset	-	49.968.368.983	*Advance payment*
Jumlah uang muka aset tetap	**-**	**49.968.368.983**	***Total advances on fixed assets***

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembukaan gerai baru. / *Advances for purchasing fixed assets are advances for opening new outlets.*

11. Aset tetap / ***11. Fixed asset***

Nilai buku aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The book values of the fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2025				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending balance***	
Nilai perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Tanah	3.991.000.000	-	-	3.991.000.000	*Land*
Bangunan	55.663.580.237	4.250.913.800		59.914.494.037	*Buildings*
Kontainer	9.891.647.812	-	-	9.891.647.812	*Containers*
Kendaraan	218.000.000	-	77.000.000	141.000.000	*Vehicles*
Peralatan gerai	20.249.447.911	33.365.400	4.274.765.000	16.008.048.311	*Outlets equipments*
Inventaris kantor	5.282.549.541	93.523.201	-	5.376.072.742	*Office inventory*
Jumlah	95.296.225.501	4.377.802.401	4.351.765.000	95.322.262.902	***Total***
Aset dalam penyelesaian:					*Asset in progress:*
Bangunan	-	-	-	-	*Buildings*
Jumlah	-	-	-	-	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Bangunan	8.750.472.608	5.870.999.404	1.732.602.585	12.888.869.427	*Buildings*
Kontainer	2.824.049.242	1.236.455.977	8.593.749	4.051.911.470	*Containers*
Kendaraan	158.343.750	27.250.000	51.187.500	134.406.250	*Vehicles*
Peralatan gerai	8.840.861.725	4.877.834.601	2.640.036.245	11.078.660.081	*Outlets equipments*
Inventaris kantor	3.498.715.112	1.114.092.500	-	4.612.807.612	*Office inventory*
Jumlah	24.072.442.437	13.126.632.481	4.432.420.079	32.766.654.839	***Total***
Nilai buku	**71.223.783.064**			**62.555.608.063**	***Book value***

	31 Desember / December 31, 2024				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending balance***	
Nilai perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Tanah	3.991.000.000	-	-	3.991.000.000	*Land*
Bangunan	57.117.846.797	8.800.733.440	10.255.000.000	55.663.580.237	*Buildings*
Kontainer	9.891.647.812	-	-	9.891.647.812	*Containers*
Kendaraan	603.150.000	-	385.150.000	218.000.000	*Vehicles*
Peralatan gerai	14.786.874.639	5.609.081.186	146.507.914	20.249.447.911	*Outlets equipments*
Inventaris kantor	5.249.257.343	33.292.198	-	5.282.549.541	*Office inventory*
Jumlah	91.639.776.591	14.443.106.824	10.786.657.914	95.296.225.501	***Total***
Aset dalam penyelesaian:					*Asset in progress:*
Bangunan	6.313.600.000	1.106.612.400	7.420.212.400	-	*Buildings*
Jumlah	6.313.600.000	1.106.612.400	7.420.212.400	-	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Bangunan	10.265.095.279	4.638.377.329	6.153.000.000	8.750.472.608	*Buildings*
Kontainer	1.587.593.265	1.236.455.977	-	2.824.049.242	*Containers*
Kendaraan	294.871.875	40.875.000	177.403.125	158.343.750	*Vehicles*
Peralatan gerai	5.221.644.158	3.701.009.228	81.791.661	8.840.861.725	*Outlets equipments*
Inventaris kantor	2.470.474.585	1.028.240.527	-	3.498.715.112	*Office inventory*
Jumlah	19.839.679.162	10.644.958.061	6.412.194.786	24.072.442.437	***Total***
Nilai buku	**78.113.697.429**			**71.223.783.064**	***Book value***

11. Aset tetap - lanjutan

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	2025	2024	
Beban Usaha (Catatan 26)	13.126.632.481	10.644.958.060	*Operating Expenses (Note 26)*

Tanah dan bangunan milik Perseroan seluas 716 m2 yang berlokasi di Ciputat, Tangerang.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 13.126.632.481 dan Rp 10.644.958.060.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, serta tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Jumlah tercatat aset tetap yang dipakai untuk periode tahun buku tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 95.322.262.902 dan Rp 95.296.225.501.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

11. Fixed asset - continued

The allocation of depreciation expense is as follows :

Land and buildings owned by the Company with an area of 716 m2 that located in Ciputat, Tangerang.

The value of fixed assets that has been fully depreciated and is still being used up to December 31, 2025 and 2024 is Rp 13,126,632,481 and Rp 10,644,958,060.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no temporary fixed assets and fixed assets that have been discountinued from active use and are not classified as available for sale.

The carrying amount of fixed assets used amounted as of December 31, 2025 and 2024 Rp 95,322,262,902 and Rp 95,296,225,501 as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024 there is no carrying amount of property, plant and equipment that have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale.

Based on the assessment of management of the Company's, there are no events or changes in circumstances which may indicate on impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

The Company's management also believes that there are no changes in the estimated useful life and no significant changes in the expected pattern of economic benefits consumption (depreciation method) for these fixed assets.

12. Aset hak-guna

Nilai buku aset hak-guna per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

12. Right of use assets

The book values of the right of use assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Nilai perolehan			***Acquisition cost***
Sewa gerai	1.598.653.446	1.369.612.093	*Outlet rental*
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation***
Sewa gerai	(907.853.799)	(631.609.153)	*Outlet rental*
Nilai buku	**690.799.647**	**738.002.940**	***Book value***

12. Aset hak-guna - lanjutan / ***12. Right of use assets - continued***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut : / *The allocation of depreciation is as follows :*

	2025	2024	
Beban usaha (Catatan 26)	276.244.646	2.032.072.218	*Operating expenses (Note 26)*

Aset Hak-Guna merupakan pengakuan atas sewa gerai sebanyak 25 dan 152 gerai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Right-to-use assets represents recognition of the lease of 25 and 152 outlets as of December 31, 2025 and 2024.

13. Aset takberwujud / ***13. Intangible assets***

Nilai buku aset takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut : / *The book values of the intangible assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Nilai perolehan			***Acquisition cost***
Perangkat Lunak	2.208.219.687	2.041.984.687	*Software*
Merek	3.874.100.000	3.863.400.000	*Merk*
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation***
Perangkat Lunak	(1.587.049.446)	(1.575.505.949)	*Software*
Merek	(1.803.009.167)	(1.780.620.667)	*Merk*
Nilai buku	**2.692.261.074**	**2.549.258.071**	***Book value***

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut : / *The allocation of depreciation amortization is as follows :*

	2025	2024	
Beban usaha (Catatan 26)	33.931.997	755.417.311	*Operating expenses (Note 26)*

Merek Dagang "TEGUK" telah mendapatkan Sertifikat Merek yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. Pengumuman BRM1847A, jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 14 September 2018 sampai dengan tanggal 14 September 2028, dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.

The "TEGUK" Trademark has received a Brand Certificate issued by the Director General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. Announcement of BRM1847A, a period of 10 years from September 14 2018 to September 14 2028, and this period can be extended.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the assessment of management of the Company's, there are no events or changes in circumstances which may indicate on impairment of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode amortisasi) terhadap aset tidak berwujud tersebut.

The Company's management also believes that there is no change in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern of consumption of future economic benefits (amortization method) for these intangible assets.

14. Utang bank / ***14. Bank loan***

Saldo utang bank per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari : / *The balance of bank loan as of December 31, 2025 and 2024 consists of:*

	2025	2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Index (Persero) Tbk	-	2.000.000.000	*PT Bank Index (Persero) Tbk*
Jumlah utang bank	**5.000.000.000**	**7.000.000.000**	***Total bank loan***

14. Utang bank - lanjutan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 327 tanggal 27 Januari 2023 sebagaimana telah diubah dengan Surat Permohonan Putusan Kredit No. B.19/KC-XV/OPK/01/2026 tanggal 28 Januari 2026, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1. Fasilitas kredit :

Jenis fasilitas	:	Kredit Modal Kerja Co Tetap
Plafond	:	Rp 5.000.000.000.
Tujuan penggunaa	:	Modal Kerja
Jangka waktu	:	12 bulan sejak akad kredit
Suku bunga	:	Batas atas 11,75% Batas bawah 9,70%
Provisi kredit	:	1,25%

2. Jaminan kredit:
   Agunan pokok:
   - Piutang usaha diikat secara di bawah tangan sebesar Rp 3.000.000.000.
   - Persediaan diikat secara di bawah tangan sebesar Rp 2.000.000.000.

   Agunan tambahan :
   - Tanah dan bangunan SHM No. 1328/Sarua atas nama Fina Quaterina Centaury, akan dibalik nama menjadi atas nama Perseroan seluas 336 m2 yang terletak di Sarua Makmur Blok IV No. 6, Ciputat, Tangerang.

   - Tanah dan bangunan SHM No. 1365/Sarua atas Najib Wahab Mauluddin, akan dibalik nama menjadi atas nama Perseroan seluas 186 m2 yang terletak di Sarua Makmur Blok VIII No. 3, Ciputat, Tangerang.

   - Tanah dan bangunan SHM No. 1366/Sarua atas Maulana Hakim, akan dibalik nama menjadi atas nama Perseroan seluas 194 m2 yang terletak di Sarua Makmur Blok VIII No. 1, Ciputat, Tangerang.

3. Pembatasan kredit
   Negative covenants
   - Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain.
   - Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
   - Memperoleh pinjaman investasi atau kredit baru dari pihak
   - Tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari Bank, Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.

   - Menyewakan aset berupa tanah dan bangunan yang telah diagunkan.

14. Bank loan - continued

Based on Deed of Credit Agreement No. 327 dated January 27, 2023 as amended by Letter of Request for Credit Decision No. B.19/KC-XV/OPK/01/2026 dated January 26, 2026, the Company obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

1. Credit facility:

Facility type	*:*	*Fixed Co Working Capital Credit*
Ceiling	*:*	*Rp 5,000,000,000.*
The intended use	*:*	*Working capital*
Period of time	*:*	*12 months since credit agreement*
Interest rate	*:*	*Upper limit 11.75%* *Lower limit 9.70%*
Credit provision	*:*	*1,25%*

2. Credit guarantee:
   Principal collateral:
   - *Trade receivables tied under the hand amonting to Rp 3,000,000,000.*
   - *Inventory tied under the hand amounting to Rp 2,000,000,000*

   Additional collateral:
   - *Land and building SHM No. 1328/Sarua on behalf of Fina Quaterina Centaury, will be reversed to the name of the Company with an area of 336 m2 located at Sarua Makmur Block IV No. 6, Ciputat, Tangerang.*

   - *Land and building SHM No. 1365/Sarua on behalf of Najib Wahab Mauluddin, will be reversed to the name of the Company with an area of 186 m2 located at Sarua Makmur Block VIII No. 3, Ciputat, Tangerang.*

   - *Land and building SHM No. 1366/Sarua on behalf of Maulana Hakim, will be reversed to the name of the Company with an area of 194 m2 located at Sarua Makmur Block VIII No. 1, Ciputat, Tangerang.*

3. *Credit covenance*
   Negative covenants
   - *Make investments or capital participation or investment long-term loans to other parties.*
   - *Bind yourself as a guarantor to other parties and or guarantee the company's assets to other parties.*
   - *Obtain investment loans or new credit from other parties.*
   - *Without prior written approval from the Bank, the Debtor is prohibited from submitting an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the Debtor himself bankrupt.*
   - *Renting out assets in the form of land and buildings that have been pledged as collateral.*

14. Utang bank - lanjutan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.018/SPK.BGR/I/2024 tanggal 22 Januari 2024, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Index (Persero) Tbk.

1. Fasilitas kredit :

Jenis fasilitas	:	Pinjaman Rekening Koran (PRK)
Plafond	:	Rp 2.000.000.000.
Tujuan penggunaa	:	Modal Kerja
Bunga	:	Spread 1% diatas bunga deposito jaminan
Provisi	:	0,25% pa
Biaya administrasi	:	Rp. 200.000,-
Jangka Waktu	:	12 bulan

2. Jaminan
Bilyet Deposito atas nama PT Platinum Wahab Nusantara Tbk. Sebesar Rp. 2.000.000.000,-

Hutang Bank Index telah dilunasi pada tanggal 23 Januari 2025 dengan menggunakan jaminan tersebut diatas.

14. Bank loan - continued

Based on Credit Agreement Deed No.018/SPK.BGR/I/2024 dated January 22, 2024, the Company obtained credit facilities from PT Bank Index (Persero) Tbk.

1. Credit facility:

Facility type	*:*	*Current Account Loan (PRK)*
Ceiling	*:*	*Rp 2.000.000.000.*
The intended use	*:*	*Working capital*
Rate	*:*	Spread 1% above the guaranteed deposit interest
provision	*:*	*0,25% pa*
Administrative costs		*Rp. 200.000,-*
Time period	*:*	12 month

2. Guarantee
Deposit Bill in the name of PT Platinum Wahab Nusantara Tbk. for Rp. 2,000,000,000,-

The Company fully settled its loan facility from Bank Index on January 23, 2025, by utilizing the collateral as previously described.

15. Utang lembaga keuangan

Akun ini merupakan liabilitas kepada lembaga keuangan sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Gradana Teknoruci Indonesia	-	1.767.400.000	*PT Gradana Teknoruci Indonesia*
Jumlah utang lembaga keuangan	**-**	**1.767.400.000**	***Total financial intitution payables***

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 041/GTI/SE/0324 tanggal 20 Maret 2024 dan No. 063/GTI/SE/0524 tanggal 15 Mei 2024, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Gradana Teknoruci Indonesia dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Jumlah Pinjaman	:	Rp 2.500.000.000.
Jangka Waktu	:	12 Bulan
Cicilan per Bulan	:	Rp 244.792.000.
Biaya Transfer	:	Rp 5.000,- / Bulan
Total Cicilan per Bula	:	Rp 244.792.000.
Biaya GraKarya	:	
a. Biaya Admin	=	Rp 1.000.000,- *) (Dibayarkan di depan)
b. Provisi 3%	=	Rp 75.000.000,- (Dipotong dari pencairan)
Total	=	Rp 76.000.000,-

*) *Dibayarkan ke Gradana*

Biaya Transfer	:	GraRenov
Total Cicilan per Bulan	:	Sesuai lampiran, dimana syarat dan kondisi di atas dapat berubah sewaktu-waktu bila dikemudian hari terdapat hal yang menurut pihak Gradana perlu dilakukan perubahan.

Hutang PT Gradana Teknoruci Indonesia (Gradana) telah dilunasi pada tanggal 15 April 2025.

Based on Credit Agreement Letter No. 041/GTI/SE/0324 dated March 20, 2024 and No. 063/GTI/SE/0524 dated May 15, 2024, the Company obtained credit facilities from PT Gradana Teknoruci Indonesia with the following terms and conditions:

Loan Amount	*:*	*IDR 2,500,000,000.*
Period of Time	*:*	*12 Months*
Monthly Installments	*:*	*IDR 244,792,000.*
Transfer Fees	*:*	*Rp 5.000,- / Month*
Total Monthly Installmen	*:*	*Rp 244.792.000.*
GraKarya Fees	*:*	
a Admin Fees	*=*	*IDR 1,000,000.- *) (Paid in Advance)*
b Provision 3%	*=*	*IDR 75,000,000.- (Deducted from the*
Total	*=*	*IDR 76,000,000.-*

** Paid to Gradana*

Transfer Fees	*:*	*GraRenov*
Total Monthly Installments	*:*	*According to the attachment, the terms and conditions above may change at any time if in the future there are things that Gradana deems necessary to make*

The Company fully settled its loan facility from PT Gradana Teknoruci Indonesia (Gradana) on April 15, 2025.

16. Utang usaha / *16. Trade payables*

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok yang timbul dari pembelian bahan baku kepada pemasok sebagai berikut:

This account represents liabilities to the suppliers mainly arising from purchase of raw materials to suppliers are as follows:

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on suppliers*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Anzindo Gratia International	20.192.287.247	-	*PT Anzindo Gratia International*
PT Agape Solusi Andalan	1.320.722.514	-	*PT Agape Solusi Andalan*
PT Arta Global Sukses	1.211.566.650	-	*PT Arta Global Sukses*
PT Aozora Karya Makmur	765.819.448	786.279.448	*PT Aozora Karya Makmur*
Grab Indonesia	737.693.223	737.693.223	*Grab Indonesia*
PT Valdo Sumber Daya Mandiri	644.875.519	-	*PT Valdo Sumber Daya Mandiri*
PT Sentral Kristal Abadi	484.000.000	634.707.385	*PT Sentral Kristal Abadi*
PT. Risa Mandiri Beef	306.825.500	-	*PT. Risa Mandiri Beef*
CV Indo Ghaisan Trading	298.450.128	299.160.128	*CV Indo Ghaisan Trading*
PT Pejuang Senyum Abadi	227.538.326	227.538.326	*PT Pejuang Senyum Abadi*
Toko Budi	208.730.000	228.730.000	*Toko Budi*
PT Anak Mas Indah	167.149.830	290.899.695	*PT Anak Mas Indah*
CV Deuganqu	161.178.500	161.178.500	*CV Deuganqu*
Bos Plastik	137.602.550	186.879.550	*Bos Plastik*
CV Selaras Abadi Sejahtera	134.765.745	-	*CV Selaras Abadi Sejahtera*
PT Sarana Solusindo Prima	104.118.317	185.903.996	*PT Sarana Solusindo Prima*
PT Indah Cup Indah	103.294.678	314.979.279	*PT Indah Cup Indah*
PT Primatrans Nusantara	77.952.682	196.629.381	*PT Primatrans Nusantara*
Selaras Abadi Sejahtera	50.000.000	184.765.745	*Selaras Abadi Sejahtera*
PT Simpang Kopi Indonesia	33.615.629	387.388.100	*PT Simpang Kopi Indonesia*
PT Surya Anugerah Sentosa	21.473.450	231.602.290	*PT Surya Anugerah Sentosa*
PT Matahari Raya Kimiatama	15.525.500	107.244.000	*PT Matahari Raya Kimiatama*
Berkah Cahaya Lestari	14.032.100	123.851.000	*Berkah Cahaya Lestari*
CV Anugerah Putra Perintis	10.000.000	175.963.745	*CV Anugerah Putra Perintis*
PT Formosa Ingredient	9.040.600	138.518.626	*PT Formosa Ingredient*
Es Krim Aice Arta Boga	3.705.000	324.372.813	*Es Krim Aice Arta Boga*
PT Aplikasi Anak Bangsa Indonesia	-	5.220.290.228	*PT Aplikasi Anak Bangsa Indonesia*
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	484.955.417	1.244.249.045	*Others (bellow Rp 100 million)*
Jumlah utang usaha - berdasarkan pemasok	**27.926.918.553**	**12.388.824.503**	***Total account payables - based on suppliers***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on age*

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	-	-	*Not Yet Due*
1 - 30 hari	21.710.969.397	2.285.000	*1 - 30 day*
31 - 60 hari	39.974.000	2.285.000	*31 - 60 day*
61 - 90 hari	-	2.353.013	*> 60 day*
> 90 hari	6.175.975.156	12.381.901.490	*> 90 day*
Jumlah utang usaha - berdasarkan umur	**27.926.918.553**	**12.388.824.503**	***Total account payables - based on age***

Semua utang usaha - pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha - pihak ketiga.

There is no collateral given for the trade payables - third parties.

17. Biaya yang masih harus dibayar

Saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	2025	2024	
BPJS	3.264.441	-	*BPJS*
Operasional	-	3.206.984.867	*Operational*
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	**3.264.441**	**3.206.984.867**	***Total accrued expenses***

17. Accrued expenses

The balance of accrued expenses as of December 31, 2025 and 2024 consists of:

18. Utang Pihak Ketiga

Saldo utang pihak ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :

	2025	2024	
Eddie	10.460.875.493	-	Eddie
Total Utang Pihak Ketiga	**10.460.875.493**	**-**	***Total third party payable***

18. Debt to third party

The balance of debt to third party as of December 31, 2025 and December 31, 2024 consists of:

19. Liabilitas sewa

Saldo liabilitas sewa per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024	
Sewa gerai	690.799.647	737.250.000	*Lease outlets*
Dikurangi bagian jangka pendek	(690.799.647)	(737.250.000)	*Short-term liabilities*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long term liabilities***

Liabilitas sewa merupakan jumlah liabilitas yang berkaitan dengan kontrak sewa. Liabilitas sewa yang terutang pada laporan keuangan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan liabilitas dalam waktu 12 bulan ke depan. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga BI-7day (3,52%-4,25%) sebagai tingkat bunga diskonto.

19. Lease liabilities

The balance of lease liabilities as of December 31, 2025 and 2024 consist of :

Lease liabilities represents total liabilities related to lease contracts. Lease liabilities payable in the December 31, 2025 and December 31, 2024 financial statements are liabilities within the next 12 months. Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments at the commencement date, discounted using the BI-7day interest rate (3.52%-4.25%) as the discount rate.

20. Perpajakan

a. Utang pajak

Saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	2025	2024	
Pajak Penghasilan - Pasal 29			*Income Tax - Article 29*
- 2023	2.094.946.480	2.094.946.480	*2023 -*
- 2022	2.987.265.518	2.987.265.518	*2022 -*
- 2021	2.289.160.109	2.289.160.109	*2021 -*
- 2020	1.127.299.314	1.127.299.314	*2020 -*
Pajak Penghasilan - Pasal 4 (2)	3.632.167	1.579.132.879	*Income Tax - Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan - Pasal 21	247.748.730	779.319.338	*Income Tax - Article 21*
Pajak Penghasilan - Pasal 23	-	267.344.723	*Income Tax - Article 23*
Pajak Pembangunan I	94.464.103	127.943.094	*Local Tax*
Jumlah utang pajak	**8.844.516.421**	**11.252.411.455**	***Total tax payables***

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

20. Taxation

a. Tax payable

The balance of tax payable as of December 31, 2025 and 2024 consists of:

Other tax liabilities, if any, will be settled upon maturity.

20. Perpajakan - lanjutan

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

20. Taxation - continued

b. Corporate income tax

The reconciliation between loss before income tax and tax income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows :

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(21.675.915.167)	(82.492.333.022)	*Loss before income tax based*
Beda waktu:			*Temporary difference:*
Imbalan pascakerja	8.874.396	165.147.999	*Post-employment benefits*
Bunga liabilitas sewa	-	(8.496.049.857)	*Rent liabilities interest*
Penyusutan aset hak guna	276.244.646	2.032.072.218	*Depreciation of right of use assets*
Jumlah beda waktu	285.119.042	(6.298.829.640)	*Total temporary difference*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(77.194.215)	339.726.797	*Non-deductible expenses*
Jasa giro - bersih	(4.235.155)	(36.710.110)	*Interest income - net*
Jumlah beda tetap	(81.429.370)	303.016.687	*Total permanent difference*
Rugi fiskal	(21.472.225.495)	(88.488.145.975)	*Tax loss*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable profit resulting from the reconciliation for 2025 and 2024 will be the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the taxation authority.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan perseroan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of selfassessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

20. Perpajakan - lanjutan

c. Liabilitas pajak tangguhan

	2025	2024	
Liabilitas pajak tangguhan			*Deffered tax liabilities*
Saldo awal	(278.126.376)	(394.752.884)	*Beginning balance*
Dibebankan ke laporan laba rugi:			*Charged to income statement:*
Imbalan pascakerja	1.952.367	36.332.560	*Post-employment benefits*
Dikreditkan ke penghasilan - Komprehensif Lain:			*Credited to other comprehensive - income:*
Imbalan pasca kerja	21.666.522	80.293.948	*Post-employment benefits*
Saldo akhir	**(254.507.487)**	**(278.126.376)**	***Ending balance***

20. Taxation - continued

c. Deferred tax liabilities

21. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dengan Nomor Laporan 260368/LAA-AAR/III/2026 tanggal 2 Maret 2026. Adapun asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,88% per tahun/per year	6,88% per tahun/per year	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10,00% per tahun/per year	10,00% per tahun/per year	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*

21. Employee benefits liabilities

The Company recorded post-employment benefits liabilities based on calculations performed by the Actuarial Consultant Office of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuaries with Report Number 260368/LAA-AAR/III/2026 dated March 2, 2026. The assumptions used to calculate employee benefit liabilities are as follows:

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	714.708.430	914.532.921	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	58.344.789	126.087.788	*Current service cost*
Biaya bunga	27.021.280	39.060.210	*Interest cost*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	(98.484.189)	(364.972.489)	*Actuarial (gain)/loss*
Biaya jasa lalu	(76.491.673)	-	*Past service cost*
Saldo akhir	**625.098.637**	**714.708.430**	***Ending balance***

Reconciliation between beginning and ending balance of employee benefits liabilities are as follows:

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	58.344.789	126.087.788	*Current service cost*
Biaya bunga	27.021.280	39.060.210	*Interest cost*
Biaya Jasa Lalu	(76.491.673)	-	*Past service cost*
Saldo akhir	**8.874.396**	**165.147.998**	***Ending balance***

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

21. Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

Pengukuran kembali liabilitas pada Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	(302.359.800)	62.612.689	*Beginning balance*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	(98.484.189)	(364.972.489)	*Actuarial (gain)/loss*
Saldo akhir	**(400.843.989)**	**(302.359.800)**	***Ending balance***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	714.708.430	914.532.921	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	8.874.396	165.147.998	*Current service cost (Note 26)*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	(98.484.189)	(364.972.489)	*Actuarial (gain)/loss*
Saldo akhir	**625.098.637**	**714.708.430**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan kerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (dengan asumsi variabel aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja / *Impact on employee benefit liabilities* 2025	2024	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	7,11%	7,11%	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	-6,99%	-6,99%	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	8,69%	8,69%	*Increasing salary*
	Penurunan/*Decrease* 1%	-7,56%	-7,56%	

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

21. Employee benefits liabilities - continued

Remeasurements of liabilities in Other Comprehensive Income are as follows:

The movements of the employee benefits liabilities are as follows:

A sensitivity analysis that shows the impact on employee benefits liabilities related to changes in actuarial assumptions below (assuming other actuarial variables held constant) is as follows:

The sensitivity analysis presented above may not represents of the actual change in the post- employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

22. Modal saham

Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

22. Share capital

The composition of the Shareholders of the Company based on the Securities Administration Bureau of PT Adimitra Jasa Korpora as of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham	31 Desember / *December 31*, 2025 Lembar saham / *Number of shares*	Presentase kepemilikan / *Precentage of*	Jumlah / *Total*	Shareholders
PT Dinasti Kreatif Indonesia	2.476.250.000	69,33%	39.620.000.000	*PT Dinasti Kreatif Indonesia*
Maulana Hakim	11.875.000	0,33%	190.000.000	*Maulana Hakim*
Najib Wahab Mauluddin	11.875.000	0,33%	190.000.000	*Najib Wahab Mauluddin*
Anthony Lesmana	266.787.600	7,47%	4.268.601.600	*Anthony Lesmana*
Antonius Bobby S.	89.896.600	2,52%	1.438.345.600	*Antonius Bobby S.*
Masyarakat	714.767.615	20,01%	11.436.281.840	*Public*
Jumlah Modal Saham	**3.571.451.815**	**100%**	**57.143.229.040**	***Total Share Capital***

22. Modal saham - lanjutan

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 14 Maret 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari 126.532 saham atau Rp126.532.000.000 menjadi 10.000.000.000 saham atau Rp160.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari 31.633 saham atau Rp31.633.000.000 menjadi 2.500.000.000 saham atau Rp40.000.000.000 yang diambil bagian oleh PT Dinasti Kreatif Indonesia.

Akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0016295.AH.01.02.TAHUN 2023, tanggal 15 Maret 2023 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0040410, tanggal 14 Maret 2023 dan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0100842, tanggal 14 Maret 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 1.071.429.000 saham baru mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dengan nilai nominal Rp16 per saham.

Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

22. Share capital - continued

Based on Deed No. 50 dated March 14, 2023 by Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., a notary in South Jakarta, the shareholders approved the increase in authorized capital from 126,532 shares or Rp126,532,000,000 to 10,000,000,000 shares or Rp160,000,000,000 and the increase in issued and paid-up capital of the Company from 31,633 shares or Rp31,633,000,000 to 2,500,000,000 shares or Rp40,000,000,000 taken by PT Dinasti Kreatif Indonesia.

This deed was obtained approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Approval for the Amendment of the Articles of Association No. AHU 0016295.AH.01.02.TAHUN 2023, dated March 15, 2023 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0040410, March 14, 2023 and Receipt of Company Data Notification No. AHU-AH.01.09-0100842, dated March 14, 2023.

On June 27, 2023, the Company conducted an Initial Public Offering of 1,071,429,000 new shares representsing 30% of the Company's entire issued and paid-up capital following the Initial Public Offering to the Public with a nominal value of Rp16 per share.

The composition of the Shareholders of the Company based on the Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita as of December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham	31 Desember / *December 31*, 2024 Lembar saham / *Number of shares*	Presentase kepemilikan /	Jumlah / *Total*	*Shareholders*
PT Dinasti Kreatif Indonesia	2.476.250.000	69,30%	39.620.000.000	*PT Dinasti Kreatif Indonesia*
Maulana Hakim	11.875.000	0,30%	190.000.000	*Maulana Hakim*
Najib Wahab Mauluddin	11.875.000	0,30%	190.000.000	*Najib Wahab Mauluddin*
Anthony Lesmana	540.087.100	13,90%	8.641.393.600	*Anthony Lesmana*
Masyarakat	531.364.715	16,10%	8.501.835.440	*Public*
Jumlah Modal Saham	**3.571.451.815**	**100%**	**57.143.229.040**	***Total Share Capital***

23. Tambahan modal disetor

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi saham dengan rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

23. Additional paid in capital

This account consists of share premium and share issuance costs with details as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
Agio saham :			*Agio shares :*
Penawaran umum perdana	100.714.326.000	100.714.326.000	*Initial public offering*
Waran	3.102.840	3.102.840	*Warrant :*
Biaya emisi saham :			*Share issuance costs :*
Penawaran umum perdana	(5.683.112.748)	(5.683.112.748)	*Initial public offering*
Jumlah tambahan modal disetor	**95.034.316.092**	**95.034.316.092**	***Total additional paid in capital***

24. Pendapatan / *Revenues*

Pendapatan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

Revenues for the period January 1 to December 31, 2025, and 2024, consist of:

	2025	2024	
Daging	32.886.949.434	-	*Meat*
Minuman	8.621.739.058	66.064.902.358	*Beverages*
Makanan Olahan	441.079.148	-	*Processed Food*
Makanan	31.860.224	5.140.988.712	*Foods*
Jumlah pendapatan	**41.981.627.864**	**71.205.891.070**	***Total revenues***

Rincian pendapatan berdasarkan wilayah yang melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The detail of revenue by region that exceeds 10% of total revenue is as follows:

	Jumlah / *Total*		Persentase dari total pendapatan / *Percentage of revenues*		
	2025	2024	2025	2024	
Jawa Barat	17.551.404.753	34.153.472.960	42%	47%	*West Java*
DKI Jakarta	17.317.954.335	20.632.617.964	41%	29%	*DKI Jakarta*
Banten	6.982.464.776	16.419.800.146	17%	24%	*Banten*
Sumatera	129.804.000	-	0%	0%	*Sumatera*
Jumlah	**41.981.627.864**	**71.205.891.070**	**100%**	**100%**	***Total***

Seluruh penjualan Perseroan adalah kepada pihak ketiga. Tidak terdapat penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

All of the Company's sales are to third parties. There were no sales made to related parties for the year ended December 31, 2025 and 2024.

25. Beban pokok pendapatan / *Cost of revenues*

Beban pokok pendapatan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

Cost of revenues for the period January 1 to December 31, 2025 and 2024, consists of:

	2025	2024	
Persediaan awal (Catatan 7)	1.161.467.884	25.221.272.656	*Beginning inventories (Note 7)*
Pembelian - bersih	80.131.313.641	63.095.560.686	*Purchases - net*
Pemakaian persediaan	81.292.781.525	88.316.833.342	*Usage of inventories*
Persediaan yang dihapuskan	-	(44.416.794.771)	*Inventory write-off*
Persediaan akhir (Catatan 7)	(42.232.493.915)	(1.161.467.884)	*Ending inventories (Note 7)*
Jumlah beban pokok pendapatan	**39.060.287.610**	**42.738.570.687**	***Total cost of revenues***

Perseroan memiliki pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tanggal 31 Desember 2025. Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut :

The Company has purchases of raw materials that exceed 10% of the total purchases as of December 31, 2025. Puerchases which represent more than of 10% of the total purchases are as follows :

	Jumlah / *Total*		
	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
PT Anzindo Gratia International	*20.192.287.247*	-	*PT Anzindo Gratia International*
Jumlah	***20.192.287.247***	**-**	***Total***

	Persentase dari Total Pembelian / *Percentage of Purchases*		
	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
PT Anzindo Gratia International	*25,20%*	*0,00%*	*PT Anzindo Gratia International*
Jumlah	***25,20%***	***0,00%***	***Total***

26. Beban usaha / *Operating expenses*

Beban usaha selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Operating expenses for the period January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	13.126.632.481	10.644.958.060	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Gaji dan tunjangan	4.295.768.424	5.654.846.702	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	1.995.776.506	1.315.259.868	*Professsional fee*
Sewa	1.071.863.812	-	*Rent*
Perlengkapan dan rumah tangga	980.188.257	2.258.027.044	*Supplies and household*
Pajak	404.245.879	389.878.939	*Tax*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	276.244.646	2.032.072.218	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Listrik dan air	246.049.803	1.850.697.969	*Electricity and water*
Komisi penjualan online	165.764.393	8.898.326.349	*Online sales commission*
Transportasi dan akomodasi	103.322.035	595.050.277	*Transportation and accomodation*
Internet dan komunikasi	71.375.463	431.381.786	*Internet and communication*
Iklan dan promosi	69.041.336	7.906.807.086	*Advertisement and promotion*
Perbaikan dan pemeliharaan	38.379.715	722.719.099	*Repair and maintenance*
Amortisasi (Catatan 13)	33.931.997	755.417.311	*Amortization (Note 13)*
Donasi	30.225.000	206.889.000	*Donation*
Riset dan pengembangan	15.160.629	-	*Research and development*
Imbalan kerja (Catatan 21)	8.874.396	165.147.999	*Employee benefits (Note 21)*
Asuransi	1.769.948	-	*Insurance*
Outsourcing	-	10.888.545.562	*Outsourcing*
Perjalanan dinas	-	132.837.797	*Business trip*
Penghapusan Persediaan	-	44.416.794.771	*Inventory write-off*
Lain-lain	419.754.546	-	*Others*
Jumlah beban usaha	**23.354.369.266**	**99.265.657.837**	***Total operating expenses***

27. Pendapatan (beban) lain-lain / *Other income (expenses)*

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Other income (expenses) for the period January 1 to December 31, 2025 and 2024 consist of:

	2025	2024	
Pendapatan lain-lain:			*Other Income:*
Pendapatan lain-lain	310.206.290	4.230.994.529	*Others*
Pendapatan bunga	4.235.155	36.710.110	*Interest income*
Beban lain-lain:			*Other expenses:*
Administrasi bank	(63.058.047)	(134.548.137)	*Bank administration*
Beban bunga liabilitas sewa	-	(8.496.049.857)	*Interest expense of lease liabilities*
Beban bunga pinjaman	(1.431.431.190)	(1.801.611.678)	*Interest expense of loan*
Lain-lain	(62.838.363)	(5.529.490.535)	*Others*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	**(1.242.886.155)**	**(11.693.995.568)**	***Total other income (expense)***

28. Instrumen Keuangan / *Financial Instruments*

Seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

The carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short term maturities of these financial instruments.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company does not have financial assets and liabilities which is measured at fair value.

29. Kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas dan bank	238.370.670	2.229.393.281	*Cash and banks*
Piutang usaha	19.098.552.969	677.113.651	*Account receivables*
Piutang lain-lain	136.032.208	3.000.000	*Other receivables*
Jumlah	**19.472.955.847**	**2.909.506.932**	***Total***

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Utang bank dan lembaga keuangan	5.000.000.000	8.767.400.000	*Bank loan and financial institution*
Utang usaha	27.926.918.553	12.388.824.504	*Account payables*
Biaya yang masih harus dibayar	3.264.441	3.206.984.867	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	690.799.647	737.250.000	*Lease liability*
Jumlah	**33.620.982.641**	**25.100.459.371**	***Total***

29. Policies and objectives of financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third party. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The details of the financial liabilities of the Company are as follows:

29. Kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan - lanjutan

c. Pengelolaan modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

29. Policies and objectives of financial risk management - continued

c. Capital management

The objectives of the Company when managing capital are to maintain the business continuity of the Company and to maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly review and manage the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Company, current and future profitability, current projection operating cash, projected capital expenditure and strategic investment opportunity projection.

In order to maintain or adjust capital structure, the Company can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

d. Fair value of financial assets and liabilities

The following table sets out the carrying value and estimated fair values of the financial instruments of the Company as of December 31, 2025 and 2024 :

	2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar*/ *Fair value****	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan - diamortisasi			*Financial asset at - amortized cost*
Kas dan bank	238.370.670	238.370.670	*Cash and bank*
Piutang usaha	19.098.552.969	19.098.552.969	*Account receivables*
Piutang lain-lain	136.032.208	136.032.208	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	**19.472.955.847**	**19.472.955.847**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabiilitas keuangan pada biaya perolehan - diamortisasi			*Liabilities at - amortized cost*
Utang usaha	27.926.918.553	27.926.918.553	*Account payables*
Utang bank dan lembaga keuangan	5.000.000.000	5.000.000.000	*Bank loan and financial institution*
Biaya yang masih harus dibayar	3.264.441	3.264.441	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	690.799.647	690.799.647	*Lease liability*
Jumlah liabilitas keuangan	**33.620.982.641**	**33.620.982.641**	***Total financial liabilities***

29. Kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan - lanjutan

29. Policies and objectives of financial risk management - continued

d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d. Fair value of financial assets and liabilities - continued

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar*/ *Fair value****	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan - diamortisasi			*Financial asset at - amortized cost*
Kas dan bank	2.229.393.281	2.229.393.281	*Cash and bank*
Piutang usaha	677.113.651	677.113.651	*Account receivables*
Piutang lain-lain	3.000.000	3.000.000	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	**2.909.506.932**	**2.909.506.932**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabiilitas keuangan pada biaya perolehan - diamortisasi			*Liabilities at - amortized cost*
Utang usaha	12.388.824.504	12.388.824.504	*Account payables*
Utang bank	8.767.400.000	8.767.400.000	*Bank loan*
Biaya yang masih harus dibayar	3.206.984.867	3.206.984.867	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	737.250.000	737.250.000	*Lease liability*
Jumlah liabilitas keuangan	**25.100.459.371**	**25.100.459.371**	***Total financial liabilities***

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, dan kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

** Measured with a hierarchy of fair value measurements of level 3 inputs, and cash and cash equivalents are measured by a hierarchy of measurement of the fair value of input level 1.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is defined as the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities is determined using the following valuation techniques and assumptions:

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.

- *The fair value of investments in equity instruments based on quoted market prices is at their carrying value. The fair value of these financial assets is determined based on the quoted market quotes available on the exchange.*

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

- *The fair value of cash and banks, account receivables, other receivables, accounts payable, other payables and accrued expenses, the carrying amount due to the short term maturity of those financial instruments , or an insignificant discount effect or subject to the prevailing borrowing rates on the date of the Statements of Financial Position.*

30. Transaksi pihak-pihak berelasi / *Transactions with related parties*

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi.

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties.

Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

According to management, the transactions with related parties with the normal terms and conditions as applied to third parties, except the loans extended to employees.

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan / Nature of relantionship	Jenis transaksi / Type of transaction
PT Artha Global Trikanaka Investama	Hubungan Istimewa / Related Parties	Sewa Kendaraan/ Rent Car
PT Dinasti Kreatif Indonesia	Entitas Pengendali / Under common control entity	Pembayaran BPJS / *BPJS Payment*

Transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

Transactions and balances with the related parties and their respective percentage to total transactions and account balances, detailed as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 6)			*Trade receivables (Note 6)*
PT Artha Global Trikanaka Investama	75.340.000	-	*PT Artha Global Trikanaka Investama*
PT Dinasti Kreatif Indonesia	2.132.208	-	*PT Dinasti Kreatif Indonesia*
Jumlah	**77.472.208**	**-**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,06%**	**0,00%**	***Percentage to total assets***

Gaji dan tunjangan direksi dan komisaris

Commissioners and directors remuneration

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.302.553.696 dan Rp 1.530.000.000.

Commissioners and Directors Remuneration for December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1.302.553.696 and Rp 1,530,000,000 respectively.

31. Rugi per saham / *Loss per share*

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

The basic loss per share is computed by dividing the loss current year attributable to the owner of the parent entity with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	(21.673.962.800)	(82.456.000.462)	*Loss for the year - attributable to:*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.571.451.815	2.500.000.000	*Average weighted - common stocks*
Rugi per saham dasar	**(6,07)**	**(32,69)**	***Loss per share basic***

32. Segmen operasi / *32. Operating segments*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2025				
	Minuman / *Beverages*	Makanan / *Food*	Daging / *Meat*	Makanan Olahan / *Processed Food*	Jumlah / *Total*
Pendapatan	8.621.739.058	31.860.224	32.886.949.434	441.079.148	41.981.627.864
Beban pokok pendapatan	(6.751.366.663)	(24.948.570)	(31.873.088.947)	(410.883.430)	(39.060.287.610)
Laba bruto	1.870.372.395	6.911.654	1.013.860.487	30.195.718	2.921.340.254
Beban usaha	(23.261.724.938)	(85.959.892)	-	(6.684.436)	(23.354.369.266)
Laba usaha	(21.391.352.543)	(79.048.238)	1.013.860.487	23.511.282	(20.433.029.012)
Pendapatan (beban) lain-lain	(1.238.721.227)	(4.577.491)	412.563	-	(1.242.886.155)
Rugi sebelum pajak	(22.630.073.770)	(83.625.729)	1.014.273.050	23.511.282	(21.675.915.167)
Beban pajak penghasilan	400.956	1.481	1.529.417	20.513	1.952.367
Rugi tahun berjalan	**(22.629.672.813)**	**(83.624.247)**	**1.015.802.467**	**23.531.795**	**(21.673.962.800)**
Aset segmen					
Jumlah aset	**104.520.285.229**	**386.237.588**	**22.418.126.947**	**330.336.782**	**127.654.986.546**
Liabilitas segmen					
Jumlah liabilitas	31.977.135.020	118.166.263	21.403.853.897	306.825.500	**53.805.980.680**
Ekuitas segmen					
Jumlah ekuitas	72.543.150.209	268.071.325	1.014.273.050	23.511.282	**73.849.005.866**
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**104.520.285.229**	**386.237.588**	**22.418.126.947**	**330.336.782**	**127.654.986.546**

	2024				
	Minuman / *Beverages*	Makanan / *Food*	Daging / *Meat*	Makanan Olahan / *Processed Food*	Jumlah / *Total*
Pendapatan	66.064.902.358	5.140.988.712	-	-	71.205.891.070
Beban pokok pendapatan	(39.652.891.873)	(3.085.678.813)	-	-	(42.738.570.687)
Laba bruto	26.412.010.485	2.055.309.899	-	-	28.467.320.383
Beban usaha	(92.098.784.158)	(7.166.873.678)	-	-	(99.265.657.837)
Rugi usaha	(65.686.773.674)	(5.111.563.779)	-	-	(70.798.337.453)
Pendapatan (beban) lain-lain	(10.849.701.671)	(844.293.897)	-	-	(11.693.995.568)
Rugi sebelum pajak	(76.536.475.346)	(5.955.857.676)	-	-	(82.492.333.022)
Beban pajak penghasilan	33.709.388	2.623.172	-	-	36.332.560
Rugi tahun berjalan	**(76.502.765.958)**	**(5.953.234.504)**	-	-	**(82.456.000.462)**
Aset segmen					
Jumlah aset	123.164.223.033	9.584.300.555	-	-	132.748.523.588
Liabilitas segmen					
Jumlah liabilitas	34.649.385.873	2.696.319.760	-	-	37.345.705.633
Ekuitas segmen					
Jumlah ekuitas	88.514.837.160	6.887.980.795	-	-	95.402.817.955
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**123.164.223.033**	**9.584.300.555**	-	-	**132.748.523.588**

32. Segmen operasi - lanjutan / *32. Operating segments - continued*

Wilayah	2025 Minuman / *Beverages*	Makanan / *Food*	Daging / *Meat*	Makanan Olahan / *Processed Food*	Jumlah / *Total*	*Region*
- Jawa Barat	4.135.364.748	12.744.089	13.154.779.768	248.516.148	17.551.404.753	*West Java* -
- DKI Jakarta	2.498.234.985	14.337.101	14.799.127.250	6.255.000	17.317.954.335	*DKI Jakarta* -
- Banten	1.988.139.326	4.779.034	4.933.042.417	56.504.000	6.982.464.776	*Banten* -
- Sumatera	-	-	-	129.804.000	129.804.000	*Sumatera* -
Jumlah	**8.621.739.058**	**31.860.224**	**32.886.949.434**	**441.079.148**	**41.981.627.864**	***Total***

Wilayah	2024 Minuman / *Beverages*	Makanan / *Food*	Daging / *Meat*	Makanan Olahan / *Processed Food*	Jumlah / *Total*	*Region*
- Jawa Barat	2.465.843.996	31.687.628.965	-	-	34.153.472.961	*West Java* -
- DKI Jakarta	1.489.652.815	19.142.965.149	-	-	20.632.617.964	*DKI Jakarta* -
- Banten	1.185.491.902	15.234.308.244	-	-	16.419.800.146	*Banten* -
- Sumatera	-	-	-	-	-	*Sumatera* -
Jumlah	**5.140.988.712**	**66.064.902.358**	-	-	**71.205.891.070**	***Total***

33. Perjanjian Penting / *33. Significant Aggreements*

a. Perseroan mempunyai perjanjian sewa gerai sebagai berikut : / *a. The Company has rent agreement of outlets as follows :*

No.	Lokasi Sewa / *Rent Location*	Nilai perjanjian / *Amount of Agreement*	Tanggal Perjanjian / *Date of Agreement*	Jangka Waktu / *Term*	Status Perjanjian / *Status of Agreement*
1.	Jl. Poltangan Raya No.4, Rt.01/Rw.05, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530	Rp. 40.000.000,- per Tahun / *per Annum*	01-Dec-2025 s/d / *Until* '28-Feb-2026	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 01-Nov-2025 / Last extended on Nov 01, 2025
2.	Jl. Surya Kencana, Rt.01/Rw.06 No. 78, Pamulang Barat, Tangerang Selatan	Rp. 44.000.000,- per Tahun / *per Annum*	18-Oct-2025 s/d / *Until '17-Jan-2026*	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 16-Okt-2025 / Last extended on Oct 16, 2025
3.	Jl. Pisangan Jaya, Sepatan, Tangerang, Banten 15520	Rp. 31.500.000,- per Tahun / *per Annum*	01-May-2025 s/d / *Until '20-Apr-2026*	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 01-Mei-2025 / Last extended on May 01, 2025
4.	Jl. Jombang Rata (samping stasiun Sudimara) Rt.01/Rw.03, Jombang, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan	Rp. 42.000.000,- per Tahun / *per Annum*	20-Jul-2025 s/d / Until '19-Jul-2026	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 08-Jul-2025 / Last extended on Jul 08, 2025
5.	Jl. KH. Mas Mansyur No. 39, Rt.001/Rw.015, Kunciran Indah, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15144	Rp. 35.000.000,- per Tahun / *per Annum*	20-Jul-2025 s/d / *Until '19-Jul-2026*	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 08-Jul-2025 / Last extended on Jul 08, 2025
6.	Jl. Stasiun Pondok Cina, Gg. Kedondong, Pondok Cina, Kec. Bejo, Depok, Jawa Barat 16424	Rp. 35.000.000,- per Tahun / *per Annum*	05-Nov-2025 s/d / *Until '04-Nov-2026*	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 05-Nov-2025 / Last extended on Nov 05, 2025
7.	Jl. Raya Gandul No. 4 Rt.022/Rw.006, Kel. Gandul, Kec. Cinere, Depok, Jawa Barat	Rp. 29.000.000,- per Tahun / *per Annum*	10-Sep-2025 s/d / *Until '09-Mar-2026*	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 10-Sep-2025 / Last extended on Sep 10, 2025
8.	Cimpaeun, Rt.01/Rw.05, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat	Rp. 31.500.000,- per Tahun / *per Annum*	03-Dec-2025 s/d / *Until '02-Jun-2026*	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 02-Dec-2025 / Last extended on Dec 02, 2025
9.	Jl. Raya Narogong No. 643, Dayeuh, Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat 16820	Rp. 513.446.460,- per Tahun / *per Annum*	01-Apr-2025 s/d / *Until '31-Mar-2030*	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 01-Apr-2025 / Last extended on Apr 01, 2025

33. Perjanjian Penting - lanjutan

b. Perjanjian Sewa Menyewa No. MIDI-PWN/MKT/RENEWAL SEWA/X/2025/029 tanggal 03 Oktober 2025 yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup, oleh dan antara PT Midi Utama Indonesia, Tbk sebagai Pihak Pertama dan Perseroan sebagai Pihak Kedua, bahwa objek penyewaan sebagian tempat atau booth di Gerai Alfamidi, dengan jangka waktu 1 (tahun). Dengan ketentuan nilai sebagai berikut:

1) Rp2.000.000,- (dua juta Rupiah) per bulan/per toko untuk ukuran booth ± 2m x 2m (lebih kurang dua kali dua meter) belum termasuk PPN.
2) Rp3.000.000,- (tiga juta Rupiah) per bulan/per toko untuk ukuran booth ± 3m x 2m (lebih kurang tiga kali dua meter) belum termasuk PPN.
3) Rp4.000.000,- (empat juta Rupiah) per bulan/per toko untuk ukuran booth ± 4m x 4m (lebih kurang empat kali empat meter) belum termasuk PPN.

33. Significant Aggreements - continued

b. *Lease Agreement No. MIDI-PWN/MKT/RENEWAL SEWA/X/2025/029 dated October 03, 2025 which was made privately with sufficient stamp duty, by and between PT Midi Utama Indonesia, Tbk as the First Party and the Company as the Second Party, that the object of renting part of the place or booth in Alfamidi outlets, with a period of 1 (year). With the following value:*

1) Rp2,000,000.- (two million Rupiah) per month/per shop for a booth size of ± 2m x 2m (approximately two x two meters) excluding VAT.
2) Rp3,000,000.- (three million Rupiah) per month/per shop for a booth size of ± 3m x 2m (approximately three x two meters) excluding VAT.
3) Rp4,000,000 (four million Rupiah) per month/per shop for a booth size of ± 4m x 4m (approximately four by four meters) excluding VAT.

No	Ukuran/*Size*	Nama Toko	Alamat/*Address*
1	± 3m x 2.5 m2	Villa Bekasi Indah	Jl. Villa Bekasi Indah RT. 04 / RW. 01, Kel. Jejalen Jaya, Kec. Tambun Selatan, Bekasi.
2	± 3m x 2.5 m2	Cipinang Muara	Jl. Cipinang Muara Raya No. 29, RT.12 / RW. 03, Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.
3	± 3m x 2.5 m2	Lubang Buaya	Jl. Lubang Buaya RT.01/RW.05, Kel. Lubang Buaya, Kec. Cipayung, Jakarta Timur.
4	± 2m x 2.5 m2	Grand Batavia	Jl. Kp. Leles RT.004 / RW.006, Kel. Sindang Sari, Kec. Pasar Kemis, Tangerang.
5	± 2m x 2.5 m2	Cipayung Depok	Jl. Raya Cipayung-Citayam, RT. 006 / RW.002, Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas, Depok.
6	± 2m x 2.5 m2	Raga Jaya	Jl. Raya Citayam RT. 001 / RW. 006, Kel. Raga Jaya, Kec. Bojong Gede, Kab. Bogor.
7	± 4m x 2.5 m2	Villa Melati Mas	Jl. Villa Melati Mas Blok L1 No. 12 A, Kel. Jelupang, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan.

34. Kelangsungan Usaha

Berdasarkan posisi keuangan Perseroan 31 Desember 2025, tercatat bahwa grup mengalami penurunan penjualan bersih sebesar 41% dibanding penjualan tahun lalu. Kerugian tersebut dikarenakan adanya penutupan gerai sebanyak 84% dibanding tahun lalu.Perseroan mengalami kerugian di tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp. 104.129.963.262. Berkaitan dengan masalah tersebut, pemegang saham bersedia untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan di masa-masa mendatang serta bertanggung jawab atas kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo maupun yang akan jatuh tempo di kemudian hari berdasarkan Surat Rencana Strategis PT Platinum Wahab Nusantara Tbk (2025-2030) tanggal 16 Juli 2025.

34. Going Concern

Based on the Company's financial position as of December 31, 2025, the Group recorded a 41% decrease in net sales compared to the previous year. This loss was attributable to the closure of 84% of outlets compared to the prior year. The Company incurred cumulative losses in 2025 and 2024 amounting to Rp 104,129,963,262. In relation to these conditions, the shareholders have agreed to ensure the Company's going concern in the future and to assume responsibility for obligations that have fallen due as well as those that will fall due in the future, as set out in the Strategic Plan Letter of PT Platinum Wahab Nusantara Tbk (2025–2030) dated July 16, 2025.

35. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 27 Maret 2026.

35. Completion of financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on March 27, 2026.

PT PLATINUM
WAHAB
NUSANTARA Tbk.

